

Leading Towards Excellence and Sustainable Agriculture

MENUJU KEUNGGULAN
DAN PERTANIAN BERKELANJUTAN



LEADING TOWARDS EXCELLENCE AND SUSTAINABLE AGRICULTURE

Menuju Keunggulan dan Pertanian Berkelanjutan

Tantangan usaha yang semakin beragam menjadi PG untuk bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. **"Leading Towards Excellence"** yang secara harfiah berarti "menuju keunggulan", proses transformasi bisnis mengantarkan Petrokimia Gresik dari perusahaan yang berstatus baik atau *good company* menjadi perusahaan yang luar biasa atau *great company*. **"Sustainable Agriculture"** atau "pertanian berkelanjutan", ini sesuai dengan komitmen PG dalam mendukung sistem agrikultur terintegrasi yang didesain untuk jangka waktu yang panjang. **"Sustainable Agriculture"** tidak hanya menjadi masa depan pertanian di Indonesia tapi juga merupakan masa depan perusahaan. Semakin maju sektor pertanian tentu akan berdampak positif pada masa depan perusahaan.

The increasingly diverse business challenges have motivated PG to transform in order to maintain its existence and to continuously improve competitiveness. **"Leading Towards Excellence"** which literally translates to "leading towards excellence", a business process that leads Petrokimia Gresik from a company with a good reputation or good company into an extraordinary company or great company. This **"Sustainable Agriculture"** or "sustainable agriculture", is in accordance with PG's commitment to support integrated agricultural system designed for a long term. **"Sustainable Agriculture"** is not only the future of agriculture in Indonesia but is also the future of the company. The more advanced the agricultural sector will surely positively affect the future of the company.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

MEMUPUK PERTUMBUHAN MENUAI KEBERLANJUTAN

Nurturing Growth Harvesting Sustainability

2013 →

Menapak pada era dimana pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan sudah mulai menjadi budaya Perusahaan, sehingga Perusahaan berkembang menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang berkontribusi secara optimal terhadap perkembangan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat, tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

Retracing in the era where the implementation of sustainability principles has become a corporate culture, so that the company grows as a state owned-enterprise with high competitiveness which optimally contributes towards economic development and community empowerment, without sacrificing environment.



MEMBERI NILAI TAMBAH LINGKUNGAN UNTUK KEBERLANJUTAN KEHIDUPAN

Adding Value to Environment for Sustainable Life

2014 →

Memahami secara penuh bahwa untuk keberlanjutan kehidupan, Perusahaan harus selalu menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi Perusahaan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Melakukan sinergi antara aktivitas bisnis Perusahaan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan, untuk mengoptimalkan penciptaan nilai pada setiap aspek (*profit, people, dan planet*) dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Fully understanding the sustainable life, the company always has to create added values not only for itself but also for stakeholders. PG attempts to establish synergy between business activities and stakeholders interest in order to optimize the values on every aspect (profit, people, and planet) as well as to minimize negative impacts likely to arise.



KEBERLANJUTAN UNTUK MASA DEPAN LEBIH CERAH

Sustainability For A Brighter Future

2015 →

Ketahanan pangan merupakan suatu hal yang strategis bagi sebuah Negara, begitu pula Indonesia. Kebutuhan pangan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Melalui program-program Pemerintah, PG mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya swasembada pangan.

Guna mewujudkan keseimbangan aspek *profit, people, dan planet*, PG berkesempatan untuk berbagi informasi dengan para *stakeholders* mengenai produk, sumber daya, kegiatan perusahaan, dan lain-lain melalui berbagai cara. Hal tersebut dapat menciptakan sinergi yang positif antar PT PG dan para *stakeholders* yang dapat menunjang keberlanjutan usaha PG dan perbaikan kualitas kehidupan demi masa depan lebih cerah.

Food security is a matter that is strategic for a country, such the case for Indonesia. The need of foods continue to increase along with population growth. Through government programs, PT PG supports the national fertilizer supply to achieve food self-sufficiency.

In order to realize the aspect of balance between profit, people and planet, PG takes the opportunity to share information with stakeholders regarding the products, resources, activities of the company, and others through a variety of ways. This creates a positive synergy between PT PG and stakeholder that can support business sustainability of PG and improve quality of life for the sake of a brighter future.



TRANSFORMASI BERKELANJUTAN DALAM KESELARASAN

Sustainable Transformation In Harmony

2016 →

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pupuk, PT Petrokimia Gresik (PG) selalu berupaya mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan demi terciptanya peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Perusahaan berkontribusi dalam salah satu Nawa Cita Pemerintah, yaitu kedaulatan pangan. Hal ini merupakan aksi proaktif PG untuk mewujudkan kemakmuran bangsa. Oleh karena itu, PG melakukan transformasi yang berkelanjutan dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat membangun keseimbangan antara aspek *profit*, *people*, dan *planet*. Dengan demikian, keselarasan/harmoni tercipta melalui keterpaduan dan kesinambungan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan.



As the company running its business in fertilizer industry, PT Petrokimia Gresik (PG) continuously attempts to manage all consequences from all aspects on economies, socials, and environment which give rise to a sustainable increase on the corporate values. The company has also contributed on one of the government program of Nawa Cita, which is food sovereignty. This contribution manifests a proactive action of PG to establish the national welfare. For that reason, PG undertakes a sustainable transformation to deal with all aspects on economy, socials, and environment with the aim to set up a balance between profit, people, and planet. Thus, harmony is created through the integration and sustainability of economic, environmental and social performance in all company' operational activities.

MEMBANGUN HARMONI MENUJU SOLUSI AGROINDUSTRI

Creating Harmony to Agroindustry Solution

2018 →

Sebagai perusahaan pupuk yang paling berpengaruh di Indonesia, PT Petrokimia Gresik (PG) berkomitmen untuk mewujudkan cita-citanya untuk membangun solusi agroindustri di Indonesia. Hal ini didasari oleh fakta bahwa sebagai negara penghasil hasil bumi, Indonesia perlu juga disokong oleh produk agroindustri yang berkualitas dan solutif. Oleh sebab itulah PG hadir dan berkeinginan untuk mambangun solusi bagi agroindustri bukan hanya di Indonesia, namun juga ke negara-negara lainnya.



As one of the most influential fertilizer company in Indonesia, PG is committed to realizing its aspiration to build solution for agroindustry in Indonesia. This theme is based on the fact that as an agricultural country, Indonesia must be supported by agroindustry products that are high in quality and provide solutions. Thus, PT Petrokimia Gresik intends to build solution for agroindustry not only in Indonesia, but also in other countries.



DAFTAR ISI | Table of Contents

- Kestinambungan Tema | Theme Continuity
- Daftar Isi | Table of Contents

6. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019

Sustainability Performance Highlights 2019

- 8. • Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Contribution to Sustainable Development Goals
- 10. • Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019 Sustainability Performance Highlights 2019
- 14. • Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
- 28. • Jaminan Kualitas dan Mutu Produk Product Safety and Quality Guarantee

30. Laporan Direksi

Board of Directors' Report

- 32. • Laporan Direksi | Board of Directors' Report
- 38. • Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 | Responsibility for Sustainability Report 2019

40. Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

- 43. • Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan Period, Scope, Cycle, and Standards of Reporting
- 44. • Daftar Entitas yang Terkonsolidasi dalam Pelaporan | List of Consolidated Entities in the Reporting
- 45. • Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik Determination of Contents and Topic Boundaries
- 46. • Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan | Process of Determining Materiality and Reporting Objects
- 50. • Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya | Restatement and Changes from the Previous Report
- 51. • Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan External Assurance and Report Reliability
- 51. • Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
- 54. • Umpan Balik dan Kontak Personal Feedback and Personal Contact

56. Profil Perusahaan

Company Profile

- 58. • Identitas Perusahaan | Company Identity
- 60. • Riwayat Singkat | Brief History of the Company
- 62. • Jejak Langkah | Milestones
- 64. • Makna Logo Perusahaan Meaning of the Company Logo
- 64. • Transformasi Logo Perusahaan Company Logo Transformation
- 66. • Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
- 68. • Bidang Usaha | Line of Business
- 70. • Produk PT Petrokimia Gresik Products of PT Petrokimia Gresik
- 88. • Struktur Organisasi Perusahaan Company Organization Structure
- 90. • Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
- 91. • Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 92. • Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi | Name and Address of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 94. • Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar Operational Area and Market Share
- 97. • Skala Perusahaan | Company Scale
- 98. • Hubungan Industrial | Industrial Relations
- 99. • Rantai Pasokan Perusahaan Supply Chain of the Company
- 102. • Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan Significant Changes in Reporting Period
- 102. • Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi Membership in Association

104. Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

- 107. • Roadmap Penerapan GCG GCG Implementation Roadmap
- 110. • Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
- 111. • Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
- 121. • Dewan Komisaris | The Board of Commissioners
- 124. • Direksi | Board of Directors
- 127. • Komite Audit | Audit Committee



- 129. • Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi | Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring And Investment Committee
- 131. • Mekanisme Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi | Selection and Appointment Mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 131. • Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 138. • Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 142. • Manajemen Risiko | Risk Management
- 143. • Kode Etik Perusahaan | Code of Conduct
- 153. • Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

158. Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

- 161. • Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | Direct Economic Value Produced and Distributed
- 162. • Bantuan Subsidi Pemerintah Government Subsidy Assistance
- 162. • Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim | Financial Implications, Risks, and Opportunities due to Climate Change
- 163. • Rasio Standar Upah dengan Upah Minimum Regional (UMR) | Ratio of Standard Wage to Regional Minimum Wages (UMR)
- 163. • Kebijakan Program Pensiun Pension Program Policy
- 164. • Anti Korupsi | Anti-Corruption
- 168. • Persaingan Usaha | Business Competition
- 168. • Nilai dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Value and Impact
- 170. • Program Kemitraan | Partnership Program
- 171. • Program Bina Lingkungan Community Development Program
- 173. • Kontribusi Terhadap Pengembangan UMKM Contribution To Msme Development
- 176. • Program Bantuan Masyarakat Public Assistance Program
- 182. • Sekilas Kegiatan Program Bina Lingkungan 2019 Community Development Program Activities In 2019 Highlights

194. Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

- 197. • Penggunaan Bahan Baku Material Use of Raw Material
- 199. • Efisiensi Konsumsi Energi Energy Consumption Efficiency
- 204. • Konsumsi Air Berdasarkan Sumber Water Consumption per Source
- 205. • Dampak Signifikan Kegiatan terhadap Keanekaragaman Hayati di Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Significant Impact of Activities on Biodiversity in Conservation Area and Areas with High Biodiversity Value Outside Conservation Area
- 207. • Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission
- 208. • Emisi Udara | Air Emission
- 209. • Pengelolaan Limbah | Waste Management
- 211. • Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Compliance with Environmental Regulations
- 211. • Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Issues Complaint Mechanism

212. Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance

- 214. • Merangkul Pertumbuhan Bersama Sumber Daya Manusia Unggul | Embracing Growth With Excellent Human Resources
- 233. • Menjunjung Kesetaraan Hak Asasi Manusia Upholding Human Rights Equality
- 235. • Mewujudkan Iklim Kerja Zero-Fatality Realizing Zero-Fatality Work Climate
- 242. • Memelihara Kepercayaan Pelanggan Nurturing Customer Trust
- 250. • Kinerja Sosial | Social Performance
- 253. • Referensi Silang Disclosure GRI Standards "CORE" | "CORE" GRI Disclosure Standards Cross Reference
- 267. • Formulir Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan 2019 | Response To Sustainability Report 2019 Form



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

As part of a global entity, PG is committed to contributing in achieving Sustainable Development Goals through the fulfillment of 3 (three) sustainability aspects, namely economic, social, and environmental aspects.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2019

Sebagai bagian dari entitas global, PG berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam menyukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap 3 (tiga) aspek keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.



KONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDG's)

Contribution To Sustainable Development Goals (SDGs)



PT Petrokimia Gresik sebagai bagian dari entitas global turut berkontribusi menyukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) sebagai sebuah inisiatif keberlanjutan global yang dicanangkan oleh PBB.

PT Petrokimia Gresik as part of global entities also contributes in achieving Sustainable Development Goals as a global sustainability initiative set forth by the United Nations.

Tujuan dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) mencakup tiga dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Ketiga aspek tersebut telah menjadi satu integritas dengan tujuan pembangunan berkelanjutan Perseroan.

The objectives and targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) include three sustainable development dimensions, namely environment, society, and economy. These three aspects have been integrated with the sustainable development goals of the Company.





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

Sustainability Performance Highlights 2019



KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018
Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Economic value earned		29.133.069	27.758.260
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic value distributed	Rp Juta	28.532.790	26.829.697
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic value detained	Rp Million	600.279	928.563
Kontribusi kepada Negara / Contribution to country		3.164.222	2.460.911

KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Uraian Description	Penjelasan Explanation
Pengelolaan Limbah Waste management	<ul style="list-style-type: none"> PT Petrokimia Gresik memiliki izin pemanfaatan limbah B3 gipsum oleh KLHK dengan Nomor 07.30.05 Tahun 2015 tentang izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PT Petrokimia Gresik. Untuk limbah B3 non dominan, pengelolannya melalui pengelola limbah B3 yang telah memiliki izin dari KHLK. PT Petrokimia Gresik has utilization permit of gypsum B3 (toxic and hazardous) waste by KLHK No. 07.30.05 of 2015 regarding B3 Waste Management for B3 Waste Utilization Activities of PT Petrokimia Gresik. For non-dominant B3 waste, its management uses B3 waste manager that has license for KLHK.

Uraian Description	Penjelasan Explanation
Pengukuran Air Limbah Waste water measurement	Pengukuran Air Limbah dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal tiap bulan di dua titik penataan (poin L dan poin UBB). Pengukuran pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN sedangkan pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia Petrokimia Gresik. Measurement of wastewater is carried out by external and internal parties every month at two regulation points (point L and point UBB). Measurement by external party is carried out by Independent Laboratory that is accredited by KAN, while measurement of internal party is carried out by the Chemical Test Laboratory of PT Petrokimia Gresik.
Penggunaan Air (m ³) Water usage (m ³)	Penggunaan air untuk proses produksi sebesar 34.495.016 m ³ . Water usage for production process amounted to 34.495.016 m ³
Konsumsi Energi (gigajoule) Energy consumption (gigajoule)	Konsumsi energi yang digunakan sebesar 18.330.091 GJ. Energy consumption used amounted to 18.330.091 GJ.
Pengukuran Emisi Udara Air emission measurement	Pengukuran Emisi dilakukan oleh pihak eksternal dan internal. Pengukuran oleh pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN dan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk masing-masing sumber emisi. Pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia Petrokimia Gresik dan dilakukan setiap bulan untuk masing-masing sumber emisi. Emission measurement is carried out by external and internal parties. Measurement by external party is carried out every 6 (six) months for each emission source by Independent Laboratory that is accredited by KAN, while measurement of internal party is carried out every month for each emission source by the Chemical Test Laboratory of PT Petrokimia Gresik.
Penghargaan di Bidang Lingkungan Awards in environment sector	Penghargaan PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry.
Jumlah Hukuman Denda dan Sanksi akibat Ketidakpatuhan terkait Lingkungan Total fines and penalties due to non-compliance related to environment	Selama tahun 2019, tidak ada hukuman/denda/sanksi yang diterima oleh Perusahaan terkait ketidakpatuhan terhadap lingkungan. Throughout 2019, there was no punishment/ fine/sanction imposed to the Company related to environmental non-compliance.
Jumlah Pohon yang Ditanam Total trees planted	Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan penanaman pohon sebanyak 1.293 pohon. Throughout 2019, the Company has planted 1,293 trees.



Total Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali Tahun 2019 sebesar **8,56%** dari total pengambilan air sungai. | Total Recycled and Reused Water in 2019 amounted to **8.56%** of the total river water withdrawals.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
Sustainability Performance Highlights 2019

KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE

Produktivitas Pegawai | Employee Productivity

Uraian Description		Satuan Unit	2019	2018
1.	Produktivitas Pegawai / Employee productivity	Rp Juta / Karyawan Rp Million / Employees	11.279	9.653
2.	Indeks Keterikatan Pegawai / Employee Engagement Index (EEI)	Skor / Score	83,3%	86,7%
3.	Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Performance Excellence Assessment Criteria	Skor / Score	648,25	-

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS)

Uraian Description		Satuan Unit	2019	2018
1.	Jumlah Tenaga Kerja / Total employees	orang / person	2.577	2.858
2.	Tingkat Kecelakaan Kerja / Occupational accident rate	jam/orang / hour/person	-	-
3.	Rasio Kecelakaan Kerja / Occupational accident ratio	tenaga kerja / employee	-	-
4.	Tingkat Kehilangan Hari Kerja / Working hour loss rate	jam / hour	-	-
5.	Jumlah Kematian Akibat Kerja / Total fatality due to work	orang / person	-	-

Masyarakat | Community

Uraian Description		Satuan Unit	2019	2018
1.	Jumlah Mitra Binaan / Total fostered partner	Mitra / Partner	387	359
2.	Investasi Sosial Kemasyarakatan / Social community investment	Rp miliar / Rp billion	62,3	58,4
3.	Jumlah Pengaduan/Keluhan Masyarakat Total report/complaint from community	Pengaduan / Complaint	66	55
4.	Fasilitas Umum yang Dibangun / Public facilities built	Bangunan / Building	-	1

Produk dan Pelanggan | Product and Customer

Uraian Description		Satuan Unit	2019	2018
1.	Jumlah Pelanggan / Total customer	orang / person		28.213
2.	Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction index			
	Petani / Farmers	Skor / Score	82,44	81,62
	Kios / Kiosk	Skor / Score	82,56	79,85

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
Sustainability Performance Highlights 2019

LAPORAN DIREKSI | Board of Directors'
 TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN | About Sustainable Report
 PROFIL PERUSAHAAN | Company Profile
 TATA KELOLA BERKELANJUTAN | Sustainable Governance
 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN | Sustainable Economic Performance
 KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN | Sustainable Environmental Performance
 KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN | Sustainable Social Performance



PG dalam Skala Ekonomi | PG in Economic Scale

Uraian Description		2019	2018
1.	Jumlah Pabrik / Total factory	31	31
2.	Total Aset (Juta Rp) / Total Asset (Rp Million)	46.841.900	46.468.281
3.	Liabilitas (Juta Rp) / Liabilities (Rp Million)	27.480.223	27.979.176
4.	Ekuitas (Juta Rp) / Equity (Rp Million)	19.361.677	18.849.105
5.	Total Liabilitas dan Ekuitas (Juta Rp) / Total Liabilities and Equity (Rp Million)	46.841.900	46.468.281
6.	Nilai Penjualan (Juta Rp) / Sales (Rp Million)	29.065.308	27.667.823
7.	Kuantum Penjualan (ton) / Sales Quantity (ton)	7.350.729	7.157.460
8.	Kuantum Produksi (ton) / Production Quantity (ton)	7.620.296	6.687.205



PRESTASI PETROKIMIA GRESIK 2019

Gresik Petrokimia Achievement 2019

PRESTASI BERGENSI 4 PENGHARGAAN

Jalankan Transformasi, PG Diganjar Dua Penghargaan Revolusi Mental Award BUMN 2019

Petrokimia Gresik (PG) berhasil membawa pulang dua penghargaan sekaligus dalam ajang "Revolusi Mental Award BUMN 2019", yakni Gold Winner Kategori Indonesia Melayani dan The Best CEO Revolusi Mental Etos Kerja.

Carrying out Transformation, PG is awarded with Two Mental Revolution Awards of the State-Owned Enterprises (BUMN) in 2019

Petrokimia Gresik (PG) successfully brought home two awards at once at the "2019 State-Owned Enterprises (BUMN) Mental Revolution Awards", namely the Gold Winner in the 'Indonesia is Serving' Category and The Best CEO of Work Ethics Mental Revolution category.



Sabet 19 Penghargaan International Business Award (IBA) 2019

Petrokimia Gresik mendapat pengakuan Internasional dengan menyabet 5 gold, 2 silver, dan 11 bronze, dan dinobatkan sebagai pemenang Grand Stevie Award 2019.

Obtained 19 Awards in 2019 International Business Awards (IBA)

Petrokimia Gresik gained International recognition by earning 5 golds, 2 silvers, and 11 bronzes, and was crowned as the winner of 2019 Grand Stevie Award.



**Prestigious Achievement
4 Awards**

Grand Platinum SNI Award 2019

Grand Platinum merupakan penghargaan tertinggi dan hanya diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang sudah tiga kali berturut-turut meraih predikat Platinum dalam ajang SNI Award. SNI Award merupakan ajang pemberian apresiasi dari pemerintah Republik Indonesia bagi organisasi yang berkomitmen menerapkan SNI secara konsisten dan berkinerja baik.

Grand Platinum 2019 SNI Award

Grand Platinum is the highest award and is only awarded to a company or an organization which has earned three consecutive Platinum awards in SNI Award event. SNI Award is an event of appreciation by the government of the Republic of Indonesia for the organizations committed to implement Indonesia National Standard (SNI) consistently and with good performance.

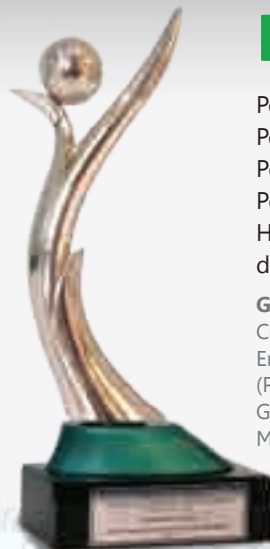


Proper Hijau

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) Hijau periode tahun 2018-2019. Petrokimia Gresik (PG) menerima Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) Hijau periode tahun 2018-2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Green Proper

Company Performance Rating Assessment Program Award in Green Environment Management (Proper) for 2018-2019 period. Petrokimia Gresik (PG) earned Company Performance Rating Assessment Program Award in Green Environment Management (Proper) for 2018-2019 period from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).





PRESTASI 3 TAHUN TERAKHIR PETROKIMIA GRESIK 2017-2019

Achievements Last 3 Years
Petrokimia Gresik 2017-2019



52 Penghargaan Internasional. Tahun 2019

1. **GRAND STEVIE® WINNER FOR THE HIGHEST-RATED INDONESIAN NOMINATION OF THE YEAR** Asia Pacific Stevie Award 2019 (Singapore)
 8. **GOLD STEVIE® WINNER** Asia Pacific Stevie Award 2019 (Singapore) | 9. **SILVER STEVIE® WINNER** Asia Pacific Stevie Award 2019 (Singapore)
 15. **BRONZE STEVIE® WINNER** Asia Pacific Stevie Award 2019 (Singapore) | 5. **GOLD WINNER** International Business Award 2019 | 2. **SILVER WINNER** International Business Award 2019 | 11. **BRONZE WINNER** International Business Award 2019 | 1. **INTERNATIONAL FERTILIZER ASSOCIATION INDUSTRY STEWARDSHIP CHAMPIONS** IFA Annual Strategic Forum 2019

75 Penghargaan Nasional. Tahun 2019

5. **InMA 2019** Serikat Perusahaan Pers | 13. **PR Indonesia Award 2019** Majalah PR Indonesia | 5. **BUMN Marketeers Award 2019** Forum Humas BUMN & Markplus | 5. **PR Excellence Awards 2019** Perhumas Indonesia | 19. **Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIII 2019** PT Wahana Kendali Mutu (WKM) bekerjasama dengan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) | 1. **ICCA-IV-2019** Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award IV-2019 Majalah Economic Review | 1. **ICSRA III 2019** Indonesia Corporate Social Responsibility Award Majalah Economic Review | 1. **8th Anugerah BUMN 2019** Majalah BUMN Track | 2. **Indonesia Human Capital Award V 2019** Economic Review | 1. **Giri Pancasila Awards (GPA) 2019** Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Gresik | 1. **Teropong BUMN Award 2019** TeropongSenayan.com | 4. **The 7th Annual Indonesia Marketeers Festival 2019** Marketeers | 2. **SNI Award 2019** Badan Standardisasi Nasional | 3. **Insan PR Indonesia 2019** Majalah PR Indonesia | 4. **25th Asia Pacific Quality Organization (APQO) APQO** | 1. **Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award** Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia (BPKN RI) | 2. **Revolusi Mental Awards 2019** Majalah BUMN Track | 2. **Anugrah Humas Indonesia (AHI) 2019** Humas Indonesia | 1. **Indonesia Enterprise Risk Management Award III 2019** Economic Review | 1. **KSOP Gresik 2019 Award** Seru Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik | 1. **Indonesia Trusted Companies Award** The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA

RINCIAN PRESTASI PETROKIMIA GRESIK 2019

DETAILS OF ACHIEVEMENT PETROKIMIA GRESIK 2019

PENGHARGAAN SPS 2019 | 2019 SPS AWARD

Majalah Internal GEMA Petrokimia Gresik (PG) menyabet 5 (lima) penghargaan tingkat nasional di ajang The 8th Indonesia inhouse Magazine Awards (InMa) 2019 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS). Kelima penghargaan tersebut adalah 2 (dua) *Gold Winner* dan 3 (tiga) *Silver Winner*. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara kepada Manager Humas PG, Muhammad Ihwan F, pada acara Awarding Night SPS 2019 di Gedung Siola, Surabaya, 7 Februari 2019. Penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas kinerja Humas PG dalam mengemas informasi perusahaan untuk kepentingan *stakeholders*. The internal magazine GEMA

Petrokimia Gresik (PG) earned 5 (five) national-level awards in The 8th Indonesia in-house Magazine Awards (InMa) event in 2019 held by the Press Company Union (SPS). The five awards are 2 (two) Gold Winners and 3 (three) Silver Winners. The awards were given by the Minister of Communication and Informatics, Rudiantara to PG's Public Relations Manager, Muhammad Ihwan F, at 2019 SPS Awarding Night event at Siola Building, Surabaya, February 7th 2019. The awards were recognition towards the performance of PG's Public Relations in presenting company information for *stakeholders'* purposes.



PENGHARGAAN ICCA 2019 | 2019 ICCA AWARD

Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih penghargaan Platinum pada ajang Indonesia *Corporate Secretary & Corporate Communication Award IV-2019* (ICCA-IV-2019). Penghargaan level nasional dari Majalah Economic Review ini diserahkan oleh Plt. Kepala Biro Humas Kementerian Koinfo, Ferdinandus Setu, kepada Sekretaris Perusahaan (Sesper) PG, Yusuf Wibisono di Hotel Grand Sahid, Solo, 22 Februari 2019. | Petrokimia Gresik (PG) successfully earned Platinum award in 2019 Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award IV (ICCA-IV-2019) event. This national-level Award from Economic Review Magazine was given by the Acting Head of Public Relations Bureau of the Ministry of Communication and Informatics, Ferdinandus Setu, to PG's Company Secretary, Yusuf Wibisono di Hotel Grand Sahid, in Solo, February 22nd 2019.



PENGHARGAAN ICSRA 2019 | 2019 ICSRA AWARD

Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih penghargaan Platinum Rank 1 Kategori Subsidiary of SOE's Company, di ajang Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) III-2019. Ajang penghargaan level nasional yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review ini berlangsung di Solo, 7 Maret 2019. PG dinilai berhasil mengoptimalkan program-program CSR dan implementasinya kepada masyarakat sekitar perusahaan. Penghargaan diserahkan oleh Founder dan CEO Economic Review, Irlisa Rachmadiana kepada Manager CSR PG, Tatang Barlian. | Petrokimia Gresik (PG) successfully earned Rank 1 Platinum award in the Subsidiary of SOE Company Category, at 2019 Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) III. This national-level award was held by Economic Review Magazine in Solo, March 7th 2019. PG was appraised for successfully optimizing CSR programs and their implementation to the community around the company. This award was given by the Founder and CEO of Economic Review, Irlisa Rachmadiana to PG's CSR Manager, Tatang Barlian.





**RINCIAN PRESTASI
PETROKIMIA GRESIK 2019**

DETAILS OF ACHIEVEMENT PETROKIMIA GRESIK 2019



PENGHARGAAN WAJIB PAJAK BESAR

LARGE TAXPAYER AWARD

Petrokimia Gresik (PG) mendapat apresiasi dan penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penghargaan diberikan karena PG dinilai berkontribusi besar ke penerimaan pajak negara. Pemberian apresiasi dan penghargaan kepada PG dilakukan oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani kepada Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum PG, Dwi Ary Purnomo, di Jakarta, 13 Maret 2019. PG masuk dalam 30 Wajib Pajak Besar untuk penerimaan pajak nasional tahun 2018. | Petrokimia Gresik (PG) earned appreciation and award from the Directorate-General of Taxation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This award was given

since PG was considered to have provided considerable contribution to state tax revenue. The appreciation and award were given to PG by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani to PG's Director of Finance, Human Resources and General, Dwi Ary Purnomo, in Jakarta, March 13th 2019. PG was among 30 Large Taxpayers for national tax revenue in 2018.



PRIA 2019 | 2019 PRIA

Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih 12 penghargaan kategori Anak Usaha BUMN pada ajang Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 di Bandung, Kamis (28/3/2019). Salah satu penghargaan berupa Platinum yang merupakan penghargaan tertinggi diserahkan oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil kepada Direktur Utama PG, Rahmad Pribadi. Penghargaan yang diraih PG adalah 1 (satu) *Platinum*, 4 (empat) *Gold*, 4 (empat) *Silver*, 1 (satu) *Bronze*, *Best Presenter*, dan *Terpopuler di Media*. Petrokimia Gresik (PG) successfully earned 12 awards in the category of State-Owned Enterprises (BUMN) Subsidiary in 2019 Public Relations Indonesia Award (PRIA) in Bandung, Thursday (28/3/2019). One of the awards was Platinum award which was

the highest award given by the Governor of West Java, Ridwan Kamil to PG's President Director, Rahmad Pribadi. PG earned 1 (one) Platinum, 4 (four) Gold, 4 (four) Silver, 1 (one) Bronze, Best Presenter, and the Most Popular in Media awards.



ANUGERAH BUMN 2019 | 2019 BUMN AWARD

Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih Juara Inovasi Teknologi BUMN Terbaik dalam acara Anugerah BUMN 2019 yang diadakan oleh BUMN Track. Penghargaan diterima oleh Direktur Pemasaran PG, Meinu Sadariyo di Jakarta (28/3/19) | Petrokimia Gresik (PG) successfully won Best BUMN Technology Innovation Winner in 2019 BUMN Award event held by BUMN Track. The award was received by PG's Marketing Director, Meinu Sadariyo in Jakarta (28/3/19).

GIRI PANCASUAR AWARD (GPA) 2019

2019 GIRI PANCASUAR AWARD (GPA)

Direktur Utama (Dirut) Petrokimia Gresik (PG), Rahmad Pribadi menerima apresiasi anugerah Giri Pancasuar Awards (GPA) dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Gresik, dan DPRD Gresik. Anugerah GPA ditujukan kepada para tokoh yang telah bekerja, mengabdikan dan turut mengharumkan nama Gresik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Penyerahan anugerah GPA kategori Tokoh Pengembangan SDM dan Tata Kelola Industri kepada Rahmad Pribadi, dilakukan oleh Wakil Ketua PWI Jawa Timur, Ainur Rohim pada acara Gresik Sinau yang berlangsung di halaman Gress Mall, Gresik, Sabtu malam (30/03/2019). | The

President Director of Petrokimia Gresik (PG), Rahmad Pribadi received Giri Pancasuar Award (GPA) appreciation from the Indonesian Journalist Association (PWI) of Gresik, and Gresik Regional House of Representatives. GPA Awards are addressed to public figures who have performed, devoted and participated in promoting Gresik in regional, national and international levels. The GPA awards in the categories of Human Resources Development Figure and Industrial Governance were given to Rahmad Pribadi, by the Vice Head of East Java PWI, Ainur Rohim at Gresik Sinau event held in the courtyard of Gress Mall, Gresik, Saturday night (30/03/2019).



BUMN MARKETEERS AWARDS 2019

2019 BUMN MARKETEERS AWARDS

Petrokimia Gresik (PG) meraih 4 (empat) penghargaan sekaligus dalam ajang BUMN Marketeers Awards 2019 yang diselenggarakan oleh Forum Humas BUMN dan MarkPlus, Inc. Penghargaan diserahkan oleh Staf Khusus Kementerian BUMN, Asmawi Syam kepada Direktur Pemasaran PG, Meinu Sadariyo, di Jakarta, 24 April 2019. Keempat penghargaan tersebut adalah : The Most Promising Company in Marketing 3.0; The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE's; The Most Promising Company in Tactical Marketing; The Most Promising Company in Strategic Marketing. | Petrokimia Gresik

(PG) earned 4 (four) awards at once at the event of 2019 BUMN Marketeers Awards held by BUMN Public Relations Forum and MarkPlus, Inc. The awards were given by the Special Staff of the Ministry of the State-Owned Enterprises (BUMN), Asmawi Syam to PG's Marketing Director, Meinu Sadariyo, in Jakarta, April 24th 2019. The four awards were: The Most Promising Company in Marketing 3.0; The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE; The Most Promising Company in Tactical Marketing; The Most Promising Company in Strategic Marketing.



PR EXCELLENCE AWARDS 2019

2019 PR EXCELLENCE AWARDS

Petrokimia Gresik (PG) meraih 5 (lima) penghargaan sekaligus di ajang Public Relations (PR) Excellence Awards 2019 yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Humas Indonesia (Perhumas). Penghargaan diserahkan oleh Ketua Umum Perhumas Indonesia, Agung Laksmiana kepada Manager Humas PG, Muhammad Ihwan, pada acara Anugerah PR Excellence Awards 2019 di Hotel Grand Sahid, Jakarta, 30 April 2019. | Petrokimia Gresik (PG) earned 5 (five) awards at once at 2019 Public Relations (PR) Excellence Awards event held by Indonesia Public Relations Association (Perhumas). The awards were

given by the Chairman of Perhumas Indonesia, Agung Laksmiana to PG's Public Relations Manager, Muhammad Ihwan, at 2019 PR Excellence Awards event at Grand Sahid Hotel, Jakarta, April 30th 2019.





**RINCIAN PRESTASI
PETROKIMIA GRESIK 2019**

DETAILS OF ACHIEVEMENT PETROKIMIA GRESIK 2019



TEROPONG BUMN AWARD 2019

2019 TEROPONG BUMN AWARD

Petrokimia Gresik (PG) mendapat anugerah penghargaan BUMN Peduli Pekerja pada ajang Teropong BUMN Award (TBA) 2019. Penghargaan diserahkan oleh Pemimpin Redaksi Teropongsenayan.com, Bara Ilyasa kepada Sekretaris Perusahaan PG, Yusuf Wibisono di Hotel Fairmont, Senayan, Jakarta, Jumat (10/5/2019). | Petrokimia Gresik (PG) earned BUMN Care for Workers award at 2019 Teropong BUMN Award (TBA) event. The award was given by the Head of Teropongsenayan.com Editor, Bara Ilyasa to PG's Company Secretary, Yusuf Wibisono at Fairmont Hotel, Senayan, Jakarta, Friday (10/5/2019).



ASIA PASIFIC STEVIE AWARDS 2019 (APSA 2019)

2019 ASIA PASIFIC STEVIE AWARDS (APSA 2019)

Petrokimia Gresik (PG) memborong 33 penghargaan Asia Pasific Stevie Awards 2019, terdiri dari 8 (delapan) *Gold Winner*, 9 (sembilan) *Silver Winner*, dan 15 *Bronze Winner*. Selain itu PG juga meraih penghargaan Grand Stevie Award for the highest-Rated Indonesian Nomination of the Year. Penghargaan diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya beserta staff terkait di Inter Continental Hotel Singapura, 31 Mei 2019. Petrokimia Gresik (PG) packed up 33 awards at 2019 Asia Pasific Stevie Awards, consisting of 8 (eight) Gold Winners, 9 (nine) Silver Winners, and 15 Bronze Winners. In addition, PG also earned Grand Stevie Award for the highest-Rated Indonesian Nomination of the Year. The awards were received by PG's Production Director, I Ketut Rusnaya along with the relevant staff at Inter Continental Hotel Singapore, May 31st 2019.



IERMA 2019 | 2019 IERMA

Petrokimia Gresik (PG) mendapat pengakuan di tingkat nasional atas penerapan manajemen risiko dalam ajang Indonesia Enterprise Risk Management Award III 2019 (IERMA 2019). Dalam ajang yang diselenggarakan oleh Economic Review dan didukung oleh Indonesia Asia Institute ini, PG berhasil meraih "1st Best Risk Management" untuk kategori anak perusahaan BUMN. Mewakili manajemen, Manager TKP & MR, Moh. Nadhiful Fiqqih hadir untuk menerima penghargaan di Hotel Nusa Dua Beach , Bali (03/08/2019). | Petrokimia Gresik (PG) earned national-level recognition for the implementation of risk management in 2019 Indonesia Enterprise Risk Management Award III (IERMA 2019) event. At the event held by Economic Review and supported by Indonesia Asia Institute, PG successfully earned 1st Best Risk Management in the category of State-Owned Enterprises (BUMN) Subsidiary. Representing the board of management, Corporate Governance & Risk Management Manager, Moh. Nadhiful Fiqqih was present to received the awards at Nusa Dua Beach Hotel, Bali (03/08/2019).

INDONESIA MARKETEERS FESTIVAL 2019

2019 INDONESIA MARKETEERS FESTIVAL

Direktur Pemasaran (Dirsar) Petrokimia Gresik (PG), Meinu Sadariyo dinobatkan sebagai "Marketeers of the Year Surabaya 2019" untuk kategori Resources Industry. Penghargaan diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak dalam acara "The 7th Annual Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2019" di Surabaya, Kamis (8/8/2019). Selain Direktur Pemasaran, pada IMF yang digelar MarkPlus. Inc tahun ini, tiga Insan PG juga mendapat apresiasi sebagai pelaku operasional di bidang pemasaran, yakni Salman Heru Cakra sebagai Sales Person of The Year - Surabaya 2019; Setiawan Surya Kuncoro sebagai Field Promoter of The Year – Surabaya 2019; dan Edy Soekamto sebagai Service Person of The Year – Surabaya 2019. | The Marketing Director of Petrokimia Gresik (PG), Meinu Sadariyo was crowned as Marketeer of the Year Surabaya 2019 for the Resources Industry category. The award was directly given by the Vice Governor of East Java, Emil Dardak at "The 7th Annual Indonesia Marketeers Festival (IMF)" event in 2019 in Surabaya, Thursday (8/8/2019). In addition to the marketing Director, at that year's IMF held by MarkPlus. Inc, three PG's figures were also appreciated as operational practitioners at marketing sector, namely Salman Heru Cakra as Sales Person of The Year - Surabaya 2019; Setiawan Surya Kuncoro as Field Promoter of The Year Surabaya 2019; and Edy Soekamto as Service Person of The Year Surabaya 2019.



ANUGERAH HUMAS INDONESIA (AHI) 2019

2019 INDONESIA PUBLIC RELATIONS AWARDS (AHI)

Petrokimia Gresik (PG), meraih dua penghargaan sekaligus dalam ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2019 yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia, anggota PR Indonesia Group. Kedua penghargaan tersebut adalah *Best Leader Supporting PR & Communications* yang dianugerahkan kepada Direktur Utama PG, Rahmad Pribadi, serta "Terpopuler di Media Online 2019" sub kategori Anak Usaha BUMN Non Tbk. *Manager* Humas PG, Muhammad Ihwan F mewakili manajemen PG menerima penghargaan yang diserahkan oleh CEO Humas Indonesia, Asmono Wikan, di Balaikota Tangerang, Jumat malam (30/8/19). | Petrokimia Gresik (PG), earned two awards at 2019 Indonesia Public Relations Awards (AHI) held by the Public Relations of Indonesia, the member of Indonesia PR Group. The two awards were Best Leader Supporting PR & Communications awarded to PG's President Director, Rahmad Pribadi, as well as the Most Popular in Online Media in 2019 on the subcategory of State-Owned Enterprises (BUMN) Subsidiary for Non Public Limited Liability Company. PG's Public Relations' Manager, Muhammad Ihwan F represented PG's Management to receive the award given by the CEO of the Public Relations of Indonesia, Asmono Wikan, at the City Hall of Tangerang, Friday night (30/8/19).





**RINCIAN PRESTASI
PETROKIMIA GRESIK 2019**

DETAILS OF ACHIEVEMENT PETROKIMIA GRESIK 2019



REVOLUSI MENTAL AWARDS 2019

2019 REVOLUSI MENTAL AWARDS

Petrokimia Gresik (PG) meraih dua penghargaan di ajang “Revolusi Mental Awards 2019”, yang diselenggarakan oleh BUMN Track. Dua penghargaan tersebut adalah *Gold Winner* Kategori “Indonesia Melayani”, dan The Best CEO Revolusi Mental Etos Kerja” atas nama Dirut PG, Rahmad Pribadi. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Dewan Pakar BUMN Track, Sugiarto kepada Dirut PG, Rahmad Pribadi serta Direktur Teknik dan Pengembangan PG, Arif Fauzan, di Jakarta (19/9/19). Petrokimia Gresik (PG) earned two awards at 2019 Revolusi Mental Awards event, held by BUMN Track. The two awards were Gold Winner in the category of Indonesia Serving, and The Best CEO of Work Ethics Mental Revolution for PG’s President Director, Rahmad Pribadi. The awarding was carried out by the Board of Experts of BUMN Track, Sugiarto to PG’s President Director, Rahmad Pribadi as well as PG’s Technical and Development Director, Arif Fauzan, in Jakarta (19/9/19).



RAKSA NUGRAHA INDONESIA CONSUMER

PROTECTION (ICPA) | RAKSA NUGRAHA INDONESIA CONSUMER PROTECTION (ICPA)

Atas kinerjanya yang bagus dalam melayani konsumen, Petrokimia Gresik dianjar penghargaan Kategori Platinum oleh Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN). Penghargaan diterima oleh Direktur Pemasaran PG, Meinu Sadariyo di Jakarta (16/10/19). | For its good performance in serving customers, Petrokimia Gresik was awarded with Platinum award by National Consumer Protection Council (BPKN). The award was received by PG’s Marketing Director, Meinu Sadariyo in Jakarta (16/10/19).



KONVENSI INOVASI INTERNASIONAL APQO

APQO INTERNATIONAL INNOVATION CONVENTION

Tim inovasi Petrokimia Gresik yang berkompetisi di ajang Konvensi Inovasi Internasional “25th Asia Pasific Quality Organization” berhasil menyabet 4 (empat) predikat “3 Stars”, dan “Best Impact Transformation”. Kegiatan yang diikuti oleh ratusan peserta dari manca negara ini digelar di Kuta, Bali (14-16/10/19) | The Innovation Team of Petrokimia Gresik which was competing at the 25th Asia Pacific Quality Organization International Innovation Convention successfully won 4 (four) 3-Star predicates and Best Impact Transformation. The event was participated by hundreds of participants from various countries and was held in Kuta, Bali (14-16/10/19)

INTERNATIONAL BUSINESS AWARD (IBA) 2019

2019 INTERNATIONAL BUSINESS AWARD (IBA)

Petrokimia Gresik (PG) dinobatkan sebagai Pemenang Grand Stevie Award 2019, atas keberhasilannya menyabet 19 penghargaan sekaligus dalam ajang International Business Award 2019. Penghargaan 5 (lima) *Gold*, 2 (dua) *Silver*, dan 11 *Bronze* diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya beserta Staf di Vienna, Austria (19/10/19). | Petrokimia Gresik (PG) was crowned as the Winner of 2019 Grand Stevie Award, after successfully earned 19 awards at the 2019 International Business Award event. The awards of 5 (five) *Gold*s, 2 (two) *Silver*s, and 11 *Bronze*s were received by PG's Production Director, I Ketut Rusnaya and his Staff in Vienna, Austria (19/10/19).



INSAN PR INDONESIA 2019

2019 INDONESIA PUBLIC RELATIONS FIGURES

Direktur Utama (Dirut) Petrokimia Gresik (PG), Rahmad Pribadi dinobatkan sebagai "Most Popular Leader on Social Media" untuk kategori anak perusahaan BUMN. Penghargaan ini diberikan oleh Majalah PR INDONESIA melalui ajang "Insan PR Indonesia 2019" yang diselenggarakan dalam rangkaian Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) ke-5. Mewakili Dirut, *Manager* Humas Petrokimia Gresik PG, Muhammad Ihwan F menerima penghargaan yang diserahkan oleh *Founder* dan CEO PR Indonesia, Asmono Wikan di Bali, Kamis (31/10/2019). | The President Director of Petrokimia Gresik (PG), Rahmad Pribadi was crowned as the Most Popular Leader on Social Media for the category of State-Owned Enterprises (BUMN) subsidiary. The award was given by PR INDONESIA magazine at the 2019 Indonesia PR Figures event held in the event of The 5th Indonesia PR Jamboree (JAMPIRO). Representing the President Director, the Public Relations Manager of Petrokimia Gresik PG, Muhammad Ihwan F received the award which was given by the Founder and CEO of PR Indonesia, Asmono Wikan in Bali, Thursday (31/10/2019).



BUMN BRANDING & MARKETING AWARD

BUMN BRANDING & MARKETING AWARD

Petrokimia Gresik (PG) meraih 2 (dua) penghargaan dalam di ajang BUMN Branding & Marketing Award yang diselenggarakan oleh BUMN Track. Kedua penghargaan Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata tersebut adalah *Corporate Branding* yang diterima oleh Dirut PG Rahmad Pribadi, dan *Creative Marketing Initiative* yang diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya di Jakarta (5/11/2019). | Petrokimia Gresik (PG) won 2 (two) awards at BUMN Branding & Marketing Award event held by BUMN Track. The two awards in the Sector of Energy, Logistics, Regional and Tourism Enterprises were *Corporate Branding* which was received by PG's President Director Rahmad Pribadi, and *Creative Marketing Initiative* received by PG's Production Director, I Ketut Rusnaya in Jakarta (5/11/2019).





**RINCIAN PRESTASI
PETROKIMIA GRESIK 2019**

DETAILS OF ACHIEVEMENT PETROKIMIA GRESIK 2019



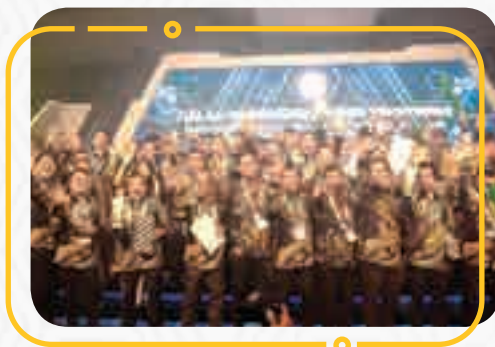
SNI AWARD 2019 | 2019 SNI AWARD

Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan Grand Platinum dalam SNI Award 2019 yang digelar oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) di Jakarta (20/11/2019). Grand Platinum yang merupakan penghargaan tertinggi SNI Award ini diserahkan oleh Menko Bidang Perekonomian RI, Airlangga Hartarto kepada Dirut PG, Rahmad Pribadi. | Petrokimia Gresik (PG) won Grand Platinum award in 2019 SNI Award held by the National Standardization Council (BSN) in Jakarta (20/11/2019). Grand Platinum, which was the highest award at SNI Award, was given by the Coordinating Minister of Economic Sector of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto to PG's President Director, Rahmad Pribadi.



IFA AWARD 2019 | 2019 IFA AWARD

Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan IFA Industry Stewardship Champions 2019. Penghargaan diterima oleh Direktur keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum PG, Dwi Ary Purnomo pada acara IFA Annual Strategic Forum di Paris, Perancis (20/11/2019). | Petrokimia Gresik (PG) won 2019 IFA Industry Stewardship Champions award. The award was received by PG's Finance, Human Resources, and General Director, Dwi Ary Purnomo at IFA Annual Strategic Forum event in Paris, France (20/11/2019).



TKMPN 2019 | 2019 TKMPN

Tim Inovasi Petrokimia Gresik memborong 12 penghargaan dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIII di Solo (18-22/11/2019). | The Innovation Team of Petrokimia Gresik packed 12 awards at the 23rd National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) event in Solo (18-22/11/2019).

CGPI AWARD | CGPI AWARD

Pada ajang Indonesia Most Trusted Companies Award 2019, yang digelar oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA, Petrokimia Gresik dinobatkan sebagai *Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Penghargaan untuk Petrokimia Gresik diterima oleh Direktur Pemasaran (Dirsar), Digna Jatningsih pada Malam Penganugerahan CGPI Ke-18 di Hotel Shangri-La, Jakarta (11/12/2019). | At the 2019 Indonesia Most Trusted Companies Award event, held by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine, Petrokimia Gresik was crowned as Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). The award for Petrokimia Gresik was received by the Marketing Director, Digna Jatningsih at the 18th CGPI Awarding Night at Shangri-La Hotel, Jakarta (11/12/2019).



SERTIFIKAT INDUSTRI HIJAU

GREEN INDUSTRY CERTIFICATE

Petrokimia Gresik menerima Sertifikat Industri Hijau (SIH) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin). Penyerahan SIH dilakukan oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemenperin, Achmad Sigit Dwi Wahjono kepada Direktur Produksi (Dirprod) Petrokimia Gresik, I Ketut Rusnaya, pada acara Penganugerahan Penghargaan Industri Hijau, Rintisan Teknologi, Litbang Unggulan, Penyerahan Sertifikat Industri Hijau dan Pemenang Sarana Penelitian Industri Terapan (SPIRIT) Tahun 2019, di Kantor Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Senin (16/12/2019). | Petrokimia Gresik earned Green Industry



Certificate (SIH) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (Kemenperin). The awarding of SIH was carried out by the Secretary-General of Kemenperin, Achmad Sigit Dwi Wahjono to the Production Director of Petrokimia Gresik, I Ketut Rusnaya, at the Awarding event of Green Industry, Technology Pioneer, Excellent Research and Development, Green Industry Certificate Awarding and the Winner of Applied Industrial Means of Research (SPIRIT) in 2019 at the Office of the Ministry of Industry (Kemenperin), Monday (16/12/2019).



SERTIFIKASI
Certification

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution
1.	Sertifikasi Produk Pupuk Fosfat Alam Pertanian Natural Phosphate Fertilizer Product Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
2.	Sertifikasi Produk NPK Padat Solid NPK Product Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
3.	Sertifikasi Produk Pupuk SP-36 SP-36 Fertilizer Product Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
4.	Sertifikasi Produk Pupuk Urea Urea Fertilizer Product Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
5.	Sertifikasi Produk Pupuk ZA ZA Fertilizer Product Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
6.	Sertifikasi Asam Sulfat Teknis Technical Sulfuric Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
7.	Sertifikasi Pupuk Kalium Sulfat Potassium Sulphate Fertilizer Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
8.	Sertifikasi Gypsum Buatan Artificial Gypsum Certification	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
9.	Sertifikasi Pupuk NPK Padat (Petro Ningrat) NPK Solid Fertilizer Certification (Petro Ningrat)	22 Agustus 2019 - 11 Juli 2022 August 22, 2019 - July 11, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
10.	Sertifikasi Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory Certification	19 November 2019- 18 November 2024 November 19, 2019 - November 18, 2024	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
11.	Sertifikasi Laboratorium Penguji Testing Laboratory Certification	27 Desember 2018 - 24 Oktober 2021 December 27, 2018 - October 24, 2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
12.	Sertifikat Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Safety Compliance Certificate	8 Mei 2019 – 28 Oktober 2024 May 8, 2019 – October 28, 2024	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation
13.	Sertifikat ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate	8 Maret 2018 – 7 Maret 2021 March 8, 2018 – March 7, 2021	Sucofindo
14.	Sertifikat ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 certificate	8 Maret 2018 – 7 Maret 2021 March 8, 2018 – March 7, 2021	Sucofindo
15.	Sertifikat ISO 50001:2011 ISO 50001:2011 certificate	12 Desember 2018 – 11 Desember 2021 December 12, 2018 – December 11, 2021	Lloyd's Register
16.	Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (Version 4.1)	18 April 2019 – 7 Mei 2020 April 18, 2019 – May 7, 2020	Lloyd's Register
17.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	29 Maret 2019 – 29 Maret 2022 March 29, 2019 – March 29, 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
18.	Sertifikat Halal – Bahan Kimia Halal Certificate - Chemicals	4 April 2018 – 3 April 2020 April 4, 2018 – April 3, 2020	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulema Council
19.	Sertifikat Halal – Beras Halal Certificate - Rice	4 April 2018 – 3 April 2020 April 4, 2018 – April 3, 2020	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulema Council

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
Sustainability Performance Highlights 2019

LAPORAN DIREKSI | Board of Directors'
TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN | About Sustainable Report
PROFIL PERUSAHAAN | Company Profile
TATA KELOLA BERKELANJUTAN | Sustainable Governance
KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN | Sustainable Economic Performance
KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN | Sustainable Environmental Performance
KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN | Sustainable Social Performance





JAMINAN KUALITAS DAN MUTU PRODUK

Product Safety and Quality Guarantee 2019 [GRI 102-12]

PG senantiasa menjunjung tinggi kualitas dan keamanan produk sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen dan lingkungan hidup. Komitmen tersebut direalisasikan melalui perolehan sejumlah sertifikasi ISO.

PG always prioritizes product quality and safety as a form of responsibility to consumers and environment. This commitment is realized through the achievement of several ISO certifications.



a) SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement

Ruang Lingkup:

- Produk Pupuk, meliputi Urea, Ammonium Sulfate (ZA, Zwavelzuur Amonia), Super Phosphate, DAP, NPK, ZK (Zwavelzuur Kalium);
- Produk Non Pupuk, meliputi Amoniak, Asam Sulfat, Aluminium Fluorida, Gypsum, Asam Fosfat, Karbon Dioksida (CO₂) cair maupun padat (Dry Ice) dan Unit Pendukung Proses Produksi;
- Produk Benih, meliputi benih padi, benih jagung dan benih cabai.

b) ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement with Guidance for use

Ruang Lingkup:

- Produk Pupuk, meliputi Urea, Ammonium Sulfate (ZA, Zwavelzuur Amonia), Super Phosphate, DAP, NPK, ZK (Zwavelzuur Kalium);
- Produk Non Pupuk, meliputi Amoniak, Asam Sulfat, Aluminium Fluorida, Gypsum, Asam Fosfat, Karbon Dioksida (CO₂) cair maupun padat (Dry Ice) dan Unit Pendukung Proses Produksi;
- Produk Benih, meliputi benih padi, benih jagung dan benih cabai.

a) SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement

Scope:

- Fertilizer products, including Urea, Ammonium Sulfate (ZA, Zwavelzuur Ammonia), Super Phosphate, DAP, NPK, ZK (Zwavelzuur Potassium);
- Non-Fertilizer Products, including Ammonia, Sulfuric Acid, Aluminum Fluoride, Gypsum, Phosphoric Acid, Carbon Dioxide (CO₂) liquid or solid (Dry Ice) and Production Process Support Unit;
- Seed products, including rice seeds, corn seeds and chili seeds.

b) ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement with Guidance for use

Scope:

- Fertilizer products, including Urea, Ammonium Sulfate (ZA, Zwavelzuur Ammonia), Super Phosphate, DAP, NPK, ZK (Zwavelzuur Potassium);
- Non-Fertilizer Products, including Ammonia, Sulfuric Acid, Aluminum Fluoride, Gypsum, Phosphoric Acid, Carbon Dioxide (CO₂) liquid or solid (Dry Ice) and Production Process Support Unit;
- Seed products, including rice seeds, corn seeds and chili seeds.

c) SISTEM MANAJEMEN

- **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP 50 Tahun 2012**
Pupuk dan Bahan Kimia
- **Sistem Jaminan Halal HAS 23000**
Amoniak, Asam Sulfat, Karbon Dioksida cair, Karbon Dioksida padat (Dry Ice), Asam Klorida, Pupuk Urea, Pupuk ZA dan Beras Fit Rice.
- **Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 Versi 4.1**
Karbon dioksida cair.
- **Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011**
Pabrik Amoniak I A
- **Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Penguji ISO/IEC 17025:2017**
Pengujian kimia untuk pupuk ZK, pupuk NPK, pupuk SP-36, pupuk urea, pupuk ZA, Gypsum, ALF3, fosfat alam, asam sulfat, batu bara, CO2 dan pupuk organik
- **Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi ISO/IEC 17025:2005**
Termometer cairan dalam gelas, termometer dengan sensor termokopel, termometer dengan sensor RTD, termo dengan indicator TC tanpa sensor, temperature enclosure oven & bath, anak timbangan, timbangan elektronik, hydrometer, volumetric glassware, volumetric measures, wet test meter, pressure test gauge (hydraulic), pressure test gauge (pneumatic), vacuum gauge.

Pada taraf nasional, sertifikasi produk PG meliputi:

- SNI 2801:2010 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Urea
- SNI 02-1760-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA
- SNI 2803:2012 tentang sertifikasi mutu produk NPK Padat
- SNI 02-3769-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk SP-36
- SNI 02-3776-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Fosfat Alam untuk Pertanian
- SNI 020030:2011 tentang sertifikasi mutu produk Asam Sulfat Teknis
- SNI 2803:2014 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Kalium Sulfat
- SNI 715:2016 tentang sertifikasi mutu produk Gypsum Buatan

c) MANAGEMENT SYSTEM

- **PP 50 Year 2012 Occupational Safety and Health Management System**
Fertilizers and Chemicals
- **HAS 23000 Halal Guarantee System**
Ammonia, Sulfuric Acid, Liquid Carbon Dioxide, Solid Carbon Dioxide (Dry Ice), Hydrochloric Acid, Urea Fertilizer, ZA Fertilizer and Rice Fit Rice.
- **FSSC 22000 Version 4.1 Food Safety Management System**
Liquid carbon dioxide.
- **ISO 50001: 2011 Energy Management System**
Ammonia Factory I A
- **ISO / IEC 17025: 2017 Testing Laboratory Quality Management System**
Chemical testing for ZK fertilizer, NPK fertilizer, SP-36 fertilizer, urea fertilizer, ZA fertilizer, Gypsum, ALF3, natural phosphate, sulfuric acid, coal, CO2 and organic fertilizer
- **ISO / IEC 17025: 2005 Calibration Laboratory Quality Management System**
Liquid thermometer in a glass, thermometer with thermocouple sensor, thermometer with RTD sensor, thermo with TC indicator without sensor, temperature enclosure oven & bath, scales, electronic scales, hydrometers, volumetric glassware, volumetric measures, wet test meters, pressure test gauges (hydraulic), pressure test gauge (pneumatic), vacuum gauge.

At the national level, PG product certification includes:

- SNI 2801: 2010 concerning Urea Fertilizer product quality certification
- SNI 02-1760-2005 concerning product quality certification for ZA Fertilizers
- SNI 2803: 2012 concerning quality certification of NPK Solid products
- SNI 02-3769-2005 concerning SP-36 Fertilizer product quality certification
- SNI 02-3776-2005 concerning product quality certification of Natural Phosphate Fertilizer for Agriculture
- SNI 020030: 2011 concerning quality certification of Technical Sulfuric Acid products
- SNI 2803: 2014 concerning product quality certification for Potassium Sulfate Fertilizer
- SNI 715: 2016 concerning quality certification of Artificial Gypsum products



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

The Company's sustainability commitment is supported by consistent performance improvement for the future. On this matter, the Company applies evaluation mechanism on economic, social, and environmental performance through regular Community Satisfaction Survey as well as Partnership and Community Development Program (PKBL).





2

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Komitmen keberlanjutan Perseroan diiringi dengan konsistensi akan perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perseroan dalam hal ini memberlakukan mekanisme evaluasi terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui Survei Kepuasan Lingkungan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) secara berkala.



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri



Rahmad Pribadi
Direktur Utama



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report [GRI 102-14, GRI 102-15]

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang positif, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Penjualan pupuk subsidi dan non-subsidi mengalami peningkatan dengan realisasi masing-masing sebesar 5,19 juta ton atau sebesar 193% dan 1,94 juta ton atau sebesar 90%, terlihat dari penjualan sebesar Rp29,07 triliun atau naik sebesar 5% dan laba bersih sebesar Rp1,50 triliun atau naik 105,58%.

In 2019, the Company managed to record positive performance, both operational and financial performance. Sales of subsidized and non-subsidized fertilizers have increased with realization of 5.19 million tons or 193% and 1.94 million tons or 90%, seen from sales of Rp29.07 trillion or an increase of 5% and profit net of Rp1.50 trillion, up 105.58%.

Izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2019 yang memuat kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2019. Laporan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas pelaporan tiap tahun secara berkala bersamaan dengan Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik.

Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2019 menjadi sebuah wujud komitmen kami dalam mengintegrasikan seluruh aspek bisnis Perseroan guna mendukung penuh kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 mencapai realisasi pertumbuhan sebesar 5,02%. Realisasi ini menunjukkan indikasi eskalasi dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,12%, kendati belum memenuhi proyeksi pertumbuhan yang tercantum dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan permintaan domestik, terutama dari konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi Pemerintah.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyebutkan bahwa sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan turut menyumbang kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi ini. Pertumbuhan sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan itu sendiri mencapai 3,62% (yoy) yang dipengaruhi oleh peningkatan kualitas ekspor sehingga berimplikasi terhadap perbaikan kinerja subsektor hortikultura.

Let us submit the PT Petrokimia Gresik 2019 Sustainability Report which contains the Company's sustainability performance during 2019. This report becomes an inseparable part of the annual reporting routine on a regular basis in conjunction with PT Petrokimia Gresik's Annual Report.

PT Petrokimia Gresik 2019 Sustainability Report is a form of our commitment in integrating all aspects of the Company's business to fully support sustainability performance in the environmental, economic and social fields.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

National economic growth in 2019 reached the realization of growth of 5.02%. This realization shows an indication of an escalation compared to 2018 of 5.12%, even though it has not met the growth projections listed in the 2019 State Budget and Revenues of 5.3%. This growth was supported by an increase in domestic demand, mainly from household consumption, investment and Government consumption.

The Central Statistics Agency (BPS) stated in its report that the agriculture, fisheries and forestry sectors also contributed positively to this economic growth. The growth of the agriculture, fisheries and forestry sector itself reached 3.62% (yoy), which was influenced by an increase in export quality so that it had implications for the improvement in the performance of the horticulture subsector.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pada tahun 2019, ketahanan pangan nasional menunjukkan perbaikan yang tercermin dari naiknya Indeks Ketahanan Pangan Global (*Global Food Security Index/GFSI*) Indonesia menjadi 62,6 pada 2019 dibanding tahun 2018 sebesar 62%. Dengan skor tersebut, di tingkat global Indonesia menempati peringkat 62 dari 113 negara sedangkan di tingkat regional Asia Pasifik Indonesia menempati peringkat 12 dari 23 negara.

Penilaian indeks ketahanan pangan terdiri atas tiga aspek. Pertama *Affordability* terkait dengan cara memotong rantai pasok yang panjang. Kedua, *Availability* yaitu terjaganya penawaran serta ketiga, *Quality and Safety* terkait kualitas dan keamanan standar nutrisi dan pengawasan impor. Ketahanan pangan Indonesia dari aspek keterjangkauan memperoleh skor 70,4 berada di peringkat 58 dari 113 negara. Kemudian skor dari aspek ketersediaan 61,3 (peringkat 48), serta dari aspek kualitas dan keamanan memperoleh skor 47,1 (peringkat 84).

Melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 milik Kementerian Pertanian (Kementan), Pemerintah menempatkan aspek ketahanan pangan sebagai salah satu agenda prioritas untuk mewujudkan agenda pembangunan nasional yakni kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik termasuk di dalamnya adalah industri pupuk nasional. Berdasarkan pertimbangan ketahanan pangan, Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk pupuk bersubsidi tahun 2019 sebesar Rp. 29,5 Triliun atau setara kuantum subsidi 8,87 juta ton. Kuantum subsidi ini turun dari tahun 2018 yang sebanyak 9,55 juta ton karena terdapat penyesuaian kebutuhan pupuk bersubsidi yang berbasis luas baku lahan. Adapun jumlah alokasi pupuk bersubsidi tersebut di antaranya terdiri dari pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik. Kementan mencatatkan rincian alokasi pupuk Urea sebesar 3,82 juta ton, SP-36 sebesar 779 ribu ton, ZA sebesar 996 juta ton, NPK sebesar 2,32 juta ton dan pupuk organik sebesar 948 ribu ton.

Menimbang momentum pertumbuhan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengasah kejelian dalam memanfaatkan peluang bisnis yang lebih baik melalui upaya-upaya strategis yang berfokus pada pemeliharaan keberlanjutan usaha Perseroan yang tidak hanya melibatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

In 2019, national food security showed improvement as reflected by the increase in the Global Food Security Index (Global Food Security Index / GFSI) to 62.6 in 2019 compared to 2018 by 62%. With this score, at the global level Indonesia ranks 62, 113 countries while in the Asia Pacific region Indonesia ranks 12th out of 23 countries.

Food security index assessment consists of three aspects. First *Affordability* is related to how to cut a long supply chain. Second, *Availability*, namely maintaining the supply and third, *Quality and Safety* related to the quality and safety of nutrition standards and import supervision. Indonesia's food security in terms of affordability gained a score of 70.4, ranking 58th out of 113 countries. Then the score from the aspect of availability 61.3 (rank 48), as well as from the aspect of quality and safety obtained a score of 47.1 (rank 84).

Through the 2015 - 2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN) owned by the Ministry of Agriculture (Kementan), the Government places the aspect of food security as one of the priority agendas to realize the national development agenda, namely economic independence by moving the strategic sectors of the domestic economy including industry national fertilizer. Based on food security considerations, the Government allocated a budget for subsidized fertilizer in 2019 of Rp. 29.5 trillion or subsidized quantum equivalent of 8.87 million tons. This quantum of subsidies fell from 2018, which was 9.55 million tons because there was an adjustment in the need for subsidized fertilizer on a broad-based basis. The amount of subsidized fertilizer allocation consists of Urea, SP-36, ZA, NPK and Organic Fertilizers. The Ministry of Agriculture recorded details of the allocation of urea fertilizer of 3.82 million tons, SP-36 of 779 thousand tons, ZA of 996 million tons, NPK of 2.32 million tons and organic fertilizer of 948 thousand tons.

Considering the growth momentum, the Company is committed to continually sharpening the foresight in utilizing better business opportunities through strategic efforts that focus on maintaining the sustainability of the Company's business which not only involves economic benefits, but also integrates community welfare and environmental sustainability.

KINERJA PETROKIMIA GRESIK

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang positif, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Secara keseluruhan, penjualan pupuk subsidi dan non-subsidi mengalami peningkatan dengan realisasi masing-masing sebesar 5,19 juta ton atau sebesar 193% dan 1,94 juta ton atau sebesar 90%.

Peningkatan kinerja operasional terutama didominasi oleh penjualan pupuk bersubsidi yang membaik dari tahun sebelumnya. Keberadaan pupuk bersubsidi menjadi salah satu kontribusi sekaligus wujud kepatuhan Perseroan terhadap amanat yang diberikan Pemerintah kepada entitas BUMN dalam menjalankan peran pelayanan publik (*Public Service Obligation*). Sementara itu, pada tataran kinerja keuangan, Perseroan berhasil membukukan performa yang positif, terlihat dari penjualan sebesar Rp29,07 triliun atau naik sebesar 5% dan laba bersih sebesar Rp1,50 triliun atau naik 105,58%. Keberhasilan Perseroan dalam menunjukkan kinerja positif dimanfaatkan menjadi salah satu bekal dalam menjaga nilai keberlanjutan Perseroan khususnya di bidang ekonomi, salah satunya kontribusi pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp2,54 triliun.

KOMITMEN DALAM MEWUJUDKAN NILAI KEBERLANJUTAN

Perseroan memahami hakikat keberlanjutan yang seutuhnya didasari oleh pemahaman bahwa penciptaan keseimbangan antara kepentingan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) tidak memberikan legitimasi bagi Perseroan dalam mengurangi perhatian terhadap pemeliharaan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Berangkat dari keyakinan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan menanamkan nilai triple bottom lines yang tidak semata berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomis, tetapi juga mempertimbangkan pemberian nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Pemahaman tersebut sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang diusung PBB sebagai agenda internasional untuk membidik pengentasan kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata.

Komitmen keberlanjutan Perseroan diiringi dengan konsistensi akan perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perseroan dalam

PERFORMANCE OF GRESIK PETROKIMIA

In 2019, the Company managed to record positive performance, both operational and financial performance. Overall, sales of subsidized and non-subsidized fertilizers have increased with realization of 5.19 million tons or 193% and 1.94 million tons or 90%.

Improved operational performance was mainly dominated by sales of subsidized fertilizers, which improved from the previous year. The existence of subsidized fertilizer is one of the contributions as well as a form of the Company's compliance with the mandate given by the Government to SOE entities in carrying out the role of Public Service Obligation. Meanwhile, at the level of financial performance, the Company managed to record a positive performance, seen from sales of Rp29.07 trillion or an increase of 5% and net profit of Rp1.50 trillion or an increase of 105.58%. The success of the Company in showing positive performance is utilized as one of the provisions in maintaining the sustainability value of the Company, especially in the economic sector, one of which is the contribution of tax payments to the state of Rp2.54 trillion.

COMMITMENTS IN REALIZING SUSTAINABILITY

The Company understands the essence of sustainability which is based entirely on the understanding that creating a balance between interests in obtaining profits does not provide legitimacy for the Company in reducing attention to the maintenance of people's welfare (*people*) and environmental sustainability (*planet*). Departing from this belief, the Company is committed to maintaining business sustainability by instilling the value of triple bottom lines that are not merely focused on achieving economic benefits, but also consider providing added value to all company stakeholders. This understanding is in line with the Sustainable Development Goals carried out by the United Nations as an international agenda to target poverty alleviation, inequality and climate change in the form of concrete actions.

The Company's sustainability commitment is accompanied by consistency in better performance improvements in the future. The Company, in this case



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

hal ini memberlakukan mekanisme evaluasi terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui Survei Kepuasan Lingkungan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) secara berkala.

KINERJA TANGGUNG JAWAB PERSEROAN DI BIDANG SOSIAL

Kehadiran PT Petrokimia Gresik di tengah masyarakat tidak terlepas dari andil masyarakat dan komunitas sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan terus berupaya untuk memberikan manfaat dan timbal balik yang positif serta mengupayakan nilai kebermanfaatannya jangka panjang bagi masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) setiap tahun dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Kinerja penyaluran dana kemitraan di tahun 2019 dihitung positif dengan besaran mencapai Rp47,1 miliar atau terealisasi 94% dari anggaran sebesar Rp48,5 miliar. Sementara itu, kinerja penyaluran dana pinjaman modal hingga Desember 2019 sebesar Rp46 miliar atau terealisasi 99% dari anggaran Rp46,5 miliar yang disalurkan kepada 387 Mitra Binaan dengan jumlah anggota mencapai 1.943 orang.

Program Bina Lingkungan di tahun 2019 diselenggarakan dengan berfokus pada 7 (tujuh) sektor bantuan, yaitu bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan pengentasan kemiskinan. Adapun realisasi penggunaan dana untuk program Bina Lingkungan selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp15,26 miliar atau terealisasi 92,53 % dari anggaran sebesar Rp16,5 miliar.

Dalam menilai dan mengevaluasi kebermanfaatannya Perseroan terhadap masyarakat, PG melaksanakan Survei Kepuasan Lingkungan secara periodik setiap tahunnya. Survei Kepuasan Lingkungan 2019 diselenggarakan dengan melibatkan 180 responden dari 8 Kelurahan/Desa di sekitar PG. Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat merasa "sangat puas" dengan keberadaan dan kebermanfaatannya Perseroan. Selain itu, PG juga berkomitmen untuk mempertahankan dan menyempurnakan pencapaian ini demi tercapainya nilai tambah yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

applies an evaluation mechanism to economic, social and environmental performance through the Environmental Satisfaction Survey and the Partnership and Community Development Program (PKBL) on a regular basis.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S LIABILITY IN THE SOCIAL FIELD

PT Petrokimia Gresik's presence in the community is inseparable from the contribution of the community and surrounding communities that directly or indirectly contribute to the sustainability of the Company's business. Realizing this, the Company continues to strive to provide positive benefits and reciprocity and to strive for the value of long-term benefits for the community. This effort is realized through the Corporate Social Responsibility program every year in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The performance of the distribution of partnership funds in 2019 is positive with a magnitude of Rp47.1 billion or a realization of 94% of the budget of Rp48.5 billion. Meanwhile, the performance of capital loan disbursement as of December 2019 amounted to Rp46 billion or was realized 99% of the Rp46.5 billion budget channeled to 387 Fostered Partners with a total number of members reaching 1,943 people.

The Community Development Program in 2019 will be held focusing on 7 (seven) aid sector namely natural disasters, education, health improvement, infrastructure development and / or public facilities, religious facilities, nature conservation, and social alleviation of poverty. As for the realization of the use of funds for the Community Development program in 2019 amounting to Rp15.26 billion or realized 92.53% of the budget of Rp16.5 billion.

In assessing and evaluating the Company's benefits to the community, PG conducts a periodic Environmental Satisfaction Survey every year. The 2019 Environmental Satisfaction Survey was conducted involving 180 respondents from 8 Kelurahan / Desa around PG. The survey results showed that the community felt "very satisfied" with the existence and usefulness of the Company. In addition, PG is also committed to maintaining and perfecting this achievement in order to achieve better added value for all stakeholders.

KINERJA TANGGUNG JAWAB PERSEROAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang lingkungan didasari oleh pemahaman bahwa pelaksanaan proses bisnis senantiasa memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan secara konsisten terus berupaya dalam mengurangi dampak negatif yang ada dengan menanamkan dan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku.

Integrasi Perseroan dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan tercermin dari kelengkapan perangkat-perangkat kebijakan ramah lingkungan, diantaranya kebijakan penggunaan bahan baku, efisiensi konsumsi air dan energi, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan emisi, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, hingga mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Komitmen terhadap kelestarian lingkungan diperkuat dengan perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 yang membuktikan bahwa seluruh proses dan kegiatan bisnis Perseroan telah memenuhi prinsip keberlanjutan dan kebermanfaatannya lingkungan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup laporan ini, kami mewakili seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pemegang saham, mitra kerja, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas loyalitas dan kepercayaannya sehingga kami mampu merealisasikan pembangunan usaha yang berkelanjutan. Kami bertekad untuk menjalin kerjasama dan sinergi yang harmonis serta mewujudkan nilai kebermanfaatannya yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan PG.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S LIABILITY IN THE ENVIRONMENT

The implementation of the Company's responsibilities in the environmental sector is based on the understanding that the implementation of business processes always has an impact on the surrounding environment. To that end, the Company consistently strives to reduce existing negative impacts by instilling and implementing environmentally friendly practices in accordance with applicable standards.

The integration of the Company in providing a positive impact on the environment is reflected in the complete set of environmentally friendly policy instruments, including policies on the use of raw materials, efficiency of water and energy consumption, maintenance of biodiversity, waste and emission management, compliance with environmental regulations, and complaints mechanisms for environmental problems. Commitment to environmental sustainability is strengthened by the acquisition of ISO 14001: 2004 Environmental Management System certification which proves that all of the Company's business processes and activities have met the principles of environmental sustainability and benefits.

CLOSING AND APPRECIATION

Closing this report, we represent the entire Board of Directors to thank the Board of Commissioners, all employees, shareholders, business partners, customers and other stakeholders for their loyalty and trust so that we are able to realize sustainable business development. We are determined to establish harmonious cooperation and synergy and realize a value of better benefits for all PG stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Rahmad Pribadi
Direktur Utama | President Director

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2019

Responsibility for Sustainability Report 2019 [GRI 102-32]

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2019

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

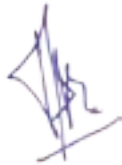
This statement is hereby made in all integrity.

Gresik, 30 April 2020 | April 30, 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



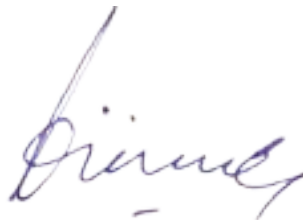
Ir. M. DJOHAN SAFRI, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. MAHMUD NURWINDU
Komisaris Independen
Commissioner Independent



Ir. YOKE CANDRA KATON, M.M.
Komisaris Independen
Commissioner Independent



**Mayjen TNI (Purn)
Drs. HERIYONO HARSOYO, M.Pasi**
Anggota Komisaris
Member of Commissioner



Dr. Drs. SARWO EDHY, SP., M.M.
Anggota Komisaris
Member of Commissioner



Ir. ACHMAD SIGIT DWIWAHJONO, M.P.P
Anggota Komisaris
Member of Commissioner

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2019

Responsibility for Sustainability Report 2019 [GRI 102-32]

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2019

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Gresik, 30 April 2020 | April 30, 2020

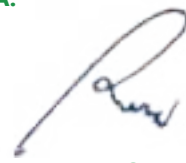
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



RAHMAD PRIBADI, B.B.A., M.P.A.
Direktur Utama
President Director



Ir. ARIF FAUZAN, M.T.
Direktur Teknik & Pengembangan
Engineering & Development Director



Ir. I KETUT RUSNAYA, M.B.A.
Direktur Produksi
Production Director



Ir. DIGNA JATINGSIH, M.T.
Direktur Pemasaran
Marketing Director



DWI ARY PURNOMO, S.E., M.H.
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Finance, HR, and General Affairs Director



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

The sustainability report structure of PT Petrokimia Gresik has referred to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards, which constitute the highest international standards in the preparation of sustainability report, by using the "Core" option.





Tentang Laporan Berkelanjutan

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Struktur laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik telah mengacu pada standar pelaporan Global Reporting Initiatives (GRI) Standards yang merupakan standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan, dengan menggunakan opsi "Core"



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2019. Laporan ini memuat laporan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai wujud kontribusi Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasis prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan), dan *People* (sosial). Dimensi ini selaras dengan konsep Pembangunan Berkelanjutan sebagai suatu konsep pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini tidak boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya.

Welcome to the 2019 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik. This report contains the performance report, policies, strategy, initiatives, as well as impacts of the Company's activities on sustainability aspects, namely economy, society, and environment as a manifestation of the Company's contribution in supporting the achievement of Sustainable Development Goals.

Sustainability Report is a type of principle-based report that is used to disclose the sustainability performance of an organization in Sustainable Development framework. Disclosure of this performance is within dimensions hereinafter referred to as *Tripe Bottom Lines*, namely *Profit* (economy), *Planet* (environment), and *People* (society). This dimension is in accordance with the Sustainable Development concept, where the fulfillment of current needs of human living shall not disrupt the ability of the upcoming generations.



Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2019 adalah **“Leading Towards Excellence and Sustainable Agriculture”**. Tema ini mewakili fokus keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perseroan kepada setiap pemangku kepentingan demi terwujudnya masyarakat yang semakin berkembang.

PERIODE, CAKUPAN, SIKLUS, DAN STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2019 merupakan laporan ke-9 (kesembilan) yang diterbitkan Perseroan dan pelaporannya dilakukan sejak tahun 2010. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak keberlanjutan Perseroan tercatat sejak 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari penerbitan Laporan Tahunan yang menjadi rutinitas Perseroan setiap tahun. [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]

The theme of the 2019 Sustainability Report is **“Leading Towards Excellence and Sustainable Agriculture”**. This theme represents the Company’s sustainability focus during the reporting period in the scope of economy, society, and environment to fulfill the Company’s responsibilities to each stakeholder for the creation of an advanced society.

PERIOD, SCOPE, CYCLE, AND STANDARDS OF REPORTING

The 2019 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik is the 9th (nine) report issued by the Company, where the reporting is carried out since 2010. The reporting scope includes the sustainability performance and impacts of the Company from January 1, 2019 to December 31, 2019. This report is an integral part of the issuance of Annual Report that is regularly carried out by the Company every year. [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]



TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report

Cakupan pelaporan meliputi data dan informasi material terkait kinerja PT Petrokimia Gresik di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Cakupan pelaporan tidak meliputi data dan informasi material terkait kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perseroan.

Struktur laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik telah mengacu pada standar pelaporan *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* dengan menggunakan opsi "Core". *GRI Standards* adalah standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan yang mengatur mekanisme penulisan konten dan pengungkapan material. Pengungkapan yang diterapkan akan diberi indeks pencantuman pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana diatur dalam pedoman *GRI Standards* yang diberi tanda kurung dan font berwarna **Orange**. Untuk mengetahui aspek-aspek *disclosure* yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan dapat dilihat pada bagian "Referensi Silang *Disclosure GRI Standards "Core"*". [GRI 102-54, GRI 102-55]

Adapun data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan dalam Laporan ini merujuk pada Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan dibuat dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam rangka mendukung nilai keberlanjutan, Laporan ini dicetak dalam kertas dalam jumlah terbatas. Pembaca yang ingin mengakses Laporan ini dapat mengunduhnya di situs resmi Perseroan, yaitu www.petrokimia-gresik.com.

DAFTAR ENTITAS YANG TERKONSOLIDASI DALAM PELAPORAN [GRI 102-45]

Pelaporan kinerja keberlanjutan PT Petrokimia Gresik melibatkan penyertaan mayoritas di dua anak perusahaan, penyertaan minoritas di tujuh perusahaan, dan satu perusahaan *joint venture* yang memiliki rantai kinerja keberlanjutan yang saling berhubungan. Adapun entitas yang dilibatkan dalam Laporan Keberlanjutan PG 2019 ini meliputi PT Petrokimia Gresik selaku entitas induk dan dua Anak Perusahaan, yaitu PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku.

Adapun yang dilibatkan dalam pelaporan keuangan konsolidasi yaitu PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia

The reporting scope covers material data and information related to the performance of PT Petrokimia Gresik in the scope of economy, environment, and society. It does not include material data and information related to *outsourcing* operational activity, business partners, and suppliers that are beyond the Company's control.

Structure of the sustainability report of PT Petrokimia Gresik refers to the *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* by using the "Core" option. *GRI Standards* are the highest international standards in sustainability reports preparation that regulate the mechanism of content writing and material disclosure. The disclosures are marked with disclosure index as stipulated in *GRI Standards* guidelines with brackets and **Orange** colored fonts. To learn the complete disclosure aspects listed in this Sustainability Report, please refer to the "Core *GRI Standards Disclosure Cross Reference*" section. [GRI 102-54, GRI 102-55]

The financial data in this Report are in Rupiah unless otherwise stated. All financial data delivered in this Report refer to the Annual Report of PT Petrokimia Gresik that has been audited by Public Accounting Firm (KAP). The report is presented bilingually in Indonesian and English languages. In order to support sustainability value, this Report is printed in a limited amount of hard copies. Readers that wish to access this Report can download the Report from the Company's official website, namely www.petrokimia-gresik.com

LIST OF CONSOLIDATED ENTITIES IN THE REPORTING [GRI 102-45]

The sustainability performance reporting of PT Petrokimia Gresik involves majority investment in two subsidiaries, minority investment in seven companies, and one joint venture company with interconnected sustainability performance cycle. The entities involved in the 2019 Sustainability Report of PG include PT Petrokimia Gresik as the parent entity and two Subsidiaries, namely PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku.

The entities involved in the consolidated financial statements include PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia

Kayakiu, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspetindo, PT Petrocentral, dan PT Petrowidada.

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK
 [GRI 102-46]

Dalam menentukan isi laporan dan batasan topik, terdapat 4 (empat) unsur yang menjadi pertimbangan sebagaimana ditetapkan dalam GRI *Standards*. Keempat unsur tersebut meliputi:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*)
 Faktor keterlibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah Perusahaan. Proses identifikasi inklusivitas pemangku kepentingan meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)
 Konteks keberlanjutan meliputi kinerja Perseroan dilihat dari aspek keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. Materialitas (*Materiality*)
 Aspek materialitas berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perseroan dan bersifat signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan (*Completeness*)
 Aspek kelengkapan berkenaan dengan pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

Adapun proses penentuan aspek material dan batasan (*boundary*) terdiri dari 4 prosedur utama:

- 1) Langkah Identifikasi (penentuan topik relevan yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial baik di dalam maupun di luar Perusahaan);
- 2) Langkah Prioritas (penentuan prioritas terhadap aspek mana saja yang akan dilaporkan di dalam dua sudut pandang yang digunakan dalam menentukan prioritas yaitu pengaruh terhadap penilaian dan keputusan pemangku kepentingan dan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial);
- 3) Langkah Validasi (memastikan laporan memberikan representasi yang wajar dan seimbang mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan); dan

Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspetindo, PT Petrocentral, and PT Petrowidada

DETERMINATION OF CONTENTS AND TOPIC BOUNDARIES [GRI 102-46]

In determining the report contents and topic boundaries, there are 4 (four) elements of consideration as stipulated in the GRI *Standards*. The four elements include:

1. Stakeholders Inclusiveness
 The stakeholder involvement factor is one of the assessment indicators of the sustainability of a company. The process of identifying stakeholder inclusiveness includes the interests of each party with the Company's business activities.
2. Sustainability Context
 The sustainability context includes the performance of the Company viewed from the aspect of sustainability which involves economic, environmental and social aspects.
3. Materiality
 The materiality aspect relates to the economic, environmental and social impacts caused by the Company's business activities and is significant in stakeholder evaluation and assessment.
4. Completeness
 The completeness aspect relates to the disclosure of all material sustainability aspects so that stakeholders can evaluate the sustainability value of a company.

The process of determining material aspects and the boundary consists of 4 main procedures:

- 1) Identification Step (determining relevant topics that reflect economic, environmental and social impacts both inside and outside the Company);
- 2) Prioritization Step (prioritizing which aspects will be reported in the two perspectives used in determining priorities, namely the influence on the stakeholders' assessments and decisions and economic, environmental and social impacts);
- 3) Validation Step (ensuring the report provides a reasonable and balanced representation of the Company's sustainability performance); and



TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report

4) Langkah Review (peninjauan dan pertimbangan masukan pemangku kepentingan terhadap pelaporan yang telah diterbitkan sebelumnya).

4) Review Step (reviewing and considering the stakeholders' input on previously published reports).

Alur penetapan topik material dalam pelaporan kinerja keberlanjutan disajikan dalam bagan sebagai berikut:

The flow of material topic determination in sustainability performance reporting is presented in the following chart



PROSES PENENTUAN MATERIALITAS DAN OBYEK PELAPORAN

Aspek material dalam Laporan ini merupakan isu-isu penting yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi bisnis Perseroan dan yang memengaruhi *assessment* serta keputusan para pemangku kepentingan secara substantif.

Penetapan dan penentuan aspek materialitas dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI *Standards*. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh tim penyusun internal berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan terhadap keberlanjutan PT Petrokimia Gresik.

Perseroan berupaya dalam melakukan diseminasi pemahaman pelaporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI dan penentuan aspek material dan *boundary* dilakukan melalui *workshop* GRI *Standards*. *Workshop* dihadiri perwakilan dari berbagai unit kerja dan disiplin ilmu di PT Petrokimia Gresik. Selanjutnya, penentuan aspek material dan *boundary* ditentukan oleh peserta *workshop* melalui *Forum Group Discussion* (FGD) dengan memberikan pengujian terhadap aspek yang ada di GRI *Standards*. [GRI 102-46]

Hasil FGD menunjukkan terdapat 28 topik material yang bersifat signifikan untuk disampaikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan. Daftar topik material dan batasan topik pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

PROCESS OF DETERMINING MATERIALITY AND REPORTING OBJECTS

The material aspects in this report are important issues that have economic, social and environmental impacts for the Company's business and that substantially affect stakeholder assessments and decisions.

Determination of materiality aspects is carried out by considering relevant topics that are in accordance with the GRI Standards. Determination of priority topics is carried out by the internal preparation team based on the significance of the influence of the topic to stakeholders and on the sustainability of PT Petrokimia Gresik.

The Company strives to disseminate understanding of sustainability reporting based on GRI standards and determine the material aspects and the boundary through GRI Standards workshop. The workshop was attended by representatives from various work units and scientific disciplines at PT Petrokimia Gresik. Furthermore, the determination of the material aspects and the boundary was carried out by the workshop participants through Forum Group Discussion (FGD) by testing aspects that exist in the GRI Standards. [GRI 102-46]

FGD result shows that there are 28 significant material topics to be delivered to the Company's Stakeholders. The list of material topics and boundary of reporting topics is presented in the table below:

Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Reason for Topic Materiality [GRI 103-1]	Batasan Topik Topic Boundary	
			Perusahaan Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Ekonomi / Economic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, GRI 201-2, GRI 201-3, GRI 201-4	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Significant impact on stakeholders	✓	
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Significant impact on stakeholders	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	GRI 203-1, GRI 203-2	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Significant impact on stakeholders	✓	✓
Anti-Korupsi Anti Corruption	GRI 205-2, GRI 205-3	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Significant impact on stakeholders	✓	✓
Perilaku Anti-Persaingan Anti-competitive Behavior	GRI 206-1	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Significant impact on stakeholders	✓	✓
Lingkungan / Environment				
Bahan Baku Raw material	GRI 301-1, GRI 301-2	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significant impact on sustainability	✓	
Konsumsi Energi Energy Consumption	GRI 302-1, GRI 302-3	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significant impact on sustainability	✓	
Penggunaan Air Water Usage	GRI 303-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significant impact on sustainability	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3, GRI 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significant impact on sustainability	✓	
Emisi Emission	GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-5, GRI 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significant impact on sustainability	✓	
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significant impact on sustainability	✓	
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Berdampak signifikan terhadap Peraturan / Significantly impacts regulations	✓	
Social / Society				
Kepegawaian Employee	GRI 401-1, GRI 401-2, GRI 403-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	

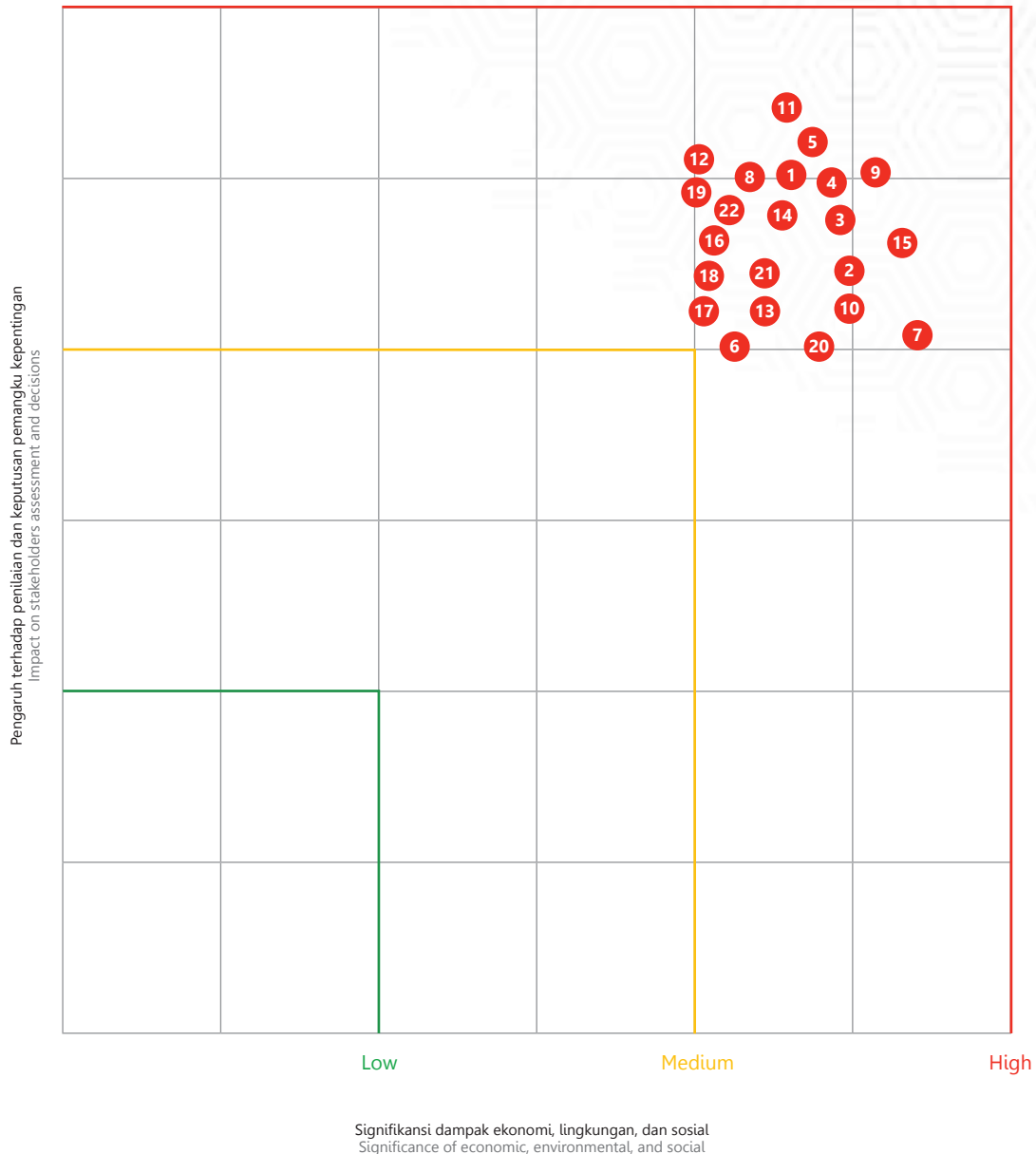


TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN
About Sustainability Report

Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Reason for Topic Materiality [GRI 103-1]	Batasan Topik Topic Boundary	
			Perusahaan Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1, GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-6, GRI 403-9	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	
Non-Diskriminasi Non- Discrimination	GRI 406-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	GRI 407-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	
Pekerja Anak Child Working	GRI 408-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced labor or compulsory working	GRI 409-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacts employees	✓	
Hak-hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights	GRI 411-1	Berdampak signifikan bagi masyarakat / Significantly impacts community	✓	✓
Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1, GRI 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat / Significantly impacts community	✓	✓
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	GRI 414-1, GRI 414-2	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Significant impact on stakeholders	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416-1, GRI 416-2	Berdampak signifikan bagi pelanggan / Significantly impacts customers	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	GRI 417-1, GRI 417-3	Berdampak signifikan bagi pelanggan / Significantly impacts customers	✓	✓
Privasi Pelanggan Customer Privacy	GRI 418-1	Berdampak signifikan bagi pelanggan / Significantly impacts customers	✓	
Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	GRI 419-1	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Significant impact on stakeholders	✓	

Berdasarkan tabel pemetaan di atas, maka tingkat topik material dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu *High*, *Medium*, dan *Low* berdasarkan tingkat prioritas dan kepentingannya bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Klasifikasi topik material berdasarkan tingkat materialitas dapat disajikan kembali dalam persebaran grafik materialitas sebagai berikut:

Based on the mapping table above, the level of topic materiality is classified into 3 (three) categories, namely High, Medium, and Low, based on the priority level and its importance for the Company and stakeholders. Classification of material topics based on materiality level is illustrated in the materiality chart as follows:





TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report

PERNYATAAN ULANG DAN PERUBAHAN DARI LAPORAN SEBELUMNYA

[GRI 102-49]

Dalam Laporan ini, terdapat perubahan dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Perubahan terletak pada jumlah topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan tahun 2019 tercatat memiliki 28 topik material yang meliputi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Anti-Korupsi
5. Perilaku Anti-Persaingan
6. Bahan Baku
7. Konsumsi Energi
8. Penggunaan Air
9. Keanekaragaman Hayati
10. Emisi
11. Efluen dan Limbah
12. Kepatuhan Lingkungan
13. Kepegawaian
14. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
15. Pelatihan dan Pendidikan
16. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
17. Non-Diskriminasi
18. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
19. Pekerja Anak
20. Kerja Paksa atau Wajib Kerja
21. Hak-Hak Masyarakat Adat
22. Penilaian Hak Asasi Manusia
23. Masyarakat Lokal
24. Penilaian Sosial Pemasok
25. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
26. Pemasaran dan Pelabelan
27. Privasi Pelanggan
28. Kepatuhan Sosial Ekonomi

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya dalam Laporan ini. [GRI 102-48]

RESTATEMENT AND CHANGES FROM THE PREVIOUS REPORT

[GRI 102-49]

In this report, there are changes from the Sustainability Report in the previous year. The changes are in the number of material topics disclosed in the Sustainability Report. The 2019 Sustainability Report includes 28 material topics as follows:

1. Economic Performance
2. Market Existence
3. Indirect Economic Impacts
4. Anti-Corruption
5. Anti-competitive Behavior
6. Raw Materials
7. Energy Consumption
8. Water Usage
9. Biodiversity
10. Emissions
11. Effluents and Waste
12. Environmental Compliance
13. Staffing
14. Occupational Health and Safety
15. Training and Education
16. Diversity and Equal Opportunities
17. Non-Discrimination
18. Freedom of Association and Collective Negotiations
19. Child Labor
20. Forced or compulsory labor
21. Rights of Indigenous Peoples
22. Human Rights Assessment
23. Local Communities
24. Supplier Social Assessment
25. Customer Health and Safety
26. Marketing and Labeling
27. Customer Privacy
28. Socio-Economic Compliance

The Company ensures that this Report contains no restatement that is an improvement in nature of the previous Report. [GRI 102-48]

ASSURANCE EKSTERNAL DAN KEANDALAN LAPORAN [GRI 102-56]

Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2019 belum melalui proses *assessment* oleh pihak eksternal atau auditor independen. Namun, Perseroan memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini karena telah mengacu kepada aspek-aspek GRI *Standards*. Keandalan laporan juga didukung oleh proses verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen internal PT Petrokimia Gresik.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan turut menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Untuk itu, Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan menjaga keharmonisan dan sinergi sekaligus mencegah terjadinya benturan kesepahaman melalui pemeliharaan komunikasi yang baik.

Pemangku kepentingan PT Petrokimia Gresik yang memiliki dampak terhadap Perseroan disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

EXTERNAL ASSURANCE AND REPORT RELIABILITY [GRI 102-56]

The 2019 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has not underwent assessment by external party or independent auditor. Nonetheless, the Company ensures the reliability and accuracy of the information disclosed in this report due to its reference to the aspects of GRI Standards. The report reliability is also supported by verification process by the Board of Commissioners, Board of Directors, and internal management of PT Petrokimia Gresik.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The Company is fully aware that stakeholders have direct and indirect impact on the Company's business continuity. In this case, stakeholders also become one of the factors that determine the success of the Company in creating sustainability values and supporting sustainable development goals. To that end, the Company always engages stakeholders in maintaining harmony and synergy while preventing conflicts of understanding by maintaining good communication.

Stakeholders of PT Petrokimia Gresik that have impact on the Company are presented in the table as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Dasar Penetapan Basis of Determination [GWRI 102-42]	Pendekatan Approach		Topik yang Muncul Arising Topic [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	
Konsumen (Kelompok Tani) Consumers (Farmer Groups)	Ketergantungan Dependence	Program Demplot Demplot Program Sosialisasi dan GP3K Dissemination and GP3K Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Masukan perbaikan produk dan layanan / Input on product and service quality Kepuasan dari kualitas pelayanan PT Petrokimia Gresik / Satisfaction with service quality of PT Petrokimia Gresik Keberlangsungan produk dan pelayanan PT Petrokimia Gresik / Product and service continuity of PT Petrokimia Gresik



TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN
About Sustainability Report

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Dasar Penetapan Basis of Determination [GWRI 102-42]	Pendekatan Approach		Topik yang Muncul Arising Topic [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Rapat Rutin Regular Meeting Rekreasi Keluarga Family Recreation	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target / Favorable working climate to support target achievement Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana / Clear and planned career development and direction Kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama / Equality and equal work opportunity
Pemegang Saham/Investor / Shareholders/ Investors	Keterwakilan Representation	RUPS / GMS	Sesuai dengan keperluan Pemegang Saham / As required by Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance implementation Terpenuhinya hak-hak pemegang saham / Fulfillment of shareholders rights Perolehan dividen / Dividend payment Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, dan AD/ART / Respecting shareholders rights in accordance with Laws, Regulations, and Articles of Association
	Tanggung Jawab Responsibility	Paparan Kerja / Performance Exposure		
Regulator (Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan) / Regulators (Ministry of Agriculture, Ministry of Trade, and Ministry of Environment & Forestry)	Pengaruh Influence	Paparan Kerja Performance Exposure	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Kinerjabisnis Perusahaan / Business performance of the Company Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan / Compliance with regulations and stipulated provisions Produksi dan distribusi produk yang tepat / Appropriate production and distribution Pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management
	Tanggung Jawab Responsibility			

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Dasar Penetapan Basis of Determination [GWRI 102-42]	Pendekatan Approach		Topik yang Muncul Arising Topic [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	
Masyarakat / Community	Ketergantungan Dependence	Website PT Petrokimia Gresik / Website of PT Petrokimia Gresik Media Jejaring Sosial PT Petrokimia Gresik / Social Media Network of PT Petrokimia Gresik Berita tentang PT Petrokimia Gresik / News on PT Petrokimia Gresik	Insidental Incidental	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan lapangan pekerjaan / Employment needs • Kerjasama dalam pelaksanaan program CSR/PKBL / Cooperation in CSR/PKBL program implementation
Pemasok / Suppliers	Ketergantungan Dependence	Briefing	Sesuai kebutuhan As required	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan produk Product availability
Distributor Distributors	Ketergantungan Dependence	Evaluasi Distributor Distributor Evaluation	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber berita yang terpercaya / Trustworthy source of news
Media	Pengaruh Influence Kedekatan / Proximity	Website PT Petrokimia Gresik Website of PT Petrokimia Gresik Media Jejaring Sosial PT Petrokimia Gresik Social Media Network of PT Petrokimia Gresik Pendistribusian Siaran Pers / Press Release Distribution Press Gathering Wawancara / Interview	Sesuai kebutuhan As required	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitaan yang akurat Accurate reporting



TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report

UMPAN BALIK DAN KONTAK PERSONAL

[GRI 102-53]

Perseroan memberikan kesempatan dan akses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang. Penyampaian umpan balik (*feedback*) dapat disalurkan melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang tercantum pada bagian akhir laporan ini atau dapat menghubungi :

FEEDBACK AND PERSONAL CONTACT

[GRI 102-53]

The Company provides opportunities and access for all stakeholders to submit suggestions, questions, ideas, criticisms, and responses in order to improve the quality of reporting in the future. Submission of feedback can be channeled through the Stakeholder Response Form provided at the end of this report or by contacting :

PT Petrokimia Gresik

Manager Akuntansi | Accounting Manager

Kantor Pusat / Head Office:

Jalan Jend. A. Yani

Gresik, 61119

Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200

Fax. (62-31) 3981722, 3892272

Email: akuntansi@petrokimia-gresik.com

Web: www.petrokimia-gresik.com





**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

Other than the change in organization structure, there were no changes in the supply chain or capital ownership of PT Petrokimia Gresik throughout 2019





4

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Selain perubahan struktur organisasi, tidak terdapat perubahan pada rantai pasokan maupun kepemilikan modal PT Petrokimia Gresik sepanjang tahun 2019



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan | Company Name [GRI 102-1]

PT PETROKIMIA GRESIK

Nama Panggilan | Nickname

PG

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

10 Juli 1972 | July 10, 1972

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment [GRI 102-5]

Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 | MPRS Decree No. II/MPRS/1960

Peraturan Pemerintah No. 55/1971 | Government Regulation No. 55/1971

Peraturan Pemerintah No. 35/1974 | Government Regulation No. 35/1974

Peraturan Pemerintah No. 28/1997 | Government Regulation No. 28/1997

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address [GRI 102-3]

Jln. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101

Telp : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200

Fax : (031) 3981722, 3982272

Email : pg@petrokimia-gresik.com

Alamat Kantor Perwakilan | Representative Office Address

Jln. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000

Telp : (021) 3446459

Fax : (021) 3841994

Email : petrogrk@cbn.net.id; perjaka@petrokimia-gresik.com

Bidang Usaha | Line of Business [GRI 102-2]

- Industri Pupuk | Fertilizer Industry
- Perdagangan Pupuk | Fertilizer Trade
- Jasa Pendidikan dan Pengembangan
Education and Development Service
- Jasa Rancang Bangun dan Perencanaan
Design and Engineering Service
- Jasa Konstruksi | Construction Service
- Jasa Manajemen | Management Service
- Jasa Konsultasi | Consulting Service
- Jasa Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik
Plant Operation and Plant Maintenance Service
- Jasa Analisa Uji Kimia, Mekanik dan Elektronik
Chemical, Mechanical, and Electronic Test Analysis Service



Jaringan Perusahaan | Company Network [GRI 102-4]

- Perusahaan Anak | Subsidiary : 2
- Perusahaan Patungan | Joint Venture : 1
- Perusahaan Asosiasi | Associate : 8
- Distribution Center : 7
- Gudang Penyangga | Supporting Warehouse : 340
- Distributor : 672
- Kios Pengecer Resmi | Authorized Retail Store : 27.541
- Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP)
Staff of Regional Sales Representative : 68
- Asisten Staf Perwakilan Daerah Penjualan
Assistant Staff of Regional Sales Representative : 158

Status Perusahaan | Company Status
 Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 Subsidiary of State-Owned Enterprise

Kepemilikan Saham | Share Ownership [GRI 102-5]

- PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 6.599.835 saham atau 99,9975% | PT Pupuk Indonesia (Persero) by 6.599.835 shares or 99.9975%
- Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 165 lembar saham atau 0,0025% | Yayasan Petrokimia Gresik by 165 shares or 0.0025%

Pusat Layanan Pelanggan | Customer Service Center
 Telp : (031) 3977001-3; 3979975
 Telp Bebas Pulsa : 0800-1-636363 ; 0800-1-888777
 Fax : (031) 3979976
 SMS : 0811 344 774
 Email : konsumen@petrokimia-gresik.com





Modal Dasar | Authorized Capital
 Rp9.572.372.000.000,00

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
 Issued and Fully Paid-In Capital**
 Rp6.600.000.000.000,00

Jumlah Pegawai | Number of Employees
 2.577 orang

website
www.petrokimia-gresik.com

Media Sosial | Social Media

-  : @petrogresik
-  : Petrokimiagresik_official
-  : Petrokimia Gresik
-  : PT Petrokimia Gresik Official



RIWAYAT SINGKAT

Brief History of the Company

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, Pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas. Sesuai Keputusan Presiden Nomor 260 Tahun 1960 dan ketetapan MPRS Nomor II.MPRS/1960, awal berdirinya PT Petrokimia Gresik ditandai dengan adanya Proyek Petrokimia Surabaya sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969). Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya, Perusahaan mengalami perubahan status pada tahun 1971 sesuai PP Nomor 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP Nomor 35/1974 jo PP Nomor 14/1975 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan PP Nomor 28/1997, PT Petrokimia Gresik menjadi anggota holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Pada awal berdirinya, Perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik tertentu.

The fertilizer industry is a strategic industry considering that Indonesia is an agrarian country with a large number of population and rapid population growth. To meet the need for food in achieving public welfare, the Government strives to promote the agricultural sector through the fulfillment of good quality fertilizer. In accordance with Presidential Decree No. 260 of 1960 and MPRS Decree No. Nomor II/MPRS/1960, the initial establishment of PT Petrokimia Gresik was marked by the presence of Petrokimia Surabaya Project as Priority Project in the National Development Plan Semesta Berencana Phase I (1961-1969). The project development contract was signed on August 10, 1964 and the project was commenced on December 8, 1964. Petrokimia Surabaya Project was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10, 1972, which is then commemorated as the anniversary date of PT Petrokimia Gresik.

Along its journey, the Company underwent status change in 1971 according to PP No. 35/1971, becoming Perum, and subsequently in 1974 according PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975, becoming Limited Liability Company. Based on PP No. 28/1997, PT Petrokimia Gresik became part of the Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik is located in Gresik Regency, East Java Province, occupying 450 hectares of land. At its initial establishment, the Company produced Ammonia, Urea Fertilizer, and ZA Fertilizer. To date, PT Petrokimia Gresik already has various business fields and integrated plant facilities.

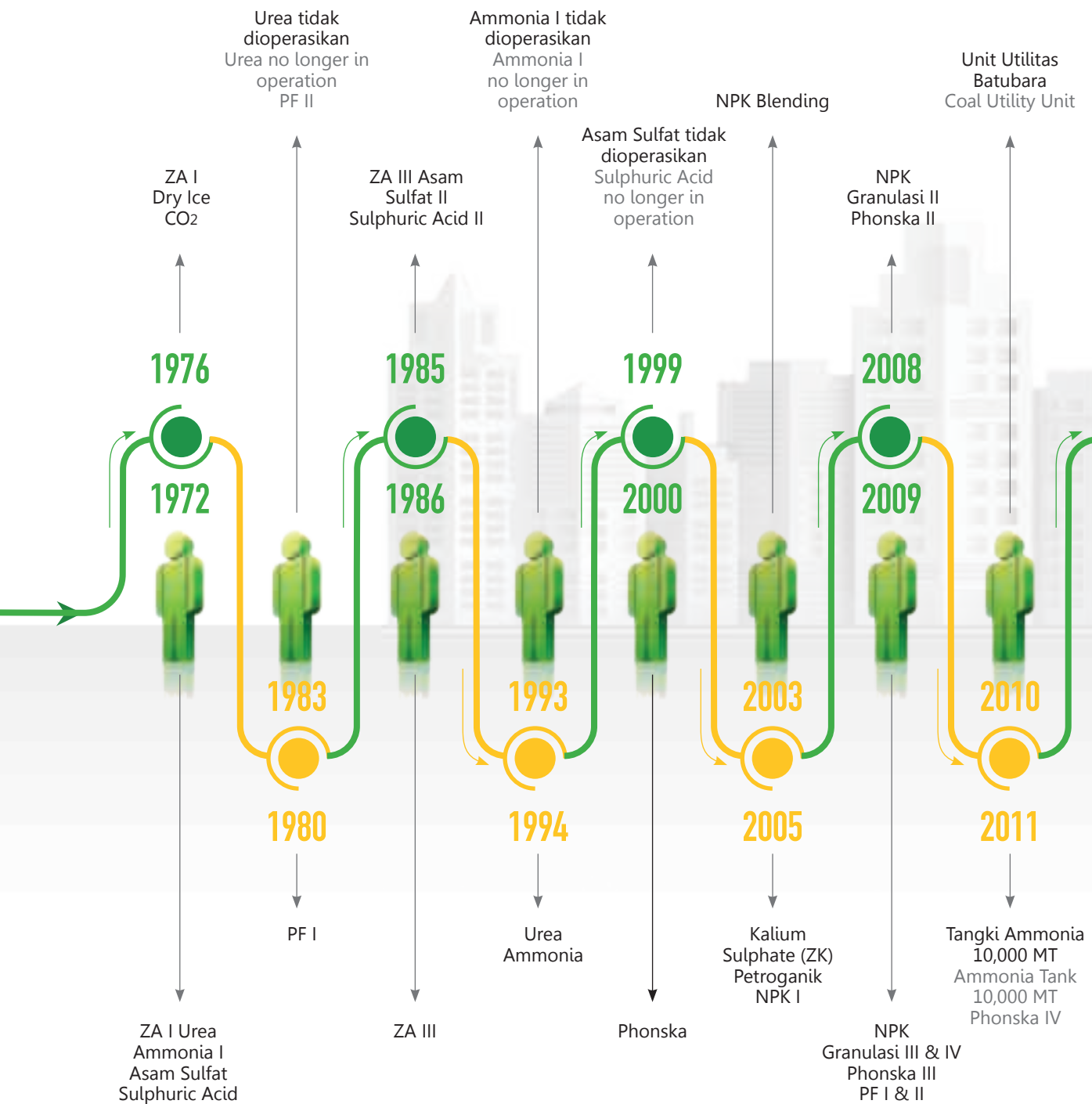
KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
Sustainability Performance Highlights 2019
LAPORAN DIREKSI | Board of Directors'
TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN | About Sustainable Report
PROFIL PERUSAHAAN | Company Profile
TATA KELOLA BERKELANJUTAN | Sustainable Governance
KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN | Sustainable Economic Performance
KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN | Sustainable Environmental Performance
KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN | Sustainable Social Performance

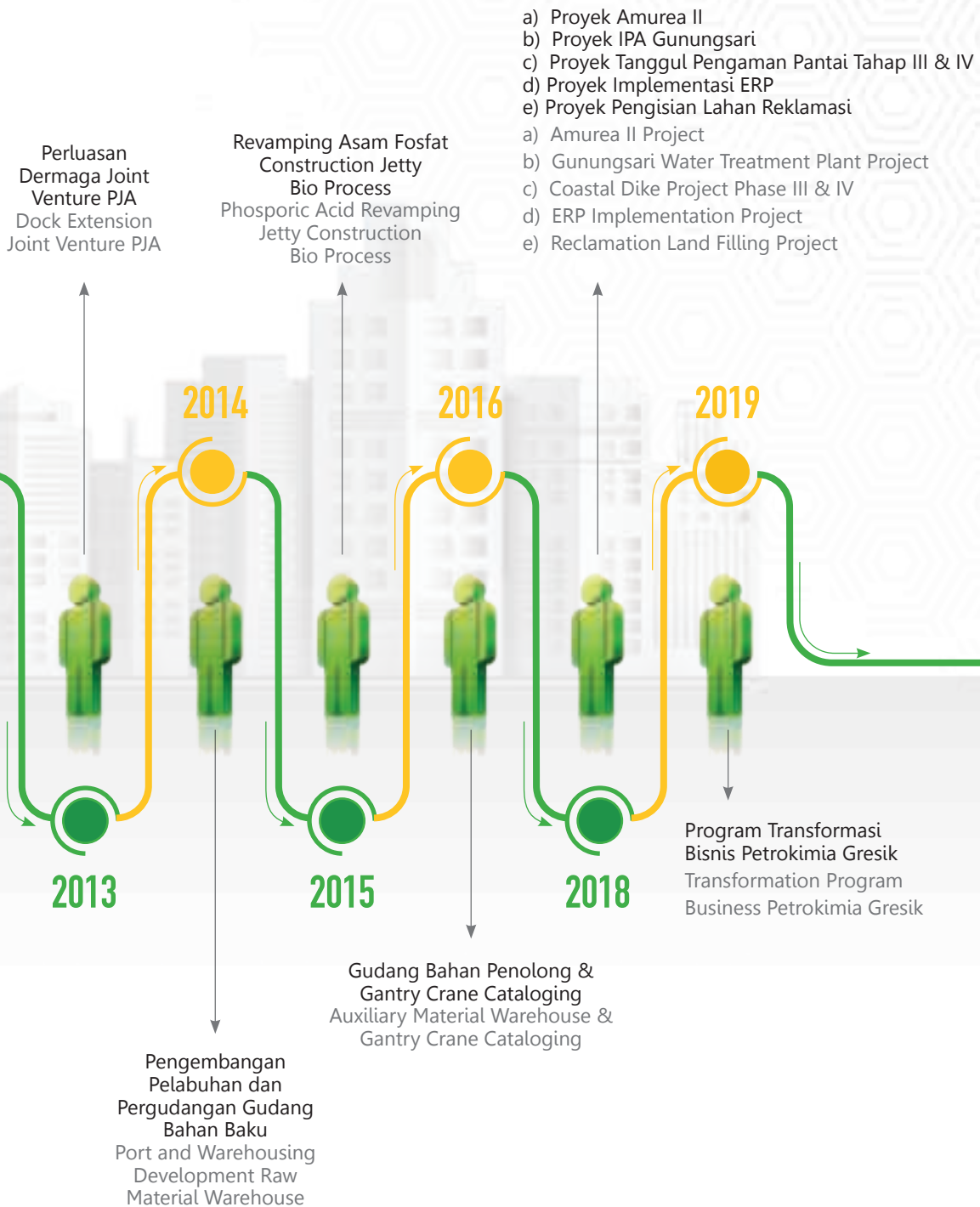




JEJAK LANGKAH

Milestones







MAKNA LOGO PERSEROAN

Meaning of the Company Logo

Logo PG terdiri dari 4 (empat) elemen dengan masing-masing elemen memiliki makna dan arti tersendiri.

The PG logo consists of 4 (four) elements where each element has certain significance and meaning.

KERBAU BERWARNA KUNING EMAS

- Elemen yang dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas ini merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

THE GOLDEN BUFFALO

- In Javanese language known as Kebomas, this element is the Company's appreciation to the region where PT Petrokimia Gresik is domiciled, namely Kebomas Sub- District in Gresik Regency.
- The color of gold is a symbol of greatness, glory, and nobility.
- Buffalo is a symbol of a farmer friend that is loyal, not fierce, brave, and hardworking.



DAUN BERUJUNG LIMA

- Daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
- Warna hijau menyimbolkan lambang kesuburan dan kesejahteraan.

WARNA HITAM PENULISAN NAMA PERUSAHAAN

- Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh.
- Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan.

FIVE-FINGERED LEAF

- The five-fingered leaf symbolizes the five principles of Pancasila.
- The color of green symbolizes fertility and prosperity.

BLACK COLOR OF THE COMPANY NAME

- The color of black is a symbol of depth, stability, and firm belief.
- The black border around all components is a symbol of authority and elegance.



TRANSFORMASI LOGO PERSEROAN

Company Logo Transformation



10 JULI 1972 - 24 JUNI 1976

Desain logo PG di awal berdirinya berupa tangki amoniak dengan cerobong panjang yang diapit oleh dua tangkai padi. Logo ini digunakan pada tahun 1972 – 1976. Saat itu, badan usaha PG masih dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Asumsi desain pembuatan logo berbentuk tangki amoniak disebabkan karena pada masa itu, produk PG berfokus pada Urea dan ZA I yang berbahan dasar amoniak. Wujud aplikasi logo tersebut ada pada kantong pupuk ZA I pada masa itu. | The earliest logo of PG was an illustration of ammonia tank with tall chimney flanked by two rice panicles. This logo was used from 1972-1976 when PG business entity was a Public Company (Perum). The logo design was inspired by the fact that ammonia was the raw material of urea and ZA I, the main products of PG at the time. The logo was applied on the packaging of ZA I fertilizer.

TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN | Company Logo Transformation

25 JUNI 1976 - 31 MEI 1979

Pada pertengahan tahun 1976 tepatnya pada 25 Juni, PT Petrokimia Gresik memperbarui logonya menjadi color logotype. Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) per 30 Mei 1975. Dengan adanya perubahan bentuk badan usaha ini, Perseroan memandang perlu adanya penyesuaian logo dengan status baru perusahaan. Color logotype terdiri dari 2 huruf, yaitu PG "Petrokimia Gresik" berwarna merah muda dan putih dengan warna biru sebagai latar belakangnya. Inspirasi desain logo PG pada masa ini diasumsikan dari gelas dan labu ukur yang merupakan bagian peralatan laboratorium sebagai wujud bagian lini kerja yang memproduksi bahan-bahan kimia. | On June 25, 1976, PT Petrokimia Gresik renewed its logo to color logotype. The change was motivated by the transformation of the PG business entity from Public Corporation (Perum) to Limited Company (Persero) as of May 30, 1975. The logo change was deemed necessary to adjust to the Company's new status. The color logotype consisted of 2 letters: PG for "Petrokimia Gresik" in pink and white with blue background. The logo was inspired by chemical laboratory equipment as a representation of business line that produces chemicals.



1 APRIL 1979 - 9 JULI 2014

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima. Pemilihan gambar kerbau sebagai wakil identitas perusahaan didasarkan karena pada masa itu kerbau merupakan sahabat petani. Sesuai dengan positioning yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai sahabat petani maka gambar kerbau dinilai sangat mewakili maksud perusahaan. Inspirasi seekor kerbau berwarna kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan daerah dimana perusahaan berdomisili, yakni kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. | In conjunction with Repelita III on April 1, 1979, PG changed its identity into a golden buffalo that stands upright on top of a five-fingered green leaf. The image of a buffalo was chosen to represent the Company's identity since the buffalo was the farmers' friend at that time. In accordance with the Company's positioning as a farmers' friend, the buffalo image was considered to be highly representative of the Company's purpose. The golden buffalo, known as Kebomas in Javanese language, is an appreciation to the region where the Company is domiciled, namely Kebomas District in Gresik Regency.



14 JULI 2014 - SEKARANG

Memasuki fase pertumbuhan berkelanjutan, PG melakukan peremajaan identitas perusahaan melalui program Corporate Identity (Brand) Refresh pada Juli 2014. Logogram kerbau yang berdiri di atas kelopak daun berujung lima tetap digunakan, sedangkan tulisan "PT Petrokimia Gresik" mengalami sedikit perubahan dengan menghilangkan kata PT. Hal ini dimaksudkan semata untuk kepentingan brand perusahaan. Pada era logo terbaru ini ditetapkan komposisi warna penyusun logogram PG, dengan harapan tampilan logo selalu sama dimanapun ditempatkan. Pada periode ini pula diperkenalkan tagline "Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran" guna meng-endorse logo PG sebagai perusahaan dengan pupuk sebagai main product-nya. As PG enters the phase of sustainable growth, PG rejuvenated its corporate identity through the Corporate Identity (Brand) Refresh in July 2014. The logogram of a buffalo standing above a five-fingered leaf remains in use, while the "PT Petrokimia Gresik" text was slightly changed by eliminating the word PT. This was solely for the purpose of the company's brand. In the era of this latest logo, the color composition of PG logogram was determined so that the logo display will always be the same in every application. In this period, the tagline of "Nurturing Fertility, Spreading Prosperity" was introduced to endorse the PG logo as a company that produces fertilizer as its main product





VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI

Vision

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

To be a producer of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and most attractive to consumers.

Penjelasan Visi | Vision Explanation

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, Petrokimia Gresik selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk- produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. | To achieve the Company Vision and to support the Government's program both in improving the national economy through agriculture field and supporting food self-sufficiency programs through provision of fertilizers, PT Petrokimia Gresik always innovates and develops by optimizing available resources to obtain superior quality products thus promoting PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer company in Indonesia.

MISI

Mission

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung dan berperan aktif dalam community development.
- Support nation wide fertilizer provision to achieve food self-sufficiency programs.
- Improve business results to support the flow of operational activity and business development of the Company.
- Develop business potential to support and play an active role in community development.

Maksud dan Tujuan Perseroan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa.

Purpose and Objective of the Company

To carry out and support Government policies and programs in economy and national development in general, whilst in industry, trade, and services in particular.



TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values and Culture [GRI 102-16]

INTEGRITY

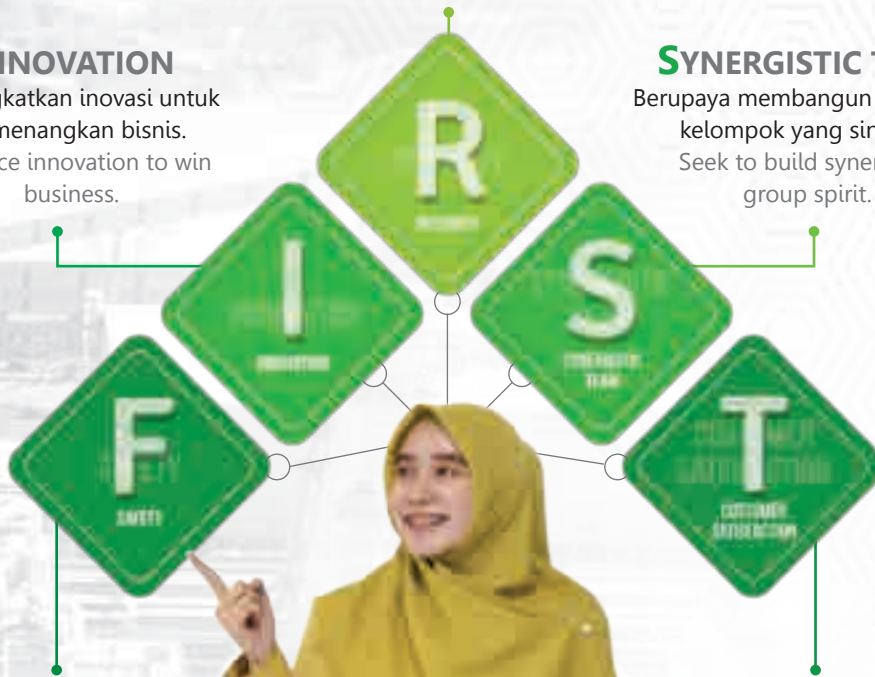
Mengutamakan integritas di atas segala hal.
 Uphold integrity above all things.

INNOVATION

Meningkatkan inovasi untuk
 memenangkan bisnis.
 Enhance innovation to win
 business.

SYNERGISTIC TEAM

Berupaya membangun semangat
 kelompok yang sinergis.
 Seek to build synergistic
 group spirit.



SAFETY

Mengutamakan keselamatan dan
 kesehatan kerja serta pelestarian
 lingkungan hidup dalam setiap kegiatan
 operasional.

Prioritize occupational safety and health
 as well as environmental conservation in
 every operational activity.

CUSTOMER SATISFACTION

Memanfaatkan profesionalisme untuk
 peningkatan kepuasan pelanggan.
 Leverage on professionalism to improve
 customer satisfaction

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah **FIRST**, dengan proses pembentukan akronim: **SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, CusTomer Satisfaction**.

Telah dilakukan sosialisasi dan internalisasi Ketetapan Direksi tentang Visi, Misi dan Tata Nilai kepada insan Petrokimia Gresik dan pemangku kepentingan lainnya melalui website, knowledge management, kalender, agenda, banner/poster, dan majalah internal Perusahaan.

The Corporate Values of PT Petrokimia Gresik builds the acronym **FIRST: SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, CusTomer Satisfaction**.

The Board of Directors' decree on the Vision, Mission, and Corporate Values has been disseminated and internalized to all personnel of Petrokimia Gresik and other stakeholders through website, knowledge management, calendar, agenda, banner/poster, and internal magazine of the Company.



BIDANG USAHA

Line of Business [GRI 102-2]

BIDANG USAHA

Menempati area seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan Non-Pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 31 pabrik yang terdiri dari 17 pabrik yang memproduksi pupuk Urea, pupuk Fosfat, Pupuk ZA, pupuk majemuk Phonska, pupuk majemuk NPK Kebomas, dan pupuk ZK, serta 14 pabrik yang memproduksi produksi non-pupuk yang mencakup amoniak, asam sulfat, asam fosfat, *Cement retarder*, Aluminium Fluorida, *purified gypsum*, *CO₂ Liquid*, dan Asam Klorida.

KEGIATAN USAHA

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut.

a) Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan dalam pembuatan pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan-bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain:

- Pupuk anorganik, berupa Urea, ZA, SP-36, berbagai formula pupuk majemuk NPK, DAP, pupuk Fosfat, Kapur Pertanian, Gypsum Pertanian;
- Pupuk Organik;
- Pupuk Hayati; serta
- Produksi Pupuk Liquid, Biopestisida, dan zat pengatur tumbuh (plant growth regulator) berupa hormon dan enzim yang diformulasikan.

LINE OF BUSINESS

Occupying more than 450 hectares of land area, PT Petrokimia Gresik manages an integrated industrial estate that produces fertilizer and non-fertilizer products. PT Petrokimia Gresik operates 31 plants which consist of 17 plants producing Urea, Phosphate, Za, Phonska compound, NPK Kebomas compound, and Zk fertilizers as well as 14 plants producing non-fertilizer products that include ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, cement retarder, aluminium fluoride, liquid CO₂, and Hydrochloric Acid.

BUSINESS ACTIVITY

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the fields of industry, trade, and service relating to fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, and other chemicals as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high quality goods and/or service with strong competitive power to obtain and pursue profit in order to improve the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

To achieve the aforementioned objectives, Company may carry out the following business activities:

a) Industry

Processing certain raw materials into staple materials needed for the manufacture of petrochemical fertilizer, agrochemical, agroindustry, and other chemicals, and processing the staple material into various types of fertilizers and other chemical products and its derivative products, among others:

- Inorganic fertilizer, in the form of Urea, ZA, SP-36, various compound NPK fertilizer, DAP, Phosphate fertilizer, Agricultural Lime, Agricultural Gypsum;
- Organic Fertilizer;
- Biofertilizer; and
- Production of Liquid Fertilizer, Biopesticide, and plant growth regulator in the form of formulated hormones and enzymes.



b) Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya.

c) Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen

d) Jasa Lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, konstruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

b) Trade

Carrying out distribution and trade activities of products both domestically and abroad regarding the aforementioned products and other products related to fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, and other chemicals, as well as the activity of importing goods that include raw materials, merchandise, auxiliary/supporting materials, production equipment, and other chemicals.

c) Corporate Management Services and Management Consulting Services

d) Other Services

Carry out research, education, development, design and engineering, packaging, construction, management, education and training, improvement or repair, maintenance, consulting, and other technical services in the sector of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, other chemicals industry as well as services in agriculture and plantation.



BIDANG USAHA

Line of Business

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha:

a) Kegiatan Penunjang Utama

- Pengangkutan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
- Pertambangan
Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, petrokimia serta industri kimia lainnya.

b) Dalam Rangka Melakukan Optimalisasi Pemanfaatan

Sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, antara lain berupa air baku industri, listrik, steam (uap kukus) dan nitrogen; perusahaan pergudangan, olahraga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia (human resources), penelitian, penyimpanan gas, dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.

Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

[GRI 102-2]

Produk PT Petrokimia Gresik meliputi produk pupuk, produk non-pupuk/produk kimia dan produk-produk inovasi hasil penelitian. Berikut produk-produk PT Petrokimia Gresik tahun 2019.

In addition to the aforementioned business activities, Company may also conduct business activities of:

a) Main Supporting Activities

- Transportation
Conducting business activities in transportation and warehousing as well as other complementary activities that facilitates the flow and implementation of such activities.
- Agriculture and Plantation
Conducting business activities in agriculture and plantation such as rice seeds production as well as the processing of agricultural and plantation harvest.
- Mining
Conducting business in mining in order to provide staple materials and supporting materials for fertilizer production, petrochemical, as well as other chemical industry.

b) Optimizing Utilization

Resources owned for the industrial estate, among others industrial raw water, electricity, steam, and nitrogen; concession of warehousing, sport, hospital, human resources training, research, gas storage, and fuel oil, plantation, rental services of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company, as well as other complementary activities that support the implementation of such activities.

Conducting assignment in order to distribute subsidized fertilizer in accordance with the principles of corporation and legislation.

PRODUCTS OF PT PETROKIMIA GRESIK


[GRI 102-2]

Products of PG include fertilizer products, non-fertilizer/chemical products, and innovation products as results of research, and other products. The products of PT Petrokimia Gresik in 2019 are as follows.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
 Products of PT Petrokimia Gresik


PRODUK PUPUK | Fertilizer Products


Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>UREA</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar Nitrogen min Nitrogen content min. 46% • Kadar air maks Water content max. 0,50% • Kadar Biuret maks Biuret content max. 1,2% • Bentuk butiran (prill) Granular form (Prill) • Warna pink dan putih Pink and white color <p>Manfaat unsur hara Nitrogen yang dikandung pupuk Urea Nitrogen nutrients contained in Urea fertilizer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagian tanaman lebih hijau dan segar Make the plant parts greener and fresh • Mempercepat pertumbuhan Accelerate growth • Menambah kandungan protein hasil panen Increase the protein content of the crop <p>Sifat Pupuk Urea Properties of Urea Fertilizer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Higroskopis Hygroscopic • Mudah larut dalam air Easily soluble in water 	<p>Gejala kekurangan unsur hara Nitrogen pada tanaman Symptoms of nutrient deficiency Nitrogen in plants</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh tanaman berwarna pucat kekuningan The whole plant is pale yellowish • Pertumbuhan tanaman lambat dan kerdil Plant growth is slow and stunted • Daun tua berwarna kekuningan. Pada tanaman padi dimulai dari ujung daun menjalar ke tulang daun Daun tua berwarna kekuningan. Pada tanaman padi dimulai dari ujung daun menjalar ke tulang daun • Pertumbuhan buah tidak sempurna seringkali masak sebelum waktunya Incomplete fruit growth often ripens prematurely • Jika dalam keadaan kekurangan yang parah daun menjadi kering dimulai dari bagian bawah tanaman terus ke bagian atas tanaman. If in a severe deficiency the leaves become dry starting from the bottom of the plant and continuing to the top of the plant.
 <p>ZA Monium Sulfat</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar Nitrogen min. 20,8% Nitrogen content min. 20.8% • Kadar Belerang min. 23,8 Sulfur content min. 23.8% • Asam Bebas sebagai H₂SO₄ maks. 0,1% Free acid content as H₂SO₄ max. 0.1% • Kadar air maks. 1% Water content max. 1% • Bentuk Kristal Crystal form 	<p>Manfaat Unsur Hara Sulfur (S) Benefits of Sulfur Nutrient (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (Rendemen) Increasing the production of sugarcane & sugar crystal (Rendeman) • Meningkatkan kelas mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar umbi serta lebih kesat Improve the quality of crop yields by improving color, aroma, taste, and bulb size and making it more rough • Membantu tanaman lebih hijau Helps greener plants <p>Manfaat Unsur Hara Nitrogen (N) Benefits of Nitrogen (N) Nutrients</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tanaman lebih hijau segar Make plants greener fresh • Mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang, dan jumlah anakan Accelerate and increase plant growth, namely plant height, number of branches, and number of tillers • Meningkatkan kandungan protein hasil panen Increase the protein content of the crop



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK PUPUK | Fertilizer Products

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>SP-36 Super Fosfat</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar P₂O₅ total minimal 36% P₂O₅ total content min. 36% • Kadar P₂O₅ larut 2% Asam Sitrat minimal 34% P₂O₅ soluble in 2% Citric Acid min. 34% • Kadar P₂O₅ larut dalam air minimal 30% P₂O₅ water soluble content min. 30% • Kadar air maksimal Water content max. 5% • Kadar Asam Bebas sebagai H₃PO₄ mak. 6% Free acid content as H₃PO₄ max. 6% • Bentuk butiran Granular form • Warna abu-abu Grayish color <p>Cara penggunaan pupuk SP 36 How to use SP 36 fertilizer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk tanaman semusim, pupuk SP 36 sebaiknya digunakan sebagai pupuk dasar. Sedangkan untuk tanaman tahunan diberikan pada awal atau akhir musim hujan atau segera setelah panen For annual crops, SP 36 fertilizer should be used as basic fertilizer. Whereas annual plants are given at the beginning or end of the rainy season or immediately after harvest 	<p>Sifat, manfaat & keunggulan pupuk SP 36 Nature, benefits & advantages of fertilizer SP 36</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak higroskopis Not hygroscopic • Mudah larut dalam air Easily soluble in water • Sebagai sumber unsur hara Fosfor bagi tanaman As a source of nutrients for plants Phosphorus • Memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik Stimulate the growth of roots and a good root system • Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji Stimulate the formation of flowers and the ripening of fruits / seeds • Mempercepat panen Speed up the harvest • Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji Enlarge the percentage of flower formation into fruit / seeds • Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit dan kekeringan Adding plant resistance to pest, disease and drought

 <p>PHONSKA</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Granul Granular form • Larut dalam air Soluble in water • Warna pink/merah muda Pale red color <p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar Nitrogen 15% Nitrogen content 15% • Kadar P₂O₅ 15% P₂O₅ content 15% • Kadar K₂O 15% K₂O content 15% • Kadar air maks. 2% Water content max. 2% 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesis. Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. • Memacu perumbuhan akar dan pembentukan perakaran yang baik. Accelerating root growth and improving root formation. • Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Improving resilience of the plants against pests and diseases.
---	---	--



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
 Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK PUPUK | Fertilizer Products

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>PETROGANIK</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar C-Organik min. 12,5% C-Organic content min. 12.5% • Kadar C/N Ratio 10-25% C/N ratio content 10-25% • Kadar air 4-12% Water content 4-12% • Bentuk granul Granular form • Warna abu kehitaman Blackish gray form <p>Dosis dan Penggunaan Dosage and Usage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Padi dan Palawija : 500 - 1.000 kg per ha Rice and Palawija: 500 - 1,000 kg per ha • Hortikultura : 2.000 kg per ha Horticulture: 2,000 kg per ha • Tanaman keras : 3 kg per pohon Perennials: 3 kg per tree • Tambak : 300 - 500 kg per ha Pond: 300-500 kg per ha 	<p>Manfaat Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki struktur dan tata udara tanah sehingga penyerapan unsur hara oleh akar tanaman menjadi lebih baik Improve soil structure and air system so that the absorption of nutrients by plant roots is better • Meningkatkan daya sangga air tanah sehingga ketersediaan air dalam tanah menjadi lebih baik Increase groundwater buffering capacity so that the availability of water in the soil becomes better • Menjadi penyangga unsur hara dalam tanah sehingga pemupukan menjadi lebih efisien As a nutrient buffer in the soil so that fertilization is more efficient <p>Keunggulan Excellence</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar C-organik tinggi High levels of C-organic • Aman dan ramah lingkungan (bebas mikroba patogen) Safe and environment friendly (free of pathogenic microbes) • Bebas dari biji-bijian gulma Free from weed grains • Kadar air rendah sehingga lebih efisien dalam pengangkutan dan penyimpanan Low water content making it more efficient in transportation and storage • Dikemas dalam kantong kedap air Packed in a waterproof bag
 <p>ZK Kaliun Sulfat</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalium Oksida K₂O : 50% Potassium Oxide K₂O content min. 50% • Belerang 17% Sulfur min. 17% • Asam bebas sebagai H₂SO₄ maks. 2,5% Free acid as H₂SO₄ max. 2.5% • Kadar Klorida (Cl) maks. 2,5% Chloride (Cl) content max. 2.5% • Warna Putih White color • Bentuk Powder Powder form • Kelarutan dalam Air : 9,205gr / 100ml H₂O Water Solubility: 9.205gr / 100ml H₂O <p>Keunggulan Excellence</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Unsur Kalium (K) dan Belerang (S) dengan kadar tinggi Sources of Elements of Potassium (K) and Sulfur (S) with high levels • Dapat dicampur dengan pupuk lainnya Can be mixed with other fertilizers • Aman digunakan untuk semua jenis tanaman Safe to use for all types of plants • Tidak mudah menyerap air Not easy to absorb water • Larut dalam air dan mudah diserap tanaman Soluble in water and easily absorbed by plants 	<p>Manfaat bagi Semua Jenis Tanaman Benefits for All Types of Plants</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penyerapan unsur hara khususnya Nitrogen dan fosfor Increase the absorption of nutrients, especially nitrogen and phosphorus • Membuat tanaman lebih tegak dan kokoh Make plants more upright and sturdy • Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan dan hama penyakit Improve plant resistance to drought and disease pests • Memperlancar proses metabolisme makanan di dalam tanah Streamlining the process of food metabolismism in the soil • Meningkatkan kualitas hasil panen Improve crop quality



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK PUPUK | Fertilizer Products



Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>NPK KEBOMAS</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> Nitrogen (N) Fosfat (P₂O₅), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & Spesifik lokasi) Potassium (K₂O), and can be combined with other nutrients such as: Mg, Cu, B, Zn, etc. (specific commodity and location) Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan Formula and form (granule and powder) to order <p>Keunggulan Excellence</p> <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi pemupukan lebih praktis karena tidak perlu mencampur beberapa jenis pupuk tunggal Fertilization application is more practical because there is no need to mix several types of fertilizer Mampu meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian Able to increase the number and quality of agricultural products Mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk Able to improve the efficiency and effectiveness of fertilizer use 	<p>Manfaat dan Kegunaan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik. Accelerating root growth and formation of root system. Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji. Increasing percentage of flower growth to become fruit/seed. Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Improving resilience of the plants against pests and diseases.
 <p>PHONSKA PLUS</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> Kadar N (Nitrogen) : 15% N (Nitrogen) content : 15% Kadar P₂O₅ (Fosfat) P₂O₅ (Phosphate) content : 15% Kadar K (Kalium) K (Potassium) content : 15% Kadar S (Sulfur) S (Sulfur) content : 9% Kadar Zn (Zinc) Zn (Zinc) content : 2000 ppm Bentuk Granul Granular form Warna Putih White form <p>Keunggulan Excellence</p> <ul style="list-style-type: none"> Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zink NPK Compound Fertilizer enriched with Sulfur and Zinc. Meningkatkan efektifitas & efisiensi penggunaan pupuk Improve the effectiveness & efficiency of fertilizer use. Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen Increasing the number and quality of crops 	<p>Manfaat dan Kegunaan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> Memacu pertumbuhan vegetatif tanaman pada batang, daun dan akar. Accelerating vegetative growth of plants on stems, leaves, and roots. Meningkatkan ketahanan tanaman dari serangan hama/penyakit dan kekeringan. Improving resilience of the plants against pests/diseases and drought. Meningkatkan kualitas dan daya simpan hasil panen. Improving quality and storability of harvest. Berperan dalam pembentukan bunga dan buah sehingga dapat meningkatkan hasil panen. Promoting flower and fruit formation so as to increase harvest.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK PUPUK | Fertilizer Products

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>Petro Hiphos</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar N (Nitrogen) : 20% N (Nitrogen) content : 20% • Kadar P₂O₅ (Fosfat) : 20% P₂O₅ (Phosphate) content : 20% • Kadar S (Sulfur) : 13% S (Sulfur) content : 13% <p>Keunggulan Excellence</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diperkaya dengan unsur Nitrogen, Fosfat, dan Sulfur Enriched with elements of Nitrogen, Phosphate, and Sulfur • Meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen Increasing the number and quality of crops • Larut dalam air (mudah untuk aplikasi kocor) Water soluble (easy for leaking application) • Hasil racikan bahan baku melalui proses produksi yang tepat sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen The results of concoction of raw materials through the right production process so as to produce a homogeneous mixture of products • Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan pupuk Increase the efficiency and effectiveness of fertilizer use 	<p>Manfaat dan Kegunaan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petro Niphos merupakan pupuk untuk fase vegetatif tanaman dan sayuran daun Petro Niphos is a fertilizer for the vegetative phase of plants and leaf vegetables
 <p>PETRO BIOFERTIL</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Aktif Active Ingredients : <ul style="list-style-type: none"> - Mikroba penambat N dan penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT) N fastening microbes and producing growth regulators (ZPT) - Mikroba pelarut fosfat Phosphate solvent microbes - Mikroba perombak bahan organik. Organic material remover microbes. • Bahan Pembawa Mineral dan bahan organik Mineral and organic ingredients • Warna Kecoklatan Brownish color • Bentuk Granul Granule form • Kemasan 2kg, 5kg, dan 10kg 2kg, 5kg and 10kg packages • Masa simpan 1 (satu) tahun Expired: 1 (one) year • Izin edar KKP RI D 1103158 BBC • Distribution license KKP RI D 1103158 BBC <p>Konsorsium mikroba Useful microbial consortium</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml • Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml • Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml • Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml • Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml • Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml 	<p>Manfaat dan Kegunaan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengefektifkan penggunaan pupuk anorganik, khususnya N dan P Making effective use of inorganic fertilizers, especially N and P • Meningkatkan ketersediaan hara N dan P dalam tanah sehingga meningkatkan hasil panen. Increase the availability of N and P nutrients in the soil thereby increasing crop yields. <p>Keunggulan Excellence</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja mikroba dalam pengikatan nitrogen, pelarutan fosfat, dan kinerja lainnya mulai aktif, ketika terjadi kontak antara granul PETRO BIO FERTIL dengan tanah Microbial performance in nitrogen fixing, phosphate dissolution, and other performance is active, when contact between PETRO BIO FERTIL granules and soil • Sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman Suitable for all types of soil and plants • Ramah lingkungan dan tidak berbahaya bagi tanaman Environmentally friendly and not harmful to plants



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
Products of PT Petrokimia Gresik





PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
 Products of PT Petrokimia Gresik




PRODUK NON-PUKUK | Non-Fertilizer Product

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>AMMONIA</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar NH₃ min. 99,5% • Kadar minyak maks. 10 ppm • Kadar air maks. 0,5% • Bentuk cair (Sesuai SNI 06-0045-1987) • NH₃ content min. 99.5% • Oil content max. 10 ppm • Water content max. 0.5% • Liquid form (Conforming to SNI 06-0045-1987) 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska) Fertilizer industry (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska) • Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll). Chemical agents (Nitric Acid, Ammonium Nitrate, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc) • Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator). Chiller media (ice factory, cold storage, refrigerator) • Industri makanan (MSG, Lysine, dll). Food industry (MSG, Lysine, etc)
 <p>ASAM SULFAT</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar Zn maks. 0,2% • Kadar Arsen maks. 0,2% • Kadar Tembaga maks. 1,0% • Kadar HSO min. 98% • Kadar sisa pemijaran maks. 0,02% • Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm • Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm • Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm • Tidak berwarna sampai sedikit kuning (Sesuai SNI 06-0030-2011) • Zn content max. 0.2% • Arsenic content max. 0.2% • Copper content max. 1.0% • HSO content min. 98% • Ignition residue content max. 0.02% • Chloride (Cl) content max. 10 ppm • Iron (Fe) content max. 40 ppm • Lead (Pb) content max. 9 ppm • Colorless up to pale yellow (Conforming to SNI 06-0030-2011) 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18) • Bahan kimia (Asam fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen) • Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll) • Industri (tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan) • Fertilizer industry (ZA, SP-36, SP-18) • Chemical agents (Phosphoric acid, alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent) • Food (seasoning, MSG, Lysine, etc) • Industry (textile, denatured alcohol, plant utilities, and mining)
 <p>ASAM FOSFAT</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar P₂O₅ min. 50% • Kadar SiO₃ maks. 4,0% • Kadar CaO maks. 0,7% • Kadar MgO maks. 1,7% • Kadar Fe₂O₃ maks. 0,6% • Kadar Al₂O₃ maks. 1,3% • Kadar Cl maks. 0,04% • Kadar F maks. 1,0% • Suspensi padat maks. 1,0% • Berat jenis maks. 1,7% • Warna coklat sampai hitam keruh (Sesuai SNI 06-2575-1992) • P₂O₅ content min. 50% • SiO₃ content max. 4.0% • CaO content max. 0.7% • MgO content max. 1.7% • Fe₂O₃ content max 0.6% • Al₂O₃ content max. 1.3% • Cl content max. 0.04% • F content max. 1.0% • Suspended solid max. 1.0% • Specific gravity max. 1.7% • Brown to black color (Conforming to SNI 06-2575-1992) 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP) • Bahan kimia STPP, DPC • Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula) • Fertilizer industry (SP-36, Phonska, TSP, and DSP) • Chemical agents (STPP, DPC) • Food (Lysine, HCl, sugar factory)



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
Products of PT Petrokimia Gresik




PRODUK NON-PUKUK | Non-Fertilizer Product

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>PURIFIED GYPSUM</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 95% • Kadar SO_3 min. 44% • Kadar air kristal min. 19% • Kadar CaO min. 31% • Kadar P_2O_5 total maks. 0,5% • Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,3% • Kadar Flourida total maks. 0,5% • Kadar air bebas maks. 20% <ul style="list-style-type: none"> • $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content min. 95% • SO_3 content min. 44% • Crystal water content min. 19% • CaO content min. 31% • P_2O_5 total content max. 0.5% • P_2O_5 water soluble max. 0.3% • Fluoride total content max. 0.5% • Free water content max. 20% 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku pembuatan semen Raw material for cement processing
 <p>NEUTRALIZED CRUDE GYPSUM</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 94% • Kadar SO_3 min. 44% • Kadar air kristal min. 19% • Kadar CaO min. 30% • pH 10% min. 2 • Kadar P_2O_5 total maks. 1,0% • Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,6% • Kadar Fluorida total maks. 0,8% • Kadar air bebas maks. 20% <ul style="list-style-type: none"> • $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content min. 94% • SO_3 content min. 44% • Crystal water content min. 19% • CaO content min. 30% • pH 10% min. 2 • P_2O_5 total content max. 1.0% • P_2O_5 water soluble content max. 0.6% • Fluoride total content max. 0.8% • Free water content max. 20% 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku pembuatan semen dan <i>plaster board</i> Raw material for cement and plaster board processing
 <p>ALUMINIUM FLORIDA</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar Aluminium Florida (AlF_3) min. 90% • Kadar Silikat (SiO_2) maks. 0,2% • Kadar Besi (Fe_2O_3) maks. 0,07% • Kadar air sebagai H_2O maks. 0,35% • Kadar hilang pijar (110-150 OC) maks. 0,85% (Sesuai SNI 06-2603-1992) <ul style="list-style-type: none"> • Aluminum Fluoride (AlF_3) content min. 90% • Silicate (SiO_2) content max. 0.2% • Iron (Fe_2O_3) content max. 0.07% • Water as H_2O content max. 0.35% • Loss of ignition content (110-150°C) max. 0.85% (Conforming to SNI 06-2603-1992) 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses peleburan Aluminium Aluminum melting process



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
 Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK NON-PUKUK | Non-Fertilizer Product

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>DRY ICE</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar CO₂ min. 99,7% • Kadar CO maks. 10 ppm • Kadar minyak maks. 5 ppm • Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H₂S maks. 0,5 ppm • Kadar air maks. 0,05% • Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987) <ul style="list-style-type: none"> • CO₂ content min. 99.7% • CO content max. 10 ppm • Oil content max. 5 ppm • Sulfur as H₂S content max. 0.5 ppm • Water content max. 0.05% • Arsenic content does not turn out (Conforming to SNI 06-0126-1987) 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendingin (ekspor ikan tuna) • Industri ice cream sebagai pendingin • Media pengawetan sayuran • Pembuatan asap pada pementasan <ul style="list-style-type: none"> • Chiller (tuna fish export) • Ice cream industry as chiller • Vegetable preservation media • Smoke effect for stage performance
 <p>PETRO FISH</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <p>Konsorium mikroba berguna, antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml • Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml • Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml • Berbentuk cair, berwarna kecoklatan • Izin edar KKP RI D 1103158 BBC <p>Useful microbial consortium, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml • Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml • Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml • Liquid form, brownish color • Distribution license KKP RI D 1103158 BBC 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen. Mengikat N bebas di tambak. • Memperbaiki metabolisme pada ikan & udang. • Memperbaiki kualitas lingkungan tambak • Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak • Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak. <ul style="list-style-type: none"> • Stabilizing digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N in fish ponds. • Improving metabolism of shrimp & fish • Improving aquaculture quality • Increasing natural feed • Improving quality and quantity of fish pond harvest.
 <p>KAPUR PERTANIAN</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar CaCO₃, min. 85% • Kadar Al₂O₃ + Fe₂O₃ maks. 3% • Kadar air maks. 5% • Bentuk tepung halus • Warna putih (Sesuai SNI 02-0482-1998) <ul style="list-style-type: none"> • CaCO₃ content min. 85% • Al₂O₃ + Fe₂O₃ content max. 3% • Water content max. 5% • Fine powder form • White color (Conforming to SNI 02-0482-1998) 	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pH tanah menjadi netral. • Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen. • Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan. • Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah. <ul style="list-style-type: none"> • Neutralizing pH of soil. • Increasing production and quality of harvest. • Can be used for agricultural land, fishery, and plantation. • Increasing nutrient content of soil.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
Products of PT Petrokimia Gresik


PRODUK NON-PUPUK | Non-Fertilizer Product

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>PETRO GLADIATOR</p>	<p>Spesifikasi Specification Konsorsium mikroba berguna:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacillus sp. 1,37 x 10⁷ cfu/g • Lactobacillus sp. 1,00x10⁷ cfu/g • Streptomyces sp. 7,40x10⁸ cfu/g • Trichoderma sp. 1,00x10⁴ cfu/g <p>Kadar air <35% pH 6-8</p> <p>Useful microbial consortium:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacillus sp. 1.37 x 10⁷ cfu/g • Lactobacillus sp. 1.00x10⁷ cfu/g • Streptomyces sp. 7.40x10⁸ cfu/g • Trichoderma sp. 1.00x10⁴ cfu/g <p>Water content <35% pH 6-8</p>	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berfungsi sebagai perombak selulosa & lignin • Mempercepat proses dekomposisi & meningkatkan kandungan hara bahan organik. • Menanggulangi masalah penumpukan sampah. • As cellulose & lignin decomposer • Accelerating decomposition process & increasing nutrients organic matter nutrients • Solving waste problem
 <p>PETROSEED</p>	<p>Spesifikasi Specification Benih Padi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daya tumbuh min. 90% • Benih murni 99,8% • Benih varietas lain 0,2% • Benih tanaman lain 0,1% • Kadar air maks. 12% <p>Varietas: Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)</p> <p>Rice Seed</p> <ul style="list-style-type: none"> • Growth rate min. 90% • Pure seed 99.8% • Other variety seed 0.2% • Other plant seed 0.1% • Water content max. 12% <p>Varieties: Ciherang and Inpari 13 (Conforming to SNI 61-6233.3-2003)</p>	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahan terhadap hama penyakit tanaman tertentu • Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau di bawah ketinggian 5.000 mdpl. • Resilient against certain pests and diseases • Suitable for planting during wet and dry season under 5.000 mdpl altitude
 <p>CO₂ LIQUID</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar CO₂ min. 99,9% • Kadar CO maks. 10 ppm • Kadar total Hidrokarbon • Sebagai metana maks. 50 ppm • Sebagai non-metana maks. 20 ppm • Kadar benzena maks. 0,02 ppm • Kadar SO₂ maks. 1 ppm • Kadar air maks. 20 ppm • Tidak berwarna • Tidak berbau <p>(Sesuai SNI 06-0029-2008)</p> <ul style="list-style-type: none"> • CO₂ content min. 99.9% • CO content max. 10 ppm • Total hydrocarbon • As methane max. 50 ppm • As non-methane max. 20 ppm • Benzene content max. 0.02 ppm • SO₂ content max. 1 ppm • Water content max. 20 ppm • Colorless • Odorless <p>(Conforming to SNI 06-0029-2008)</p>	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Industri minuman berkarbonat. • Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (welding) dan pengecoran. • Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dan lain-lain. • Carbonated drink industry. • Metal and coachwork industry as cooler for metal welding. • Preservation industry as preserving media for vegetables, fruits, rice, meat, etc.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
 Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK NON-PUKUK | Non-Fertilizer Product

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>ASAM KLORIDA</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <p>Grade A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar Asam Klorida (HCl) min. 32% • Kadar sisa pemijaran maks. 0,1% • Kadar Sulphate sebagai SO₄ maks. 0,012% • Kadar Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002% • Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005% • Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,004% • Kadar Klor bebas sebagai Cl₂ maks. 0,005% <p>(Sesuai SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hydrochloric Acid (HCl) content min. 32% • Ignition residual content max. 0.1% • Sulfate as SO₄ content max. 0.012% • Arsenic as (Fe₂O₃) content max. 0.0002% • Heavy metal as Pb content max. 0.0005% • Iron AS₂O₃ content max. 0.004% • Free Chlorine as Cl₂ content max. 0.005% <p>(Conforming to SNI 06-2557-1992)</p> <p>Spesifikasi Specification</p> <p>Grade B</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadar Asam Klorida (HCl) min. 31% • Kadar sisa pemijaran maks. 0,2% • Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,02% <p>(Sesuai SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade B</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hydrochloric Acid (HCl) content min. 31% • Ignition residual content max. 0.2% • Iron (Fe₂O₃) content max. 0.02% <p>(Conforming to SNI 06-2557-1992)</p>	<p>Kegunaan Utility</p> <ul style="list-style-type: none"> • Food industry (Lysine, dll) • Industri kimia (<i>Bleaching earth</i>, dll.) • Bahan pembersih (<i>galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll</i>) • Food industry (Lysine, etc.) • Chemical industry (bleaching earth, etc.) • Cleanser (galvanizing, coagulant, mining, utilities, plant, etc.)



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

Products of PT Petrokimia Gresik

Program inovasi terus dikembangkan di berbagai bidang dalam Perseroan melalui kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Balai Penelitian, dan instansi pemerintah/swasta. Hal tersebut menunjang peningkatan jumlah dan jenis produk PG.

Produk-produk inovasi yang telah berhasil dikembangkan Perseroan antara lain sebagai berikut.

Innovation program is continuously developed in various fields within the Company through research cooperation with Universities, Research Institutions, and government/private agencies. This supports the increase in number and types of PG products

Innovation products that have been produced by the Company include:

PRODUK INOVASI | Innovation Products


Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>NPK KEBOMAS</p>	<p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> Nitrogen (N) : Min 12% Phosphor (P₂O₅) : Min 11% Kalium (K₂O) : Min 10% Nitrogen (N) : Min 12% Phosphor (P₂O₅) : Min 11% Potassium (K₂O) : Min 10% <p>Manfaat & Keunggulan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempercepat penyerapan unsur hara khususnya oleh tanaman hortikultura. Merangsang pembentukan umbi dan buah Cocok untuk lahan kering Berbentuk butiran (granul) dan berwarna biru Bebas Chlor (Cl) Accelerating nutrients absorption, especially by horticulture crops Stimulating tuber and fruit formation Suitable for dry land Blue granule form Contains no Chlorine (Cl) 	<p>Latar Belakang Background:</p> <ul style="list-style-type: none"> Belum ada formula pupuk NPK spesifik komoditas untuk tanaman tembakau yang mengandung nitrat dan tanpa Chlor. Potensi kebutuhan pupuk NPK spesifik untuk tanaman hortikultura. There was no commodity-specific NPK fertilizer for tobacco that contains nitrate without chlorine Potential demand for specific NPK fertilizer for horticulture <p>Tujuan Purpose</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan produktivitas tanaman tembakau dan hortikultura lainnya dengan menyediakan unsur hara N, P, dan K. Memudahkan dalam aplikasi pupuk karena mengandung hara makro lengkap dan sesuai untuk tanaman tembakau, karena tidak mengandung Chlor, larut dalam air, dan mudah diserap tanaman. Memperbaiki aroma, warna, dan rasa serta kelenturan daun tembakau, serta membuat tanaman lebih kokoh. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk. Improving productivity of tobacco and other horticulture crops by providing N, P, and K nutrients. Ease in fertilizer application as it contains complete and appropriate macronutrients for tobacco because it contains no Chlorine, water soluble, and easily absorbed by plant. Improving aroma, color, flavor, and flexibility of tobacco leaves and plant turgidity. Improving efficiency and effectiveness of fertilizer application.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
 Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK INOVASI | Innovation Products

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>PETRO CHICK</p>	<p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> Lactobacillus sp; memperbaiki serapan nutrisi Bacillus sp; penghasil sistem kekebalan Bacillus sp; penghasil anti patogen Lactobacillus sp; improving nutrition absorption Bacillus sp; improving immune system Bacillus sp; producing anti-pathogen <p>Manfaat & Keunggulan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas unggas Menyeimbangkan mikroflora intestinal unggas Menghasilkan zat anti-mikroba patogen Suppressing mortality and improving poultry productivity Stabilizing intestinal microflora in poultry Producing anti-pathogenic microbe substance 	<p>Latar Belakang Background :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan populasi penduduk, sehingga permintaan kebutuhan daging unggas meningkat. Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk unggas, karena probiotik merupakan salah satu feed additive yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan lemak. Increasing demand for poultry meat as a result of population growth. Potential development of environmentally friendly bio products in the form of probiotics for poultry as a popular feed additive to improve animal productivity and fat health. <p>Tujuan Purpose</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan zat anti-mikroba patogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas unggas. Menekan mortalitas unggas sehingga memperbaiki produktivitas unggas. Memperbaiki kondisi pencernaan unggas sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan. Producing anti-pathogenic microbes, thus improving productivity of poultry Suppressing poultry mortality and improving productivity Improving poultry digestion condition to improve feed absorption

 <p>PETRO HIBRID</p>	<p>Spesifikasi Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> Benih Murni Pure seed : 99% Daya Tumbuh Growth power : 80% Potensi Produksi: >10 ton/ha Production potential: >10 ton/ha <p>Kandungan Content :</p> <ul style="list-style-type: none"> Nitrogen (N) Nitrogen (N) : min 12% Phosphor (P₂O₅) Phosphor (P₂O₅) : min 11% Kalium (K₂O) Kalium (K₂O) : min 20% 	<p>Latar Belakang Background :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan persentase beras dan tekstur nasi pulen Improving percentage and fluffy texture of rice <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Potensi hasil tinggi (> 10 ton/ha) persentase beras kepala tinggi Tekstur nasi pulen <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> High yield potential (>10 ton/ha) - High percentage of whole rice Fluffy rice texture
--	--	---



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK INOVASI | Innovation Products

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>PETRO BIOFEED</p>	<p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lactobacillus sp. : memperbaiki serapan nutrisi • Bacillus sp; penghasil sistem kekebalan • Bacillus sp; penghasil anti patogen • Lactobacillus sp. : improving nutrition absorption • Bacillus sp; improving immune system • Bacillus sp; producing anti-pathogen <p>Manfaat & Keunggulan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas ruminansia • Menyeimbangkan mikroflora ruminansia. • Menghasilkan zat anti-mikroba patogen. • Suppressing mortality and improving productivity of ruminants • Stabilizing microflora in ruminants • Producing anti-pathogenic microbes 	<p>Latar Belakang Background:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan populasi penduduk sehingga permintaan kebutuhan daging sapi meningkat. • Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan karena probiotik merupakan salah satu food additive yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak. • Increasing demand for beef as a result of population growth • Potential development of environmentally friendly bio products since probiotics is a popular food additive to improve animal productivity and health <p>Tujuan Purpose</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan zat anti-mikroba patogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ruminansia. • Menekan mortalitas ruminansia sehingga meningkatkan hasil. • Memperbaiki kondisi pencernaan ruminansia sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan. • Meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran. • Producing anti-pathogenic microbe, thus improving productivity of ruminants • Suppressing animal mortality to improve production • Improving animal's digestive condition to improve feed absorption • Improving ability to digest protein, thus reducing the smell of excrement



PETRO CHILI

Kandungan | Content :

- Benih murni | Pure seed : 99%
- Daya tumbuh | Growth power : min. 80%
- Potensi produksi : 19,2 ton/ha
- Production potential : 19,2 ton/ha

Manfaat & Keunggulan | Benefits

- Potensi hasil tinggi, daya adaptasi luas, daya simpan buah lama, dan tingkat kepedasan tinggi
- High yield potential, extensive adaptability, long shelf life of fruit and high level of spiciness



Latar Belakang | Background :

- Peningkatan tingkat kepedasan cabai
- Increasing spiciness of chili



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
 Products of PT Petrokimia Gresik




PRODUK INOVASI | Innovation Products

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>FIT RICE</p>	<p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indeks glikemik Glycemic index : ± 43 • Mineral Mineral : Fosfor & Zat Besi • Vitamin Vitamin : A, B1, dan C • Serat pangan Dietary fiber <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengendalikan gula darah tubuh • Cocok bagi penderita diabetes, obesitas, dan diet • Mengandung mineral, vitamin, dan serat yang tinggi yang bermanfaat untuk kesehatan. <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Controlling blood sugar • Suitable for people with diabetes, obesity, and special diet • Contains mineral, vitamin, and high dietary fiber to improve health 	<p>Latar Belakang Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan beras dengan indek Glikemik rendah untuk meningkatkan kesehatan • Demand for rice with low glycemic index to improve health
 <p>PETRO HI CORN</p>	<p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> • Benih murni Pure seed : min. 98% • Daya tumbuh Growth power : min. 90% • Potensi produksi : 12,9 ton/ha Production potential : 12,9 ton/ha <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi hasil 12,9 ton/ha pipilan kering • Tahan rebah dan tahan bulai • Bentuk tongkol besar kerucut <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yield potential 12.9 tonnes/ha dry seed • Tough and resistant to downy mildew • Big conical cob 	<p>Latar Belakang Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan benih jagung tahan rebah dan bulai • The need for tough corn seeds and resistant to downy mildew



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
Products of PT Petrokimia Gresik

PRODUK INOVASI | Innovation Products

Produk Product	Spesifikasi dan Kegunaan Specification and Utility	Keterangan Description
 <p>PETRO CAS</p>	<p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> • CaSO₄.2H₂O : 90% • Ca : 21% • S : 18% • pH : 6-7 <p>Manfaat & Keunggulan Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan unsur hara Ca & S bagi tanaman. • Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil). • Memperbaiki perakaran tanaman. • Providing Ca and S nutrients for plants • Improving physical & chemical properties of soil up to the subsoil • Improving plant root system 	<p>Latar Belakang Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan untuk memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah • The need to improve physical and chemical properties of soil
 <p>PETRO NITRAT</p>	<p>Kandungan Content</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nitrogen (N) : 16% • Fosfat (P₂O₅) : 16% • Kalium (K) : 16% <p>Manfaat Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengandung Nitrogen bentuk Nitrat • Unsur hara tersedia bagi tanaman • Kandungan Hara NPK Seimbang • Contains Nitrate in the form of Nitrate • Nutrients are available for plants • Balanced NPK Nutrient content 	
 <p>PETRO PONIC</p>	<p>Komposisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nitrogen (N) : 486 ppm • Fosfor (P) : 425 ppm • Kalium (K) : 469 ppm • Sulfur (S) : 320 ppm • Magnesium (Mg) : 30 ppm • Kalsium (Ca) : 372 • Besi (Fe) : 4 ppm • Tembaga (Cu) : 2 ppm • Seng (Zn) : 1 ppm • Mangan (Mn) : 1,6 ppm • Molibdenum (Mo) : 0,2 ppm • Boron (B) : 1 ppm • Klorida (Cl) : 0,1 ppm <p>Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petro Ponic adalah nutrisi Hidroponik yang mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun, larut sempurna dalam air, dan mudah dalam aplikasi 	<p>Composition :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nitrogen (N) : 486 ppm • Phosphor (P) : 425 ppm • Potassium (K) : 469 ppm • Sulfur (S) : 320 ppm • Magnesium (Mg) : 30 ppm • Calcium (Ca) : 372 • Iron (Fe) : 4 ppm • Copper (Cu) : 2 ppm • Zinc (Zn) : 1 ppm • Manganese (Mn) : 1,6 ppm • Molybdenum (Mo) : 0,2 ppm • Boron (B) : 1 ppm • Chloride (Cl) : 0,1 ppm <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petro Ponic is a Hydroponic nutrition that contains complete macro and micronutrients that is suitable for leafy vegetables, dissolves in water, and easily applicable.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
Products of PT Petrokimia Gresik



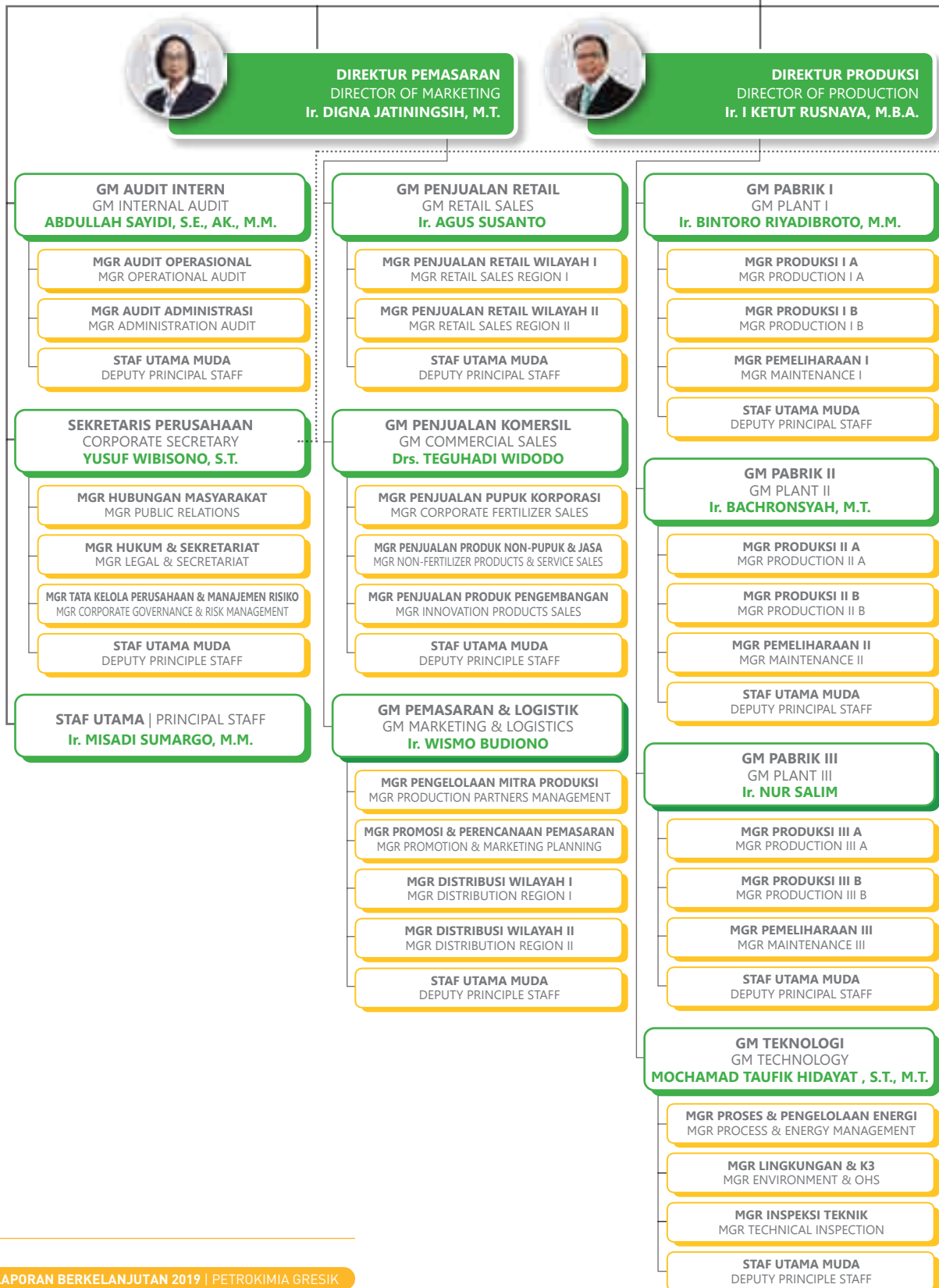


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure [GRI 102-18]



DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR
RAHMAD PRIBADI, B.B.A., M.P.A.





DIREKTUR TEKNIK DAN PENGEMBANGAN
 DIRECTOR OF ENGINEERING & DEVELOPMENT
Ir. ARIF FAUZAN, M.T.



DIREKTUR KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM
 FINANCE, HUMAN RESOURCES & GENERAL AFFAIRS DIRECTOR
DWI ARY PURNOMO, S.E., M.H.

GM RISET
 GM RESEARCH
Ir. HARI WINARNO, M.T.

- MGR RISET PUPUK & PRODUK HAYATI**
MGR FERTILIZER & BIOPRODUCTS RESEARCH
- MGR RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HASIL TANAMAN**
MGR PLANT BREEDING & POST HARVEST MANAGEMENT
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPAL STAFF

GM PENGEMBANGAN
 GM DEVELOPMENT
MUHAMMAD SUFRADAY, S.T.

- MGR PENGEMBANGAN USAHA**
MGR BUSINESS DEVELOPMENT
- MGR RANCANG BANGUN**
MGR DESIGN & ENGINEERING
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPAL STAFF

GM PRASARANA & UTILITAS
 GM INFRASTRUCTURE & UTILITIES
Ir. WIKAN SUTIRTO A.

- MGR PENGOLAHAN AIR**
MGR WATER TREATMENT
- MGR FABRIKASI**
MGR FABRICATION
- MGR PENGELOLAAN PELABUHAN**
MGR PORT MANAGEMENT
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPAL STAFF

GM PENGADAAN
 GM PROCUREMENT
MEI SUPRYADI, S.E., SU

- MGR PENGADAAN BARANG**
MGR GOODS PROCUREMENT
- MGR PENGADAAN JASA**
MGR SERVICE PROCUREMENT
- MGR PERENCANAAN & PENGAWASAN BARANG/ JASA**
MGR GOODS/SERVICE PLANNING & MONITORING
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPAL STAFF

GM ADMINISTRASI KEUANGAN
 GM FINANCE ADMINISTRATION
YUNI SETYANINGRUM, S.E.

- MGR KEUANGAN**
MGR FINANCE
- MGR AKUNTANSI**
MGR ACCOUNTING
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPLE STAFF

GM PERENCANAAN & PENGENDALIAN USAHA
 GM BUSINESS PLANNING & CONTROL
Dra. SUMIYATI, M. Aks., CA

- MGR ANGGARAN**
MGR BUDGET
- MGR PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN**
MGR SUBSIDIARIES MANAGEMENT
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPLE STAFF

GM SUMBER DAYA MANUSIA
 GM HUMAN RESOURCES
Ir. NANANG TEGUH S., M.M.

- MGR PERENCANAAN SDM**
MGR HR PLANNING
- MGR OPERASIONAL SDM**
MGR HR OPERATION
- MGR PENGEMBANGAN SDM**
MGR HR DEVELOPMENT
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPAL STAFF

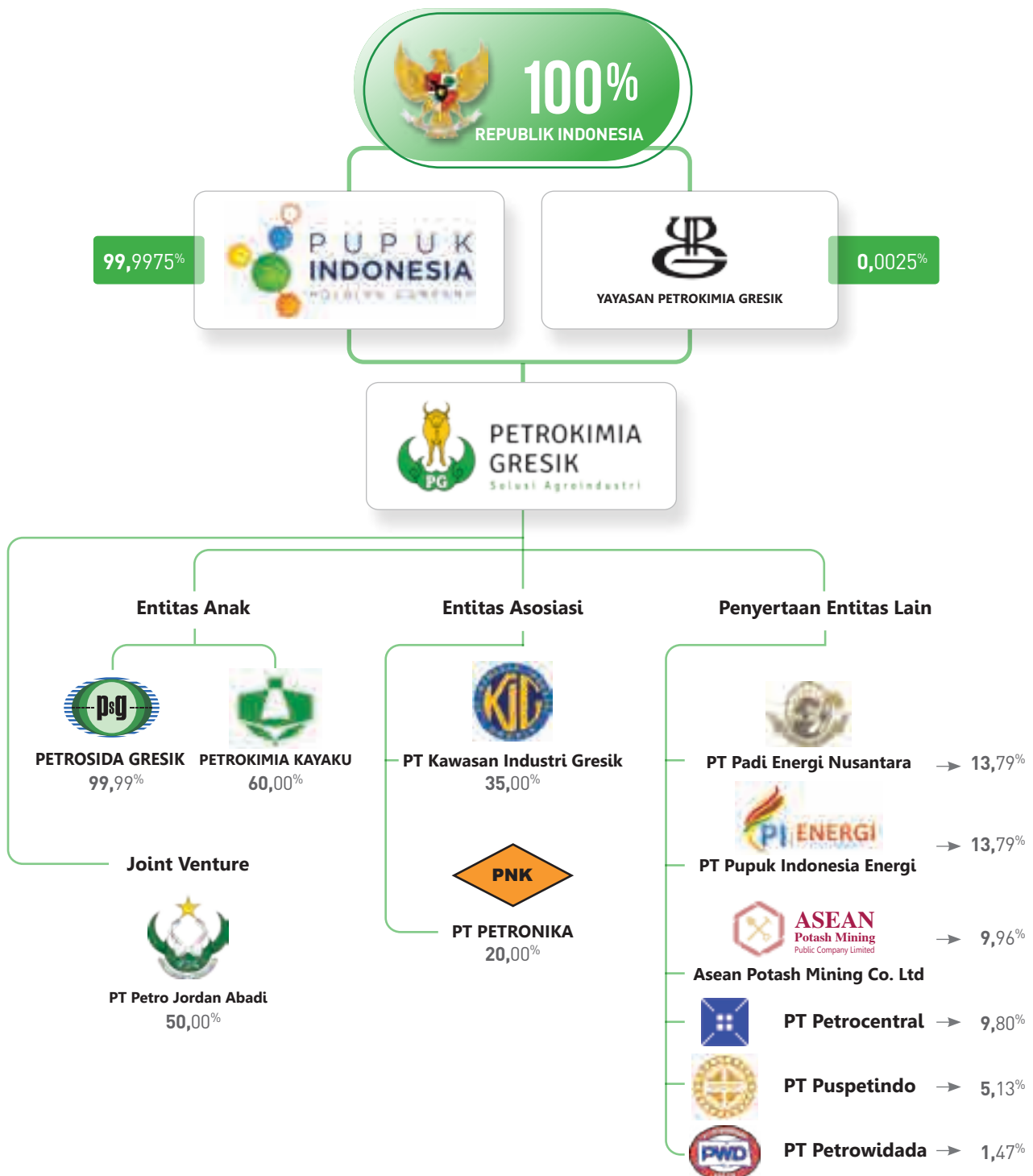
GM UMUM
 GM GENERAL AFFAIRS
Ir. AGUNG SETYA BUDHI, MEM

- MGR PELAYANAN UMUM**
MGR PUBLIC SERVICE
- MGR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**
MGR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- MGR KEAMANAN**
MGR SECURITY
- STAF UTAMA MUDA**
DEPUTY PRINCIPAL STAFF



STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

Company Group Structure [GRI 102-5, GRI 102-45]





ENTITAS ANAK, PATUNGAN DAN ASOSIASI

Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Nama Name	%	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Status Kepemilikan Ownership Status
PT Petrosida Gresik	99,99%	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk Production, distribution, and trade of pesticide active ingredients and distribution of fertilizer	Beroperasi Operating	Anak Perusahaan Subsidiary
PT Petrokimia Kayaku	60%	Memproduksi, memformulasi, dan memasarkan pestisida. Production, formulation, and marketing of pesticide	Beroperasi Operating	Anak Perusahaan Subsidiary
PT Petro Jordan Abadi	50%	Produsen Asam Fosfat Producer of Phosphoric Acid	Beroperasi Operating	Ventura Bersama Joint Venture
PT Kawasan Industri Gresik	35%	Menyiapkan lahan, sarana, prasarana dan berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aneka industri, termasuk di dalamnya Kawasan Berikat (<i>Export Processing Zone</i>). Preparation of land, facilities, and infrastructure required to support the activity of various industries, including Export Processing Zone.	Beroperasi Operating	Perusahaan Asosiasi Associate
PT Petronika	20%	Produsen bahan platicizer Dioctyl Phthalate (DOP) Producer of plasticizer material Dioctyl Phthalate (DOP)	Beroperasi Operating	Perusahaan Asosiasi Associate
PT Petrocentral	9,8%	Produsen Sodium Tripoly Phosphate (STPP) Producer of Sodium Tripolyphosphate (STPP)	Beroperasi Operating	Perusahaan Afiliasi Affiliate
PT Petrowidada	1,48%	Produsen Pthalic Anhydride Producer of Phthalic Anhydride	Beroperasi Operating	Perusahaan Afiliasi Affiliate
PT Pupuk Indonesia Energi	10%	Industri di bidang pembangkitan tenaga listrik dan instalasi pembangkit uap. Power plant industry and installation of steam power plant	Beroperasi Operating	Perusahaan Afiliasi Affiliate
PT Pupuk Indonesia Pangan	10%	Industri dan perdagangan di bidang pertanian. Agriculture industry and trade	Beroperasi Operating	Perusahaan Afiliasi Affiliate
PT Puspetindo	3,50%	Industri Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork Industry	Beroperasi Operating	Perusahaan Afiliasi Affiliate



NAMA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, PATUNGAN DAN ASOSIASI

Name and Address of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

PT PETROSIDA GRESIK	<p>Kantor Pusat : Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia Telp: (031) 3985541 – 3985542 Fax: (031) 3981653 – 3982761 Email: pestsida@rad.net.id Website: www.petrosida-gresik.com</p> <p>Kantor Perwakilan : Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160, Indonesia Telp : (021) 3446459, 3446645 Fax. (021) 3841994 Email: pestsida@rad.net.id</p>
PT Petrokimia Kayaku	<p>Kantor Pusat : Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia Telp : (031) 3981815-3981831 Fax : (031) 3981830 E-mail : info@petrokayaku.com Website : www.petrokayaku.com</p> <p>Kantor Perwakilan : Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru Jakarta 12170, Indonesia Telp : (021) 7205453, 7251244 Fax : (021) 7251244</p>
PT Petro jordan Abadi	<p>Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia Telp : (031) 3991887 Fax: (031) 3991886 E-mail: info@petrojordanabadi.com Website: www.petrojordanabadi.com</p>
PT Kawasan Industri Gresik	<p>Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia Telp : (031) 3984472 Fax : (031) 3982117 E-mail : kig@kig.co.id Website : www.kig.co.id</p>
PT Petronika	<p>Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia Telp : (031) 3951956 Fax : (031) 3951955 E-mail : pnkgs@petronika.co.id</p>
PT Pupuk Indonesia Energi	<p>Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 3 Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat Telp: (021) 3446678 Fax : (021) 3452609</p>
PT Petrocentral	<p>Jl. Raya Roomo – Gresik Telp: (031) 3982536, (031) 3981736 Fax: (031) 3982776</p>
PT Puspetindo	<p>Manyar Raya Resort Blok 1A/07 Jl. Raya Sukomulyo Gresik 61101 Telp : 031-99103048</p>
PT Petrowidada	<p>Jl. Prof. Moch Yamin, SH. - Gresik 61118 Telp: (031) 3951945 Fax: (031) 3951950</p>
Asean Potash Mining Co. Ltd	<p>No.8 TRC Building Soi Sukhapiban 5 Soi 32 Tha Raeng Bang- Khen BKK 10220 Tel: +66 02-001-7733 ext. 8522 Fax: +66 02-001-7739</p>
PT Pupuk Indonesia Pangan	<p>Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160 Tlp. 021-3446460</p>





WILAYAH OPERASIONAL DAN PANGSA PASAR

Operational Area and Market Share [GRI 102-6]

JALUR DISTRIBUSI | Distribution Channel



PUPUK | FERTILIZER

Urea : Filipina (Philippines), India, Malaysia, Vietnam, South Korea

ZA : Timor Leste

ZK : Afrika Selatan (South Africa), Afrika Utara (North Africa), Arab, Australia, India, Jepang (Japan), Kenya, Korea, Pakistan, Thailand, Vietnam, Jordan

KCL : Timor Leste

NPK : Brasil, Filipina (Philippines), India, Myanmar, Nigeria, Thailand, Vietnam

Petroganik : Filipina (Philippines)

RNP : Filipina (Philippines)



NON-PUPUK | NON - FERTILIZER

Aluminium Florida : India, Jepang (Japan), Montenegro

Crude Gypsum : Taiwan

Asam Sulfat : Venezuela



Seluruh Wilayah
INDONESIA



WILAYAH OPERASIONAL DAN PANGSA PASAR

Operational Area and Market Share

PANGSA PASAR

Secara umum, produk PG menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan sektor usahanya, pelanggan PG secara umum dapat dikategorikan menjadi:

1. Sektor pertanian ritel, meliputi:
 - a) Sub sektor tanaman pangan (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas);
 - b) Sub sektor hortikultura (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Petro Nitrat);
 - c) Sub sektor perkebunan (NPK Kebomas);
 - d) Sub sektor peternakan (Petro Bio Feed);
 - e) Sub sektor perikanan (Petro Fish)
2. Sektor pertanian komersil, meliputi pasar dalam negeri (perusahaan perkebunan) dan ekspor, dengan produk NPK Kebomas berbagai komposisi, ZK petro, dan Urea Petro;
3. Sektor industri, meliputi industri dalam negeri dan ekspor, dengan produk Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO₂ Cair/Padat.

Berdasarkan kategori produk, produk-produk PG dapat dikelompokkan menjadi:

1. Pupuk Subsidi (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, Phonska, Petroganik);
2. Pupuk Non Subsidi (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrat);
3. Produk Pengembangan (Kaptan Petro, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hibrid, Petro Seed, dan Petro Hicom);
4. Produk Kimia (Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO₂ Cair/Padat).

MARKET SHARE

In general, PG products cover all regions in Indonesia. Based on its business sector, PG customers can generally be categorized into:

1. Retail agricultural sector, including:
 - a) Food crop sub-sector (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas);
 - b) Horticulture sub sector (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Petro Nitrat);
 - c) Plantation sub-sector (NPK Kebomas);
 - d) Livestock sub sector (Petro Bio Feed);
 - e) Fisheries sub-sector (Petro Fish)
2. Commercial agriculture sector, covering domestic markets (plantation companies) and exports, with NPK Kebomas products in various compositions, ZK petro, and Urea Petro;
3. Industrial sectors, including domestic and export industries, with products of Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Chloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO₂.

Based on product categories, PG products can be grouped into:

1. Subsidized Fertilizers (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, Phonska, Petroganik);
2. Non-Subsidized Fertilizers (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrat);
3. Innovation Products (Kaptan Petro, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hibrid, Petro Seed, dan Petro Hicom);
4. Chemical Products (Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Chloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO₂).



SKALA PERUSAHAAN

Company Scale [GRI 102-7]

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	orang person	2.577	2.858
Total Operasi Total Operation			
Kuantitas Produk Product Quantity			
Produksi Pupuk Fertilizer Production	Ton	4.616.864	4.361.608
Produksi Non Pupuk Non-Fertilizer Production	Ton	3.003.433	684.085
Penjualan Bersih Net Sales	Ton	7.350.729	7.157.460

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebanyak 2.577 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 281 orang. Informasi persebaran komposisi karyawan berdasarkan gender, kontrak kerja, dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 102-8]

The Company's employees per December 31, 2019 amounted to 2.577 people. This number has decreased compared to 2018 at 281 people. Information on employee composition based on gender, employment contract, and work area is presented in the tables below: [GRI 102-8]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender | Total Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2019	2018
Pria Male	2.459	2.745
Wanita Female	118	112
Jumlah Total	2.577	2.858

Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja | Total Employees Based on Work Contract

Status Kepegawaian Employment Status	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Tetap Permanent Employees	2.459	118	2.577	2.745	113	2.858
Pegawai Kontrak (<i>Outsource</i>) Contract Employees	648	28	676	597	39	636
Honorer Honorary Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	3107	146	3253	3.342	152	3.494

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Composition Employees Based on Education

Pendidikan / Education	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 / Master's Degree	81	5	86	83	7	90
S1 / Bachelor's Degree	419	76	495	451	77	528
D3 / Diploma	152	20	172	118	2	120
SMA / Senior High School	1.706	17	1.723	1.959	27	1.986
SMP / Junior High School	101	-	101	134	-	134
Jumlah / Total	2.459	118	2.577	2.745	113	2.858



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relations [GRI 102-41]



Perseroan memiliki kebijakan hubungan industrial antara Perusahaan dengan karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku, disetujui, dan ditetapkan bersama oleh jajaran manajemen dan Serikat Pekerja Petrokimia Gresik (SKPG). PKB tersebut memuat dan mengatur hak-hak dan kewajiban antara Perseroan dan seluruh karyawan tetap PT Petrokimia Gresik.

PKB juga mengatur mengenai masa tenggang bagi berlakunya suatu perubahan penting menyangkut kegiatan operasional utama. Dalam beberapa kasus tertentu, misalkan dalam melakukan perubahan fundamental atas struktur Perseroan seperti adanya rencana akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha, Perseroan akan memberitahukan kepada pekerja minimal satu bulan sebelum efektifnya perubahan tersebut.

[GRI 402-1]

The Company has an industrial relations policy between the Company and employees as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) that is valid, approved and stipulated jointly by the management and the Employee Union of Petrokimia Gresik (SKPG). The CLA contains and regulates the rights and obligations between the Company and all permanent employees of PT Petrokimia Gresik.

The CLA also regulates a grace period for the entry into force of an important change concerning key operational activities. In certain cases, for example in making fundamental changes to the Company's structure such as business acquisition plan, merger, or restructuring, the Company will notify workers at least one month before the change is effective. [GRI 402-1]



RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

Supply Chain of the Company [GRI 102-9]

Kelancaran rantai pasokan Perseroan didukung oleh keberadaan *Distribution Center* dan Gudang Penyangga sebagai sarana yang menunjang distribusi produk dan menjamin ketersediaan produk di wilayah operasional Perseroan.

DISTRIBUTION CENTER

Distribution Center adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk di tingkat provinsi, di samping juga dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) PT Petrokimia Gresik.

Penempatan *Distribution Center* dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- Ketersediaan pelabuhan yang dapat menerima kapal kapasitas besar (biasanya kapal impor);
- Tingginya serapan pupuk di daerah sekitar Pusat Distribusi;
- Efisiensi ongkos angkut.

The flow of the Company's supply chain is supported by the existence of Distribution Centers and Support Warehouses as facilities that support product distribution and ensure product availability in the Company's operational areas.

DISTRIBUTION CENTER

Distribution Center is a warehouse that provides fertilizer needs at the provincial level. In addition, it can also function as an alternative unloading place other than the Special Port (Pelsus) of PT Petrokimia Gresik.

Distribution Center placements are affected by the following matters:

- Availability of ports that can accept large capacity vessels (usually importing vessels);
- High absorption of fertilizers in the area around the Distribution Center;
- Transportation cost efficiency.

Distribution Center	Alamat Address	Propinsi Province	Kapasitas Gudang Warehouse Capacity
DC Medan I	Jl. Letda Sudjono-Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Sumatera Utara North Sumatera	40.000
DC Medan II	Jl. Raden Sulian / Dh Jl. Sumatera-Medan Labuhan Kota Medan	Sumatera Utara North Sumatera	40.000
DC Medan III	Jalan K.L.YosSudarso KM. 14,5 Medan Besar, Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan	Sumatera Utara North Sumatera	20.000
DC Padang I	Komplek Gudang Pelabuhan, Jl. Tanjung Priok, Teluk Bayur – Padang Selatan – Kota Padang	Sumatera Barat West Sumatera	20.000
DC Padang II	Jl. By Pass Km 8, Pangambiran Ampalu Nan - Lubuk Begalung-Kota Padang-Sumatera Barat	Sumatera Barat West Sumatera	25.000
DC Lampung I	Jl. Tembesu Desa Campang Raya – Sukabumi Kota Bandar Lampung	Lampung	40.000
DC Lampung II	Jl. Yos Sudarso (Kompleks Pelabuhan Panjang) Panjang – Kota Bandar Lampung	Lampung	100.000
DC Makassar I	Jl. Kima 4 Kav. 6-7 Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000
DC Makassar II	Jl. Ir. Sutami (Kompleks Pergudangan 88), Kel. Bulurokeng – Biringkanaya – Kota Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000
DC Makassar III	Jl. Ir. Sutami Parangloe Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan South Sulawesi	20.000
DC KIG Blok Q	Jl. Raya KIG Utara, Blok Q No 48-56, Kebomas, Kabupaten Gresik	Jawa Timur East Java	24.400
DC KIG Blok I	Jl. Tridarma Komplek Pergudangan Kavling I No 1-11, Kebomas, Kabupaten Gresik	Jawa Timur East Java	26.104



GUDANG PENYANGGA
Support Warehouse



GUDANG PENYANGGA
SUPPORT WAREHOUSE

Gudang Penyangga (Gudang Lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Dalam satu kabupaten bisa terdapat lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya kebutuhan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang lebih banyak pada kabupaten tersebut.

Support Warehouse (Warehouse Line III) is a warehouse that provides fertilizer needs at regency level. There can be more than one warehouse per regency due to high demand of fertilizer as well as higher availability of rental warehouse in the regency.



Wilayah I | Jawa – Bali
Region I (Java – Bali)

Banten	3
Jawa Barat & DKI	24
Jawa Tengah	41
DI Yogyakarta	4
Jawa Timur	85
Bali	5
Jumlah Wilayah I	162



Wilayah II
Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur
 Region II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Eastern Indonesia)

Nangroe Aceh Darussalam	7
Sumatera Utara	13
Riau & Kepulauan Riau	5
Sumatera Barat	10
Jambi	7
Bengkulu	13
Bangka Belitung	5
Sumatera Selatan	10
Lampung	8
Kalimantan Barat	5
Kalimantan Selatan	5
Kalimantan Tengah	4
Kalimantan Timur	6

Kalimantan Utara	2
Nusa Tenggara Barat	12
Nusa Tenggara Timur	9
Sulawesi Barat	2
Sulawesi Selatan	17
Sulawesi Tengah	5
Sulawesi Tenggara	5
Gorontalo	4
Sulawesi Utara	4
Maluku Utara	3
Maluku	2
Papua	6
Papua Barat	2
Jumlah Wilayah II	151



PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN

Significant Changes in Reporting Period [GRI 102-10]

Selama tahun 2019, terdapat perubahan pada struktur organisasi, yaitu pengangkatan Bapak Sarwo Edhy dan Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono yang menggantikan Bapak Pending Dadih Permana dan Bapak Hari Priyono sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dalam Akta Notaris Nomor 3 tanggal 15 Oktober 2019. Selain itu, perubahan struktur organisasi juga terjadi pada komposisi anggota Direksi yaitu pengangkatan Ibu Digna Jatiningih menggantikan Bapak Meinu Sadariyo sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 22 Oktober 2019. Selain perubahan struktur organisasi, tidak terdapat perubahan pada rantai pasokan maupun kepemilikan modal PT Petrokimia Gresik.

Throughout 2019, there were significant changes to the organization structure, namely through the appointment of Mr. Sarwo Edhy and Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono replacing Mr. Pending Dadih Permana and Mr. Hari Priyono as Commissioners based on the Decision of PT Petrokimia Gresik Shareholders in Notarial Deed No. 3 dated 15 October 2019. Besides In addition, the change in organizational structure also occurred in the composition of the Directors, namely the appointment of Mrs. Digna Jatiningih replacing Mr. Meinu Sadariyo as Marketing Director based on the Shareholders' Decree outside the General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik in Notarial Deed No. 06 dated October 22, 2019. Apart from changes in the organizational structure, there was no change in the supply chain or capital ownership of PT Petrokimia Gresik.



KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association [GRI 102-13]

Hingga 31 Desember 2019, PT Petrokimia Gresik merupakan anggota dari sejumlah organisasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional di industri terkait. Keanggotaan asosiasi menjadi sarana yang baik bagi Perseroan dalam mempererat keharmonisan dengan pemangku kepentingan, memperkaya dan memperdalam wawasan industri, serta mengembangkan kompetensi dan keunggulan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan per 31 Desember 2019 antara lain sebagai berikut:

Hingga 31 Desember 2019, PT Petrokimia Gresik merupakan anggota dari sejumlah organisasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional di industri terkait. Keanggotaan asosiasi menjadi sarana yang baik bagi Perseroan dalam mempererat keharmonisan dengan pemangku kepentingan, memperkaya dan memperdalam wawasan industri, serta mengembangkan kompetensi dan keunggulan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan per 31 Desember 2019 antara lain sebagai berikut:

Nama Asosiasi Association Name	Keterangan / Description	Status Keterlibatan Involvement Status
IFA (International Fertilizer Industry Association)	IFA adalah organisasi non-profit yang mewakili industri pupuk seluruh dunia. Pembahasan IFA berada pada ruang lingkup yang berkaitan dengan gizi tanaman, pengembangan operasional pelaku usaha di industri perpupukan, dan informasi industri terkait. IFA is a non-profit organization that represents the fertilizer industry all over the world. The discussion scope of IFA covers plant nutrition, operational development of business entities in the fertilizer industry, and related industry information.	Anggota Member
APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia) Indonesian Fertilizer Producers Association)	APPI merupakan asosiasi dan perhimpunan produsen pupuk seluruh Indonesia. APPI is an association of fertilizer producers throughout Indonesia.	Anggota Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI) Communication Forum of Internal Audit Unit	FKSPI merupakan organisasi sekaligus wadah komunikasi dan konsultasi antar Satuan Pengawas Intern dan/atau Satuan Audit Internal di bawah naungan FKSPI pusat di Jakarta. FKSPI is an organization as well as a forum for communication and consultation among Internal Supervisory Unit and/or Internal Audit Unit under the central FKSPI in Jakarta.	Anggota Member





**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

In conducting business operations, the Company is required to implement GCG principles responsibly, transparently, and accountably in accordance with the applicable laws.





5

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance



Perseroan menempatkan hakikat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai sebuah perangkat yang menjamin keberlangsungan usaha yang berkelanjutan melalui kejelasan fungsi seluruh organ Perusahaan serta perlindungan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemahaman tersebut direalisasikan melalui penerapan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di seluruh perangkat kebijakan GCG demi terwujudnya dan terpeliharanya akuntabilitas dan profesionalisme Perusahaan serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. [GRI 103-1]

Penerapan GCG PG telah dilengkapi dengan keberadaan soft structure GCG, yang meliputi *Self-Assessment GCG*, Panduan Tata Kelola, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Tata Kerja Dewan Komisaris, Tata Kerja Direksi, Piagam Komite, Kebijakan *Whistle Blowing System*, Pedoman Penanganan Gratifikasi, Kepatuhan LHKPN, dan Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik. Dalam mengukuhkan

The Company places Good Corporate Governance as a tool that ensures sustainable business continuity through clarity of functions of all Company organs and the protection of rights for all stakeholders. This understanding is realized through the application of best practices in all GCG policy instruments for the realization and maintenance of the Company's accountability and professionalism as well as the trust of all the Company's stakeholders. [GRI 103-1]

PG's GCG implementation has been complemented by the presence of GCG soft structure, which includes GCG Self-Assessment, Governance Guidelines, Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors, Manual of the Board of Commissioners, Manual of the Board of Directors, Committee Charters, Whistle Blowing System Policy, Guidelines for Handling Gratification, Compliance with LHKPN, and Disclosure and Transparency of Public

akuntabilitas proses bisnis yang dijalankan, Perseroan telah menerapkan standar dan sertifikasi bertaraf internasional, antara lain ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan), SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 31000 (Manajemen Risiko), ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), dan Kriteria Baldrige. [GRI 102-12]

Information. In establishing business process accountability, the Company has implemented international standards and certifications, including ISO 9001: 2008 (Quality Management System), ISO 14001:2004 (Environmental Management System), SMK3 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 31000 (Risk Management), ISO 26000 (Corporate Social Responsibility), and Baldrige Criteria. [GRI 102-12]

ROADMAP PENERAPAN GCG

Perseroan telah menyusun peta jalan atau *roadmap*, sebagai panduan penerapan GCG sehingga pelaksanaannya lebih terarah dan terukur. Secara garis besar, PG mempunyai strategi implementasi GCG dengan *roadmap* sebagai berikut:

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

The Company has prepared a roadmap as a guide to implement GCG for a more directed and measured application. Broadly speaking, PG has a GCG implementation strategy with the roadmap as follows:



Description of the target, measurement, activities, and outcomes according to the GCG roadmap is presented in the following table:



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

Aspek Aspect	2011 - 2015	2015 – 2020	2021 – 2025
Sasaran Target	Tahapan Komitmen Menerapkan GCG Terkelola dengan Baik (<i>Good Corporate Commitment</i>) Stages of Commitment to implement Good Corporate Governance (Corporate Governance Commitment).	Pembentukan manajemen pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang lebih baik dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui pelaksanaan manajemen risiko yang tepat. Establishment of internal control that is better in handling business risks effectively through appropriate risk management	Penguatan Fungsi Tata Kelola Strengthening the Governance Function. Penilaian Penerapan GCG Kategori “Sangat Baik” GCG Implementation Assessment under “Excellent” Category
Ukuran Measurement	Semua GCG manual telah selesai All GCG manual are completed Peningkatan kesadaran terhadap GCG Improved GCG awareness Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku telah meningkat Improved compliance with prevailing laws and regulations Struktur pengendalian internal (<i>internal control</i>) mulai dibentuk Starting establishment of internal control structure.	Semua SOP adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip berdasarkan GCG All SOPs are based on risks and GCG principles Operasi bisnis dikendalikan secara efektif Business operation is controlled effectively Budaya risiko mulai ditumbuhkan Instilling risk culture	Mereviu GCG Manual Reviewing GCG Manual GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan GCG is implemented in daily activities of all Company operations <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk fungsi kepatuhan Establishing compliance function. • Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui Website Pakta Integritas Online (PION-PG) Signing Compliance Statement via Online Integrity Pact Website (PION-PG) Membentuk <i>Governance Officer/Integrity Officer</i> Establishing Governance Officer/Integrity Officer
Kegiatan Activities	Pelaksanaan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG GCG assessment to obtain GCG implementation status	Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala Intensive and extensive GCG dissemination and periodical assessment	Pelaksanaan penilaian GCG berbasis It untuk mendapatkan kualitas imlementasi GCG Intensive and extensive GCG dissemination and periodical assessment

Aspek Aspect	2011 - 2015	2015 – 2020	2021 – 2025
	<p>Perumusan dan penetapan GCG manuals: Formulation and stipulation of GCG manuals:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>GCG Code</i> • <i>Board Manual</i> • <i>Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc.)</i> • <i>Code of Conduct</i> • <i>GCG Self Assessment</i> <p>Sosialisasi dan implementasi Dissemination and implementation</p>	<p>Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP Application of GCG principles on business process SOP</p> <p>Pembentukan kerangka sistem pengendalian internal (intenal control) yang terintegrasi dengan program manajemen risiko Establishment of internal control system framework that is integrated with risk management program</p> <p>Pembentukan program etika dan kepatuhan Establishment of ethics and compliance program</p>	<p>Menyusun perangkat GCG lainnya untuk mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan: Developing other GCG instruments to support consistent and sustainable GCG implementation:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Kebijakan Anti-Fraud Developing Anti-Fraud Policy • Menyusun Pedoman Kepatuhan Developing Compliance Guidelines • Menyusun Pedoman Pengungkapan Informasi Publik Developing Public Information Disclosure Guidelines • Membangun Integrasi GCG dengan kesisteman lain Developing GCG Integration with other systems <p>Membangun sistem berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu: Developing IT-based system to support GCG implementation:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>GCG Assessment Online</i> • <i>WBS Online</i> • <i>Gratifikasi Online Online Gratuities</i> <p>Sosialisasi dan Implementasi Dissemination and Implementation</p>
Capaian Hasil Outcomes	Meningkatkan skor penilaian GCG dan kepatuhan yang berdampak pada peningkatan kinerja Improving GCG assessment score and compliance which affect performance improvement	Kinerja perusahaan meningkat dan juga <i>rating credit</i> meningkat Improved company performance and credit rating	Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju <i>Good Corporate Citizen (GCC)</i> GCG assessment score achievement in line with improved performance towards Good Corporate Citizen (GCC)



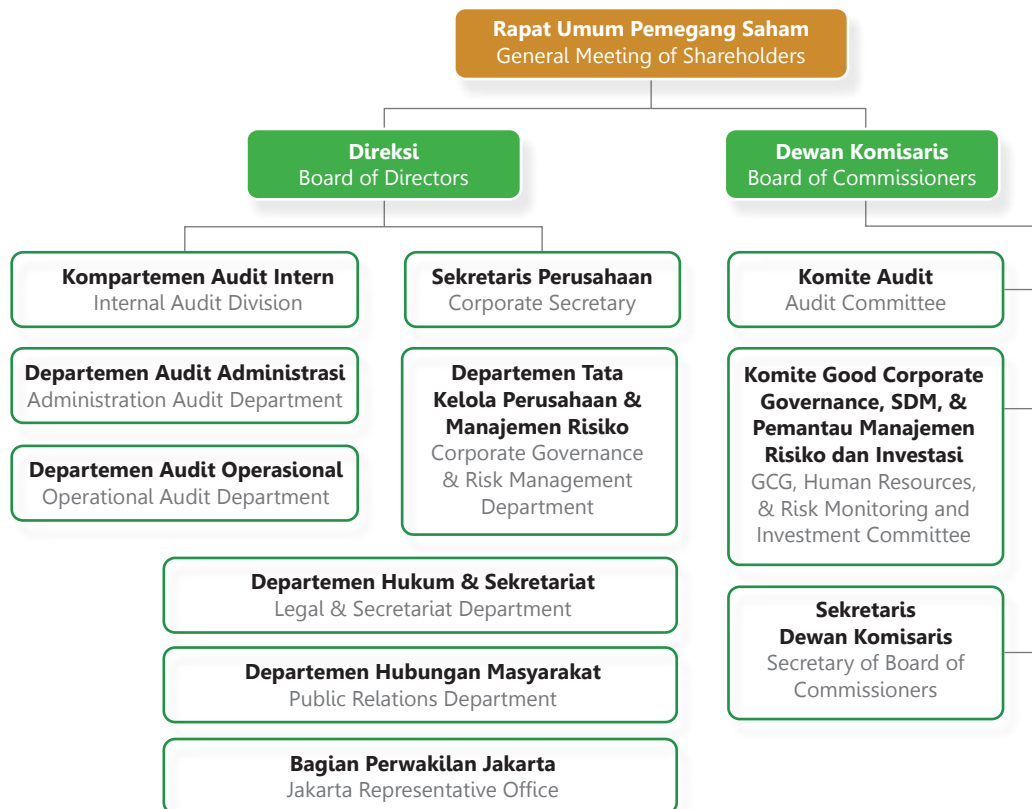
TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
[GRI 102-18]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola Perusahaan tercermin pada organ utama tata kelola, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam struktur GCG di PG telah menjalankan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Guna memastikan terlaksananya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ Perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Unit Audit Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
[GRI 102-18]

In accordance with the Company's Articles of Association and the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the structure of corporate governance is reflected in the main organs of governance, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The three main organs in the GCG structure at PG have carried out their respective functions in accordance with the applicable provisions on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities. In order to ensure the management of the Company in accordance with GCG principles and the applicable laws and regulations, the three organs of the Company are assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [GRI 102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**
RUPS Tahunan terdiri dari:
 - 1) **RUPS Tahunan Kinerja**
RUPS Tahunan Kinerja merupakan RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan. Pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah diajukan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam perhitungan tahunan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [GRI 102-23]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or Articles of Association. In the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information relating to the management of the company to shareholders.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS. Authority of the GMS includes making decisions concerning amendment of the Company's Articles of Association, as well as merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. Such authority is basically only limited by the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

Decisions made at the GMS must be carried out fairly and transparently by taking into account the Company's business interests in the long term, but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, decisions to accept or reject reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, appointment of external auditors, as well as appropriateness of remuneration and dividends.

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

- **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**
Annual GMS consists of:
 - 1) **Annual Performance GMS**
The Annual Performance GMS is the Annual GMS to approve the annual report and validate the annual calculation. The validation of the annual calculation by the GMS means granting full release and discharge (*acquit de charge*) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervision that have been submitted during the past financial year, insofar as those actions are stated in the annual calculation.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

Waktu pelaksanaan RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan diadakan setiap tahun selambat-lambatnya pada bulan Juni, setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.

2) RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku berikutnya.

Waktu RUPS Tahunan tentang RKAP tahun buku berikutnya diadakan selambat-lambatnya pada hari ke-30 (ketiga puluh) bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Waktu dan pemanggilan RUPSLB yaitu sebagai berikut:

- Direksi menyelenggarakan RUPS-LB dengan didahului pemanggilan RUPS.
- Penyelenggaraan RUPS-LB dapat pula dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah; atau Dewan Komisaris yang diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya.
- Jika Direksi lalai untuk menyelenggarakan rapat tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan tersebut diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri rapat itu atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perusahaan dan pelaksanaan rapatnya harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberikan izin tersebut.

The Annual GMS to approve the annual report and validate the annual calculation is no later than June of every year after the closing of the relevant fiscal year.

2) Annual GMS Work Plan and Budget Company

Annual GMS to validate the Company's Work Plan and Budget for the following fiscal year.

The Annual GMS on the RKAP of the following year is held no later than the 30th (thirtieth) day of the first month after the new fiscal year begins.

- **Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time as necessary for the interests of the Company.

The timing and invitation of the EGMS are as follows:

- The Board of Directors convenes an EGMS by distributing GMS invitation beforehand.
- EGMS implementation can also be carried out at the request of one or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) part of the total shares issued by the Company with valid voting rights; or at the request of the Board of Commissioners that is submitted to the Board of Directors through registered letter along with the reasons.
- If the Board of Directors fails to convene the meeting within 30 (thirty) days after the request is received, the party who signs the request has the right to call the meeting at the Company's expense after obtaining permission from the Chair of the District Court whose jurisdiction covers the company's domicile and the implementation of the meeting must consider the stipulation of the Chair of the District Court that granted the permit.

Pada tahun 2019, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian sebagai berikut :

1. RUPS Tahunan 2019

RUPS Tahunan 2019 yakni RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019.

Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 dihadiri oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia dan Ketua Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik yang bertindak untuk dan atas nama Pemegang Saham. RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 juga dihadiri seluruh jajaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) serta Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik yang menjabat sampai dengan pada saat RUPS ini diselenggarakan, sebagaimana tercantum dibawah ini :

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner
Heriyono Harsoyo	Komisaris Commissioner
Hari Priyono*	Komisaris Commissioner
Pending Dadih Permana*	Komisaris Commissioner
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent commissioner
Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen Independent commissioner

* Berhenti tanggal 15 Oktober 2019 | * Officially dismissed on October 15, 2019

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director
Meinu Sadariyo*	Direktur Pemasaran Marketing Director
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Director of Production
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
Arif Fauzan	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering & Development

* Berhenti tanggal 22 Oktober 2019 | * Officially dismissed on October 22, 2019

In 2019, PT Petrokimia Gresik held 3 (three) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. In addition, the Shareholders have issued 2 (two) resolutions in lieu of GMS with details as follows.

1. 2019 Annual GMS

The 2019 Annual GMS, namely the 2018 Fiscal Year Performance GMS, which was held on May 21, 2019.

The performance of the 2018 Fiscal Year General Meeting of Shareholders was attended by the Managing Director of PT Pupuk Indonesia and Chairman of the Gresik Petrochemical Foundation who acted for and on behalf of the Shareholders. The Performance GMS for Fiscal Year 2018 was also attended by the entire Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as well as the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik who served up to the time the AGM was held, as stated below:



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

**HASIL KEPUTUSAN RUPS
KINERJA TAHUN BUKU 2018**

Hingga laporan tahunan 2019 ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Kinerja Tahun 2018 telah seluruhnya dilaksanakan. Adapun penjelasan atas setiap mata acara RUPS Kinerja Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

THE RESULTS OF THE 2018 GMS

As of the issuance of this 2019 annual report, all resolutions of the 2018 Performance GMS have been fully implemented. The explanation of each 2018 Annual General Meeting of Shareholders' agenda is as listed in the table below:

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan laporan tahunan mengenai keadaan dan, Jalannya perseroan selama tahun buku 2018 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2018.</p> <p>Approval of the annual report on the circumstances and, the course of the company during the 2018 fiscal year including a report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during the 2018 fiscal year</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama tahun 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019. Approved the Annual Report on the circumstances and the course of the Company during 2018 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2019 fiscal year Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen : To ratify the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, as contained in the Independent Auditor's Report: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian No : 0020G12.1030/AU.1/04/0500-1/I, III2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan pendapat : Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial Statements No: 0020G12.1030 / AU.1 / 04 / 0500-1 / I, III2019 dated March 15, 2019 with the opinion: Fair, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Kinerja No : R/096.AAT/epw/2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan Kategori "AA" tingkat penggolongan "SEHAT" dengan total skor 85,50 dari RKAP dengan kategori "SEHAT", tingkat penggolongan "A" dengan skor 71,50; Independent Auditor's Report on Performance Evaluation Report No: R / 096.AAT / epw / 2019 dated March 15, 2019 with the "AA" Category "HEALTHY" classification with a total score of 85.50 from the RKAP with the "HEALTHY" category, the "A" classification level "With a score of 71.50; Laporan Auditor Independen atas Laporan atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal No : R/094.AAT/epw/2019 tanggal 15 Maret 2019; Independent Auditor's Report on the Report on Compliance with Legislation and Internal Control No: R / 094.AAT / epw / 2019 dated March 15, 2019; Laporan Auditor Independen atas Laproan key Performance Indicators (KPI) No : R/097.AAT/epw/2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan predikat "SUKSES" dengan total skor 103,10 dari RKAP dengan predikat "BAIK" dengan total skor 100. Independent Auditor's Report on Key Performance Indicators Report (KPI) No: R / 097.AAT / epw / 2019 dated March 15, 2019 with the title "SUCCESS" with a total score of 103.10 from the RKAP with the title "GOOD" with a total score of 100.

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
		<p>e. Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut atas Arahan dan Keputusan RUPS RKAP 2018 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2019 No : R/098.AAT/epw/20-19 tanggal 15 Maret 2019. Independent Auditor's Report on the Evaluation Report on the Status of Follow-up to the Direction and Resolution of the 2018 RKAP GMS and the 2019 Annual Performance Report GMS No: R / 098.AAT / epw / 20-19 dated 15 March 2019</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tidak melanggar kode etik dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP. Give full redemption and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out during Fiscal Year 2018, as long as these actions are not criminal and do not violate the code of ethics and / or legal provisions the applicable laws and actions are contained in the Annual Report or Financial Statements that have been audited by KAP</p>
2	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2018. Approval and approval of the Company's Financial Statements for the Partnership and Community Development Program (PKBL) for Fiscal Year 2018.</p>	<p>Menyetujui Laporan tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sesuai laporannya Nomor : 00207/2.1030/AU.2/12/0500-1/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tercermin dalam laporan tersebut. Approve PKBL annual report for Fiscal Year 2018 including Financial Reports of the Partnership and Community Development Program audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners according to his report Number: 00207 / 2.1030 / AU.2 / 12 / 0500-1 / 1 / III / 2019 dated March 15, 2019 with the opinion "Reasonable in all material matters, as well as providing repayment and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2018 Financial Year , as long as these actions do not constitute criminal offenses and / or violate the provisions of the applicable laws and regulations and are reflected in the report</p>
3.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2018. Determination of the use of net income including dividend distribution for Fiscal Year 2018.</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan konsolidasi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk Persahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp. 1.777.933.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus tujuh puluh tujuh miliar Sembilan ratus tiga puluh tiga juga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut : Approve and determine the use of the consolidated net profit for the year which can be distributed to the owners of the parent company for the financial year ended December 31, 2018 amounting to Rp. 1,777,933,000,000.00 (one trillion seven hundred seventy-seven billion Nine hundred thirty-three Rupiah also) with the following details:</p>



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Deviden sebesar Rp. 622.276.550.000,00 (enam ratus dua puluh dua miliar dua ratus tujuh enam juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah). Dividend of Rp. 622,276,550,000.00 (six hundred twenty two billion two hundred seven six million five hundred fifty thousand Rupiah). 2. Sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk cadangan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan. The remainder is designated as retained earnings for reserves to support the Company's operational and development activities.
4	<p>Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2019, Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi Karyawan atas Kinerja Tahun Buku 2018 Determination of Salary / Honorarium along with facilities and benefits for Fiscal Year 2019, Tantiem for Directors and Board of Commissioners and Employee Operational Services for 2018 Fiscal Year Performance</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indoensia selaku Pemegang Saham Mayoritas. Tantiem for Directors and Board of Commissioners of Fiscal Year 2018 and salaries of Directors and Board of Commissioners Honorarium for Fiscal Year 2019 will be determined later separately and separately by Indonesian Fertilizers as Majority Shareholders. b. Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia harus disetor langsung ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : 116.00.9000.554.8, sebagai pendapatan lain-lain Pupuk Indonesia. Tantiem Board of Commissioners from the Pupuk Indonesia Board of Directors must be deposited directly into the account of Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 116.00.9000.554.8, as other income of Pupuk Indonesia. c. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan sebesar Rp. 299.562.000.000,00 (dua ratus Sembilan puluh Sembilan miliar lima ratus enam puluh dua juta Rupiah) sudah termasuk pajak. Jasa operas agar diberikan kepada karyawan secara proporsional dengan memperhatikan masa kerja, kinerja dan tugas serta tanggung jawab. Approve and set Employee Operations Services in the amount of Rp. 299,562,000,000.00 (two hundred Ninety Nine billion five hundred sixty two million Rupiah) including tax. Operational services should be provided to employees proportionally, taking into account the length of service, performance and duties and responsibilities.
5.	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2019. Establish a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Financial Year and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the 2019 Financial Year.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kembali KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019. Reassign KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as auditors who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2019. 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut dan berkoordinasi dengan Pupuk Indonesia. Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the appropriate amount of audit services and other appointment requirements for the KAP and coordinate with Pupuk Indonesia.

2. RUPS Luar Biasa Tahunan 2019

Selama tahun 2019 RUPS LB PT Petrokimia Gresik diselenggarakan 2 (dua) kali yaitu tanggal 15 Oktober 2019 dan 22 Oktober 2019

o RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2019

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2019 dihadiri oleh Direksi PT Pupuk Indonesia dan Ketua Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik yang bertindak untuk dan atas nama Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2019 juga dihadiri undangan serta Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik yang menjabat sampai dengan pada saat RUPS LB ini diselenggarakan, sebagaimana tercantum dibawah ini :

2. Extraordinary Annual GMS 2019

During 2019 the General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik was held 2 (two) times, 15 October 2019 and 22 October 2019

o Extraordinary GMS on October 15, 2019

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2019 was attended by the Directors of PT Pupuk Indonesia and the Chairperson of the Gresik Petrochemical Foundation Board who acted for and on behalf of the Shareholders. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2019 was also attended by invitations as well as the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik who served until the time the LB GMS was held, as stated below:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner
Heriyono Harsoyo	Komisaris Commissioner
Hari Priyono*	Komisaris Commissioner
Pending Dadih Permana*	Komisaris Commissioner
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent commissioner
Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen Independent commissioner

* Berhenti tanggal 15 Oktober 2019 | * Officially dismissed on October 15, 2019

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director
Meinu Sadariyo*	Direktur Pemasaran Marketing Director
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Director of Production
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
Arif Fauzan	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering & Development

* Berhenti tanggal 22 Oktober 2019 | * Officially dismissed on October 22, 2019



Undangan Rapat | Meeting invitation

Nama Name	Jabatan Position
Sarwo Edhy	Dewan Komisaris Baru New Board of Commissioners
Achamad Sigit Dwiwahjono	Dewan Komisaris Baru New Board of Commissioners

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2019

Adapun mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2019 adalah sebagai berikut :

Results of Extraordinary GMS resolutions October 15, 2019

The agenda items and resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2019 are as follows:

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat Hari Priyono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsuhnya terhadap Perseroan selama ini To honorably dismiss Hari Priyono as a member of the Board of Commissioners of the Company accompanied by his profound gratitude for his services and contributions to the Company. 2. Memberhentikan dengan hormat Pending Dadih Permana sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsuhnya terhadap Perseroan selama ini, To honorably dismiss Pending Dadih Permana as a member of the Board of Commissioners of the Company accompanied by a profound thank you for your services and contributions to the Company so far, 3. Mengangkat tuan Sarwo Edhy sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Appoint Mr. Sarwo Edhy as a member of the Board of Commissioners of the Company for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and with provisions that can be dismissed at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. 4. Mengangkat tuan Achmad Sigit Dwiwahjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. To appoint Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono as a member of the Board of Commissioners of the Company for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and with provisions can be dismissed at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. 5. Menegaskan kembali susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sebagai berikut : Reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners, as follows <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama President Commissioner : M. Djohan Safri - Komisaris Commissioner : Sarwo Edhy - Komisaris Commissioner : Heriyono Harsoyo - Komisaris Commissioner : Achmad Sigit Dwiwahjono - Komisaris Independen Independent Commissioner : Mahmud Nurwindu - Komisaris Independen Independent Commissioner : Yoke Candra Katon

o **RUPS Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2019**

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2019 dihadiri oleh Direksi PT Pupuk Indonesia dan Ketua Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik yang bertindak untuk dan atas nama Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2019 juga dihadiri undangan serta Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik yang menjabat sampai dengan pada saat RUPS LB ini diselenggarakan, sebagaimana tercantum dibawah ini :

o **Extraordinary GMS on October 22, 2019
The presence of the Board of
Commissioners and Directors**

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2019 was attended by the Directors of PT Pupuk Indonesia and the Chairperson of the Gresik Petrochemical Foundation Board who acted for and on behalf of the Shareholders. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2019 was also attended by invitations as well as the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik who served until the time the LB GMS was held, as stated below:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner
Heriyono Harsoyo	Komisaris Commissioner
Sarwo Edhy*	Komisaris Commissioner
Achmad Sigit Dwiwahjono*	Komisaris Commissioner
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent commissioner
Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen Independent commissioner

* Diangkat tanggal 22 Oktober 2019 | * Appointed on October 22, 2019

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director
Meinu Sadariyo*	Direktur Pemasaran Marketing Director
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Director of Production
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
Arif Fauzan	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering & Development

* Berhenti tanggal 22 Oktober 2019 | * Officially dismissed on October 22, 2019

Undangan | Invitation

Nama Name	Jabatan Position
Digna Jatningsih	Direktur Pemasaran New Marketing Director



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

**Hasil keputusan RUPS Luar Biasa
tanggal 22 Oktober 2019**

Adapun mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2019 adalah sebagai berikut :

**The results of the Extraordinary GMS
resolutions date October 22, 2019**

The agenda items and resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 22, 2019 are as follows:

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik	1. Memberhentikan dengan hormat Meinu Sadariyo sebagai Direktur Pemasaran Perseroan disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsuhnya terhadap Perseroan selama ini To honorably dismiss Meinu Sadario as a member of the Board of Commissioners of the Company accompanied by his profound gratitude for his services and contributions to the Company.
Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik	2. Mengangkat Digna Jatningsih sebagai Direktur Pemasaran Perseroan untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Appoint Digna Jatningsih as Marketing Director of the Company for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and with provisions can be dismissed at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. 3. Menegaskan kembali susunan Direksi Perseroan, yaitu sebagai berikut : Reaffirm the composition of the Company's Directors, as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director : Rahmad Pribadi • Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering and Development : Arif Fauzan • Direktur Produksi Director of Production : I Ketut Rusnaya • Direktur Pemasaran Marketing Director : Digna Jatningsih • Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Finance, Human Resources and General Affairs : Dwi Ary Purnomo



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional perusahaan. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Komisaris.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya

The Board of Commissioners is a corporate organ that has a collective duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements GCG. However, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions of the company. The positions of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner are equal. The duty of the President Commissioner as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

For an effective implementation of the Board of Commissioners' duties, principles of the Board of Commissioners' composition shall be fulfilled in order to enable effective, appropriate, and prompt decision-making as well as independent actions. Each member of the Board of Commissioners of PG shall be professional, have integrity and capabilities in order to be able to



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai dengan pemberhentian sementara.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah 6 (enam) orang. Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Selama tahun 2019, terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik periode 1 Januari 2019 hingga 15 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

perform their functions properly, including to ensure that the Board of Directors has considered the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners include preventive actions, improvement, as well as temporary suspension.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik consist of 6 (six) people. The Board of Commissioners is appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). Throughout 2019, there were changes to the membership of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for January 1, 2019 – October 15, 2019 Period is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Heriyono Harsoyo	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Hari Priyono*	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Pending Dadih Permana*	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 07 tanggal 31 Oktober 2018 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 7 dated October 31, 2018
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016

* Berhenti tanggal 15 Oktober 2019 | * Officially dismissed on October 15, 2019

Hari Priyono dan Pending Dadih Permana diberhentikan dengan hormat terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2019 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Untuk memenuhi komposisi anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2019 juga menetapkan Sarwo Edhy dan Achmad Sigit Dwiwahjono sebagai anggota Dewan Komisaris.

Hari Priyono and Pending Dadih Permana were honorably dismissed as from October 15, 2019 through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). To meet the composition of the members of the Board of Commissioners, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on 15 October 2019 also appointed Sarwo Edhy and Achmad Sigit Dwiwahjono as members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik periode 15 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for the period of 15 October 2019 to 31 December 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Heriyono Harsoyo	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Sarwo Edhy*	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.3 tanggal 15 Oktober 2019 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 3 dated October 15, 2016
Achmad Sigit Dwiwahjono*	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.3 tanggal 15 Oktober 2019 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 3 dated October 15, 2016
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Yoke Candra Katon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016

* Berhenti tanggal 15 Oktober 2019 | * Officially dismissed on October 15, 2019



DIREKSI Board of Directors



Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik, serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

The Board of Directors as one of the organs of the Company has duties and responsibilities collegially. Each member of the Board of Directors can carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a common responsibility.

The positions of each member of the Board of Directors including the President Director are equal. The Board of Directors is obliged to have good intentions, and is fully responsible for carrying out the duty to manage the Company while taking into account the balance of interests of all parties concerned in the Company's activities. The Board of Directors must comply with the applicable provisions, laws and regulations, Articles of Association, corporate governance and resolutions of the GMS.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Pada tahun 2019, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan sehubungan pemberhentian dengan hormat Bapak Meinu Sadariyo sebagai Direktur Pemasaran yang digantikan oleh Ibu Digna Jatningsih. Pergantian Direktur Pemasaran dilakukan melalui RUPS LB tanggal 22 Oktober 2019 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 22 Oktober 2019.

Komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik periode 1 Januari - 22 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the composition of the Directors of PT Petrokimia Gresik underwent changes due to the respectful dismissal of Mr. Meinu Sadariyo as Marketing Director who was replaced by Ms. Digna Jatningsih. Substitution of Marketing Director is done through LB General Meeting of Shareholders on October 22, 2019 and documented in Lumassia Notary Deed No. S.H. 06 October 22 2019.

The composition of the Directors of PT Petrokimia Gresik for the period of 1 January - 22 October 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Information
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 6 dated October 06, 2018	2018 - sekarang / 2018 - now
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran Marketing Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016	2016 - Oktober 2019 2016 - October 2019
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Director of Production	Gresik	Akta Notaris . Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang 2016 - now
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusiadan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 1 tanggal 13 Desember 2017 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 1 dated December 13, 2017	2017 - sekarang 2017 - now
Arif Fauzan	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering & Development	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang 2016 - now



DIREKSI
Board of Directors

Komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik periode 22 Oktober – 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Directors of PT Petrokimia Gresik for the period 22 October - 31 December 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Information
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 6 dated October 06, 2018	2018 - sekarang / 2018 - now
Digna Jatningsih	Direktur Pemasaran Marketing Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 22 Oktober 2019 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 06 dated October 22, 2019	2019 - sekarang 2019 - now
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Director of Production	Gresik	Akta Notaris . Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang 2016 - now
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusiadan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 1 tanggal 13 Desember 2017 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 1 dated December 13, 2017	2017 - sekarang 2017 - now
Arif Fauzan	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering & Development	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang 2016 - now

KOMITE AUDIT [GRI 102-22]

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana diatur dalam Audit Committee Charter adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b) Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan;
- c) Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d) Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e) Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit di lingkungan PT Petrokimia Gresik dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. VIII.A.2 tentang Independen Akuntansi yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal;
- f) Bukan merupakan karyawan kunci di PT Petrokimia Gresik dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- g) Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di PT Petrokimia Gresik. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
- h) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Petrokimia Gresik, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
- i) Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik;
- j) Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada Emiten atau Perusahaan pada periode yang sama;

AUDIT COMMITTEE [GRI 102-22]

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in the performance of its duties so that the management of the Company can proceed efficiently and effectively through a system and implementation of a competent and independent supervision.

Requirements for Members of Audit Committee

Requirements for the members of Audit Committee are governed in the Charter of Audit Committee as follows:

- a) Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with their educational background, and have the ability to communicate well.
- b) One of the members of Audit Committee shall have an accounting and financial education background.
- c) Have adequate knowledge to read and understand financial statements.
- d) Have adequate knowledge regarding the laws and regulations of capital markets and other relevant laws and regulations.
- e) Is not an insider of Public Accounting Firm who provides audit and/or non-audit services for PT Petrokimia Gresik in the past year before being appointed by the Board of Commissioners as referred to in Regulation No. VIII.A.2 regarding Independency of Accountant Providing Audit Services in Capital Market.
- f) Is not a key employee at PT Petrokimia Gresik in the past year before being appointed by the Board of Commissioners.
- g) Have no shares, either directly or indirectly, at PT Petrokimia Gresik. In the event that a member of Audit Committee obtains shares due to a legal event, then, within a period of no later than six months after the aforementioned share acquisition, the aforementioned shares must be transferred to another Party.
- h) Have no affiliation with PT Petrokimia Gresik, Board of Directors, or Major Shareholders of PT Petrokimia Gresik.
- i) Have no business relations either directly or indirectly to the business activities of PT Petrokimia Gresik.
- j) Does not concurrently serve as a member of Audit Committee at Issuers or other Public Companies in the same period.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

k) Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal dengan pegawai atau pejabat Perusahaan, atau tidak memiliki kaitan dengan rekanan Perusahaan.

k) Have no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company, for instance, having family and marital ties to the third degree, either in a straight line or horizontal line, with Company's employees or officials, or have no connection with Company's partners.

Susunan Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Komisaris dua orang anggota yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan. Pada tahun 2019, terdapat pergantian Ketua Komite Audit dengan rinciannya sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee consists of a Commissioner of two members who have knowledge and abilities in the fields of audit, law and finance. In 2019, there will be a change of Chairman of the Audit Committee with the following details:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mahmud Nurwindu*	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. 109/SK/10/DK/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners No. 109/SK/10/DK/2019 dated October 31, 2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik
Sosiawan Soebagio	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	SK Dewan Komisaris No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 49/SK-07/07/DK/2018 tanggal 14 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 dated July 14, 2016 and reappointed based on Decree of the Board of Commissioners No. 49/SK- 07/07/DK/2018 dated July 14, 2018
Abdullah Eli	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris No. 39/SK-02/05/DK/2018 tanggal Mei 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners No. 39/SK-02/05/DK/2018 dated May 2018 regarding Appointment of Members of Board of Commissioners' Audit Committee of PT Petrokimia Gresik
Hari Priyono	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. 48/SK-06/07/DK/2018 tanggal 10 Juli 2018 tentang Pergantian Ketua Komite Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners No. 48/SK-06/07/DK/2018 dated July 10, 2018 regarding Change of the Chairman of Board of Commissioners' Committees of PT Petrokimia Gresik

* Menggantikan Hari Priyono sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan sebagai anggota Komisaris sesuai RUPS LB tanggal 15 Oktober 2019 | Replaces Hari Priyono in connection with the end of his term of office as a member of the Board of Commissioners in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2019

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Dalam rangka meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menambahkan fungsi pengelolaan sumber daya manusia pada Komite *Good Corporate Governance*, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Sehingga berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 071/DK/08/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Komite Good Corporate Governance, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi berubah menjadi Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Tugas dan tanggung jawab yang ditambahkan pada Komite ini yaitu mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perusahaan.

Persyaratan Keanggotaan Komite GCG, SDM & PMRI

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang penerapan GCG, Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, dan Investasi;
4. Bukan merupakan karyawan kunci di PT Petrokimia Gresik dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko;
5. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di PT Petrokimia Gresik. Dalam hal anggota Komite GCG, SDM & PMRI memperoleh saham akibat peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, HUMAN RESOURCES, RISK MANAGEMENT MONITORING AND INVESTMENT COMMITTEE

In order to improve the performance of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners added human resources management function to the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee. Therefore, based on Decree of the Board of Commissioners No. 071/DK/08/2018 dated August 31, 2018, the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee changed into Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring and Investment Committee. The additional duties and responsibilities of this Committee are to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in reviewing and monitoring remuneration and nomination procedure of the Company.

Requirements for Members of GCG, HR, & PMRI Committee

1. Have high integrity, ability, knowledge and experience that is adequate in accordance with his educational background, and able to communicate well;
2. Be independent both in carrying out their duties and in reporting and reporting directly to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik;
3. Have adequate knowledge about the application of GCG, Human Resources, Risk Management, and Investment;
4. Was not a key employee at PT Petrokimia Gresik in the past 1 (one) year before being appointed as a member of the Risk Management Committee;
5. Do not own shares, either directly or indirectly at PT Petrokimia Gresik. In the event that members of the GCG Committee, SDM & PMRI obtain shares due to legal events, then no later than 6 (six) months after the acquisition of the shares must transfer to another party;
6. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of PT Petrokimia Gresik;



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

7. Tidak merangkap sebagai anggota Komite GCG, SDM & PMRI pada Emiten atau Perusahaan lain pada periode yang sama;
8. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal dengan pegawai atau pejabat Perusahaan, atau tidak memiliki kaitan dengan rekanan Perusahaan.

7. Not concurrently serving as a member of the GCG, HR & PMRI Committees of other Issuers or Companies in the same period;
8. Does not have personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest on the Company, for example having blood related relationships and marriage affairs to the third degree both vertically and horizontally with Company employees or officials, or having no connection with Company associates.

Susunan Anggota Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia & Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi

Susunan keanggotaan Komite GCG, SDM & PMRI berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk kemudian Dewan Komisaris akan menunjuk Ketua, Sekretaris dan Anggota Komite GCG, SDM & PMRI dengan periode jabatan selama 2 (dua) tahun.

Hingga 31 Desember 2019, susunan dan komposisi Komite GCG, SDM & PMRI Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring & Investment Committee

The membership composition of the GCG, HR & PMRI Committee consists of 3 (three) members appointed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners will appoint the Chairperson, Secretary and Members of the GCG, HR & PMRI Committee with a term of office of 2 (two) years.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's GCG, HR & PMRI Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Heriyono Harsoyo	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. 48/SK-06/07/DK/2018 tanggal 10 Juli 2018 mengenai Pergantian Ketua Komite Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners No. 48/SK-06/07/DK/2018 dated July 10, 2018 regarding Change of Chairman of Board of Commissioners' Committees of PT Petrokimia Gresik
Bima Paribuana	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	SK Dekom No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated January 31, 2017 regarding Appointment of Members of Board of Commissioners' Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik
Setyo Margono	Anggota / Member	SK Dekom No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik kemudian diangkat kembali melalui SK Dekom No. 50/SK-07/07/DK/2018 mengenai Pengangkatan Kembali Anggota Komite GCG, dan PMRI Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 dated July 14, 2016 regarding Dismissal and Appointment of Members of Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik and reappointed through Decree of the Board of Commissioners No. 50/SK-07/07/DK/2018 regarding Reappointment of Members of Board of Commissioners' GCG and PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik

MEKANISME PEMILIHAN DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2006 tentang Perubahan atas Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Komisaris Anak Perusahaan BUMN, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, reputasi, pengalaman, dan keahlian sesuai dengan jabatan yang akan diisi serta kebutuhan Perusahaan yang dinamis.

Sebelum mengusulkan dalam RUPS, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Utama dan Pengendali terlebih dahulu melakukan penyaringan melalui proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Aspek penilaian uji kelayakan dan kepatutan diantaranya kemampuan dan pandangan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam menghadapi dan mengatasi isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil uji selanjutnya akan diajukan dan selanjutnya diputuskan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memenuhi Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
3. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria

SELECTION AND APPOINTMENT MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-03 / MBU / 2006 concerning Amendment to the Guidelines for Appointment of Members of the Directors and Commissioners of SOE Subsidiaries, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account aspects of integrity, competence, reputation, experience, and expertise in accordance with the position to be filled and the dynamic needs of the Company.

Before proposing at the GMS, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity as well as the Main and Controlling Shareholders first screened through the fit and proper test process against prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Aspects of the assessment of due diligence and suitability include the ability and views of prospective Directors and / or Board of Commissioners in dealing with and overcoming economic, social and environmental issues. Subsequent test results will be submitted and subsequently decided by the Shareholders at the GMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines, the performance assessment mechanism of the Board of Commissioners is regulated as follows:

1. The Board of Commissioners must fulfill the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI).
2. The Board of Commissioners must submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS.
3. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties of obligations listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and mandate of the Shareholders.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

- evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris;
 - Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Pengesahan RKAP 2018 dan dievaluasi realisasinya dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan. Indikator untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Aspek Proses Bisnis Internal (30%)
 - Rapat Dewan Komisaris
 - Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP dan/ atau RJPP kepada RUPS
 - Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi
- Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%)
 - Rapat Dewan Komisaris – Direksi
 - Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan
 - Kehadiran dalam Acara RUPS
 - Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS
 - Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS

Formal evaluation criteria are submitted openly to members of the Board of Commissioners since the date of their appointment.

- The overall evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.
- The results of evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Members of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS Approval of the 2018 RKAP and evaluated for realization in the GMS Approval of the Company's Annual Report. The indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

- Aspects of Internal Business Process (30%)
 - Board of Commissioners' Meeting
 - Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP and/ or RJPP to the GMS
 - Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors
- Aspect of Implementation of Supervisory and Advisory Duties (50%)
 - Board of Commissioners – Board of Directors Meeting
 - Field Visit and Analysis of Board of Commissioners' Members
 - GMS Attendance
 - Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS
 - Submission of Supervisory Duty Report to the GMS

3. Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (10%)
- Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris
4. Aspek Kontribusi Akhir terhadap Kinerja Perusahaan (10%)
- Kontribusi Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris terhadap pencapaian KPI Direksi

3. Aspect of Learning and Growth (10%)
- Board of Commissioners' Members Training/ Education
4. Aspect of Final Contribution to Company Performance (10%)
- Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019

Results of the 2019 Board of Commissioners Performance Assessment

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Deskripsi Indikator Indicator Description	Satuan Unit	Bobot Value	Target S.d. Tw.iv 2019 Target Until Q4/2019	Real S.d. Tw.iv 2019 Real. Until Q4/2019
Aspek Proses Bisnis Internal / Aspect of Internal Business Process (30%)						
1.	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Meeting	Internal Dewan Komisaris dan dapat mengundang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Internal of the Board of Commissioners and may invite Supporting Organs of the Board of Commissioners	Kali / Times	10%	12	13
2.	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP/ Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP	Harus disampaikan 30 hari setelah dokumen RKAP telah disampaikan secara lengkap / Shall be submitted within 30 days after the complete submission of RKAP documents	Hari / Days	10%	30	28
3.	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi / Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors	Harus disampaikan 14 hari setelah dokumen permintaan telah disampaikan secara lengkap / Shall be submitted within 14 days after the complete submission of request documents	Hari / Days	10%	14	26
Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%) Aspect of Implementation of Supervisory and Advisory Duties (50%)						
4.	Rapat Dewan Komisaris Direksi / Board of Commissioners – Board of Directors Meeting		Kali / Times	10%	12	13



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Deskripsi Indikator Indicator Description	Satuan Unit	Bobot Value	Target S.d. Tw.iv 2019 Target Until Q4/2019	Real S.d. Tw.iv 2019 Real. Until Q4/2019
5.	Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan / Field Visit and Analysis of Board of Commissioners' Members	Jumlah Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke lokasi usaha atau lokasi proyek/ investasi / Total Visits by Members of the Board of Commissioners to business or project/investment locations	Frekuensi Frequency	10%	2	4
6.	Kehadiran dalam Acara RUPS/ GMS Attendance	Cukup Jelas Self-Explanatory	Frekuensi Frequency	10%	1	3
7.	Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan RUPS Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS	Triwulan ke-4 masuk dalam Tanggapan Tahunan Quarter IV is included in the Annual Response	Laporan Report	10%	4	4
8.	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS Submission of Supervisory Duty Report to the GMS	Cukup Jelas Self-Explanatory	Laporan Report	10%	4	4
Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (10%) / Aspect of Learning and Growth (10%)						
9.	Kontribusi Pengawasan dan Penasehatan Dekom terhadap KPI Direksi	Jumlah seminar / pelatihan yang diikuti masing- masing anggota Dewan Komisaris / Total seminar/ training attended by each member of the Board of Commissioners	Frekuensi Frequency	10%	1	5/6
Aspek Kontribusi Akhir terhadap Kinerja Perusahaan (10%) Aspect of Final Contribution to Company Performance (10%)						
10.	Kontribusi Pengawasan dan Penasehatan Dekom terhadap KPI Direksi / Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI	Skor KPI Direksi / KPI Score of the Board of Directors	Skor Score	10%	100	101,27
TOTAL BOBOT :				100%		

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian atas Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Revisi antara Kuasa Pemegang Saham Perusahaan (PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik) dengan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2019 tanggal 22 Oktober 2019 untuk mengukur hasil pencapaian KPI.

Penilaian atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) telah disusun berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada Badan Usaha Milik Negara serta Kontrak Manajemen PT Petrokimia Gresik tahun 2019. Kontrak manajemen dan KPI disusun sebagai dasar pengukuran kinerja Perusahaan yang memuat target-target kinerja yang harus dicapai serta kriteria penilaian kinerja. Dalam pelaksanaannya, penilaian yang dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen tersebut terbagi menjadi 6 perspektif dengan 23 indikator sebagai berikut:

1. Perspektif keuangan dan pasar, meliputi:
 - *Net Profit Margin*
 - Realisasi NPK Komersil
 - *Sales from Non-PSO*
2. Perspektif Fokus Pelanggan, meliputi:
 - *Effectiveness Rate in Fertilizer Distribution to End-user*
 - Realisasi Ekspor terhadap Izin Ekspor yang Diberikan
 - Ketersediaan dan Pengelolaan Stok Lini III
 - *Efisiensi Logistic Cost*
 - Implementasi SIAGA (Sistem Informasi Niaga)
3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses, meliputi:
 - Pelaksanaan Investasi
 - Efisiensi Konsumsi Gas Bumi
 - Optimalisasi Pengadaan Bersama
4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja, meliputi:
 - Indeks Kepuasan Karyawan dan Manajemen
 - *Human Capital Management System*
 - Tingkat Keselamatan Kerja
 - Jumlah Gugus Inovasi Operasional

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

An assessment of the Achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) has been carried out with reference to applicable regulations. In carrying out the appraisal, it was conducted in accordance with the Revised Management Contract between the Proxy of Shareholders of the Company (PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Petrochemical Foundation of Gresik) with the Commissioners and Directors of the Company in 2019 on October 22, 2019 to measure the results of KPI achievements.

An assessment of the level of achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) was compiled based on the Secretary of the Ministry of SOEs Number: S-08 / S.MBU / 2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining *Key Performance Indicators* Superior Performance Assessment on State-Owned Enterprises and the Management Contract of PT Petrokimia Gresik in 2019. The management contract and KPI are prepared as a basis for measuring the Company's performance which includes performance targets to be achieved as well as performance evaluation criteria. In practice, the assessment conducted based on the Management Contract is divided into 6 perspectives with 23 indicators as follows:

1. Financial and market perspectives, including:
 - *Net Profit Margin*
 - Realization of Commercial NPK
 - *Sales from Non-PSO*
2. Customer Focus Perspectives, including:
 - *Effectiveness Rate in Fertilizer Distribution to End-users*
 - Export Realization of Export Permits granted
 - Availability and Management of Line Stock III
 - Logistic Cost Efficiency
 - Implementation of SIAGA (Commerce Information System)
3. Product and Process Effectiveness Perspectives, including:
 - Investment Implementation
 - Efficiency of Natural Gas Consumption
 - Optimization of Joint Procurement
4. Workforce Focus Perspectives, including:
 - Employee and Management Satisfaction Index
 - Human Capital Management System
 - Work Safety Level
 - Number of Operational Innovation Clusters



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat, meliputi:
 - Pelaksanaan PKBL
 - Skor Penilaian GCG
 - Pemenuhan Keputusan dan Arahan RUPS
 - Sinergi Anggota Holding
6. Perspektif *Agent of Development*, meliputi:
 - Sinergi BUMN
 - Hilirisasi dan Kandungan Lokal
 - Pembangunan Ekonomi Daerah Terpadu
 - Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/ BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif.

Perhitungan pencapaian Key Performance indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2019 didasarkan pada:

1. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.
2. Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1375/A00.UM/2018 yang berdasar kepada SK Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
3. Surat Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-2096/B00.UM/2019 tentang Penyampaian Dokumen dan Kamus KPI Entitas Anak Perusahaan Tahun 2019 - Final tanggal 16 Mei 2019.
4. Kontrak Manajemen Revisi antara Kuasa Pemegang Saham Perusahaan (PT Pupuk Indonesia (Persero)

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

Based on the Letter from the Ministry of SOE No. SK S-676/ BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 concerning Management Contracts, every SOE is required to make a Key Performance Indicators (KPI) Management that serves as Management Contract between Shareholders and Board of Directors of SOE.

Management contract is the ability of management to achieve the targets agreed by both parties, namely the Shareholders with the Directors and Board of Commissioners. Targets that have been mutually agreed upon are contained in a Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial and market perspectives, customer focus perspectives, perspectives.

The calculation of the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) of PT Petrokimia Gresik in 2019 is based on:

1. Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: S-08 / S.MBU / 2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determination of KPIs and Criteria for Superior Performance Assessment to SOEs.
2. Letter of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1375 / A00.UM / 2018 which is based on the Minister of SOE Decree No. KEP-101 / MBU / 2002 concerning the Preparation of Work Plans and Budgets.
3. Letter of Finance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-2096 / B00.UM / 2019 concerning Submission of KPI Documents and Dictionary of Subsidiaries in 2019 - Final of May 16, 2019.
4. Revised Management Contract between Company Power of Shareholders (PT Pupuk Indonesia

dan Yayasan Petrokimia Gresik) dengan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2019 tanggal 22 Oktober 2019.

- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-4994/A00.UM/2019 tentang Penyesuaian Bobot Indikator KPI Entitas Anak Produsen Pupuk Tahun 2019 tanggal 7 November 2019.

(Persero) and Petrokimia Gresik Foundation) with Commissioners and Directors of the Company in 2019 on October 22, 2019.

- Letter of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-4994 / A00.UM / 2019 concerning Adjustment of KPI Indicator Weight of Subsidiaries Producing Fertilizer Subsidiaries in 2019 dated November 7, 2019.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2019

Berdasarkan laporan-laporan tersebut di atas, maka diperoleh hasil skor Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2019 setiap aspek antara lain sebagai berikut:

Results of Directors' Performance Assessment in 2019

Based on the reports above, the results of the Key Performance Indicator (KPI) score of PT Petrokimia Gresik in 2019 each aspect include the following:

No	Perspektif Perspective	Jumlah Indikator Number of Indicators	Bobot (%) Value (%)	Nilai KPI Tahun 2019 (%)
1	Keuangan & Pasar Finance & Market	3	20,00	22,35
2	Fokus Pelanggan Customer Focus	5	25,00	24,61
3	Efektivitas Produk & Proses Product & Process Effectiveness	3	18,00	16,25
4	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	4	14,00	14,60
5	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance & Social Responsibility	4	13,00	12,43
6	Agent of Development	4	10,00	10,39
Total Totals		23	100,00	100,63
Kriteria Criteria		Sukses Success		

Dari hasil penilaian diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2019 adalah sebesar 100,63% kriteria "Sukses" dengan rincian sebagai berikut :

- Perspektif Keuangan dan Pasar diperoleh skor KPI sebesar 22,35%.
- Perspektif Fokus Pelanggan diperoleh skor KPI sebesar 24,61%.
- Perspektif Efektivitas Produk dan Proses diperoleh skor KPI sebesar 16,25%.
- Perspektif Fokus Tenaga Kerja diperoleh skor KPI sebesar 14,60%.
- Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan diperoleh skor KPI sebesar 12,43%.
- Perspektif *Agent of Development* diperoleh skor KPI sebesar 10,39%.

From the assessment results obtained the Key Performance Indicator (KPI) score of PT Petrokimia Gresik in 2019 was 100.63% the criteria of "Success" with the following details:

- The Financial and Market Perspective obtained KPI score of 22.35%.
- Customer Focus Perspective obtained KPI score of 24.61%.
- Product & Process Effectiveness Perspective obtained KPI score of 16.25%.
- Workforce Focus Perspective obtained KPI score of 14.60%.
- Leadership, Governance, and Social Responsibility Perspective obtained KPI scores of 12.43%.
- The Agent of Development perspective obtained KPI score of 10.39%.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No.SK S-676/ BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicator (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian tentang Jasa Akuntan Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup Tahun 2019 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. 119/SP/DIR-A10/2019 tanggal 2 Oktober 2019, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance indicator* (KPI).

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 102-35]

Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-36]

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan serta tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian Perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian Perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Parties Conducting Assessment

In accordance with the Ministry of SOE Letter No.SK S-676 / BUMN / MBU / 2004 dated 24 December 2004 concerning Management Contracts, each SOE is required to make a Management Key Performance Indicator (KPI) which is used as a Management Contract between the Shareholders and the SOE Directors. The basis for the preparation is the 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Public Accountant Services Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners No. Public Accountants 119 / SP / DIR-A10 / 2019 dated October 2, 2019, which one form and scope of work is to evaluate the level of achievement of key performance indicators (KPI)

Management contract is the ability of management to achieve the targets agreed by both parties, namely the Shareholders with the Directors and Board of Commissioners. Targets that have been mutually agreed upon are contained in a Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial, operational aspects including customers and dynamic aspects.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[GRI 102-35]

Board of Directors Remuneration Policy and Determination [GRI 102-36]

Remuneration of members of the Board of Directors is given based on the provisions of Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 dated May 23, 2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

The Board of Directors receives compensation and allowances on a monthly basis as well as tantiem based on company performance and achievements. Each member of the Board of Directors is entitled to a monthly salary and other benefits. In addition, the Board of Directors also receives tantiem for the company's performance and achievements, the amount of which is determined by the shareholders at the GMS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balances* antara kedua Organ Perusahaan. Mekanisme penilaian kinerja Direksi yang ditetapkan dari target pencapaian Direksi dengan memperhatikan laba yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.

PENGUNGKAPAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sangat mempertimbangkan tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Indikator yang tercantum dalam KPI senantiasa memperoleh peninjauan kembali guna menyesuaikan dengan kebijakan manajemen holding yang terbaru. Adapun perhitungan pencapaian target dalam KPI mematuhi ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hasil perhitungan pencapaian KPI akan diserahkan dan diolah oleh KAP sebagai salah satu pertimbangan dalam pemberian penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, salah satu struktur remunerasi Direksi yakni *tantiem* ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi serta implementasi KPI dengan bersandarkan pada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Perolehan KPKU di tahun 2019 mencapai skor 648,25, sedangkan di tahun 2018 tidak terdapat asesmen pada konsep KPKU.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- a) Honorarium
- b) Tunjangan, yang terdiri dari:

The Company provides remuneration to members of the Board of Directors by taking into account the responsibilities and performance achievements of each member. The Amount of remuneration is determined to maintain check and balance mechanism between the two Company Organs. Performance assessment mechanism of the Company's Board of Directors is determined from the achievement target of the Board of Directors in relation to the profit generated, the Company's business development, as well as provisions in the Key Performance Indicator (KPI) of the Company.

DISCLOSURE OF REMUNERATION INDICATORS

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors highly considers the level of achievement of the KPI that has been set at the beginning of the financial year. The indicators listed in KPI are constantly being reviewed to adjust to the latest holding management policies. The calculation of the achievement of targets in KPI complies with the provisions set out in the Guidelines for the Preparation and Assessment of Key Performance Indicators (KPI) issued by PT Pupuk Indonesia (Persero).

The results of KPI achievement calculation will be submitted and processed by the KAP as one of the considerations in assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors.

In addition, one of the Directors' remuneration structures, namely *tantiem*, is determined by the GMS taking into account 2 (two) indicators, namely the KPI of the Directors and the implementation of the KPI based on the concept of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU). The acquisition of KPKU in 2017 reached a score of 654.75, while in 2018 there was no assessment on the KPKU concept.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners' Remuneration Structure

The types of income of the Board of Commissioners members consist of:

- a) Honorarium
- b) Allowances which consist of:



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

- Tunjangan Hari Raya (THR);
 - Tunjangan Komunikasi (biaya pemakaian 1 (satu) telepon seluler)
 - Tunjangan Pakaian;
 - Tunjangan Khusus untuk Dewan Komisaris (Tunjangan Transportasi);
 - Asuransi Purna Jabatan;
- c) Fasilitas, yang terdiri dari:
- Fasilitas Kesehatan;
 - Perkumpulan/Profesi (mengikutsertakan Dewan Komisaris sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi);
 - Fasilitas bantuan hukum;
- d) Tantiem/Insentif Kerja, dimana dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*)

Struktur Remunerasi Direksi

Jenis penghasilan anggota Direksi terdiri dari:

- a) Gaji;
- b) Tunjangan yang terdiri dari:
- Tunjangan Transportasi;
 - Tunjangan Hari Raya (THR);
 - Tunjangan Komunikasi (biaya pemakaian 1 (satu) telepon seluler)
 - Tunjangan Pakaian;
 - Tunjangan khusus Direksi (Cuti Tahunan, Cuti Besar, Perumahan dan Biaya Utilitas);
 - Asuransi Purna Jabatan
- c) Fasilitas, yang terdiri dari:
- Perkumpulan/Profesi (mengikutsertakan Direksi sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi);
 - Fasilitas Kesehatan;
 - Fasilitas Bantuan Hukum;
 - Fasilitas khusus Direksi (1 (satu) unit rumah beserta biaya pemeliharaan dan utilitas sesuai kemampuan Perusahaan);
 - Fasilitas membership (Club membership Corporate Member, paling banyak 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan);
 - Fasilitas Biaya Reprerentasi (sebesar biaya yang dikeluarkan (at cost) dalam hal Direksi mewakili Perusahaan.

- Holiday Allowance;
 - Communication Allowance (1 (one) cell phone usage fee);
 - Clothing Allowance;
 - Special Allowance for the Board of Commissioners (Transportation Allowance);
 - Post-Employment Insurance.
- c) Facilities, consisting of:
- Medical facility;
 - Associations / Professionals (including the Board Commissioners as members of associations / professions at most 2 (two) associations / professions);
 - Legal aid facilities;
- d) Tantiem / Work Incentives, where in the tantiem can be given an additional form of Long Term Incentive (LTI) Award

Directors' Remuneration Structure

The types of income of members of the Board of Directors consist of:

- a) Honorarium;
- b) Benefits consisting of:
- Transportation Benefits;
 - Holiday Allowance (THR);
 - Communication Allowance (1 (one) cell phone usage fee)
 - Clothing Benefits;
 - Directors' special allowances (Annual leave, leave, housing and utility costs);
 - Full-Post Insurance
- c) Facilities, consisting of:
- Associations / Professionals (including Directors as members of associations / professions at most 2 (two) associations / professions);
 - Medical facility;
 - Legal Aid Facilities;
 - Special Directors' facilities (1 (one) housing unit along with maintenance and utilities costs according to the ability of the Company);
 - Membership facilities (Club membership of Corporate Members, at most 2 (two) memberships with regard to the Company's financial capability);
 - Facility Repreration Costs (at the cost incurred (at cost) if the Directors represent the Company.

d) Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

d) Tantiem / Performance Incentives, where in the Tantiem can be given additional form of Long Term Incentives (Long Term Incentives / LTI).

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019 | Remuneration of the Board of Commissioners in 2019

No	Nama Name	Jabatan Position	Gaji Bulanan Monthly Salary	Gaji Tahunan Annual Salary	THR Holiday Allowance
1	M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	90.000.000	1.080.000.000	90.000.000
2	Mahmud Nurwindu	Komisaris Commissioner	81.000.000	972.000.000	81.000.000
3	Hari Priyono	Komisaris Commissioner	81.000.000	972.000.000	81.000.000
4	Yoke Candra Katon	Komisaris Commissioner	81.000.000	972.000.000	81.000.000
5	Heriyono	Komisaris Commissioner	81.000.000	972.000.000	81.000.000
6	Pending Dadih Permana	Komisaris Commissioner	81.000.000	972.000.000	81.000.000

No	Nama Name	Jabatan Position	Gaji Bulanan Monthly Salary	Gaji Tahunan Annual Salary	THR Holiday Allowance
1	Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	200.000.000	2.400.000.000	200.000.000
2	Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Engineering & Development	170.000.000	2.040.000.000	170.000.000
3	I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Director of Production	170.000.000	2.040.000.000	170.000.000
4	Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran Marketing Director	170.000.000	2.040.000.000	170.000.000
5	Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM & Umum Director of Finance, HR, and General Affairs	170.000.000	2.040.000.000	170.000.000



MANAJEMEN RISIKO

[GRI 102-15, GRI 102-29, GRI 102-30, GRI 102-31]

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kesadaran dan pemahaman secara inheren melekat pada seluruh fungsi, proses bisnis, hingga inisiatif-inisiatif strategi yang dijalankan Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan harus senantiasa memperoleh pemantauan dan peninjauan guna meminimalisir tingkat eksposur risiko dan dampaknya melalui tindakan penanganannya risiko untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan. Selain itu, implementasi manajemen risiko juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Langkah strategis manajemen sebagai wujud komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan pembentukan Departemen TKP & MR sebagai pengelola pelaksanaan Manajemen Risiko pada seluruh Unit Kerja serta pembentukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Pada prinsipnya, penerapan Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2009 – *Risk Management Principles and Guidelines* adalah menciptakan nilai tambah dan bagian terpadu dari proses organisasi. PT Petrokimia Gresik telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PG-PD-10-0019) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan. Kebijakan manajemen risiko Perseroan juga telah dilengkapi dengan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PG-PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target Perseroan.

RISK MANAGEMENT

[GRI 102-15, GRI 102-29, GRI 102-30, GRI 102-31]

The application of Risk Management is based on the awareness that risk is inherently attached in all functions, business process, and strategic initiatives carried out by the Company. The risks faced by the Company shall be continuously monitored and reviewed to minimize the level of risk exposure and impacts through risk management measures to support the achievement of the Company's performance targets. In addition, the implementation of risk management is also based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

Strategic management actions as a form of commitment in the implementation of Risk Management are carried out through the establishment of the TKP & MR Department as managers of the implementation of Risk Management in all Work Units and the establishment of the GCG, Risk Management Monitoring and Investment Committee, that has the duty to review, monitor, evaluate, analyze and provide input on implementation of risk management in the company.

In principle, the application of Risk Management based on ISO 31000:2009 – *Risk Management Principles and Guidelines* aims to create added value and is an integrated part of the organizational process. The Company has developed Risk Management Implementation Guidelines (PPMR) of PT Petrokimia Gresik (PG-PD-10-0019) with the objective of providing guidance on establishing, implementing and developing good risk management and ensuring that the risk management *governance structure* is fully integrated with the Company's systems. The Company's risk management policy is also complemented with Risk Management Implementation Procedures (PG-PR-02-1051) to regulate the procedures for risk management implementation based on the activities of the Work Unit/Company so that risk management can be carried out correctly and periodically reviewed through the risk management process so as to reduce the risk level as low as possible, in order to suppress potential losses to achieve the Company's target.

KODE ETIK PERUSAHAAN

[GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) meliputi *Transparency* (Keterbukaan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Kemandirian) dan *Fairness* (Keadilan) dalam mengelola Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang makin terbuka (pasar bebas), maka perlu diciptakan iklim usaha yang etis dan bertanggungjawab terhadap semua pemangku kepentingan serta lingkungan perusahaan melalui implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah tindak korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Keberadaan kebijakan Etika Bisnis & Etika Kerja berperan sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja bagi seluruh Insan PG dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis Perseroan.

Isi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditor serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Pedoman Etika Bisnis & Etika kerja memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap insan PG dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Ruang Lingkup Pedoman Etika Bisnis Dan Etika Kerja Etika Bisnis

1. Hubungan dengan Insan Petrokimia Gresik

Untuk mencapai target kinerja terbaik, Perusahaan melibatkan seluruh insan Perseroan melalui:

- **Penciptaan keamanan dan kenyamanan di tempat kerja**

Perusahaan memastikan terpenuhinya keamanan dan kenyamanan kerja seluruh insan PG dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem

CODE OF CONDUCT

[GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik is committed to continue implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) including, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in managing the Company. As a company that continues to grow and adapt in an increasingly open business environment (free market), it is necessary to create an ethical business climate that is responsible to all stakeholders and the corporate environment through the implementation of Business Ethics and Work Ethics.

The implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) is expected to prevent corruption, fraud and other illegal acts. The Business Ethics & Work Ethics Policy serves as a guideline for the standards of business and work behavior for all PG Personnel in carrying out the Company's business activities and process.

Contents of the Code of Business Ethics & Work Ethics

The Company shall respect the rights of stakeholders that arise based on applicable legislation, and/or agreements made by the Company with employees, customers, suppliers, and creditors as well as communities around the business place of the Company and other stakeholders. The Code of Business Ethics & Work Ethics contains corporate ethical standards and standards of conduct as moral and ethical references for all PG Personnel in applying the company's basic values to achieve and maintain the reputation as a company that excels and has integrity.

Scope of the Code of Business Ethics & Work Ethics Business Ethics

1. Relations with Petrokimia Gresik Personnel

To achieve the best performance targets, the company involves all its Personnel through:

- **Creation of security and comfort at workplace**

The company ensures the fulfillment of the work security and comfort for all PG Personnel by building facilities and implementing a security



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

keamanan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keamanan kerja secara berkala sehingga rasa aman dan nyaman di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama di antara Insan Perseroan.

- **Terpenuhinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Perusahaan memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja Insan PG dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem K3 yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem K3 secara berkala.
Oleh karena itu, setiap insan PG berkewajiban memahami dan melaksanakan berbagai persyaratan K3 sesuai *Golden Safety Rules* dan tuntutan pekerjaannya.
- **Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif**
Hubungan harmonis antar insan PG dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta menciptakan kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya.
Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan Perusahaan secara menyeluruh.
- **Menjamin hak berserikat dan berpolitik [GRI 407-1]**
Perusahaan menjamin hak setiap insan Perseroan untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebaliknya, dalam memberi kontribusi kepada Perusahaan, seluruh insan PG dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu bersandar pada Tata Nilai Perusahaan.

2. Hubungan dengan Pelanggan

Perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang

system that refers to applicable regulations and laws as well as assessing and evaluating the effectiveness of the work security system on a regular basis so that a sense of security and comfort at work becomes a common responsibility among PG Personnel.

- **Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS)**
The Company ensures the fulfillment of occupational health and safety of PG Personnel by building facilities and implementing OHS system that refers to the applicable laws and regulations and periodically assessing and evaluating the effectiveness of the OHS system.
Therefore, every PG Personnel is obliged to understand and implement various OHS requirements in accordance with the Golden Safety Rules and their working requirements.
- **Creation of favorable work environment**
Harmonious relationship among PG Personnel is built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities, and creating work environment.
Harmonious relations between leaders and subordinates must continuously be built both formally and informally in an effort to achieve the success of work units and overall corporate goals.
- **Ensuring the right to associate and participate in politics [GRI 407-1]**
The company guarantees the rights of all PG Personnel to associate and channel their political aspirations as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Conversely, in contributing to the company, all PG Personnel in carrying out their daily duties shall always refer to the Corporate Values.

2. Relations with customers

The Company prioritizes customer satisfaction and develops long-term relationships based on trust and

dengan berdasarkan kepercayaan (trust) dan integritas dengan melakukan:

- Menyediakan produk dengan prinsip 6 tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu;
- Membina hubungan baik dengan pelanggan dengan melakukan:
 - Menangani produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya;
 - Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya;
 - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para pelanggan secara jujur dan adil;
 - Mempromosikan produk secara baik dan benar;
 - Berterimakasih terhadap masukan dari pelanggan.

3. Hubungan dengan pemasok

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan dengan melakukan:

- Bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok dengan membuat kriteria pekerjaan untuk pemasok didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan data dan informasi spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan dengan akurat sesuai dengan tahapan proses pengadaan;
- Memilih pemasok dengan kriteria yang ditetapkan;
- Melakukan proses pengadaan sesuai dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
- Menghindari benturan kepentingan dan melarang mengarahkan kepada pemasok yang pemilik atau pengurusnya memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

4. Hubungan dengan kreditur

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan kreditur atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati, dan saling membutuhkan, bertindak profesional, jujur, dan adil dalam setiap tahapan proses transaksi dengan kreditur. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan insan PG adalah:

- Memastikan seluruh transaksi dan bentuk

integritas through the following actions:

- Provide products with the 6 right principle, namely: the right type, the right amount, the right quality, the right place, the right price, and the right timing;
- Build good relationships with customers through the following actions:
 - Handle customer complaints by providing the best solution;
 - Provide high quality products and services that are safe to use according to their functions;
 - Provide good service by treating customers honestly and fairly;
 - Promote products properly and correctly;
 - Appreciate the customers for their feedback.

3. Relations with distributor

The company develops relationships with suppliers on the basis of mutual trust, mutual respect and mutual need through the following actions:

- Act fairly in providing equal opportunities and information to all suppliers by making job criteria for suppliers based on applicable rules and regulations;
- Provide data and information on technical specifications and other requirements that are accurately set in accordance with the stages of the procurement process;
- Select suppliers with the specified criteria;
- Conduct procurement process in accordance with the applicable regulations for procurement of goods and services according to GCG principles;
- Avoid conflicts of interest and prohibit directing to suppliers whose owners and/or managers are affiliated with the company.

4. Relations with creditors

The Company develops relationships with creditors on the basis of mutual trust, mutual respect, and mutual need, acting professionally, honestly and fairly in every stage of the transaction process with creditors. Therefore, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is as follows:

- Ensure all transactions and forms of business



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

hubungan bisnis didasari dengan perjanjian atau kesepakatan yang jelas, tidak memberatkan, adil dan berimbang;

- Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

5. Hubungan dengan pesaing

PT Petrokimia Gresik berkeyakinan bahwa kompetisi yang sehat dapat memacu Perusahaan untuk menghasilkan yang terbaik. Oleh karena itu, perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap insan PG adalah:

- Mendorong kompetisi yang sehat dan bermanfaat secara sosial serta saling menghormati antar pesaing;
- Menghormati hak cipta dan karya intelektual pesaing.

6. Hubungan dengan Pemerintah

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Petrokimia Gresik berprinsip untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah selaku regulator. Perusahaan berkewajiban membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah dengan melakukan:

- Mentaati dan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan yang harmonis, transparan, dan konstruktif dengan instansi Pemerintah.

7. Hubungan dengan masyarakat

PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa Perusahaan tidak akan bisa tumbuh dan berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat yang harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perusahaan senantiasa akan:

- Menegakkan komitmen di manapun Perusahaan beroperasi untuk selalu menjalin hubungan baik dan mengembangkan masyarakat sekitar;
- Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat serta

relationships are based on agreements or deals that are clear, not burdensome, fair and balanced;

- Fulfill obligations to creditors in accordance with agreed terms and conditions.

5. Relations with competitors

PT Petrokimia Gresik believes that healthy competition can spur companies to show their best performance. Therefore, the behavior that must be demonstrated by each PG Personnel is as follows:

- Encourage healthy and socially beneficial competition and mutual respect among competitors;
- Respect the copyright and intellectual work of competitors.

6. Relations with Government

In carrying out its business, PT Petrokimia Gresik upholds the principle to always complying with applicable laws and regulations issued by the Government as regulator. The company is obliged to build and maintain a harmonious partnership relationship with the Government through the following actions:

- Complies with all applicable laws and regulations;
- Establish harmonious, transparent and constructive relationships with Government agencies.

7. Relations with the community

PT Petrokimia Gresik believes that it will not be able to grow and develop without involving the surrounding community to grow and develop together as a form of corporate social responsibility to the community that must be carried out in a sustainable manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

Therefore, to establish a harmonious relationship with the community, the company will always:

- Uphold commitment wherever the company operates to always establishing good relations and developing the surrounding community;
- Appreciate every partnership activity that contributes to society, enhances social value and

- meningkatkan nilai sosial dan citra Perusahaan;
- Membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam;
- Tulus dan bertanggungjawab saat menjalankan tanggung jawab masyarakat;
- Ikut berpartisipasi dalam membangun harkat dan martabat, sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat;
- Menjadi panutan bagi warga masyarakat sekitar.

8. Hubungan dengan pemegang saham

PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas sesuai peraturan perundang-undangan dengan melakukan:

- Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan;
- Memenuhi setiap Pemegang Saham untuk memberikan suaranya sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimilikinya;
- Memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perusahaan melalui berbagai saluran yang tersedia;
- Melindungi hak Pemegang Saham minoritas atas dominasi Pemegang Saham mayoritas;
- Menjamin pencapaian kinerja yang optimal membangun citra perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham;
- Memastikan penetapan deviden diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada kepentingan perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

ETIKA KERJA

1. Kepatuhan terhadap hukum

Terkait kepatuhan terhadap hukum, Perusahaan mewajibkan kepada setiap insan Perseroan untuk mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh ketentuan hukum maupun peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap insan PG adalah:

- Wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

corporate image;

- Provide assistance to the community affected by calamities and natural disasters;
- Be sincere and responsible when carrying out responsibility to social community;
- Participate in building dignity in accordance with the social and cultural conditions of the local community;
- Become a role model for the surrounding community.

8. Relations with Shareholders

PT Petrokimia Gresik respects the trust given by both majority and minority Shareholders in accordance with applicable laws and regulations through the following actions:

- Fulfill the rights of each Shareholder to obtain just and fair treatment in accordance with the laws and regulations;
- Fulfill the rights of each Shareholder to vote in accordance with the classification and the number of shares owned;
- Provide complete and accurate material information regarding the Company through various available media;
- Protect minority Shareholders rights over the dominance of majority Shareholders;
- Ensure optimal performance achievement and build company image in order to provide added value to Shareholders;
- Ensure dividend determination is decided by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders based on the interests of the Company by taking account of various matters, such as business continuity, strategies that will and are being carried out and investment plans.

WORK ETHICS

1. Compliance with laws

Regarding compliance with the law, the Company requires every PG Personnel to know, understand and comply with all legal provisions and regulations relevant to their field of work.

Therefore, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is as follows:

- Report their assets in accordance with applicable regulations;



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

- Wajib melaporkan pajak tahunan;
- Wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan Daftar Khusus sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mencatat Daftar Khusus pada setiap perubahannya;
- Mematuhi Etika Bisnis & Etika Kerja;
- Mematuhi pedoman-pedoman yang berlaku di Perusahaan.

2. Transparansi Komunikasi dan Informasi

Terkait dengan transparansi dan informasi, berikut perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap insan PG:

- Mengungkapkan informasi Perusahaan dengan penuh kehati-hatian (prudent) dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki;
- Menghargai dan menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian;
- Mematuhi standar pengungkapan informasi yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Harus selalu memberikan informasi yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami dalam bentuk laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh insan Perseroan atau yang disampaikan kepada pemangku kepentingan;
- Selalu menjaga distribusi informasi Perusahaan yang material dari potensi kebocoran.

3. Penanganan Benturan Kepentingan

PT Petrokimia Gresik mengakui bahwa setiap insan PG memiliki hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajiban Perusahaan.

Oleh karena itu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan, setiap insan Perseroan harus berperilaku:

- Senantiasa menjaga integritas diri, citra profesi, dan reputasi Perusahaan dengan baik;
- Melaporkan kegiatan usaha atau segala hubungan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan kepada atasan atau Sekretaris Perusahaan;
- Membuat pernyataan benturan kepentingan jika berpotensi memiliki benturan kepentingan.

- Report annual tax;
- Register and keep a List of Company Shareholders and Special Lists in accordance with applicable regulations;
- Record the Special List for each change;
- Comply with Business Ethics & Work Ethics;
- Comply with the guidelines that apply in the company.

2. Communication and Information Transparency

Related to transparency and information, the following behaviors shall be demonstrated by PG Personnel:

- Disclose company information prudently and in accordance with their authority;
- Respect and uphold honesty, sincerity, transparency while taking account of the principle of prudence;
- Comply with information disclosure standards that have been regulated in the applicable laws and regulations;
- Always provide complete, fair, accurate, timely and understandable information in the form of reports and documents archived by PG Personnel or delivered to stakeholders;
- Always maintain distribution material information of the Company from potential leaks.

3. Handling Conflict of Interest

PT Petrokimia Gresik acknowledges that, every PG Personnel has the right to take part in financial, business, socio-cultural, political and other legitimate activities outside the work while paying attention to the obligations to the company.

Therefore, to avoid potential conflicts of interest, every PG Personnel shall:

- Always maintain good personal integrity, professional image and Company reputation;
- Report business activities or any relationship that can cause potential conflict of interest to the Supervisor or Corporate Secretary;
- Make a statement of conflict of interest if they have potential conflict of interest.

4. Pengendalian Gratifikasi [GRI 205-2]

Setiap insan Perseroan dilarang menerima segala bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan integritas insan Petrokimia Gresik. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-DIR/023A/2015 tanggal 3 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-06/VIII/2015.

Sehubungan dengan hal itu, setiap insan PG harus berperilaku:

- Dalam memberikan gratifikasi atas nama Perusahaan, jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan Perusahaan atau yang ditetapkan lain oleh Perusahaan;
- Dalam memberikan donasi atas nama Perusahaan untuk tujuan sosial atau tujuan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harus tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Pengendalian Gratifikasi;
- Membuat laporan pengungkapan (disclosure) atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Pengelola Pengendalian Gratifikasi

Organisasi Pengelola Pengendalian Gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di bawah Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko yang diperjelas penugasannya di dalam UP (Uraian Pekerjaan) Manager Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dan Staf Tata Kelola

4. Gratification Control [GRI 205-2]

Every PG Personnel is prohibited from accepting all forms of gratification as stipulated in the Gratification Control Guideline. The Gratification Control Guideline is a form of the Company's commitment to realizing the integrity of Petrokimia Gresik personnel. This is based on the spirit to take a firm attitude towards gratification that involves PG Personnel in the Company's activities. The Company realizes that gratuities under certain conditions can violate the Law on Combating Corruption. The Gratification Control Guideline of PT Petrokimia Gresik has been prepared in accordance with the Board of Directors Decree Number: 0261/ LI.00.05/14/SK/2015 dated October 1, 2015 concerning Gratification Control Guideline of PT Petrokimia Gresik. The Gratification Control Guideline of PT Petrokimia Gresik has been adjusted to the Board of Directors Decree No. SK-DIR/023A/2015 dated August 3, 2015 through Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-06/VIII/2015.

Regarding this matter, every PG Personnel shall behave:

- In giving gratuities on behalf of the Company, the amount and frequency shall not exceed those specified by the Company or otherwise stipulated by the Company
- In giving donations on behalf of the Company for social purposes or other purposes that do not conflict with applicable laws and regulations, it shall not exceed the limits stipulated in Gratification Control;
- Make disclosure report for each acceptance/provision of gratuities in accordance with the procedures stipulated in the Gratification Control Guideline.

Manager of Gratification Control

The organization of Gratification Control Management is carried out by the Gratification Control Unit (UPG) under the Department of Corporate Governance & Risk Management, of which assignment is clarified in the UP (Job Description) of Manager of Corporate Governance & Risk Management and Corporate Governance Staff



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Perusahaan (TKP). Pelaksana fungsi pengendalian gratifikasi ini memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

1. Menerima, me-review dan mengadministrasikan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi dari insan Perusahaan;
2. Menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi;
4. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh insan Perusahaan.
5. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perusahaan.
6. Mengusulkan Kebijakan/Pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan etika gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal instansi.
8. Dalam implemenasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis Teknologi Informasi.

5. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan

Perlindungan terhadap aset Perusahaan ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak intelektual dan aset yang lain, digunakan dan dilindungi secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku yang harus dilakukan oleh insan PG adalah:

- Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern;
- Menggunakan aset Perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perusahaan;
- Seluruh aset Perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan tidak sah seperti penggelapan dan kecurangan;

(TKP). The executor of the gratification control function has the following duties and authority:

1. Receiving, reviewing and administering reports of receipts, rejections and gratuities from Company personnel;
2. Submitting reports on the receipt, rejection and gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) for analysis and determination of the ownership status of the gratuities by the KPK;
3. Delivering the results of the management of the gratification report and the proposed Gratification Control Guideline to the Board of Directors;
4. Provide recommendations for follow-up to the Internal Audit Compartment (KAI) in the event of a violation of this Regulation by Company personnel.
5. Conduct a review of the potential points of gratification within the Company.
6. Propose management policies/guidelines, establish an anti-gratification environment and prevent corruption in the Company's environment.
7. Coordinate the dissemination activities of rules of gratification ethics to internal and external parties of the organization.
8. In its implementation, the UPG can propose and develop an Information Technology-based gratification management system.

5. Protection of Company Assets

Protection of Company assets is intended to ensure that all physical, financial, intellectual and other assets are utilized and protected optimally.

In this regard, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is as follows:

- Refer to the Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of financial statements that are generally accepted in accordance with the principles of internal control;
- Utilize the Company's assets effectively and efficiently to achieve Company goals;
- All physical, financial and other assets of the Company, must be protected from unauthorized uses such as embezzlement and fraud;

- Menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien atas penggunaan aset Perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi;
- Mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai hak intelektual termasuk merek dagang, paten, dan hak lainnya;
- Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan (fraud) di lingkungan Perusahaan secara dini, kepada atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan atau pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi.

6. Perlindungan terhadap rahasia Perusahaan

Perusahaan terus berupaya untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan telah secara adil dan merata disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh insan PG adalah:

- Melindungi data, informasi dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia sejak dibuat hingga pemusnahannya;
- Menggunakan data, informasi dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan;
- Melaporkan dengan segera kepada pimpinan saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi, dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia;
- Melindungi kepentingan Pemegang Saham yang berpotensi dirugikan oleh tindakan perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam (*insider trading*);
- Memastikan pengumpulan informasi dari Perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan;
- Menghubungi Sekretaris Perusahaan, apabila ada keraguan ataupun masalah informasi Perusahaan.

7. Perlindungan terhadap lingkungan

PT Petrokimia Gresik menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan. Oleh karena itu, perilaku insan PG harus:

- Mengoperasikan alat produksi sesuai prosedur yang tidak bertentangan dengan peraturan

- Implement an effective and efficient control process for the utilization of the Company's assets to avoid potential losses;
- Comply with laws and regulations concerning intellectual rights including trademarks, patents and other rights;
- Report indications or occurrences of fraud in within the Company immediately to direct supervisor or Corporate Secretary or parties appointed by the Board of Directors.

6. Protection of company secrets

The Company continues to strive to ensure information security and ensure that information that needs to be disclosed has been fairly and equitably delivered to relevant parties. Therefore, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is to:

- Protect confidential data, information and documents of the Company from the its creation until its destruction;
- Utilize confidential Company data, information and documents in accordance with the determined limit of authority;
- Report immediately to the supervisor when there is abuse of confidential data, information and documents of the Company;
- Protect the interests of Shareholders that may potentially be harmed by insider trading;
- Ensure the collection of information from other Companies is carried out with the knowledge of the direct supervisor or the Corporate Secretary;
- Contact the Corporate Secretary, if there are doubts or problems that arise in relation to the Company's information.

7. Protection of the environment

PT Petrokimia Gresik runs its business not only by focusing on economic aspects, but also giving full attention to environmental aspects. Therefore, PG Personnel shall:

- Operate production equipment in accordance with procedures that do not conflict with laws and



TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

perundang-undangan mengenai lingkungan hidup terutama emisi gas buang dan kebisingan suara;

- Bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup baik pada tingkat nasional maupun internasional;
- Mengadakan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi maupun ekosistem bisnis.

8. Penanganan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan [GRI 102-17]

- Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung sedapat mungkin memberi jawaban konsultasi secara langsung, termasuk mengkaji dan memberi teguran dan/atau memberi peringatan sesuai peraturan Perusahaan atau ketentuan yang berlaku.

Bagi karyawan yang terbukti telah melanggar dan apabila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab atau ditangani segera meneruskannya kepada Sekretaris Perusahaan.

- Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung wajib melaporkan tentang konsultasi dan jawabannya termasuk apabila terbukti ada pelanggaran berikut penanganannya (teguran dan/atau peringatan) kepada Sekretaris Perusahaan dan Kompartemen Audit Intern;
- Apabila dari masalah yang dilaporkan terdapat pelanggaran yang telah diberikan teguran dan/atau peringatan (I, II, III) namun diulangi kembali atau merupakan pelanggaran berat, pelanggaran hukum atau merugikan Perusahaan, maka harus dilakukan pemeriksaan lebih mendalam;
- Direksi menjatuhkan sanksi terhadap karyawan termasuk dalam hal sanksi menyangkut Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Dalam hal pelanggaran menyangkut tindak pidana umum, Direksi dapat menyerahkan permasalahan kepada pihak yang berwajib sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi

- Direktur Utama sedapat mungkin memberi jawaban secara langsung dan bila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab segera meneruskannya kepada Dewan Komisaris;

regulations regarding the environment, especially exhaust emissions and noise;

- Responsible and actively participate in environmental conservation programs at both national and international levels;
- Implement various activities that provide added value to the economy and business ecosystem;

8. Handling of violations committed by employees [GRI 102-17]

- Direct supervisor or supervisor of the direct supervisor shall provide answers to consultation directly, including reviewing and giving admonition and/or warnings in accordance with Company regulations or applicable regulations.

Employees who are proven to have committed violation and if there are matters that have not been answered or handled shall be immediately forwarded to the Corporate Secretary.

- Direct supervisor or supervisor of direct supervisor shall report on the consultation and answer including if there are evidences of violations and its handling (admonition and/or warning) to the Corporate Secretary and Internal Audit Compartment;
- If the problem reported is a violation that has been given admonition and/or warning (I, II, III) but is repeated or is a severe violation, violation of law or one that harms the Company, then a more in-depth examination shall be carried out;
- The Board of Directors may impose sanctions on employees, including in the form of Termination of Employment (PHK) in accordance with applicable provisions and laws;
- In the case of a violation involving a general criminal offense, the Board of Directors can submit the matter to the authorities according to the applicable laws and regulations.

9. Handling violations committed by members of the Board of Directors

- The President Director shall give answers directly and if there are matters that have not been answered shall be immediately forwarded to the Board of Commissioners;

- Direktur Utama wajib melaporkan tentang konsultasi termasuk jawabannya kepada Dewan Komisaris;
- Apabila dari hal-hal yang dikonsultasikan dan/atau dilaporkan terdapat indikasi pelanggaran oleh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris melaporkannya kepada Pemegang Saham guna dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor 384/TU.04.04/04/SK/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Keberadaan WBS berperan untuk memberikan kesempatan kepada segenap insan PG dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perusahaan dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Unit Pengelola Pelaporan

Dalam pelaksanaan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*), Fungsi Pengelola WBS dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (TKP & MR) sedangkan Tim Investigasi adalah Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Hukum & Sekretariat, dan Departemen Keamanan.

Lingkup Pengaduan

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran

- The President Director shall report on the consultation including the answer to the Board of Commissioners;
- If from the matters that are consulted and/or reported there are indications of violations by members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners shall report them to the Shareholders for further examination.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer company in Indonesia is committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently in the management of the Company. In carrying out its business operations, PG is always required to implement GCG principles responsibly, transparently, and accountably, and always comply with applicable laws and regulations.

As a manifestation of the Company's commitment to upholding Good Corporate Governance principles, PG has developed the Whistleblowing System (WBS) Management through Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik Number: 384/TU.04.02/04/SK/2017 dated October 10, 2017 concerning Management of Whistleblowing System (WBS) or Violation Reporting System (SPP). The existence of WBS was intended to provide opportunity for all PG Personnel and other external parties to submit reports on alleged violations of GCG principles, as well as ethical values applicable at the Company based on accountable evidence.

Report Management Unit

In implementing the Whistleblowing System (WBS), the WBS Management Function is carried out by the Department of Corporate Governance & Risk Management (TKP & MR) while the Investigation Team is the Internal Audit Compartment, HR Compartment, Legal & Secretariat Department, and the Security Department.

Scope of Complaints

The scope of Complaints/Disclosures that will be followed up by the Whistleblowing System are actions



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, meliputi sebagai berikut:

1. **Akuntansi dan Audit** yaitu Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit, terutama yang menyangkut independensi auditor independen.
2. **Pelanggaran Peraturan** yaitu Pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
3. **Kecurangan**, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen / laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang / sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.
4. **Pelanggaran Kode Etik**, yaitu Perilaku insan Petrokimia yang tidak terpuji dan berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku Insan Petrokimia yang tidak terpuji antara lain meliputi : tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;
5. **Perbuatan yang membahayakan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**, atau membahayakan PT Petrokimia Gresik yaitu tindakan / perbuatan pelanggaran dari Insan Petrokimia yang dapat membahayakan lingkungan kerja ataupun K3 yang akhirnya juga dapat membahayakan Perusahaan.
6. **Penyuapan / Gratifikasi**, yaitu menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan / wewenang / tanggung jawabnya di Perusahaan.
7. **Pencurian**, yaitu mengambil barang atau sesuatu, baik seluruhnya atau sebagian milik Perusahaan, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.

Kewajiban Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menekankan kepada Insan Petrokimia Gresik untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya

that can harm the Company, including the following:

1. **Accounting and Audit**, namely issues of accounting and internal control over financial statements that have the potential to cause material misstatements in financial statements as well as audit issues, especially those involving the independence of independent auditors.
2. **Regulatory Violations**, namely violations of laws and regulations relating to the Company's operations and violations of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company.
3. **Fraud**, namely dishonesty or deception that includes fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports or using fake documents, carried out by a person/group of people that causes potential or actual loss to the Company.
4. **Violation of the Code of Conducts**, namely inappropriate behavior of PG Personnel that has the potential to harm the Company's reputation or cause harm to the Company. Inappropriate behavior of PG Personnel includes: dishonesty, potential conflicts of interest or providing misleading information to the public;
5. **Acts that endanger the environment, Occupational Health and Safety (OHS)**, or endanger PT Petrokimia Gresik, namely acts/violations of PG Personnel that can endanger the work environment or OHS which ultimately can harm the Company.
6. **Bribery/Gratification**, namely accepting something in any form and amount/value from other parties related to the position/authority/responsibility in the Company.
7. **Theft**, namely taking goods or something, either wholly or partially owned by the Company, with the intention to be held unlawfully.

Obligation of Violation Reporting

The company encourages PG Personnel to constantly raise awareness and play an active role in reporting any violations found to the Company. Submission

pelanggaran yang ditemukan kepada Perusahaan. Penyampaian pelanggaran adalah demi kepentingan bersama serta dapat juga mencegah kondisi yang merugikan bagi Perusahaan sekaligus dapat mencegah dampak yang tidak diinginkan menyebar luas.

Mekanisme Pelaporan

Perseroan menekankan kepada Insan PG untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada Perseroan. Adapun mekanisme penyampaian pelanggaran disampaikan kepada Fungsi Pengelola WBS, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pelapor memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, NIK, alamat, nomor telepon/faksimili, email, dan fotokopi identitas diri;
- b) Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan;
- c) Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan terkait memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
 - Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut;
- d) Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.

of violations is for the common interest and can also prevent adverse conditions for the Company and prevent unwanted impacts from spreading.

Reporting Mechanism

The company encourages PG Personnel to constantly raise awareness and play an active role in reporting any violations found to the Company. The mechanism for submitting complaints/disclosures of violations to the WBS Management Function is as follows:

- a) The reporter provides information on personal data, which at least contains name, employee number, address, phone number/facsimile, e-mail and copy of identity.
- b) Reporting of violations must be completed with supporting documents, such as documents relating to transactions carried out and/or violations committed.
- c) If the Violation Report is submitted by a stakeholder representative, additional documents shall be also submitted, namely:
 - Copy of proof of identity of the stakeholders and stakeholder representatives;
 - Letter of attorney from stakeholders to the stakeholder representatives stating that the stakeholders concerned delegates the authority to act for and on behalf of the stakeholders;
 - If a stakeholder representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.
- d) Reporting violations in writing without any identity (anonymous) is permitted, but shall be accompanied by photocopies/copies of documents relating to the transactions carried out and/or violations committed.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

Prosedur Pelaporan

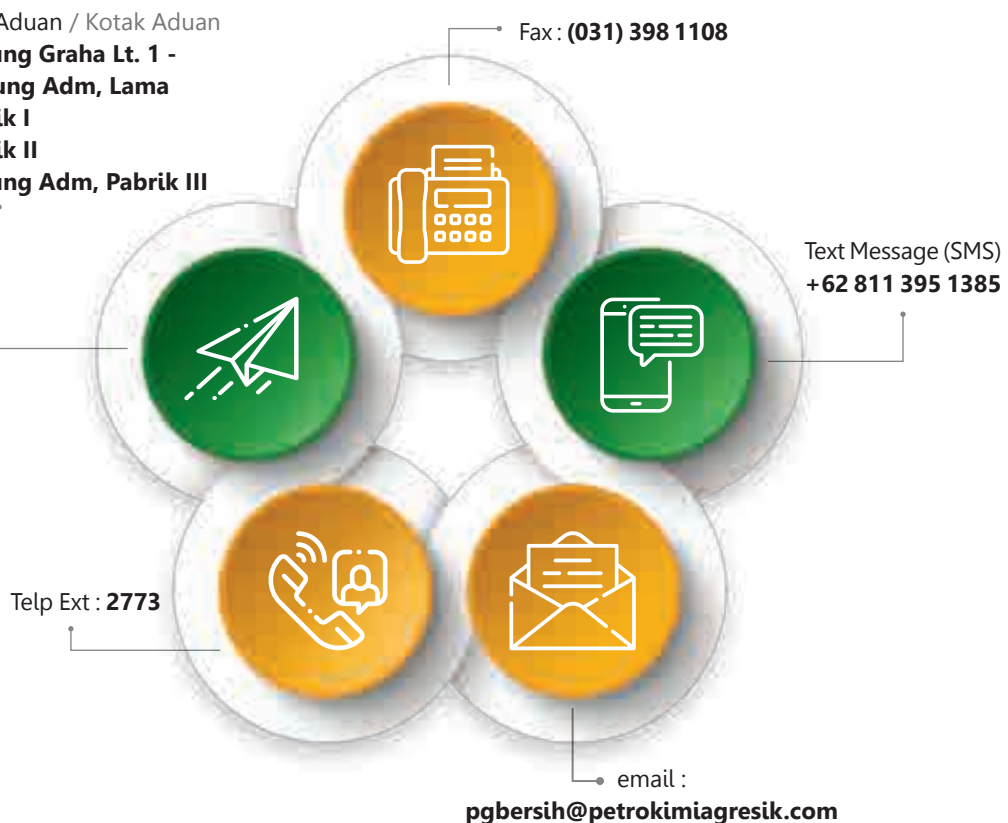
- a) Pelapor membuat Pengaduan/Penyimpangan dan mengirimkannya kepada Fungsi Pengelola WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
- Email : pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - Fax: (031) 3981108
 - SMS:0811 359 1385
 - Kotak Surat:
 - Gedung Graha Lt. 1
 - Lobby Gedung Adm. Lama
 - Tempat Clocking Pabrik I
 - Tempat Clocking Pabrik II
 - Gedung Adm. Pabrik III
- b) Laporan pengaduan/penyimpangan akan diterima oleh Fungsi Pengelola WBS, yaitu Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko.

Reporting Procedure

- a) The Reporter makes a Complaint/Disclosure and sends it to the WBS Management Function through means/ media as follows:
- Email : pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - Fax : (031) 3981108
 - SMS : 0811 359 1385
 - Mailbox :
 - Graha Building 1st Floor
 - Old Administration Building Lobby
 - Factory I Clocking Place
 - Factory II Clocking Place
 - Administration Building of Factory III
- b) The complaint/disclosure report will be accepted by the WBS Management Function, namely the Department of Corporate Governance & Risk Management.

Kotak Aduan / Kotak Aduan

- **Gedung Graha Lt. 1 -
Gedung Adm, Lama**
- **Pabrik I**
- **Pabrik II**
- **Gedung Adm, Pabrik III**



Penanggung Jawab Tindak Lanjut

Pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan Pengaduan/Penyingkapan:

- a) Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan Petrokimia selain Dewan Komisaris dan Direksi.
- b) Dewan Komisaris PG, jika Terlapor adalah Direksi.
- c) Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), jika terlapor adalah Dewan Komisaris PG.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna menghindari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perlindungan juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/ pelaporan tersebut. Kebijakan perlindungan pelapor juga dimaksudkan untuk mendorong setiap insan PG dan pelapor lainnya untuk bersikap berani dalam melaporkan pelanggaran dengan Perseroan menjamin keamanan pelapor.

Person in Charge for Follow-Up

The parties that has the authority to follow up on the Complaint/Disclosure report are as follows:

- a) Investigation Team, if the Reported is a PG Personnel other than the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- b) Board of Commissioners of PG, if the reported party is the Board of Directors.
- c) President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), if the reported party is the Board of Commissioners of PG.

Protection for Reporter

The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity to prevent all forms of threats, intimidation, or unwanted actions from any party. Protection is also given to the parties that carry out the investigation and those that provide information related to the complaint/report. The reporter protection policy is also intended to encourage every PG Personnel and other parties to report violations through the protection of the reporters' safety by the Company.



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

The Company's growing financial performance is reflected on the improving value of obtained and distributed economic benefits to the stakeholders. In 2019, the Obtained Economic Value of PT Petrokimia Gresik amounted to Rp26.18 trillion, up Rp1.52 trillion or 7% compared to 2018 at Rp24.69 trillion.





6

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja keuangan Perseroan yang terus tumbuh tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2019, Nilai Ekonomi yang Diperoleh PT Petrokimia Gresik berjumlah Rp26,18 triliun, naik Rp1,52 triliun atau 7% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp24,66 triliun.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance



PT Petrokimia Gresik sebagai entitas anak BUMN, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan baik pada realisasi kinerja keuangan, operasional, hingga tata kelola yang baik sesuai dengan standar yang berlaku. Didukung oleh skala Perseroan yang potensial serta portofolio produk yang beragam serta prospek usaha industri pupuk yang prospektif, Perseroan memiliki potensi perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi yang baik bagi pemangku kepentingan perusahaan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Kinerja keuangan Perseroan yang terus tumbuh tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2019, Nilai Ekonomi yang diperoleh PT Petrokimia Gresik berjumlah Rp27,76 triliun, naik 5% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp27,76 triliun. Perolehan nilai tersebut didukung oleh kenaikan pendapatan sebagai komponen terbesar dengan pencatatan nilai sebesar Rp29,07 triliun. [GRI 103-3]

PT Petrokimia Gresik as subsidiary of SOE, namely of PT Pupuk Indonesia (Persero), has a strong commitment to applying sustainability principle both in the realization of good performance in finance, operations, and governance in accordance with the applicable standards. Supported by the potential scale of the Company and a diverse product portfolio and the prospect of the fertilizer industry, PG has the potential to obtain and distribute economic values that are beneficial for the Company's stakeholders. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The Company's growing financial performance is reflected in the acquisition and distribution of increasingly better economic benefits to stakeholders. In 2018, the Economic Value Obtained by PT Petrokimia Gresik amounted to Rp27.76 trillion, up 117% compared to 2017 at Rp23.69 trillion. This achievement was supported by the increase in revenues as the largest component valuing at Rp27.67 trillion. [GRI 103-3]

Hasil analisa kinerja operasional menunjukkan bahwa pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Diperoleh berasal dari penjualan produk pupuk bersubsidi dengan porsi sebesar 80% dari jumlah pendapatan secara keseluruhan. Peningkatan penjualan pupuk bersubsidi merupakan salah satu wujud kontribusi Perseroan terhadap kedaulatan dan kemandirian pangan nasional sekaligus menjadi realisasi peran Perseroan dalam memberikan layanan kepada publik (*Public Service Obligation*).

Results of the operational performance analysis show that the growth of Economic Value Obtained from the sales of subsidized fertilizer products was 80% of the total income. The increase in sales of subsidized fertilizer was a manifestation of the Company's contribution to national food security and self-sufficiency as well as a realization of PG role in providing Public Service Obligation.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE PRODUCED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi / Economic Value	Jumlah (dalam Rp Juta) / Total (in Million Rp)		
	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Economic Value Obtained			
Pendapatan / Revenue	29.065.308	27.667.823	23.641.051
Pendapatan Bunga / Interest Income	12.850	7.201	10.149
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing Foreign Currency Exchange Income	-	37.618	25.344
Pendapatan Penjualan Aset / Asset Sales Income	1.248	1.346	566
Pendapatan Investasi Mata Uang Asing Income from Foreign Currency Investment	-	-	-
Penerimaan Lain-lain / Other Income	53.663	44.272	10.149
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Obtained	29.133.069	27.758.260	23.687.259
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Biaya Operasional / Operating Cost	21.756.962	21.573.540	16.412.403
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya / Employee Salary and Other Benefit	1.675.284	1.580.531	1.603.412
Pembayaran kepada Penyandang Dana Employee Salary and Other Benefit	-	-	-
Pembayaran Dividen / Payment to Funders	622.277	351.025	833.514
Pembayaran Bunga / Dividend Payment	1.912.467	1.156.340	877.609
Pembayaran Pajak dan Retribusi / Interest Payment	2.541.945	2.109.886	1.527.021
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Kemasyarakatan Tax and Retribution Payment	23.855	58.375	74.635
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	28.532.790	26.829.697	21.328.594
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Distributed			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained	600.279	928.563	2.358.666



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

BANTUAN SUBSIDI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Dalam menyediakan pupuk bersubsidi, Perseroan memperoleh dana penggantian subsidi dengan besaran ditetapkan dengan mengukur selisih akibat disparitas/perbedaan harga antara harga pokok produk yang ditetapkan Perseroan dengan harga yang ditetapkan Pemerintah.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil menyalurkan pupuk subsidi sebanyak 5.192.362 ton dengan perolehan Pendapatan Subsidi sebesar Rp26,19 triliun.

IMPLIKASI FINANSIAL, RISIKO, DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri pupuk, sektor pertanian menjadi sektor yang paling krusial dan berdampak langsung terhadap kinerja usaha Perseroan. Keberhasilan sektor pertanian ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya cuaca dan iklim. Di negara beriklim tropis seperti Indonesia, musim kemarau dan hujan membawa kecenderungan dan hasil yang berbeda terhadap keberhasilan panen pertanian. Musim hujan merupakan musim yang bagus bagi pertanian disebabkan oleh frekuensi fase pemupukan yang tinggi sehingga berimplikasi terhadap peningkatan penjualan pupuk Perseroan. Sebaliknya, pada musim kemarau serapan pasar rendah akibat penurunan frekuensi fase pemupukan sehingga berpotensi mengurangi tingkat penjualan pupuk Perseroan.

Dalam menanggulangi risiko perubahan cuaca dan iklim, Perseroan telah menyusun dan merumuskan strategi melalui:

1. Membuat perencanaan penjualan bulanan sesuai potensi pasar dengan mempertimbangkan kondisi cuaca sebagai dasar perencanaan penjualan dimana musim kemarau lebih rendah dibandingkan dengan musim hujan.
2. Berkoordinasi secara aktif dengan petugas lapangan untuk mengetahui informasi terkini terkait kondisi cuaca sebagai dasar penyesuaian perencanaan penjualan.
3. Meningkatkan pemasaran dan penjualan di wilayah-wilayah sentra hortikultura dan perkebunan yang relatif tidak banyak terpengaruh oleh cuaca.

GOVERNMENT SUBSIDY ASSISTANCE [GRI 201-4]

In providing subsidized fertilizer, PG obtains subsidy reimbursement of which amount is stipulated by measuring the difference due to price disparity/difference between the cost of goods determined by the Company and the price determined by the Government.

Throughout 2019, PG succeeded in distributing subsidized fertilizer amounting to 5,192,362 tons with the acquisition of Subsidized Revenue at Rp26.19 trillion.

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

As a business entity engaged in the fertilizer industry, the agricultural sector is the most crucial sector and has a direct impact on PG's business performance. The success of the agricultural sector is determined by various factors, among others weather and climate. In tropical countries such as Indonesia, the dry season and wet season bring different trends and results of the agricultural harvest yield. The wet season is a favorable season for agriculture due to the high frequency of the fertilization phase which contributes to the increase in the Company's fertilizer sales. On the contrary, the market absorption during the dry season is low due to decrease in the fertilization phase frequency that may potentially reduce the fertilizer sales of the Company.

In overcoming the risks of weather and climate change, PG has prepared and formulated strategy by:

1. Planning monthly sales according to market potential by considering weather condition as basis of sales planning, where it is lower in the dry season compared to the wet season.
2. Actively coordinating with field officers to know the latest information related to weather condition as basis of sales plan adjustment.
3. Improving marketing and sales in horticulture and plantation center areas which are relatively minimally affected by weather.

4. Meningkatkan persediaan di musim kemarau untuk persiapan peningkatan permintaan pupuk pada musim hujan, khususnya di wilayah-wilayah sentra tanaman pangan.

4. Increasing inventories in the dry season to prepare for fertilizer demand increase in the wet season, especially in crops center areas.

RASIO STANDAR UPAH DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR) [GRI 202-1]

RATIO OF STANDARD WAGE TO REGIONAL MINIMUM WAGES (UMR) [GRI 202-1]

Perseroan senantiasa memelihara loyalitas dan dedikasi seluruh pegawai melalui penyediaan kebijakan remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Keberadaan kebijakan remunerasi dan upah yang kompetitif dan adil sesuai beban pekerjaan yang diemban mampu mendorong performa terbaik dari seluruh pegawai. Dalam pemberian dan penentuan besaran upah pegawai, Perseroan tidak membedakan agama, jenis kelamin, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi antar pegawai. Pada tahun 2019, Perseroan memberikan gaji bagi pegawai pemula sebesar Rp5.131.840, lebih tinggi dari UMR wilayah Gresik sebesar Rp3.867.874. Dengan demikian, rasio upah pegawai pemula di lingkungan PT Petrokimia Gresik dengan UMR adalah 133%..

The Company always maintains the loyalty and dedication of all employees through the provision of fair, reasonable, and appropriate remuneration policy in accordance with the applicable labor regulations. The existence of competitive and fair remuneration and wages in accordance with the workload carried can encourage the best performance of all employees. In giving and determining the amount of employee wages, the Company does not differentiate between religion, gender, and race to avoid discrimination among employees. In 2019, the Company provides salary for entry level employees amounting to Rp5,131,840, higher than the Regional Minimum Wage (UMR) in the Gresik region of Rp3,867,874. Thus, the ratio of entry level employee salary at PT Petrokimia Gresik to the UMR was 133%.

KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

PENSION PROGRAM POLICY [GRI 201-3]

Dalam rangka menunjang kesejahteraan pegawai jangka panjang, Perseroan menyediakan manfaat program pensiun yang disediakan bagi pegawai tetap yang telah atau akan memasuki masa pensiun. Perseroan memfasilitasi manfaat pensiun bagi pegawai berusia mulai dari 56 tahun. Manfaat program pensiun yang disiapkan Perseroan dilaksanakan melalui Dana Pensiun Petrokimia Gresik (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

In order to support employee welfare in the long term, the Company provides pension program benefit for permanent employees who have entered or about to enter retirement. The Company facilitates pension benefits for employees aged 56 years old and older. The pension program benefit prepared by the Company is carried out through Dana Pensiun Petrokimia Gresik (Petrokimia Gresik Pension Fund or DPP) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Financial Institution Pension Fund or DPLK).

Selain manfaat program pensiun, Perseroan juga menyediakan pengelolaan dana Paska Kerja bernama Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola langsung oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (asuransi). Dengan demikian, Perseroan dapat mendukung kesejahteraan pegawai secara komprehensif, baik bagi pegawai kerja maupun pegawai Paska Kerja.

In addition to the pension program benefit, the Company also provides management of Post-Employment funds called the Fixed Due Pension Program (PPIP) which is managed directly by the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (insurance). Thus, the Company can support employee welfare comprehensively, both for employees in service and retired employees.

Manfaat dana pascakerja diberikan kepada karyawan secara sekaligus, dimana iuran pascakerja menjadi beban Perseroan yakni sebesar 15% dari Gaji Tetap Karyawan

Post-employment fund benefits are given to the employees at once, where the post-employment dues become the Company's expense at 15% of the Fixed



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
Sustainable Economic Performance

dan beban iuran karyawan sebesar 3% dari Gaji Tetap selama bekerja.

Adapun hak-hak karyawan pensiun yang diperoleh yakni:

1. Manfaat Program Pascakerja
2. Nilai Tunai Iuran Pribadi
3. Bantuan Biaya Cuti
4. Bantuan Biaya Pendidikan (BBP)
5. Kompensasi Cuti Tahunan
6. Kompensasi Cuti Besar
7. Bantuan Hari Raya (BHR)
8. Jasa Operasi & Insentif
9. Bantuan Pindah
10. Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan
11. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

ANTI KORUPSI

PT Petrokimia Gresik senantiasa mendukung program Pemerintah dalam menggiatkan gerakan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan menyisipkan kebijakan anti korupsi sebagai salah satu perangkat kebijakan yang menjamin pelaksanaan prinsip korporasi yang sehat dan bersih. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui program sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan bertujuan untuk melibatkan peran karyawan untuk mengawasi, memperbaiki sistem pengadaan barang dan jasa, menilai efektivitas kebijakan operasional, dan menilai efektivitas sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). [GRI 103-1, GRI 103-2]

Adapun pelatihan, pendidikan, dan sosialisasi kebijakan anti-korupsi yang diselenggarakan selama periode pelaporan 2019 ditampilkan dalam tabel berikut: [GRI 205-2]

Salary of Employees and the dues expense of the employees at 3% of the Fixed Salary during employment.

The rights of retired employees are as follows:

1. Post-Employment Program Benefits
2. Cash Value of Personal Dues
3. Leave Cost Allowance
4. Education Cost Allowance
5. Annual Leave Compensation
6. Grand Leave Compensation
7. Holiday Allowance
8. Operation Fees & Incentive
9. Transfer Allowance
10. Retirement Insurance of BPJS Ketenagakerjaan
11. Pension Insurance of BPJS Ketenagakerjaan

ANTI-CORRUPTION

PT Petrokimia Gresik always supports the Government's program in intensifying the eradication of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The Company includes an anti-corruption policy as one of the policy instruments that guarantee the implementation of sound and clean corporate principles. The commitment is realized, among others, through dissemination program and anti-corruption training provided to all employees of the Company. On this matter, the Company aims to involve the employees in supervising, improving the goods and services procurement system, assessing the effectiveness of operational policies, and assessing the effectiveness of the whistleblowing system. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The training, education and dissemination of anti-corruption policies held during 2019 reporting period are shown in the following table: [GRI 205-2]

Pelatihan Anti-Korupsi PT Petrokimia Gresik Tahun 2019 | Anti-Corruption Training of PT Petrokimia Gresik in 2019

Nama Pelatihan / Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Jumlah Peserta Total Participants
ISO 37001 : 2016, Anti Bribery Management System	19 – 20 Agustus 2019 August 19 -20, 2019	Bandung	2 orang / people
Compliance Management System (CMS)	4 – 5 November 2019 November 4 -5, 2019	Jakarta	2 orang / people

KASUS KORUPSI YANG TERJADI DAN PENANGANANNYA [GRI 205-3]

Selama periode pelaporan 2019, kasus korupsi yang ditemukan sebagian besar merupakan tindakan gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hingga Desember 2019, terdapat 44 kasus gratifikasi dimana 25 diantaranya merupakan kategori gratifikasi yang Wajib Dilaporkan dan 22 kasus diantaranya merupakan kategori gratifikasi Kedinasan. Seluruh laporan gratifikasi telah ditindaklanjuti dengan keputusan sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada insan PT Petrokimia Gresik;
2. Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja;
3. Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Langkah Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi

Pada lingkup internal, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan-kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi selama tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Penandatanganan Insan PG Menolak Gratifikasi oleh Dewan Komisaris, Komite Komisaris, Direksi dan Pejabat Grade I. Komitmen tersebut telah dibagikan kepada Unit Kerja.
2. Larangan menerima Gratifikasi dari Direktur Utama kepada seluruh karyawan Petrokimia Gresik
3. Adanya pengumuman untuk tidak memberikan Gratifikasi kepada Insan PG dari Direktur Utama kepada Mitra Bisnis Petrokimia Gresik.
4. Pemasangan 7 X-Banner Gratifikasi dan 11 X-Banner WBS yang ditempatkan di unit kerja terkait
5. Peningkatan Awareness larangan menolak Gratifikasi pada Rapat Anggaran dan Rapat Komite-GM.
6. Telah menindaklanjuti 37 laporan Gratifikasi dimana 25 laporan masuk kedalam Gratifikasi kedinasan dan 14 laporan masuk kedalam Gratifikasi yang wajib dilaporkan
7. Sosialisasi terkait sikap Penolakan terhadap Gratifikasi pada acara Inovasi Ceria Kompartemen Prasarana dan Utilitas pada 19-20 Agustus 2019, 21-22 Agustus 2019, 26-27 Agustus 2019, dan 28-29 Agustus 2019.

CORRUPTION CASES THAT OCCURRED AND HANDLING [GRI 205-3]

During the 2019 reporting period, corruption cases found were mostly acts of gratification that occurred in the Company. Until December 2019, there were 44 cases of gratification, where 25 of them were under the category of gratification that must be reported and 22 of them were under the category of official gratuities. All gratification reports have been followed up with the following decisions:

1. Consider the issue of compliance with Business Ethics and Work Ethics in evaluating and giving rewards to the personnel of PT Petrokimia Gresik;
2. Prevent the possibility of violations of the Business Ethics and Work Ethics;
3. Identify possible violations of the Business Ethics and Work Ethics.

Corruption and Gratification Control Measures

In the internal scope, the Company continuously disseminates anti-corruption and anti-gratification policies during 2019 with the following details: [GRI 103-3]

1. Signing of PG Personnel Refusing Gratification by the Board of Commissioners, Committees, Directors and Grade I Officials. These commitments have been distributed to the Work Unit.
2. Prohibition of receiving Gratification from the President Director to all Petrochemical Gresik employees
3. Announcement of not giving Gratification to PG Personnel from the President Director to Gresik Petrochemical Business Partners.
4. Installation of 7 X-Banner Gratuities and 11 X-Banner WBS placed in related work units
5. Increased Awareness of the ban on refusing Gratuities at the Budget and GM Committee Meetings
6. Has followed up on 37 reports of Gratification where 25 reports entered into official Gratification and 14 reports entered into Gratification that must be reported
7. Socialization related to the attitude of Rejection towards Gratification at the Cheerful Innovation of Infrastructure and Utilities Compartment on 19-20 August 2019, 21-22 August 2019, 26-27 August 2019, and 28-29 August 2019.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
Sustainable Economic Performance

8. Telah dilakukan penyematan Pin Anti Gratifikasi kepada SPDP (Staf Perwakilan Daerah Penjualan) secara simbolis pada saat kegiatan penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) Distributor di Wilayah I dan Wilayah II sebagai berikut :

8. A symbolic Anti-Gratification Pin was made to the SPDP (Sales Representative Staff) symbolically at the time of the signing of the Distributor Purchase Agreement (SPJB) in Region I and Region II as follows:

Area Area	Tanggal Date	Tempat Location	Penyemat Pin Pin Giver	Penerima Pin Pin Recipient
Wilayah I Region I	05 Desember 2019 December 5, 2019	Hotel Best Western Solo Baru	Direktur Pemasaran Marketing Director	Manager Penjualan Retail Wilayah I, Kepala Bagian Penjualan Retail Wil Jateng dan DIY, dan Perwakilan SPDP Region I Retail Sales Manager, Head of Retail Sales of Central Java and DIY, and SPDP Representatives
Wilayah II Region II	10 Desember 2019 December 10, 2019	Hotel Four Points Makassar	Direktur Pemasaran Marketing Director	Manager Penjualan Retail Wilayah II, Kepala Bagian Penjualan Retail Wilayah Kalimantan, NTB dan NTT, dan Perwakilan SPDP Region II Retail Sales Manager, Kalimantan, NTB and NTT Regional Retail Sales Section Head, and SPDP Representative
Wilayah II Region II	12 Desember 2019 December 12, 2019	Hotel Aston Palembang	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering & Development	Manager Penjualan Retail Wilayah II, Kepala Bagian Penjualan Retail Wilayah Sumatera Bag. Selatan, dan Perwakilan SPDP Region II Retail Sales Manager, Head of Sumatra Region Retail Sales Section South, and SPDP Representative

9. Telah dilakukan pemberian penghargaan kepada Kompartemen Berintegritas dengan parameter pelaporan Gratifikasi terbanyak pada saat Rapat Anggaran, 16 Desember 2019. Penghargaan Gratifikasi dibagi menjadi 3 Kategori yakni :

- Kompartemen Pelapor Gratifikasi Terbanyak Kategori Yang Wajib Dilaporkan atau Dianggap Suap tahun 2015 – 2019

9. Award has been given to the Compartment of Integrity with the most reporting parameters of Gratuities at the Budget Meeting, December 16, 2019. The Gratification Award is divided into 3 categories namely:

- Most Gratuity Reporting Compartments Categories That Must Be Reported or Considered Bribery in 2015 - 2019

- Kompartemen Pelapor Gratifikasi Terbanyak Kategori Kedinasan tahun 2015 – 2019
- Kompartemen Pelapor Gratifikasi Kumulatif Nominal Terbesar tahun 2015 – 2019

Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Selain program sosialisasi dan internalisasi gratifikasi, realisasi penerapan prinsip dan praktik korporasi yang bersih dan bebas KKN diwujudkan melalui Kewajiban Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN). Komitmen tersebut diimplementasikan dengan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Grade I dan Grade II untuk membuat LHKPN secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007.

Pejabat yang dimaksud adalah pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PT Petrokimia Gresik maupun yang sedang ditugaskan pada anak perusahaan, badan hukum lain di lingkungan PT Petrokimia Gresik.

Terhitung sejak tanggal 8 Juli 2017, Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara resmi berlaku. Peraturan tersebut secara signifikan mengubah mekanisme LHKPN terutama terkait saat munculnya kewajiban LHKPN, periode posisi harta kekayaan, batas akhir penyampaian LHKPN serta media penyampaian yang digunakan. Mengingat adanya perubahan signifikan dalam mekanisme penyampaian LHKPN dan masa peralihan peraturan, KPK menerbitkan Surat Edaran Nomor SE-08/01/10/2016 yang memuat pedoman teknis penyampaian LHKPN dan ruang lingkup partisipasi instansi bersama-sama dengan KPK dalam pengelolaan LHKPN.

Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat PG dituangkan dalam SK Direksi No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 tentang Pelaporan Harta kekayaan Pejabat di Lingkungan PG. Dengan adanya perubahan peraturan terkait pelaporan LHKPN oleh KPK, SK tersebut tengah dimutakhirkan sesuai dengan ketentuan KPK yang baru dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-005/VIII/2017 tentang Penyampaian Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat No Dokumen: PI-PD-TKK-003.

- Most Complaints of the Gratuity Reporting Entity Category 2015 - 2019
- Biggest Nominal Cumulative Gratification Reporting Compartment for 2015 - 2019

Policy on State Officials Assets Report (LHKPN)

In addition to the gratification dissemination and internalization programs, the application of clean and corruption-free corporate principles and practices was realized through the Obligation of State Officials Assets Reporting (LHKPN). The commitment is implemented by requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, Grade I and Grade II Officials to prepare the LHKPN periodically in accordance with the Instruction of the Minister of SOE No. INS-02/MBU/2007.

The officials concerned are those that hold structural and functional positions both in PT Petrokimia Gresik and those assigned to subsidiaries and other legal entities within PT Petrokimia Gresik.

As of July 8, 2017, KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials Assets is in effect. The regulation significantly changes the LHKPN mechanism, especially concerning the emergence of LHKPN obligation, the period of asset position, the deadline for submitting LHKPN and the delivery media used. Given the significant changes in the LHKPN submission mechanism the transition period of the regulation, the KPK issued Circular Letter Number SE-08/01/10/2016 which includes technical guidelines for submitting LHKPN and the scope of agency participation together with KPK in managing LHKPN.

The obligation to make LHKPN for PG officials is outlined in the Decree of the Board of Directors No. 0332 / HU.00.01 / 04 / SK / 2016 concerning Reporting the Officials' Wealth in PG. With the changes in regulations related to LHKPN reporting by the KPK, the decree is being updated in accordance with the new KPK provisions and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-005 / VIII / 2017 concerning Submission of Officials Wealth Reporting Guidelines No Documents: PI-PD-TKK-003.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
Sustainable Economic Performance

Laporan Perkembangan LHKPN

Status pelaporan LHKPN Periodik Tahun 2018 sampai dengan batas akhir pelaporan 31 Maret 2019 yaitu :

LHKPN Progress Report

Status for reporting Periodic LHKPN 2018 until the deadline for reporting March 31, 2019, namely:

Jabatan / Position	Jumlah Wajib Laporan Total of Report Requirements	Sudah Laporan / Already Reported	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	6	6	100%
Direksi / Board of Directors	5	5	100%
Eselon I/Setara Echelon I / Equivalent	27	27	100%
Eselon II/Setara Echelon II / Equivalent	75	75	100%
Jumlah Total Total	113	113	100%

PERSAINGAN USAHA

[GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 206-1]

Persaingan usaha yang sehat menjadi salah satu prinsip yang melandasi PT Petrokimia Gresik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan kepada KPPU. Hasil keputusan pengaduan KPPU Tahun 2017 menyatakan bahwa PT Petrokimia Gresik tidak melanggar Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 sehingga tidak ada sanksi ataupun tindakan hukum yang dilakukan terhadap PT Petrokimia Gresik.

NILAI DAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa menelaraskan kepentingan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) dengan kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan melestarikan lingkungan (*planet*). Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan perolehan keuntungan untuk mengupayakan pemberian kembali (*giving back*) melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Pelaksanaan program CSR menjadi sebuah mekanisme yang mampu memelihara keseimbangan roda bisnis

BUSINESS COMPETITION

[GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 206-1]

Healthy business competition is one of the basic principles of PT Petrokimia Gresik in carrying out its business activities. This policy is in line with the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition as stipulated in Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

During the reporting period, there were no complaints to the KPPU. The results of the 2017 KPPU complaint report stated that PT Petrokimia Gresik did not violate Article 22 of Law No. 5 of 1999 so that there are no sanctions or legal actions taken against PT Petrokimia Gresik

INDIRECT ECONOMIC VALUE AND IMPACT

[GRI 203-1, GRI 203-2]

In line with the sustainable development goals, the Company always aligns its interests in obtaining gains (*profit*) with interests in improving the public welfare (*people*) and conserving the environment (*planet*). In this case, the Company utilizes profitability to seek giving back through the implementation of Corporate Social Responsibility programs.

The implementation of the CSR program is a mechanism that is able to maintain the balance of the Company's

Perseroan dengan menjaga keharmonisan antara masyarakat dan lingkungan sebagai pemangku kepentingan Perseroan. Kebijakan pelaksanaan CSR Perseroan dilengkapi dengan kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PKBL merupakan sebuah program tahunan yang berfokus pada pemberian bantuan dana dalam mendukung perekonomian masyarakat. Tidak terbatas pada pemberian dana, program PKBL PT Petrokimia Gresik turut melibatkan pengembangan kapabilitas sosial dan ekonomi masyarakat sehingga mampu mengoptimalkan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan PKBL PT Petrokimia Gresik telah bersandar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2017 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
4. Perhitungan Kinerja berpedoman pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN yang terdiri dari Efektivitas Penyaluran & Kolektabilitas Pinjaman;
5. PER 20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan BUMN Peduli;
6. SK Direksi Nomor 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Kebijakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Petrokimia Gresik;
7. SK Direksi Nomor 0077/TU.04.02/30/SK/2017 tanggal 9 Maret 2017 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik;
8. RUPS RKAP 2018.

business by maintaining harmony between the community and the environment as stakeholders of the Company. The CSR implementation policy of the Company is complemented by the Partnership and Community Development Program (PKBL) policy as stipulated in the applicable laws and regulations. PKBL is an annual program that focuses on providing financial assistance in supporting the community's economy. Beyond the provision of funding, the PKBL program of PT Petrokimia Gresik also involves the development of the community's social and economic capabilities so as to optimize the positive impacts for the community.

PKBL activities implementation of PT Petrokimia Gresik has referred to the applicable laws and regulations, including:

1. SOE Minister Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation Number: PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2017 concerning Amendment to SOE Minister Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning PKBL of SOE;
3. SOE Minister Regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to SOE Minister Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning PKBL of SOE;
4. Performance calculations refer to the Decree of the Minister of SOE Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of SOE Soundness Level consisting of the Effectiveness of Loan Distribution & Collectability;
5. PER 20/MBU/2012 dated December 27, 2012 concerning the Abolishment of BUMN Peduli;
6. Decree of the Board of Directors Number 0029/TU.04.02/10/SK/2017 dated January 19, 2017 concerning Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy of PT Petrokimia Gresik;
7. Decree of the Board of Directors Number 0077/TU.04.02/30/SK/2017 dated March 9, 2017 concerning Implementation of the Partnership Program and Community Development Program of PT Petrokimia Gresik;
8. 2018 RKAP GMS.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

PROGRAM KEMITRAAN

Kinerja Program Kemitraan

Pencapaian kinerja program kemitraan hingga Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Efektivitas penyaluran pinjaman sebesar 99,40% atau skor 3 dari target RKA skor 3.
- Kolektabilitas pinjaman sebesar 81,42% atau skor 3 dari target RKA skor 3.

Penyaluran Dana Kemitraan

- Penyaluran dana kemitraan hingga Desember 2019 sebesar Rp47,1 miliar atau 97% dari anggaran Rp48,5 miliar.
- Penyaluran dana pinjaman modal kerja sebesar Rp45,9 Miliar atau 99% dari anggaran Rp46,5 Miliar disalurkan kepada 387 mitra binaan dengan jumlah anggota sebanyak 2.117 orang.
- Penyaluran dana pembinaan / hibah sebesar Rp. 1,11 Milyar atau 56% dari anggaran Rp. 2 Milyar.

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership Program Performance

The achievement of the partnership program performance until December 2019 is as follows:

- Effectiveness of loan distribution was 99.24% or scored 3 of the RKA score target at 3.
- Loan collectability was 78.94% or scored 3 of RKA score target at 3.

Distribution of Partnership Funds

- Partnership fund distribution as of December 2019 amounted to Rp47.1 billion or 97% of the Rp48.5 billion budget.
- Distribution of working capital loan amounted to Rp45.9 billion or 99% of the Rp46.5 billion budget and was channeled to 331 fostered partners with participants amounting to 2,117 people.
- Distribution of development funds/grants amounted to Rp1.11 billion or 56% of the budget of Rp2 billion.

Keterangan / Discription	2019		
	Realisasi Realization	RKAP	%
Penyaluran Pinjaman Modal Kerja / Distribution of Working Capital Loans			
Sektor industri / Industry sector	1.180.000.000	1.755.000.000	67
Sektor perdagangan / Trade sector	8.395.000.000	9.600.000.000	87
Sektor pertanian / Agriculture sector	10.449.000.000	15.360.000.000	68
Sektor peternakan / Livestock sector	22.844.000.000	16.540.000.000	138
Sektor perkebunan / Plantation sector	717.000.000	1.065.000.000	67
Sektor perikanan / Fisheries sector	2.311.000.000	1.950.000.000	119
Sektor jasa / Service sector	90.000.000	190.000.000	47
Jumlah / Total	45.986.000.000	46.460.000.000	99
Pembinaan / Development			
Pembinaan / Development	1.117.158.682	2.000.000.000	59,00
Jumlah Penggunaan Dana Total Funds Usage	45.004.376.698	47.575.000.000	94,60

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Kebijakan dan Tujuan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan yang terintegrasi dengan Program Kemitraan dilaksanakan dengan membidik fokus-fokus tertentu, diantaranya:

1. Pengembangan Komunitas

Melalui misi pengembangan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development, Perseroan melaksanakan program community development yang berkelanjutan sehingga terbentuk sinergi positif antara Perusahaan dan masyarakat sebagaimana tercantum dalam 3P (*Profit, People, Planet*) untuk mendukung kelangsungan Perusahaan serta kemanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen Perusahaan dalam rangkaian tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) tersebut meliputi:

- a) Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan community development;
- b) Memberikan dukungan bagi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan;
- c) Menyediakan sumber pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat;
- d) Melakukan pembinaan dan pendampingan kemitraan guna mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri;
- e) Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan, sosial, agama, dan pelestarian lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Adapun program pengembangan masyarakat yang direalisasikan pada tahun 2019, diantaranya:

- 1) Peningkatan pengetahuan bagi masyarakat di sekitar wilayah Instalasi Penjernihan Air Babat yakni di Desa Trepan Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan akan pemanfaatan tanaman pisang untuk diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat.
- 2) Pemanfaatan kawasan mangrove di sekitar Kali Lamong, Kab Gresik untuk menjadi alternatif destinasi wisata alam, pendidikan dan konservasi lingkungan.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Kebijakan dan Tujuan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan yang terintegrasi dengan Program Kemitraan dilaksanakan dengan membidik fokus-fokus tertentu, diantaranya:

1. Community Development

Through the mission of developing business potential to support the national chemical industry and actively participate in community development, the Company implements a sustainable community development program so as to establish positive synergy between PG and the community as stated in 3P (*Profit, People, Planet*) to support continuity of the Company and benefits for the community and the environment. The Company's commitment to these Social and Environmental Responsibilities (TJSL) includes to:

- a) Provide necessary resources for the implementation of community development activities;
- b) Provide support for social, education, health, and environmental conservation activities;
- c) Provide source of knowledge and skills to improve the capability of the community;
- d) Conduct partnership coaching and mentoring to encourage the creation of empowered and independent communities; and
- e) Provide facilities and infrastructure to support educational, social, religious and environmental conservation activities in accordance with community needs

The community development program realized in 2019 includes:

- 1) Increasing knowledge for the community around the Babat Water Purification Installation area, namely in Trepan Village, Babat District, Lamongan Regency, the use of banana plants to be processed into more useful products.
- 2) Utilization of mangrove areas around Kali Lamong, Gresik Regency to be an alternative destination for nature tourism, education and environmental conservation.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

- 3) Program Mangrove Mengare yang ditujukan sebagai pusat restorasi mangrove dan menjadi pusat pembelajaran mangrove sebagai upaya menjaga dan mengelola ekosistem.

2. Keanekaragaman Hayati

Mengenapkan peran dan kontribusi Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Program Bina Lingkungan turut melibatkan upaya pelestarian ekosistem yang direalisasikan melalui:

- a) Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati;
- b) Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menetapkan daerah konservasi keanekaragaman hayati;
- c) Melakukan penghijauan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan;
- d) Mengelola sumber daya genetik untuk melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan;
- e) Melakukan budidaya tanaman langka;
- f) Melakukan pelestarian in-situ dan ex-situ dengan mengembangkan fauna endemik daerah Jawa Timur

Kinerja Program Bina Lingkungan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2019 mencapai Rp15,2 miliar atau 93% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp16,5 Miliar.

Rincian penggunaan dana Program Bina Lingkungan sepanjang tahun 2019 berdasarkan jenis bantuan disajikan dalam tabel berikut:

- 3) Mengare Mangrove Program which is intended as a center for mangrove restoration and as a center for mangrove learning as an effort to preserve and manage ecosystems.

2. Biodiversity

To fulfill the Company's role and contribution to environmental sustainability, the Community Development Program also involves ecosystem conservation efforts which are realized by:

- a) Providing necessary resources for biodiversity protection activities;
- b) Cooperating with third parties in determining biodiversity conservation areas;
- c) Greening both inside and outside PG's environment;
- d) Managing genetic resources to carry out sustainable agricultural development;
- e) Cultivating rare plants;
- f) Conducting in-situ and ex-situ conservation by developing endemic fauna of East Java

Community Development Program Performance

The implementation of the Community Development Program in 2019 reached Rp15.2 billion or 93% of the budget set at Rp16.5 billion.

Details of the use of Community Development Program funds throughout 2019 based on the type of assistance are presented in the following table:

Penyaluran Bina Lingkungan / Community Development Distribution

Keterangan / Discription	2019		
	Realisasi Realization	RKAP	%
Penyaluran Bina Lingkungan / Community Development Distribution			
Bantuan Korban Bencana Alam Assistance for Natural Disaster Victims	427.566.666	475.000.000	90
Bantuan Pendidikan / Assistance for Education	5.385.344.900	3.173.831.000	170
Bantuan Peningkatan Kesehatan Assistance for Health Improvement	1.632.467.495	1.263.250.000	129
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development [GRI 203-1]	1.289.482.302	5.545.828.516	23
Bantuan Sarana Ibadah / Assistance for Worship Facilities	2.898.642.100	4.250.091.484	68
Bantuan Pelestarian Alam Assistance for Natural Conservation	398.419.000	700.000.000	57
Bantuan Sosial Kemasyarakatan Assistance for Social Community in Poverty Alleviation	3.229.643.033	1.086.150.000	297
Jumlah Penyaluran / Total Distribution	15.261.565.496	16.494.151.000	93

KONTRIBUSI TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM

Sebagai bagian dari Program Kemitraan yang dicanangkan Perseroan, Perseroan mendukung program penyaluran kredit bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kebijakan ini menjadi sarana yang positif dalam memberikan akses bagi para pengembang usaha, terutama masyarakat kecil guna meningkatkan kemandirian ekonomi. Setiap tahunnya, kegiatan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu diselenggarakan sosialisasi dan diikuti oleh ratusan pengusaha kecil di wilayah Jawa Timur.

Penyaluran bantuan dana bagi pelaku usaha UMKM terbagi menjadi 7 (tujuh) sektor usaha, yaitu Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Rincian penyaluran bantuan dana per sektor usaha adalah sebagai berikut:

1. Sektor Industri

Realisasi Rp. 1,180 Milyar, RKA 2019 Rp. 1,75 Milyar atau 67% yang disalurkan untuk pengusaha sarung tenun, konveksi, pakan ternak, bordir, sambel pecel, batik tulis, songkok, busana muslim, tas, dan kerajinan.

CONTRIBUTION TO MSME DEVELOPMENT

As part of the Partnership Program launched by the Company, the Company supports a credit distribution program for Micro, Small and Medium Enterprises. This policy has become a positive tool in providing access for business developers, especially small communities, to increase economic independence. Every year, this activity is carried out with the first socialization held and participated by hundreds of small entrepreneurs in the East Java region.

Distribution of funds assistance for MSMEs is categorized into 7 (seven) business sectors, namely Industry, Trade, Agriculture, Livestock, Plantation, Fisheries, and Service. Details of the funds assistance distribution per business sector are as follows:

1. Industry Sector

Realization of Rp. 1,180 Billion, RKA 2019 Rp. 1.75 billion or 67% distributed to entrepreneurs gloves weaving, convection, animal feed, embroidery, pecel sauce, batik, songkok, Muslim clothing, bags, and crafts.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

2. Sektor Perdagangan

Realisasi Rp. 8,4 Milyar, RKA 2019 Rp. 9,6 Milyar atau 87% yang disalurkan untuk 99 Kios pupuk dan perdagangan kecil lainnya.

3. Sektor Pertanian

Realisasi Rp. 10,449 Milyar, RKA 2019 Rp.15,36 Milyar atau 68% yang disalurkan untuk 110 kelompok tani dengan anggota 1.013 orang. Rincian penyaluran sebagai berikut :

- Tani Padi

Realisasi sebesar Rp. 8,159 Milyar diberikan kepada 87 kelompok tani yang beranggotakan 819 petani dengan luas lahan 1353 hektar.

- Tani Jagung

Realisasi sebesar Rp. 1,970 Milyar diberikan kepada 20 kelompok tani yang beranggotakan 191 petani dengan luas lahan 302 hektar.

- Benih Padi

Realisasi sebesar Rp. 320 Juta diberikan kepada 3 petani dengan luas lahan 9 hektar.

4. Sektor Peternakan

Realisasi sebesar Rp. 22,844 Milyar, RKA 2019 Rp.16,54 Milyar atau 138% yang disalurkan untuk 121 kelompok ternak yang beranggotakan 840 orang.

- Ternak Sapi

Realisasi sebesar Rp. 22,760 Milyar yang disalurkan kepada 120 kelompok ternak yang beranggotakan 836 orang dengan jumlah sapi 1.138 ekor.

- Ternak Kambing

Realisasi sebesar Rp. 84 Juta yang disalurkan kepada 1 kelompok ternak yang beranggotakan 4 orang dengan jumlah kambing 56 ekor.

5. Sektor Perkebunan

Realisasi sebesar Rp. 717 Juta, RKA 2019 Rp.1 Milyar atau 67% yang disalurkan untuk 5 kelompok tani yang beranggotakan 20 orang untuk hasil perkebunan :

- Kelengkeng

Realisasi penyaluran sebesar Rp 150 Juta untuk 1 kelompok tani dengan 5 anggota dan luas lahan 3 hektar.

- Nanas

Realisasi penyaluran sebesar Rp 155 Juta untuk 1 kelompok tani dengan 5 anggota dan luas lahan 3,36 hektar

2. Trade Sector

Realization of Rp. 8.4 Billion, RKA 2019 Rp. 9.6 billion or 87% of which was distributed to 99 fertilizer kiosks and other small trade.

3. Agriculture Sector

Realization of Rp. 10,449 billion, RKA 2019 Rp.15,36 billion or 68% distributed to 110 farmer groups with 1,013 members. Distribution details are as follows:

- Rice Farming

Realization of Rp. 8,159 billion was given to 87 farmer groups consisting of 819 farmers with an area of 1353 hectares.

- Corn Farming

Realization of Rp. 1,970 billion was given to 20 farmer groups consisting of 191 farmers with an area of 302 hectares.

- Rice Seed

Realization of Rp. 320 million was given to 3 farmers with an area of 9 hectares.

4. Livestock Sector

Realization of Rp. 22,844 billion, RKA 2019 Rp. 16.54 billion or 138% distributed to 121 groups of livestock with 840 people.

- Cattle Breeding

Realization of Rp. 22,760 billion distributed to 120 herds of 836 people with 1,138 cows.

- Goat Breeding

Realization of Rp. 84 million distributed to 1 herd of 4 people with 56 goats.

5. Plantation Sector

Realization of Rp. 717 Million, RKA 2019 Rp.1 Billion or 67% distributed to 5 farmer groups of 20 people for estate crops:

- Longan

Realization of the distribution of Rp 150 million for 1 group of farmers with 5 members and an area of 3 hectares.

- Pineapple

Realization of the distribution of Rp 155 million for 1 farmer group with 5 members and an area of 3.36 hectares

- **Tebu**
Realisasi penyaluran sebesar Rp 412 Juta untuk 3 kelompok tani dengan 10 anggota dan luas lahan 41 hekta.

6. Sektor Perikanan

Realisasi sebesar Rp. 2,311 Milyar, RKA 2019 Rp.1,95 Milyar atau 119% yang disalurkan untuk 17 kelompok yang beranggotakan 91 orang. Rincian penyaluran sebagai berikut :

- **Ikan Gurami**
Realisasi sebesar Rp. 1,689 Milyar yang disalurkan kepada 8 kelompok yang beranggotakan 35 orang dengan luas kolam 6610 m2
- **Ikan Bandeng**
Realisasi sebesar Rp. 422 Juta yang disalurkan kepada 4 kelompok yang beranggotakan 22 orang dengan luas kolam 21 hektar
- **Ikan Lele**
Realisasi sebesar Rp 200 Juta yang disalurkan kepada 1 kelompok yang beranggotakan 10 orang dengan luas kolam 8,75 hektar.

7. Sektor Jasa

Realisasi sebesar Rp. 90 Juta, RKA 2019 Rp190 Juta atau 47% untuk usaha catering dan penyedia tenaga kerja

8. Pameran Program Kemitraan

- Pameran Event Green Festival 2019 tanggal 31 Januari 2019 di Jakarta Convention Center diikuti mitra binaan Rosella Telaga Ngipik.
- Pameran Rakor Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero), diikuti oleh 2 (dua) mitra binaan yakni Rosella Ngipik dan Keripik Pisang Lamongan
- Pameran Gresik Millennial Creatif Expo tanggal 9-13 Maret 2019 di Wahana Ekspresi Poesponegoro, Kabupaten Gresik. Mitra binaan yang diikutkan dalam pameran tersebut yakni Rosella Ngipik, Kerajinan Koran dan Seragam sekolah.
- Pameran Adiwastra Nusantara tanggal 20-24 Maret 2019 di Jakarta Convention Center. PG mengikutsertakan mitra binaan Batik dari Tanjung Bumi, Madura.
- Pameran Inacraft 2019 tanggal 24-28 April 2019 di Jakarta Convention Center. PG mempromosikan mitra binaan Batik Lasem dan Madura, dan produk kerajinan tangan.

- Sugar cane

Distribution of Rp. 412 million for 3 farmer groups with 10 members and 41 hectares of land area.

6. Fisheries Sector

Realization of Rp. 2,311 Billion, RKA 2019 Rp. 1,95 Billion or 119% distributed to 17 groups of 91 people. Distribution details are as follows:

- Gouramy

Realization of Rp. 1,689 billion distributed to 8 groups of 35 people with a pool area of 6610 m2

- Milkfish

Realization of Rp. 422 million distributed to 4 groups of 22 people with an area of 21 hectares

- Catfish

Realization of Rp 200 million was distributed to 1 group of 10 people with an area of 8.75 hectares.

7. Service Sector

Realization of Rp. 90 Million, RKA 2019 Rp190 Million or 47% for catering businesses and labor providers

8. Partnership Program Exhibition

- The 2019 Green Festival Event Exhibition on January 31, 2019 at the Jakarta Convention Center was joined by Rosella Telaga Ngipik fostered partners.
- PT Pupuk Indonesia (Persero) Human Resources & Governance Directorate Coordination Meeting, followed by 2 (two) fostered partners namely Rosella Ngipik and Lamongan Banana Chips
- Gresik Millennial Creative Expo Exhibition on March 9-13 2019 at Wahana Ekspresi Poesponegoro, Gresik Regency. The development partners included in the exhibition are Rosella Ngipik, Newspaper Crafts and School Uniforms.
- Adiwastra Nusantara Exhibition on 20-24 March 2019 at the Jakarta Convention Center. PG includes Batik fostered partners from Tanjung Bumi, Madura.
- Inacraft 2019 exhibition on 24-28 April 2019 at the Jakarta Convention Center. PG promotes fostered partners in Batik Lasem and Madura, and handicraft products.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

- Pameran ICPF tanggal 3-5 Mei 2019 di Kuala Lumpur, Malaysia, PG mengikutsertakan produk kerajinan tangan dari mitra Q-ta Craft.
- Pameran Petro Agrifood Expo 2019 di Kebun Percobaan tanggal 12-14 Juli 2019
- Bazaar dan Pameran HUT PT Petrokimia Gresik tanggal 20-28 Juli 2019 di SOR Tri Dharma.
- ICPF Exhibition on 3-5 May 2019 in Kuala Lumpur, Malaysia, PG included handicraft products from Q-ta Craft partners.
- Petro Agrifood Expo 2019 Exhibition at the Experimental Garden on July 12-14, 2019
- Bazaar and PT Petrokimia Gresik Anniversary Exhibition July 20-28 2019 at SOR Tri Dharma.

PROGRAM BANTUAN MASYARAKAT

Program bantuan masyarakat merupakan bagian dari skema Program Bina Lingkungan sebagaimana terlibat dalam kesatuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Petrokimia Gresik.

1. Bantuan Korban Bencana Alam

Penyaluran bantuan korban bencana alam sebesar Rp. 427 Juta atau 90% dari RKA 2019 Rp. 475 Juta yang disalurkan kepada untuk :

- Korban Gempa Tsunami di Provinsi Lampung sebesar Rp. 100 Juta dan
- Pembangunan MCK Palu Rp. 174,6 Juta.
- Bantuan bencana banjir Madiun sebesar Rp. 53 Juta.
- Bantuan bencana banjir Kabupaten Bantul sebesar Rp. 100 Juta

2. Bantuan Pendidikan

Penyaluran bantuan pendidikan sebesar Rp. 5,3 Miliar atau 170% dari RKA 2019 Rp. 3,17 Milyar sebagai berikut :

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp150 Juta
 - Bantuan proposal warga di luar Ring I sebesar Rp15 Juta
 - Bantuan proposal warga di luar Gresik sebesar Rp61,5 Juta
- Beasiswa S1 Full Cover

Penyaluran beasiswa S1 sebesar Rp1,43 Miliar, dengan rincian sebagai berikut :

 - Biaya hidup untuk 29 (dua puluh sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2014 sebesar Rp112,15 Juta;
 - Biaya hidup untuk 29 (dua puluh sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp437 Juta;
 - Biaya hidup untuk 8 (delapan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2016 sebesar Rp177 Juta.

PUBLIC ASSISTANCE PROGRAM

The public assistance program is part of the Community Development Program scheme within the Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Petrokimia Gresik.

1. Assistance for Victims of Natural Disasters

Distribution of aid for victims of natural disasters amounting to Rp. 427 Million or 90% of RKA 2019 Rp. 475 million distributed to:

- Tsunami Victims in Lampung Province in the amount of Rp. 100 Million and
- Construction of MCK Palu Rp. 174.6 Million.
- Madiun flood disaster assistance amounting to Rp. 53 Million.
- Bantul Regency flood disaster assistance in the amount of Rp. 100 Million

2. Assistance for Education

Distribution of educational assistance in the amount of Rp. 5.3 Billion or 170% of RKA 2019 Rp. 3.17 Billion as follows:

- Community Proposal
 - Assistance for community proposals within Ring I at Rp150 million
 - Assistance for outside Ring I at Rp15 million
 - Assistance for community proposals outside Gresik at Rp61.5 million.
- Full Cover Bachelor Scholarship

Distribution of bachelor scholarship amounted to Rp1.43 billion with details as follows:

 - Living expense for 29 (twenty-nine) students from 2014 selection at Rp112.15 million.
 - Living expense for 29 (twenty-nine) students from 2015 selection at Rp437 million.
 - Living expense for 8 (eight) students from 2016 selection at Rp177 million.

- Biaya hidup untuk 12 (dua belas) mahasiswa hasil seleksi tahun 2017 sebesar Rp301,95 Juta;
 - Biaya hidup untuk 9 (sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2018 sebesar Rp215,6 Juta;
 - Biaya hidup untuk 10 (sepuluh) mahasiswa hasil seleksi tahun 2019 sebesar Rp136 Juta.
- **Beasiswa SMA Full Cover**
 Penyaluran beasiswa SMA sebesar Rp731,2 Juta sebagai berikut :
 - Bantuan SPP dan operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjurangan tahun 2016 sebesar Rp112,5 Juta;
 - Bantuan SPP dan operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjurangan tahun 2017 sebesar Rp243,75 Juta;
 - Bantuan SPP dan operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjurangan tahun 2018 sebesar Rp224,95 Juta.
 - Bantuan SPP dan operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjurangan tahun 2019 sebesar Rp112,5 Juta
 - **BUMN Goes To Campus**
 Kegiatan BUMN yang dilaksanakan di Semarang terealisasi sebesar Rp65 Juta.
 - **SMK Link & Match Industri**
 Program bantuan alat praktikum untuk sekolah SMK di sekitar perusahaan dalam rangka kerjasama industri dengan pendidikan sebesar Rp181,4 Juta
 - **Bantuan Beasiswa Anak Asuh & Prestasi**
 Bantuan pendidikan berupa operasional bagi siswa/siswi berprestasi di lingkungan sekitar perusahaan dan anak asuh binaan telah terealisasi sebesar Rp511 Juta.
 - **Bantuan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan**
 Bantuan untuk kegiatan operasional pendidikan bagi lembaga untuk membantu kegiatan pengajaran terealisasi sebesar Rp119,2 Juta.
- Living expense for 12 (twelve) students from 2017 selection at Rp301.95 million.
 - Living expense for 9 (nine) students from 2018 selection at Rp215.6 million.
 - Living expense for 9 (nine) students from 2019 selection at Rp136 million.
- **Full Cover High School Scholarship**
 Distribution of high school scholarships in the amount of Rp. 731.2 Million
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2016 selection at Rp112.5 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2017 selection at Rp243.75 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2018 selection at Rp224.95 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2019 selection at Rp112.5 million.
 - **SOE Goes To Campus**
 The BUMN activities carried out in Semarang were realized as much as Rp65 Million.
 - **SMK Link & Match Industry**
 Practical tool assistance program for vocational schools around the company in the context of industrial cooperation with education is Rp181.4 Million
 - **Foster Child Scholarship & Achievement Assistance**
 Educational assistance in the form of operations for outstanding students in the environment around the company and fostered children has been realized as much as Rp511 Million.
 - **Islamic Boarding School and Orphanage Assistance**
 Assistance for educational operational activities for institutions to help realize teaching activities in the amount of Rp119.2 Million.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

- **Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero)**
 1. Bantuan pembangunan ruang kelas dan asrama pendidikan sebesar Rp970,3 Juta;
 2. Bantuan Pembangunan laboratorium Poltek Piksi Input Serang sebesar Rp200 Juta.

- 3. Bantuan Peningkatan Kesehatan**

Penyaluran bantuan kesehatan sebesar Rp. 1,6 Milyar atau 129% dari RKA 2019 Rp. 1,26 Milyar yang digunakan untuk bantuan program sebagai berikut:

 - Program Kampung Sehat sebesar Rp. 614 Juta;
 - Program Khitanan Massal sebesar Rp. 319 Juta;
 - Program bantuan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus sebesar Rp. 128 Juta
 - Program pemeriksaan kesehatan di sekitar IPA Babat dan Gunung Sari sebesar Rp. 23,2 Juta
 - Olahraga bersama masyarakat sekitar sebesar Rp145 Juta.
 - Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pembangunan sanitasi mandiri bagi masyarakat sekitar perusahaan sebesar Rp. 396 Juta.

- 4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum**

Penyaluran bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum sebesar Rp. 1,3 Milyar atau 23% dari RKA 2019 Rp. 5,54 Milyar.

 - Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp198 Juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Ring I sebesar Rp419,5 Juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp63 Juta
 - Penugasan Proposal Konstituen
 - Pemenuhan penugasan proposal konstituen diluar Ring I sebesar Rp302 Juta

- 5. Bantuan Sarana Ibadah**

Penyaluran bantuan sarana ibadah disalurkan sebesar Rp 2,9 milyar atau 68% dari RKA 2019 Rp4,25 Milyar.

- **Assignment of PT Pupuk Indonesia (Persero)**
 1. Assistance in the construction of classrooms and educational dorms in the amount of Rp970.3 Million;
 2. Assistance in the construction of the Piksi Input Serang laboratory laboratory of Rp.200 Million.

- 3. Assistance for Health Improvement**

Distribution of health assistance in the amount of Rp.1.6 billion or 129% of the 2019 RKA Rp. 1.26 billion used for program assistance as follows:

 - Healthy Village Program Rp. 614 Million;
 - Mass Circumcision Program of Rp. 319 Million;
 - Children with Special Needs Therapy assistance program Rp. 128 Million
 - A health inspection program around the Babat and Gunung Sari WTP at Rp. 23.2 Million
 - Sports with the community around Rp. 145 Million.
 - Assignment of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Independent sanitation development for the community around the company of Rp. 396 Million.

- 4. Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development**

Distribution of assistance for the development of infrastructure and / or public facilities in the amount of Rp. 1.3 billion or 23% of the 2019 RKA Rp. 5.54 billion.

 - Community Proposal
 - Assistance for community proposals within Ring I at Rp198 million
 - Assistance for outside Ring I at Rp415.5 million
 - Assistance for community proposals outside Gresik at Rp63 million.
 - Assignment of Constituent Proposals
 - Fulfillment of the assignment of constituent proposals outside Ring I in the amount of Rp302 Million

- 5. Assistance for Worship Facilities**

Distribution of assistance for worship facilities was at Rp2.9 billion or 68% of the RKA 2019 at Rp4.25 billion.

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp90 Juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Ring I sebesar Rp130 Juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp1,6 Miliar
- Bersih-bersih Masjid dan Musholla
Realisasi bantuan bersih-bersih Masjid dan Musholla Ring I sebesar Rp. 40 Juta.
- Semarak Ibadah Ramadhan Bantuan Masjid & Musholla
Pemberian bantuan untuk operasional masjid dan musholla terealisasi sebesar Rp. 478,1 Miliar.
- Bantuan Sarana Ibadah Abang Becak
Bantuan sarung dan santunan bagi abang becak yang beroperasi di sekitar wilayah Perusahaan dengan total nilai bantuan sebesar Rp. 240 Juta.
- Penugasan Proposal Konstituen
Pemenuhan penugasan proposal konstituen diluar Ring I sebesar Rp. 51,4 Juta

6. Bantuan Pelestarian Alam

Penyaluran bantuan pelestarian alam sebesar Rp. 398 Juta atau 57% dari RKA 2019 Rp. 700 Juta.

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp64,5 Juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Ring I sebesar Rp10,2 Juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp17 Juta
- Kegiatan Peduli Sampah dan Lingkungan
Kegiatan bersama warga sekitar terkait pembersihan lingkungan desa/sekitar terealisasi sebesar Rp.41,5 Juta.
- Program Community Development
 - Kegiatan program mangrove Kali Lamong sebesar Rp56,2 Juta yang dipergunakan untuk pembangunan prasarana dan pembuatan sampah segregasi serta penyediaan bibit mangrove;
 - Kegiatan program Mangrove Mengare sebesar Rp209 Juta yang dipergunakan untuk pembuatan pagar pembatas, perbaikan tanggul tambak, penanaman mangrove dan budidaya kepiting soka dan pembangunan sarana umum.

- Community Proposal
 - Assistance for community proposals within Ring I at Rp90 million
 - Assistance for outside Ring I at Rp130million
 - Assistance for community proposals outside Gresik at Rp1.6 billion.
- Mosque and Prayer Room Clean-Up
Realization of clean up assistance for the Mosque and Musholla Ring I in the amount of Rp40 Million.
- Lively Ramadhan Worship Mosque & Musholla
Assistance Providing assistance for the operation of mosques and musholla realized Rp478.1 Billion.
- Pedicab Drivers Worship Facility Support
Sarong assistance and compensation for becak brothers operating around the Company's area with a total value of Rp240 Million.
- Assignment of Constituent Proposals
Fulfillment of constituent proposal assignments outside Ring I of Rp51.4 Million

6. Nature Conservation Assistance

Distribution of assistance for nature conservation in the amount of Rp398 Million or 57% of RKA 2019 Rp700 Million.

- Community Proposal
 - Assistance for community proposals within Ring I at Rp64.5 million
 - Assistance for outside Ring I at Rp10.5 million
 - Assistance for community proposals outside Gresik at Rp17 million.
- Waste and Environmental Care Activities
Activities with surrounding residents related to cleaning the village / surrounding environment realized Rp41.5 Million.
- Community Development Program
 - Activities of the Kali Lamong mangrove program amounting to Rp56.2 million used for infrastructure development and segregation waste manufacturing and provision of mangrove seedlings;
 - Mengare Mangrove program activities amounting to Rp209 million were used for the construction of guardrails, repair of pond embankments, mangrove planting and soft-crab cultivation and construction of public facilities.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Penyaluran bantuan sebesar Rp. 3,2 Milyar atau 297% dari RKA 2019 Rp. 1 Milyar sebagai berikut :

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp45 Juta;
 - Bantuan proposal warga di Luar Ring I sebesar Rp166 Juta;
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp330 Juta.
- Pemberian Bantuan Paket Sembako Murah Program pemberian bantuan bagi warga masyarakat sekitar untuk memperoleh sembako murah terealisasi sebesar Rp825 Juta.
- Peningkatan Ekonomi Warga Ring I Perusahaan Program kemandirian dan peningkatan ekonomi masyarakat dengan memberikan sarana untuk berdagang dalam kegiatan bazar ramadhan untuk wilayah Ring I terealisasi sebesar Rp35,2 Juta
- Bantuan Santunan Anak Yatim Realisasi santunan anak yatim dalam istighotsah bersama 1000 anak yatim terealisasi sebesar Rp282,7 Juta.
- Bantuan Sembako Murah di Kejaksaan Negeri Realisasi bantuan paket sembako murah bagi warga kurang mampu bekerjasama dengan kejaksaan terealisasi sebesar Rp67,2 Juta.
- Bantuan Nasi Bungkus Realisasi bantuan nasi bungkus dalam kegiatan Program sinergi BUMN terealisasi sebesar Rp14,8 Juta.
- Pameran dan Bazaar Warga Ring I Perusahaan Kegiatan pameran dan bazaar bagi warga di wilayah Ring I Perusahaan untuk mempromosikan produk unggulan di desa/kelurahan masing-masing, bantuan diberikan dalam bentuk stand pameran yang terealisasi sebesar Rp133,7 Juta.
- Program Community Development
 - Program Industri Sapi Terintegrasi Realisasi bantuan yang diberikan dalam bentuk mesin diesel, kendaraan operasional, pelatihan pembuatan pupuk dari limbah pertanian dan instalasi biogas sebesar Rp1,7 Juta.

7. Assistance for Social Community in Poverty Alleviation

Distribution of aid in the amount of Rp3.2 billion or 297% of the 2019 RKA Rp1 billion as follows:

- Community Proposal
 - Assistance for community proposals within Ring I at Rp45 million
 - Assistance for outside Ring I at Rp166 million
 - Assistance for community proposals outside Gresik at Rp330 million.
- Providing Cheap Food Packages The program of providing assistance to residents of the surrounding community to obtain cheap basic necessities was realized at Rp825 Million.
- Enhancing the Economy of Ring I Citizens The independence and economic improvement program of the community by providing the means to trade in the Ramadan bazaar activities for the Ring I region was realized at Rp35.2 Million
- Aid for Orphans Realization of compensation for orphans in istighotsah with 1000 orphans realized Rp.282.7 million.
- Cheap Basic Food Assistance in the District Prosecutor's Office The realization of cheap food packages for poor people in collaboration with the attorney general's office was Rp67.2 million.
- Rice Wrap Aid Realization of rice wrap aid in the activities of the BUMN synergy program was realized at Rp14.8 million
- Ring Company Exhibition and Citizens' Bazaar Exhibition and bazaar activities for residents in the Ring I area of the Company to promote superior products in their respective villages / villages, assistance provided in the form of an exhibition stand which was realized as much as Rp133.7 Million.
- Community Development Program
 - Integrated Cow Industry Program Realization of assistance provided in the form of diesel engines, operational vehicles, training in making fertilizer from agricultural waste and biogas installations amounted to Rp1,7 Million.

- Program Kampung Pisang Desa Trepan Realisasi senilai Rp40,1 Juta untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka membentuk desa dengan produk unggulan olahan pisang melalui pelatihan kewirausahaan dan branding produk.
- Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - Pemenuhan penugasan PT Pupuk Indonesia Persero untuk bantuan Pengering Jagung PBNU sebesar Rp82,87 Juta.
 - Bantuan pupuk pasar murah kabupaten Boyolali sebesar Rp130 Juta
 - Bantuan paket sembako, solar murah, sanitasi sebesar Rp684 Juta
 - Mudik bareng BUMN 2019 sebesar Rp93,3 Juta
 - Bantuan Korban Bencana Sulawesi Selatan sebesar Rp 230 Juta.
- Banana Village Trepan Village Program Realization of Rp. 40.1 Million for community empowerment activities in the context of forming villages with superior products processed bananas through entrepreneurship training and product branding.
- Assignment of PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - Fulfillment of PT Pupuk Indonesia Persero's assignment for PBNU Corn Dryer assistance amounting to Rp.82.87 Million.
 - Boyolali regency cheap market fertilizer assistance amounting to Rp130 Million
 - Donation of basic food packages, cheap diesel, sanitation in the amount of Rp. 684 million
 - Homecoming with BUMN 2019 in the amount of IDR93.3 Million
 - South Sulawesi Disaster Victim Assistance of Rp. 230 Million.



SEKILAS KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN 2019

Community Development Program Activities In 2019 Highlights

BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM

Assistance for Natural Disaster Victims



- **LAMPUNG**
Bantuan untuk Korban Tsunami
Assistance for Tsunami Victims

Erupsi Anak Gunung Krakatau yang terjadi menjelang pergantian tahun menimbulkan kerugian yang cukup banyak baik di wilayah Banten maupun Lampung Selatan. PG bergerak cepat hadir dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengirimkan bantuan berupa sembako dan kebutuhan lain bagi para pengungsi dengan nilai bantuan Rp100 Juta. Bantuan diserahkan langsung oleh Direktur Pemasaran PG didampingi beberapa pejabat Grade II dan staff Departemen CSR.

The eruption of Mount Krakatau's Children which occurred near the turn of the year caused significant losses both in the Banten and South Lampung regions. PG moved quickly to provide assistance to the community by sending aid in the form of food and other necessities for refugees with a value of Rp. 100 million. The assistance was handed over directly by the PG Marketing Director accompanied by several Grade II officials and CSR Department staff.



- **MADIUN**
Bantuan untuk Korban Banjir
Assistance for Flood Victims

Banjir yang terjadi di wilayah madiun menimbulkan kerugian yang cukup banyak. PG bergerak cepat hadir dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengirimkan bantuan berupa buku tulis dan kebutuhan dapur (Minyak goreng, kecap dan gula) dengan nilai bantuan Rp158.750 Juta. Bantuan diserahkan staff Departemen CSR yang diterima kepala dinas sosial kab Madiun.

Floods that occurred in the Madiun region caused considerable losses. PG moved quickly to provide assistance to the community by sending assistance in the form of notebooks and kitchen needs (cooking oil, soy sauce and sugar) with a value of Rp. 158,750 million. The assistance was handed over by the CSR Department staff received by the head of the Madiun district social service.

BANTUAN PENDIDIKAN

Assistance for Education



- **BUMN Goes to Campus**
SOE Goes to Campus

PT Petrokimia Gresik menggelar Kelas Kreatif di Kampus Universitas Diponegoro (Undip) dan Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) pada tanggal 6 April 2019. Kegiatan ini menggandeng Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Undip dan Fakultas Ilmu Komputer Udinus dengan melibatkan lebih dari 350 anak muda.

Kegiatan yang bekerja sama dengan para pengusaha di industri kreatif ini merupakan kegiatan berbagi informasi dan pengetahuan untuk menjalankan usaha kreatif bagi para generasi milenial muda kreatif di Jawa Tengah.

PT Petrokimia Gresik held Creative Classes at Diponegoro University (Undip) and Dian Nuswantoro University (Udinus) campuses on April 6, 2019. This activity took the Faculty of Social Sciences and Politics of Undip and the Faculty of Computer Science of Udinus by involving more than 350 young people.

This activity in collaboration with entrepreneurs in the creative industry is an information and knowledge sharing activity to run creative businesses for the generation of creative young millionaires in Central Java.

- **Bantuan beasiswa Anak Asuh dan Prestasi**
Foster Children and Achievement scholarship assistance

Sebagai wujud Perusahaan di bidang pendidikan, PG memberikan bantuan beasiswa bagi anak asuh binaan SKPG, PIKPG, dan beasiswa siswa berprestasi, pondok pesantren dan panti asuhan di Kabupaten Gresik. Mewakili Direktur Utama, Direktur Teknik dan Pengembangan PG memberikan simbolis bantuan kepada penerima bantuan yang disaksikan oleh Wakil Bupati Gresik Mohammad Qosim.

Sebanyak 580 anak asuh, 18 pondok pesantren dan 28 yayasan panti asuhan di Kabupaten Gresik menerima bantuan tersebut.

As a form of the Company in the field of education, PG provides scholarships for foster children under the guidance of SKPG, PIKPG, and scholarships for outstanding students, Islamic boarding schools and orphanages in Gresik Regency. Representing the Managing Director, the Director of Engineering and Development of PG provided a symbolic of assistance to the beneficiaries witnessed by Deputy Regent of Gresik Mohammad Qosim.

A total of 580 foster children, 18 Islamic boarding schools and 28 orphanage foundations in Gresik Regency received the assistance.



SEKILAS KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN 2019

Community Development Program Activities In 2018 Highlights

BANTUAN PENINGKATAN KESEHATAN

Assistance for Health Improvement



- **Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS)**

Healthy Community Movement

Gerakan Masyarakat Sehat sebagai program pemerintah diberi dukungan penuh oleh PG. PG turut serta dengan mengajak masyarakat berolahraga setiap minggunya melalui senam bersama yang digelar rutin di masing-masing wilayah desa/kelurahan Ring I. Dengan kegiatan ini PG mengajarkan pola hidup bergerak aktif dan menghindari pola hidup sedentari / malas bergerak untuk menjaga sistem metabolisme tubuh bekerja aktif dan sebagai pencegahan dini dari penyakit kardiovaskular dan peningkatan gula darah.

Dalam rangka memperingati Hari Jantung Sedunia tanggal 29 September 2019, Petrokimia Gresik menyelenggarakan Gebyar GERMAS yang bertempat di Lapangan Dalam Perumahan Petrokimia Gresik dan Wisma Kebomas.

Rangkaian kegiatan yang meliputi senam bersama, layanan pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan ibu hamil & menyusui dan pelatihan gosok gigi & cuci tangan untuk anak usia SD.

Senam bersama diikuti oleh ± 900 orang dari warga Ring I Perusahaan, pemeriksaan kesehatan yang meliputi layanan pemeriksaan gula darah dan konsultasi dokter diikuti oleh ± 300 orang. Penyuluhan kesehatan ibu hamil & menyusui diikuti oleh 200 orang dan pelatihan gosok gigi dan cuci tangan diberikan kepada anak-anak usia SD dengan jumlah peserta ± 150 orang.

Healthy Community Movement as a government program given full support by PG. PG participates by inviting the public to exercise every week through joint exercises which are held routinely in each region of the village / kelurahan Ring I. With this activity PG teaches active lifestyle and avoids sedentary / lazy lifestyle to keep the body's metabolic system working actively and as an early prevention of cardiovascular disease and increased blood sugar.

In commemoration of World Heart Day on September 29, 2019, Petrokimia Gresik held the GERMAS Gebyar which took place in the Field in Gresik Petrochemical Housing and Wisma Kebomas.

The series of activities include joint gymnastics, health screening services, health education for pregnant and breastfeeding mothers and training in tooth brushing & hand washing for elementary school age children.

Joint gymnastics was attended by ± 900 people from the residents of the Ring I Company, a health examination that included blood sugar testing services and a doctor's consultation was attended by ± 300 people. Health education for pregnant and breastfeeding mothers was attended by 200 people and training in tooth brushing and hand washing was given to children of elementary age with ± 150 participants.

- **HUT ke-8 Anak Berkebutuhan khusus**

8th Anniversary of Children with Special Needs

Dalam rangka HUT ke 8 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) PG bekerjasama dengan RS Petrokimia Gresik mengadakan gebyar Peduli Bersama untuk ABK dan Penyandang Disabilitas

In the context of the 8th Anniversary of Children with Special Needs (ABK), PG in collaboration with Petrokimia Gresik Hospital held a joint Caring for Children with Special Needs and Disabilities



- **Bulan K3 Nasional Masyarakat Ring 1**

Community Occupational Health and Safety Month Ring 1

Bulan K3 Nasional diadakan berbagai lomba dilingkungan Ring 1 (Ngipik, Sukorame, Karangturi Karangpoh Lumpur dan Kroman) pada tgl 06-03-2019, Jenis Lomba : Pemadam kebakaran (PMK) Penanganan keadaan darurat di rumah tangga dan kuis kesehatan

Occupational Health and Safety Month held various contests in Ring 1 (Ngipik, Sukorame, Karangturi Karangpoh Mud and Kroman) on 06-03-2019, Race Type: Fire Extinguisher (PMK) Handling emergencies in households and health quizzes





SEKILAS KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN 2019

Community Development Program Activities In 2018 Highlights



- **Khitanan Umum**
General Circumcision

Khitanan Umum telah dilaksanakan secara rutin oleh PT Petrokimia Gresik (PG) tiap tahunnya, di tahun 2019 merupakan kali ke-34 khitanan umum dilaksanakan yang bersamaan dalam rangkaian peringatan HUT PG Ke-47. Berlangsung di Gedung Serbaguna Tri Dharma PG, Rabu (26/6) sebanyak 289 anak dari desa/kelurahan sekitar perusahaan mengikuti khitanan umum. Dalam kegiatan tersebut PG memberikan peserta khitan dengan bingkisan, uang saku dan bantuan pengobatan pasca khitan.

The General Circumcision has been carried out routinely by PT Petrokimia Gresik (PG) each year, in 2019 the 34th time a general circumcision was held concurrently in a series of commemoration of the 47th PG Anniversary. Held in the Tri Dharma PG Multipurpose Building, Wednesday (6/26) as many as 289 children from villages / villages around the company participated in a public circumcision. In these activities PG provided circumcision participants with gifts, pocket money and post-circumcision medical assistance.

BANTUAN SARANA IBADAH

Assistance for Health Improvement



- **Bantuan Masjid dan Musholla**
Mosque and Musholla assistance

PG melalui Petrokimia Gresik Peduli dan Berbagi serta dalam rangkaian kegiatan di bulan Ramadhan 1440 H memberikan bantuan senilai Rp450 juta kepada masjid dan musholla di wilayah Ring I dan II Perusahaan. Bertempat di Wisma Kebomas (3/5) Perwakilan dari 13 masjid dan 68 musholla hadir menerima bantuan yang diberikan secara simbolis oleh Direktur Utama dan disaksikan oleh Wakil Bupati Gresik.

PG through Petrokimia Gresik Cares and Shares and in a series of activities in the month of Ramadhan 1440 H provided assistance worth Rp450 million to mosques and prayer rooms in the Ring I and II areas of the Company. Located at Wisma Kebomas (3/5) Representatives from 13 mosques and 68 small mosques attended to receive the assistance given symbolically by the President Director and witnessed by Deputy Bupati Gresik.

- **Safari Ramadhan 1440 H**

Safari Ramadhan 1440 H

Kegiatan rutin tahunan Direksi dan Pejabat Grade I di dalam bulan Ramadhan yakni melakukan safari ramadhan ke sejumlah Masjid di sekitar wilayah perusahaan untuk bersilaturahmi, berbuka bersama dengan tokoh setempat.

Dalam setiap kunjungannya perusahaan memberikan bantuan operasional masjid. Total Rp200 juta bantuan yang diberikan untuk 3 masjid yang dikunjungi yakni Masjid Karomah di Kelurahan Lumpur, Masjid Roudhlotul Abror Kelurahan Roomo dan Masjid Darussalam.



The annual routine activity of Directors and Grade I officials in the month of Ramadhan is to conduct Ramadan safaris to a number of mosques around the company area to meet and greet, to break the fast with local leaders.

In each visit the company provides mosque operational assistance. A total of Rp200 million in assistance was provided for the 3 mosques visited, namely the Karomah Mosque in the Mud Village, the Roudhlotul Abror Mosque Roomo Village and the Darussalam Mosque.

- **Ramadhan Bersama Abang Becak**

Ramadhan with Pedicab Drivers

Memperingati bulan suci Ramadhan 1440 H, PT Petrokimia Gresik (PG) kembali memberikan bantuan kepada 1200 abang becak yang beroperasi di sekitar perusahaan. Direktur Utama PG Rahmad Pribadi secara simbolis memberikan bantuan kepada abang becak di Gedung Serba Guna Tri Dharma, Selasa (28/5).

Bantuan yang diberikan berupa santunan berupa uang tunai dan souvenir sarung kepada abang becak. Total nilai bantuan yang diberikan sebesar Rp164 Juta.



Commemorating the holy month of Ramadhan 1440 H, PT Petrokimia Gresik (PG) again provided assistance to 1200 pedicab drivers operating around the company. President Director of PG Rahmad Pribadi symbolically provided assistance to the becak brother in the Tri Dharma Multipurpose Building, Tuesday (5/28).

The assistance provided in the form of compensation in the form of cash and souvenir gloves to the pedicab drivers. The total value of assistance provided amounted to Rp164 million.



SEKILAS KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN 2019
Community Development Program Activities In 2018 Highlights

BANTUAN PELESTARIAN ALAM

Assistance for Natural Conservation



● **Program Community Development**

- a. Program Mangrove Kali Lamong
Pemanfaatan kawasan mangrove di sekitar Kali Lamong Kabupaten Gresik yang berdekatan dengan kawasan industri untuk menjadi alternatif destinasi wisata alam, pendidikan dan konservasi lingkungan. Kawasan mangrove yang mengarah kepada kawasan ekowisata bagi masyarakat sekitar.

Realisasi program yang telah dijalankan yakni pembangunan prasarana umum & tempat sampah segregasi dan penyediaan bibit mangrove 10 jenis.

- b. Program Mangrove Mengare
Program yang diciptakan dalam upaya peningkatan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam rehabilitasi mangrove dan pengelolaan mangrove yang berkelanjutan. Selain itu program mangrove mengare ditujukan untuk berfungsi sebagai pusat restorasi mangrove dan menjadi pusat pembelajaran mangrove sebagai upaya menjaga dan mengelola ekosistem.

Realisasi program yang telah dilaksanakan yakni pembangunan sarana umum dan pagar pembatas, perbaikan tanggul tambak, penanaman mangrove dan budidaya kepiting soka.

Community Development Program

- a. Kali Lamong Mangrove Program
Utilization of mangrove areas around Lamong River, Gresik Regency, which is adjacent to an industrial area to become an alternative destination for nature tourism, education and environmental conservation. Mangrove areas that lead to ecotourism areas for the surrounding community.

The realization of the program that has been carried out is the construction of public infrastructure and segregation bins and the provision of 10 species of mangrove seeds.

- b. Mengare Mangrove Program
The program was created in an effort to increase community understanding and involvement in mangrove rehabilitation and sustainable mangrove management. Besides that the mangrove mangrove program is intended to function as a mangrove restoration center and become a mangrove learning center as an effort to preserve and manage the ecosystem.

The realization of the programs that have been implemented are the construction of public facilities and guardrails, repair of pond embankments, mangrove planting and soft-crab cultivation.

BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN

Assistance for Social Community in Poverty Alleviation



- **Bantuan Sembako Murah, Sanitasi, Elektrifikasi**
 Cheap, Sanitation, Electrification

Memperingati HUT PT Petrokimia Gresik (PG) ke-47, melalui kegiatan bina lingkungan PG memberikan bantuan kepada masyarakat di wilayah Ring I Perusahaan. Masyarakat di kelurahan Karang Turi mendapatkan bantuan berupa paket sembako murah sebanyak 500 paket, dan penyambungan listrik bagi warga yang belum teraliri listrik dan pembangunan jamban dalam rangka mewujudkan sanitasi yang sehat untuk 13 rumah.

Commemorating the 47th Anniversary of PT Petrokimia Gresik (PG), through the activity of PG's community development activities, giving assistance to communities in the Company's Ring I area. Communities in Karang Turi village get help in the form of 500 packages of cheap food packages, and electricity connection for residents who have not been electrified and built latrines in order to create healthy sanitation for 13 houses.

- **Bantuan Mudik Bersama Petrokimia Gresik**
 Assistance Homebound Trips with Petrokimia Gresik

Dalam rangkaian bulan Ramadhan 1440 H, PT Petrokimia Gresik membantu masyarakat yang bekerja di Gresik untuk pulang ke kampung halaman. Kegiatan Mudik Bersama Petrokimia Gresik dilaksanakan pada Senin (3/6).

Sebanyak 440 pemudik dengan 11 bus yang disediakan oleh PG dilepas oleh Direktur Produksi Ketut Rusnaya di halaman SOR Tri Dharma. dengan rute Blitar, Kediri, Madiun, Ngawi, Bojonegoro, Madura. Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat agar dapat berkumpul dengan keluarga di kampung halaman.

In the series of Ramadhan month 1440 H, PT Petrokimia Gresik helps people who work in Gresik to return to their hometowns. Gresik Petrokimia Homecoming Activities held on Monday (3/6).

As many as 440 travelers with 11 buses provided by PG were released by Ketut Rusnaya's Production Director in the Tri Dharma SOR yard. with the route Blitar, Kediri, Madiun, Ngawi, Bojonegoro, Madura. This activity aims to ease the burden on the community so that they can gather with their families back home



SEKILAS KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN 2019

Community Development Program Activities In 2018 Highlights



- **Doa bersama 1000 anak yatim**

Pray with 1000 orphans

Doa bersama 1000 Anak Yatim merupakan rangkaian kegiatan PT Petrokimia Gresik yang bertajuk Semarak Ibadah Ramadhan 1440, Senin (27/5) dilakukan istighosah dan pembacaan doa-doa yang dipimpin Drs Fathoni Abdus Syukur.

Dalam kegiatan tersebut diberikan santunan kepada anak yatim yang diberikan langsung secara simbolis oleh Direktur Utama Rahmad Pribadi beserta jajaran Direksi lainnya. Santunan diberikan dalam bentuk uang tunai, transportasi dan konsumsi.

Prayer with 1000 Orphans is a series of activities of PT Petrokimia Gresik, entitled "Lively Ramadhan 1440", Monday (5/27) held an Istighosah and reading prayers led by Drs Fathoni Abdus Syukur.

In these activities, compensation was given to orphans given symbolically directly by the President Director Rahmad Pribadi along with other Directors. Benefits are provided in the form of cash, transportation and consumption.



- **Pameran Warga Ring I Perusahaan**

The Citizen Ring I Exhibition of the Company

Sebagai wujud tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian warga sekitar, khususnya Ring I Perusahaan. Melalui Program BL, warga Ring I Perusahaan diberikan kesempatan untuk ambil bagian dalam kegiatan Bazar dan Expo 2019.

Kegiatan yang merupakan rangkaian kegiatan HUT PT Petrokimia Gresik ke-47 dan diselenggarakan di SOR Tri Dharma tanggal 20-28 Juli 2019, warga masyarakat diberi kesempatan untuk menunjukkan potensi dan produk unggulan yang dimiliki di setiap desa/kelurahan. Hal tersebut memacu bagi warga untuk berkompetisi menciptakan peran serta masyarakat untuk menggerakkan perekonomian desa/kelurahan setempat.

As a form of corporate responsibility to improve and empower the economy of local residents, especially the Ring I of the Company. Through the BL Program, residents of Ring I Company are given the opportunity to take part in the 2019 Bazaar and Expo activities.

The activity which is a series of PT Petrokimia Gresik 47th Anniversary activities and was held at SOR Tri Dharma on 20-28 July 2019, residents were given the opportunity to show their potential and superior products in each village / kelurahan. This has spurred residents to compete in creating community participation to drive the local village / kelurahan economy.



- **Survei Kepuasan Lingkungan 2019**
 2019 Environmental Satisfaction Survey

Kegiatan Survei Kepuasan Lingkungan atau SKL dilakukan rutin satu kali setiap tahun untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan dan kebermanfaatannya Perusahaan. SKL 2019 dilaksanakan pada tanggal 7 November 2019 dengan melibatkan 180 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar PG. Kegiatan ini turut dihadiri oleh tim Pengawas PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Muspika Kecamatan Gresik dan Manyar. Dari hasil survei diketahui masyarakat merasa "sangat puas" dengan keberadaan dan kebermanfaatannya Perusahaan, dengan perolehan skor sebesar 86,01.

Masyarakat di sekitar PG merasakan peran dan adil perusahaan untuk ikut memajukan kesejahteraan masyarakat melalui program bina lingkungan yang diberikan. Perseroan memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan program-program dalam rangka memberdayakan masyarakat agar menjadi mandiri. Program yang diberikan diantaranya program peningkatan kemampuan keahlian yang dimiliki dan program ekonomi masyarakat.

Dampak kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan memberikan manfaat kepada penerima program tersebut baik bagi usaha kecil maupun masyarakat di sekitar wilayah operasi PG. Melalui program kemitraan ini, para pengusaha kecil dapat merasakan dampak sangat besar atas pinjaman modal kerja yang diberikan untuk meningkatkan usaha yang sedang dijalankan.

The Environmental Satisfaction Survey or SKL activities are carried out routinely once a year to measure the level of community satisfaction with the existence and usefulness of the Company. SKL 2019 was implemented on November 7, 2019, involving 180 respondents from 8 Kelurahan / Desa Ring I around PG. This activity was also attended by the Supervisory Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Muspika District of Gresik and Manyar. From the survey results it is known that the public feels "very satisfied" with the existence and usefulness of the Company, with a score of 86.01.

Communities around PG felt the role and fair of the company to participate in advancing the welfare of the community through the environmental development program provided. The Company provides assistance needed by the community and programs in order to empower the community to become independent. The programs provided include programs to improve the ability of their expertise and community economic programs.

The impact of the activities of the partnership program and community development provides benefits to the recipients of the program both for small businesses and communities around the PG operating area. Through this partnership program, small entrepreneurs can feel a very large impact on working capital loans provided to improve the business that is being run.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN Sustainable Economic Performance

MENINGKATKAN RANTAI NILAI PERUSAHAAN

[GRI 102-9]

Keberhasilan dan kelancaran proses bisnis yang dijalankan Perseroan tidak terlepas dari andil pemangku kepentingan perusahaan. PG sebagai Perusahaan yang penyedia produk barang senantiasa memprioritaskan kelancaran sistem distribusi dengan memanfaatkan peran salah satu pemangku kepentingan, yakni mitra produksi guna mengembangkan penerapan sistem waralaba dan franchise dalam pengembangan unit produksinya.

Hingga 31 Desember 2019, PT Petrokimia Gresik tercatat telah memiliki jaringan mitra produksi sebanyak 152 yang tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Lombok. Seluruh produk yang diperdagangkan melalui sistem waralaba atau *franchise* telah memperoleh jaminan mutu dan penilaian kualitas sesuai dengan standar yang berlaku di PT Petrokimia Gresik.

Penerapan sistem waralaba senantiasa memperoleh pengawasan dan peninjauan secara berkala sehingga memungkinkan Perseroan untuk menjaga kualitas produk yang diperdagangkan. Sistem penjualan waralaba menjadi sebuah upaya yang berkontribusi terhadap pengembangan usaha kecil menengah, penambahan lapangan kerja baru, pemanfaatan bahan baku daerah, serta penyediaan akses yang lebih mudah bagi produsen dengan sumber bahan baku sehingga distribusi pupuk dapat langsung tersalur kepada konsumen.

Perluasan jaringan pemasaran ditujukan guna memberikan manfaat multisegmental, baik pada segi pertanian maupun segi sosial. Dari segi pertanian, pengembangan jaringan pemasaran mendorong produksi produk yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan meningkatkan hasil produksi. Pengembangan jaringan pemasaran di segi sosial turut berkontribusi terhadap pengembangan program usaha kecil menengah dan peningkatan tenaga kerja pada berbagai daerah di Indonesia.

ENHANCING THE VALUE CHAIN OF THE COMPANY

[GRI 102-9]

The success and continuity of the Company's business process are inseparable from the role of the stakeholders of the Company. PG as a provider of commodities always prioritizes the smoothness of the distribution system by utilizing the role of production partners as one of the stakeholders in improving the implementation of franchise in the development of its production unit.

As of December 31, 2019, PT Petrokimia Gresik has had a network of 152 production partners spread across Indonesia, including in Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, and Lombok. All products that are traded through the franchise system have passed quality assurance and assessment according to the applicable standards at PT Petrokimia Gresik.

The implementation of franchise system is continuously supervised and periodically reviewed so as to enable the Company to maintain the quality of traded products. The franchise selling system is a contributing effort in the development of small and medium enterprises, increase of work opportunities, utilization of regional raw materials, as well as improvement of accessibility for the producers with raw materials, so that the fertilizer can be distributed directly to the consumers.

Expansion of the marketing network aims to provide multi-segment benefits, both in the agricultural and social aspects. In the agricultural aspect, the expansion of marketing network supports the production of environmentally friendly products by utilizing local environment and increasing production results. Development of marketing network in social terms contributes to small and medium enterprises development program and the increase of workforce in various regions in Indonesia.

Pemanfaatan sumber lokal, baik pada bahan baku maupun sumber daya manusia berimplikasi terhadap pengembangan kapasitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perusahaan sebagai prioritas pengembangan. Rincian mengenai penggunaan rantai pasokan dan nilai ekonomi yang direalisasikan PT Petrokimia Gresik disajikan dalam tabel berikut:

The use of local resources, both in raw materials and human resources, contributes to the development of better economic capacity of communities around the Company's operational locations as a development priority. Details on the use of supply chain and the economic value realized by PT Petrokimia Gresik are presented in the following table:

Jenis Pemasok / Supplier Type	Asal Pemasok Supplier Origin	Realisasi Realization (Rp)	
		2019	2018
Pengadaan Barang Goods Procurement	Lokal Local	2.335.320.345.495	262.097.268.853
	Nasional National	1.841.762.247.187	3.209.887.292.505
	Internasional International	8.897.729.936.326	11.163.208.739.118
Pengadaan Jasa Services Procurement	Lokal Local	780.776.236.245	1.347.796.155.168
	Nasional National	128.791.306.319	638.199.485.599
	Internasional International	4.544.596.702	7.871.538.355
Total		13.988.924.668.274	18.993.060.479.598
Persentase Dana dari Pemasok Lokal Percentage of Funds from Local Suppliers		17%	21%



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

The implementation of environmentally friendly business practices of the Company refers to the applicable standards and was confirmed through ISO 14001:2004 certification.





Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Penerapan praktik-praktik bisnis ramah lingkungan yang dijalankan Perseroan telah bersandar pada standar yang berlaku yang dikukuhkan dengan perolehan sertifikat ISO 14001:2004.



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance



PT Petrokimia Gresik sebagai bagian dari masyarakat global (*global citizen*) yang bersandar pada prinsip-prinsip keberlanjutan senantiasa menyadari pentingnya kepedulian terhadap isu-isu dunia, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya penanggulangan dampak proses bisnis terhadap lingkungan hidup. Pemahaman tersebut didorong oleh komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan masa depan.

Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan mengupayakan praktik bisnis yang berprinsip ramah lingkungan dan memiliki dampak lingkungan yang minimal. Melalui inisiatif ini, diharapkan Perseroan mampu mendukung realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Penerapan praktik-praktik bisnis ramah lingkungan yang dijalankan Perseroan telah bersandar pada standar yang berlaku yang dikukuhkan dengan perolehan sertifikat ISO 14001:2004. Perolehan sertifikat tersebut membuktikan bahwa proses bisnis Perseroan telah menerapkan prinsip ramah lingkungan, meminimalisir dampak negatif, serta memaksimalkan dampak positif bagi pemangku kepentingan, menghemat sumber daya alam, serta melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar Perseroan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

PT Petrokimia Gresik as a global citizen that relies on the principles of sustainability understands the importance of concern for global issues, including increasing awareness of the importance of overcoming the impact of business processes on the environment. This understanding is driven by the Company's commitment to contributing to environmental conservation for the present and future generations.

Based on this understanding, the Company seeks business practices that are environmentally friendly and have minimal environmental impact. Through this initiative, the Company is expected to be able to support the realization of sustainable development goals.

The implementation of environmentally friendly business practices carried out by the Company has referred to the applicable standards as confirmed through the acquisition of ISO 14001: 2004 certificate. The acquisition of the certificate proves that the Company's business processes have implemented environmentally friendly principles, minimized negative impacts, maximized positive impacts for stakeholders, saved natural resources, and protected biodiversity in the environment around the Company. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Mekanisme pencegahan dan penanggulangan risiko turut diterapkan Perseroan dengan mengedepankan *precautionary principle* (prinsip pencegahan) sebagai prinsip dasar yang melandasi penanggulangan potensi dampak lingkungan. Lebih lanjut pendekatan ini harus diaplikasikan seluas-luasnya, dimana terdapat ancaman serius ataupun bahaya yang tidak mungkin dikembalikan (*irreversible damage*), bahkan ketidakpastian kajian ilmiah terkait tindakan tersebut tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda pengukuran yang efektif dari segi biaya demi mencegah kerusakan lingkungan. Proses yang menganut nilai pencegahan atas dampak negatif lingkungan dibuktikan melalui studi AMDAL sebagai syarat pembangunan konstruksi, operasional, dan pasca aktivitas pabrik. [GRI 102-11]

PENGUNAAN BAHAN BAKU MATERIAL

Pengelolaan bahan baku produksi diorientasikan pada pemanfaatan material seefisien mungkin sehingga meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Prosedur dan mekanisme pengelolaan bahan baku produksi dijalankan dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) secara keseluruhan, baik pada proses input, proses produksi, hingga pemeliharaan mesin dan peralatan. Perseroan juga memberlakukan pengisian Material Safety Data Sheet (MSDS) guna memungkinkan Perseroan untuk memantau dan mengawasi alur pergerakan penggunaan bahan baku dalam proses produksi. Seluruh produk telah memiliki SDS sesuai dengan ketentuan Globally Harmonized system (GHS) yang mengacu pada UN-GHS Purple Book revisi 7. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi pupuk PT Petrokimia Gresik tergolong material tak terbarukan, yang terdiri dari gas alam, air, udara, batuan fosfat, dan diamonium fosfat. Dalam produksi ammonia, gas alam merupakan jenis bahan baku yang paling banyak dipakai di dunia, termasuk Indonesia. Dalam mendukung proses sintesis ammonia, gas alam menjadi sumber utama yang digunakan dikarenakan gas alam memiliki kandungan hidrogen paling tinggi dibandingkan sumber energi lainnya.

Hingga saat ini, PG tidak menggunakan bahan baku jenis material terbarukan. Hal ini disebabkan karena bidang usaha Perseroan yang masih menggunakan zat-zat kimia sebagai bahan baku utamanya. Meski demikian,

The risk prevention and mitigation mechanism is implemented by the Company by promoting the precautionary principle (prevention principle) as a basic principle that underlies the mitigation of potential environmental impacts. Furthermore, this approach must be applied as extensively as possible, where there are serious threats or irreversible damage, and even the uncertainty of scientific studies regarding these actions cannot be used as an excuse to delay cost-effective measurement to prevent environmental damage. The process that adheres to the preventive principle of negative environmental impacts is proven through an EIA study as a condition for construction, operation, and post-factory activities. [GRI 102-11]

USE OF RAW MATERIAL

The management of raw material for production is oriented towards efficient material use so as to minimize environmental impacts. Procedure and mechanism of production raw material are implemented based on Standard Operating Procedure (SOP) thoroughly, from input, production, to machinery and equipment maintenance process. The Company also enforces the filling of Material Safety Data Sheets (MSDS) to enable the Company to monitor and oversee the flow of raw material use in the production process. All products have SDS according to the provisions of Globally Harmonized System (GHS) which refers to Un-GHS Purple Book 7th Revision. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The main raw materials used in the fertilizer production process of PT Petrokimia Gresik are non-renewable materials, which consist of natural gas, water, air, phosphate rock, and diammonium phosphate. In ammonia production, natural gas is the most widely used type of raw material in the world, including in Indonesia. In supporting the synthesis process of ammonia, natural gas is the main source used because natural gas has the highest hydrogen content compared to other energy sources.

To date, PG does not use renewable materials. This is due to the Company's business field that still uses chemicals as the main raw materials. Nevertheless, the Company took initiatives to substitute Silica Powder



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Perseroan berinisiatif untuk melakukan substitusi material *Silica Powder* menjadi *Super Dolomite* sebagai *Coating Powder* Pupuk NPK sejak tahun 2012 dalam rangka mendukung inisiasi penggunaan material ramah lingkungan. *Super Dolomite* tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan *silicosis* sehingga lebih aman dibandingkan *Silica Powder*. Harga *Super Dolomite* juga lebih murah dibandingkan *Silica Powder* sehingga diperoleh penghematan biaya *coating powder* sebesar 62%. Selain itu, ketersediaan *Super Dolomite* juga mudah untuk terpenuhi.

with Super Dolomite as the Coating Powder for NPK Fertilizer since 2012 in order to support the initiative to use environmentally friendly materials. Super Dolomite does not contain carcinogens and does not cause silicosis; hence it is safer than Silica Powder. The price of Super Dolomite is also lower than Silica Powder so that it saves 62% of the coating powder cost. In addition, the availability of Super Dolomite is also easy to obtain.

Informasi mengenai kuantitas penggunaan bahan baku PT Petrokimia Gresik disajikan dalam tabel berikut:

Information on the quantity of raw material usage of PT Petrokimia Gresik is presented in the following table:

Konsumsi Bahan Baku Berdasarkan Pabrik PT Petrokimia Gresik 2018 – 2019

Raw Material Consumption of PT Petrokimia Gresik by Plant 2018 – 2019

Pabrik / Plant	Satuan / Unit	Material Input Material Input	
		2019	2018
III A	Ton	1.227.816	985.994
III B	Ton	1.896.493	966.659
Pabrik III	Ton	3.124.309	1.952.653
Jumlah Total	Ton	6.248.618	3.905.305

Konsumsi Bahan Baku PT Petrokimia Gresik Berdasarkan Material [GRI 301-1]

Raw Material Consumption of PT Petrokimia Gresik by Material

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	Tahun Year 2019
Material Terbarukan	-	
Material Tak Terbarukan		
1. Fosfo Gypsum u/ Pury 1	Ton	III B = 445.694
2. Fosfo Gypsum u/ Pury 2	Ton	III B = 341.496
3. Batubara u/ UBB	Ton	III B = 201.111
4. As. Fluosilikat u/ AF - 100%	Ton	III B = 12.760
5. Al. Hidroksida u/AF	Ton	III B = 13.193

Dalam mengoptimalkan pengelolaan bahan baku, Perseroan juga memanfaatkan bahan baku yang dapat didaur ulang, yaitu gypsum. [GRI 301-2]

In optimizing raw material consumption, the Company also utilizes gypsum as recyclable raw material. [GRI 301-2]

Jumlah Bahan Baku Daur Ulang yang Digunakan PT Petrokimia Gresik

Total Recyclable Raw Material Used by PT Petrokimia Gresik

Bahan Baku / Raw Material	Satuan / Unit	Material Input Material Input	
		2019	2018
Gypsum	Ton	1.150.439	670.132

Efisiensi penggunaan bahan baku didukung oleh keberadaan peralatan penunjang produksi dan distribusi, diantaranya gudang tertutup dengan kapasitas yang sesuai yang difungsikan untuk menyimpan bahan baku yang rentan terhadap air hujan serta penggunaan tangki tertutup untuk menampung bahan baku yang bersifat cair (*liquid*). Adapun proses distribusi ditunjang oleh pipa-pipa yang terhubung antara tempat penyimpanan dan tangki distribusi sehingga meningkatkan efisiensi distribusi serta menghindari limbah bocor bagi lingkungan sekitar.

Efficiency of raw material usage is also supported by the availability of production and distribution support equipment, including indoor warehouse with appropriate capacity that functions as storage for raw materials that are prone to rainwater as well as closed tanks to store liquid raw materials. The distribution process is supported by connecting pipes between storage and distribution tank so as to enhance distribution efficiency and prevent waste leakage to the surrounding environment.

Perseroan juga selalu berusaha meningkatkan kehandalan pabrik dengan berbagai upaya perbaikan, salah satunya melalui modifikasi peralatan pendukung kegiatan produksi dan intensifikasi tindakan preventif melalui pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala. Kinerja pabrik yang baik diharapkan dapat menurunkan jumlah *downtime* pabrik sehingga pemakaian bahan baku menjadi lebih efisien.

The Company also strives to improve plant reliability through various improvement efforts, among others through the modification of production support equipment and intensification of preventive actions through regular maintenance. Proper plant performance is expected to reduce the plant downtime so that raw material usage can be more efficient.

EFISIENSI KONSUMSI ENERGI

Penggunaan energi menjadi salah satu aspek yang krusial dalam kelancaran proses produksi di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen energi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Manajemen energi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Manager Proses & Pengelolaan Energi – Kompartemen Teknologi. Program konservasi energi di PG meliputi dua area konservasi, yaitu penggunaan bahan bakar alternatif dan optimalisasi proses, efisiensi peralatan dan *energy loss*. [GRI 103-1]

ENERGY CONSUMPTION EFFICIENCY

Energy consumption is one of the crucial aspects in the production process flow at PT Petrokimia Gresik. Therefore, the Company is committed to carrying out energy management system that is in line with sustainability principles. Energy management at the Company is regulated by the Manager of Process & Energy Management – Technology Compartment. Energy conservation program at PG includes two areas of conservation, namely the use of alternative fuel and process optimization, efficiency of equipment and energy loss. [GRI 103-1]

Sementara itu, program konservasi energi dikelola oleh Tim Penghematan Energi dan Air. Tim tersebut terdiri dari beberapa anggota yang bertugas untuk memverifikasi penghematan dan mengimplementasikan program-program konservasi energi di lingkungan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Tim Penghematan Energi dan Air meliputi:

On the other hand, energy conservation program is managed by the Energy and Water Conservation Team. The team consists of several members that are responsible for verifying savings and implementing energy conservation programs at the Company. The duties and responsibilities of the Energy and Water Conservation Team are as follows:



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

1. Membuat program penghematan energi dan air pada seluruh wilayah kerja di lingkungan Petrokimia Gresik;
2. Membuat pedoman penghematan energi listrik, air, dan sumber-sumber energi lainnya;
3. Mengevaluasi pemakaian sumber energi dan air, mencari dan mengusulkan solusi untuk penghematan energi dan air;
4. Melakukan sosialisasi tentang penghematan energi dan air;
5. Melakukan pengendalian penggunaan dan distribusi energi dan air ke anak perusahaan dan relasi.

Dalam mendukung konsumsi energi listrik di wilayah produksi dan operasional, Perseroan memanfaatkan pasokan energi listrik yang berasal dari luar perusahaan untuk tujuan penerangan serta pembangkit listrik sendiri berbahan bakar gas dan batubara. Sementara itu, penggunaan listrik untuk tujuan pembakaran di wilayah pabrik bersumber dari BBM, gas, dan batubara.

Hingga 31 Desember 2019, jumlah konsumsi energi PT Petrokimia Gresik berjumlah 18.330.091 GigaJoule (GJ). Konsumsi tersebut naik dari tahun 2018 sebesar 17.600.382 GJ dikarenakan telah beroperasinya Pabrik Amonia II dan Urea II. [GRI 302-1]

1. Establishing energy and water conservation programs in all working areas within Petrokimia Gresik;
2. Creating guidelines on electricity, water and other energy sources savings;
3. Evaluating the energy and water consumption, evaluating and proposing solutions for energy and water savings;
4. Conducting dissemination on energy and water savings;
5. Controlling the consumption and distribution of energy and water to subsidiaries and related parties.

In supporting electricity consumption in production and operational areas, the Company uses electricity supply from outside the Company for lighting as well as its own gas and coal fueled power plant. Meanwhile, electricity usage for combustion in plant areas utilizes oil fuel, gas, and coal as sources.

As of December 31, 2019, the energy consumption of PT Petrokimia Gresik amounted to 18.330.091 GigaJoule (GJ). This consumption has decreased from 2018 at 17.600.382 GJ due to the operation of the Ammonia II and Urea II factories. [GRI 302-1]

Jumlah Konsumsi Energi PT Petrokimia Gresik / Total Energy Consumption of PT Petrokimia Gresik [GRI 302-1]

Sumber Energi / Energy Sources	Unit / Unit	2019	2018
Gas Alam (Natural Gas)	GJ	13.958.048	13.021.386
Listrik PLN / Electricity from PLN	GJ	114.641	384.423
Solar	GJ	68.555	71.811
MFO	GJ	-	-
Batubara / Coal	GJ	4.188.800	4.122.719
Listrik Solar Cell / Electricity from Solar Cell	GJ	45	43
Jumlah / Total	GJ	18.330.091	17.600.382
Produksi / Production			
Pupuk / Fertilizer	Ton	4.616.635	4.362.326
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	Ton	3.013.509	2.328.858
Jumlah / Total	Ton	7.630.144	6.691.184
Intensitas Energi / Energy Intensity			
Pupuk / Fertilizer	GJ/Ton	3,97	4,03
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	GJ/Ton	6,08	7,56
Total Produk / Total Product	GJ/Ton	2,40	2,63

Perseroan juga memberlakukan upaya pengurangan konsumsi energi melalui inisiatif Program Konservasi Energi PT Petrokimia Gresik 2019 sebagai berikut: [GRI 302-4]

1. Program Konservasi Energi ke Batubara

Program manajemen energi di PT Petrokimia Gresik meliputi konservasi energi pabrik dan gedung/perkantoran. Salah satu program konservasi energi pabrik adalah konversi energi ke batubara. Sebagaimana diketahui bahwa untuk pembangkitan steam dan listrik diperlukan bahan bakar, dimana sebelumnya bahan bakar yang digunakan adalah gas alam dan MFO (Marine Fuel Oil). Ketersediaan gas alam dan MFO yang semakin terbatas berakibat kapasitas produksi unit-unit pengguna bahan bakar tersebut yang semakin rendah. Demi menjaga kelangsungan unit produksi PT Petrokimia Gresik, Perseroan menggunakan alternatif pengganti kedua bahan bakar tersebut dengan bahan bakar yang lebih tersedia yaitu batubara. Program konversi batubara tersebut dilakukan dengan pembangunan Unit Utilitas Batubara yang terdiri dari 2 unit boiler masing-masing berkapasitas 150 ton/jam, 1 unit *Steam Turbine Generator* kapasitas 25 MW, unit *Demin Plant*, unit *cooling tower*, dan *storage*.

Total penghematan energi dari program konservasi energi ke batubara yang dilakukan PT Petrokimia Gresik mencapai 3.05 juta MMBTU/tahun atau setara dengan 3.1 juta GJ/tahun.

2. Optimasi Energi, Feeding Ammonia Vapour di Proses Plant ZA I dan ZA III

Proyek pembangunan pipa transfer ammonia vapour dari plant ammonia existing menuju plant ZA baik ZA I maupun ZA III merupakan proyek penggantian *supply feeding* ammonia cair menjadi *feeding ammonia vapour*. Pengoperasian sistem ini memberikan manfaat yang signifikan yaitu efisiensi energi total mencapai 337.733 GJ/tahun.

3. Optimalisasi Proses dengan Substitusi High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak

Salah satu upaya penghematan energi lainnya yaitu melakukan inovasi yaitu dengan substitusi *High Pressure Steam* (HPS) menjadi *Medium Pressure Steam* (MPS) sebagai pemanas di 173-C Pabrik

The Company also enforces energy consumption reduction through the Energy Conservation Program of PT Petrokimia Gresik 2019 initiatives as follows: [GRI 302-4]

1. Energy Conversion to Coal Program

The energy management program at PT Petrokimia Gresik includes energy conservation at plants and buildings/offices. One of the plant energy conservation programs is energy conservation to coal. Fuel is required to generate steam and electricity, where previously natural gas and MFO (Marine Fuel Oil) were used. The increasingly limited availability of natural gas and MFO resulted in lower production capacity of units that used these fuel sources. In order to maintain the continuity of production units of PT Petrokimia Gresik, the Company uses alternative fuel to substitute these two sources by converting to coal that is more readily available. The coal conversion program was carried out through the establishment of Coal Utility Unit that consists of 2 boiler units, each with 150 ton/hour capacity, 1 unit of Steam Turbine Generator with 25 MW capacity, Demin Plant unit, cooling tower unit, and storage.

Total energy saving from the energy conversion to coal program carried out by PT Petrokimia Gresik reached 3,05 MMBTU/year or equivalent to 3.1 million GJ/year.

2. Energy Optimization, Ammonia Vapor Feeding in ZA I and ZA III Plants Process

The construction of ammonia vapor transfer pipe from existing ammonia plant to ZA I and ZA III plants is a project to substitute liquid ammonia supply feeding with ammonia vapor feeding. The operation of this system provided significant benefit through energy efficiency that reached 337,733 GJ/year.

3. Process Optimization by Substituting High Pressure Steam (HPS) with Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant

Another innovation in the energy conservation efforts is the substitution of High Pressure Steam (HPS) with Medium Pressure Steam (MPS) as heater at 173- C Ammonia Plant. At current conditions, the total



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Amoniak. Kondisi saat ini, jumlah HPS yang mampu diproduksi hanya ± 185 ton/jam dibandingkan dengan produksi HPS saat *performance test* sebesar 210 ton/jam dengan tekanan 122 kg/cm²G karena perubahan komposisi gas alam, sehingga penggunaan HPS sebagai penggerak *Compressore Turbine* menjadi terbatas. Untuk mengatasi penurunan *rate* tersebut, *steam heating* di 173-C yang semula menggunakan HPS dari Pabrik Amoniak, diganti dengan *Medium Pressure Steam* dari *Waste Heat Biler* (WHB) *Gas Turbine Generator* dengan tekanan sebesar 65 kg/cm²G. Total penghematan energi dari program modifikasi tersebut adalah 332.894 MMBTU/tahun atau setara dengan 351.493 GJ/tahun. Dengan penghematan energi sebesar 332.894 MMBTU/tahun maka potensi untuk penurunan emisi CO₂ (Gas Rumah Kaca/GRK) adalah sebesar 19.700 ton CO₂/tahun.

HPS that can be produced was only ± 185 ton/hour compared to the HPS production during performance test at 210 ton/hour with 122 kg/cm²G pressure due to the change in natural gas composition, so that HPS usage as Compressor Turbine booster became limited. To overcome this rate decrease, steam heating at 173- C that initially used HPS from Ammonia Plant was replaced with Medium Pressure Steam from Waste Heat Boiler (WHB) Gas Turbine Generator with 65 kg/cm²G pressure. Total energy saving from this modification amounted to 332,894 MMBTU/year or equivalent to 351,493 GJ/year. With 332,894 MMBTU/year energy saving, the potential to reduce CO₂ (Greenhouse Gas) emission is 19,700 tons of CO₂/year.

4. Melakukan *Investment Grade Energy Audit* (IGA) dengan Kementerian ESDM

Investment Grade Energy Audit (IGA) merupakan program kemitraan dengan Kementerian ESDM dalam melakukan audit energi dengan tingkat yang lebih detail guna mengetahui potensi penghematan energi. Hasil audit merekomendasikan penggantian peralatan seperti *Dynamic Coal Classifier*, penambahan *Soot Blower* dan *Hydroblaster* untuk *cleaning*.

4. *Investment Grade Energy Audit* (IGA) with Ministry of Energy and Mineral Resources

Investment Grade Energy Audit (IGA) is a partnership program with the Ministry of Energy and Mineral Resources to conduct energy audit with higher precision to observe the energy conservation potential. The audit results recommended equipment replacement, such as *Dynamic Coal Classifier*, addition of *Soot Blower* and *Hydroblaster* for *cleaning*.

5. Melakukan Audit Energi di Gedung & Perkantoran

Audit energi di gedung dan perkantoran menghasilkan rekomendasi upaya penghematan energi seperti:

- Mengganti lampu TL menjadi lampu hemat energi;
- Mematikan AC atau lampu apabila ruangan tidak digunakan;
- Membuat saklar terpisah untuk masing-masing ruangan;
- Memasang kaca film yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk;
- Memasang thermometer untuk memantau suhu ruangan;
- Menempelkan slogan-slogan hemat energi di tempat-tempat strategis bagi karyawan.

5. Energy Audit at Buildings & Offices

Energy audit at buildings and offices produced energy saving recommendations as follows:

- Changing TL lights to energy saving lights;
- Turning off air conditioner and lights when the room is not used;
- Installing separate switches for each room;
- Applying window film that can reduce the heat from sunlight;
- Installing thermometer to monitor room temperature;
- Placing energy saving slogans in strategic places for employees.

6. Konservasi Energi dengan Energi Baru Terbarukan

Dalam mendukung penggunaan energi terbarukan, PT Petrokimia Gresik menggunakan sumber energi

6. Energy Conversion to Renewable Energy

To support the use of renewable energy, PT Petrokimia Gresik uses solar cells as energy

Solar Cell dengan matahari sebagai sumber energi yang dipakai untuk Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan sekitar PT Petrokimia Gresik. Penggantian lampu PJU dengan tenaga *solar cell* memberikan manfaat yang akan mengurangi konsumsi listrik dari PLN maupun pembangkit listrik sendiri dengan penghematan energi mencapai 21.024 kW/tahun atau setara dengan Rp29,7 juta/tahun.

7. Pemanfaatan *Purge Gas* sebagai Substitusi Bahan Bakar di *Package Boiler B-1102*

Inovasi ini dilakukan dengan mengalirkan *purge gas* sebagai substitusi bahan bakar gas alam di *package boiler* (B-1102) dengan cara memodifikasi line interkoneksi dari HRU/PGRU ke *package boiler* (B-1102) dan *tie-in* di sistem *gas in burner* sehingga konsumsi bahan bakar gas alam akan menurun. Inovasi tersebut mendorong penghematan energi di *package boiler* (B-1102) sebesar 0,28 MMSCFD (285,3 MMBTUD) atau setara dengan Rp28,6 juta/hari.

8. Optimalisasi Panas di Unit Reformer Pabrik Amoniak IA

Kebocoran di 101-BL dan penambahan pembakaran di 101-BBS untuk memaksimalkan flow steam HS mengakibatkan kinerja 101-BJ2T dan 101-BJ1T lebih berat karena harus handle flue gas yang lebih berat karena harus handle flue gas yang lebih banyak yaitu 10 ton/jam, dengan penggantian 104-BL yang bocor, diharapkan dapat mengembalikan kondisi vacuum di convection, sehingga *purge gas* dari PGRU dapat dimasukkan ke 101-B (Primary Reformer).

Dengan adanya Penggantian 101-BL di tahun 2018 maka asumsi 70% Panas terecovery di radiant-section Primary Reformer 101-B setara penghematan konsumsi natural gas sebesar 0,22 mmscfd. Ditahun 2019 dilakukan Penambahan Steam Coil 101-BC di Refroming Unit Ammonia IA dengan penambahan steam coil setara penghematan konsumsi natural gas sebesar 0,08 mmscfd.

INTENSITAS ENERGI

Selain pengukuran jumlah energi, Perseroan turut mengukur tingkat efisiensi energi per jenis produk dengan menggunakan intensitas energi produksi untuk produk pupuk dan non-pupuk sebagai mekanisme yang memungkinkan Perseroan untuk mengupayakan

source for public streetlights in the surrounding areas of PT Petrokimia Gresik. The conversion to solar cell public streetlights helps reduce electricity consumption from PLN and PG's own power plant with energy saving that reached 21,024 kW/year or equivalent to Rp29.7 million/year.

7. *Purge Gas* Utilization as Fuel Substitute at *Package Boiler B-1102*

This innovation is carried out by channeling *purge gas* as substitute for natural gas fuel at *package boiler* (B-1102) through the modification of interconnected line from HRU/PGRU to *package boiler* (B-1102) and *tie-in* in the *gas in burner* system so as to reduce natural gas fuel consumption. This innovation supported energy consumption at *package boiler* (B-1102) by 0.28 MMSCFD (285.3 MMBTUD) or equivalent to Rp28.6 million/day.

8. Heat Optimization in the IA Ammonia Factory Reformer Unit

Leakage at 101-BL and addition of combustion at 101-BBS to maximize HS steam flow resulted in heavier 101-BJ2T and 101-BJ1T performance because they had to handle heavier flue gas because they had to handle more flue gas which is 10 tons / hour, with the replacement of 104-BL that leaked, it is expected to restore the vacuum condition at the convection, so that the *purge gas* from PGRU can be put into 101-B (Primary Reformer).

With the replacement of 101-BL in 2018, the assumption of 70% of heat recovered in the Primary Reformer 101-B radiant-section is equivalent to saving natural gas consumption of 0.22 mmscfd. In 2019, Steam Coil 101-BC was added to the Ammonia IA Refroming Unit with the addition of a steam coil equivalent to a saving of natural gas consumption of 0.08 mmscfd.

ENERGY INTENSITY

In addition to measuring energy amount, the Company also measures the energy efficiency rate per product type using production energy intensity for fertilizer and non-fertilizer products as a mechanism that enables the Company to strive for better energy conservation. The



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

konservasi energi yang lebih baik. Pengukuran intensitas energi didasarkan pada konsumsi energi untuk produksi per jumlah produksi yang diukur.

measurement of energy intensity is based on energy consumption for production per measured production amount.

Pada tahun 2019, intensitas energi produk per ton produk Non-Pupuk adalah sebesar 6,08 GJ/ton, sedangkan intensitas energi produk pupuk adalah sebesar 3,97 GJ/ton. Rincian besaran intensitas energi pada proses produksi disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 302-3\]](#)

In 2019, the energy intensity per ton of product for non-fertilizer was 6.08 GJ/ton, while energy intensity for fertilizer was 3.97 GJ/ton. Details of the energy intensity in production process are presented in the table below: [\[GRI 302-3\]](#)

Intensitas Energi / Energy Intensity [\[GRI 302-3\]](#)

Jenis Produk / Product Type	Satuan / Unit	2019	2018
Pupuk / Fertilizer	GJ/Ton	3,97	4,03
Non Pupuk / Non-Fertilizer	GJ/Ton	6,08	7,56
Jumlah Produk / Total Product	GJ/Ton	2,40	2,63

KONSUMSI AIR BERDASARKAN SUMBER

Air merupakan salah satu bahan baku yang digunakan dalam proses produksi PT Petrokimia Gresik, selain gas alam dan udara. Ketiga bahan baku tersebut diolah untuk menghasilkan Nitrogen (N₂), Hidrogen (H₂), dan Karbondioksida (CO₂). Adapun sumber yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan bersumber dari Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo. Informasi penggunaan air di lingkungan PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut: [\[GRI 303-1\]](#)

WATER CONSUMPTION PER SOURCE

Water is one of the raw materials used in the production process of PT Petrokimia Gresik, in addition to natural gas and air. These three raw materials are processed to produce Nitrogen (N₂), Hydrogen (H₂), and Carbon Dioxide (CO₂). The sources used in the operational activities of the Company are the Brantas River and Bengawan Solo River. Information on water usage at PT Petrokimia Gresik is as follows: [\[GRI 303-1\]](#)

Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Total Water Withdrawal per Source [\[GRI 303-1\]](#)

Sumber Energi / Source	Satuan / Unit	2019	2018
Sungai Brantas / Brantas River	m ³	10.237.819	6.565.421
Sungai Bengawan Solo / Bengawan Solo River	m ³	21.606.842	23.608.323
Jumlah / Total	m ³	31.844.661	30.173.744

Pengambilan air yang dilakukan PT Petrokimia Gresik dari Sungai Brantas dan Bengawan Solo tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap masyarakat lokal maupun adat istiadat yang berlaku di wilayah tersebut.

The water withdrawal carried out by PT Petrokimia Gresik from Brantas and Bengawan Solo Rivers does not significantly impact the local community or the traditional culture in the area.

DAMPAK SIGNIFIKAN KEGIATAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KAWASAN LINDUNG DAN KAWASAN DENGAN NILAI KEANEKARAGAMAN HAYATI TINGGI DI LUAR KAWASAN LINDUNG [GRI 304-1, GRI 304-2]

1. Gangguan Biota Laut akibat Pengerukan Kolam Pelabuhan Jetty II dan Dermaga Batu Bara

Prakiraan Besaran Dampak

Gangguan biota laut merupakan dampak tidak langsung dari penurunan kualitas air laut, khususnya karena pengerukan kolam pelabuhan jetty II dan dermaga batu bara.

Kondisi rona lingkungan awal sebelum adanya rencana kegiatan secara umum nilai indeks keanekaragaman fitoplankton di perairan sekitar PT Petrokimia Gresik berada dalam kondisi "sedang". Sedangkan untuk komunitas zooplankton di lokasi studi termasuk "buruk" dengan struktur komunitas yang relatif cukup stabil. Nilai Indeks Diversitas (H') makrofauna benthik di lokasi studi relatif rendah (berkisar antara 0. - 0.846386). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perairan termasuk "sangat buruk".

Bila dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya, terdapat perbedaan komposisi makrofauna benthik yang ditemukan. Hal tersebut sangat mungkin disebabkan oleh dua faktor: pertama, kondisi hewan makrofauna benthik yang secara alami tidak terdistribusi secara merata dan cenderung mengelompok sehingga tidak terambil pada saat sampling di lapangan; atau kedua, kondisi perairan yang sudah tidak mendukung untuk kehidupan spesies-spesies tersebut.

Besaran penurunan kualitas air sebagai dampak primer dari gangguan biota laut merupakan dampak penting. Maka diperkirakan, adanya rencana kegiatan akan membawa penurunan yang signifikan terhadap gangguan biota laut. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Prakiraan Sifat Penting Dampak

- Jumlah manusia yang terkena dampak. Penurunan biota tidak berdampak langsung terhadap manusia. Jika dikaitkan penduduk yang

SIGNIFICANT IMPACT OF ACTIVITIES ON BIODIVERSITY IN CONSERVATION AREA AND AREAS WITH HIGH BIODIVERSITY VALUE OUTSIDE CONSERVATION AREA [GRI 304-1, GRI 304-2]

1. Disturbance of Marine Life Caused by Dredging of Jetty II Port Basin and Coal Pier

Estimation of Impact Magnitude

Disturbance of marine life was an indirect impact of the degradation of seawater quality, particularly due to the dredging of jetty II port basin and coal pier.

Initial environmental conditions prior to the activities in general had the value of phytoplankton diversity index in the waters around Petrokimia Gresik with "medium" condition. The zooplankton habitat in the study site was in "bad" condition with relatively stable habitat structure. The value of the benthic macrofauna Diversity Index (H') at the study site was relatively low (ranging from 0. - 0.846386), indicating the quality of the waters was "very bad".

Compared to the results of previous surveys, there are differences in the composition of benthic macrofauna. It is most likely caused by two factors: firstly, the condition of benthic macrofauna animals that are naturally unequally distributed and tend to be clumped, therefore they could not be picked up during field sampling; or secondly, water conditions were unfit for the life of the species.

The water quality degradation as the primary impact to marine biota is an important impact. It is estimated that the activity plan will cause a significant decline in marine biota. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Estimation of Impact Importance

- The number of people affected. The declining number of biota does not cause a direct impact on humans. The activity plan



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

berkepentingan dengan biota laut yaitu nelayan, maka lokasi rencana kegiatan bukan merupakan area *fishing ground* (**tidak penting**).

- Lamanya dampak berlangsung dan intensitas dampak.
Intensitas dampak adalah relatif besar dan disertai daya dukung lingkungan perlu mendapat perhatian. Lamanya dampak berlangsung adalah selama masa konstruksi (**penting**).
- Berbalik/tidak berbaliknya dampak.
Dampak tidak dapat berbalik (**penting**).
- Luas wilayah persebaran dampak.
Arus di wilayah studi relatif kecil dan bersifat bolak-balik (**tidak penting**).
- Banyaknya komponen lingkungan yang terkena dampak.
Tidak ada komponen lain yang terkena dampak (**tidak penting**).
- Tersedia pendekatan teknologi untuk mengelola sumber dampak primernya (**tidak penting**).

Berdasarkan kriteria penentuan dampak, maka bisa disimpulkan bahwa dampak ini merupakan dampak **Negatif Penting**. [GRI 103-3]

Habitat yang Dilindungi dan Dipulihkan [GRI 304-3]

Dukungan terhadap keanekaragaman hayati salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kawasan lingkungan PT Petrokimia Gresik. Kawasan lingkungan Perseroan memiliki 3 (tiga) spesies yang dilindungi, yaitu Rusa Bawean (*Axis kuhlii*) dan Rusa Timor (*Cervus timorensis*) yang berada di kawasan konservasi rusa serta Buah Merah Bawean (*Diospyros blancoii*) yang berada di kawasan sekitar lingkungan Perseroan.

Jumlah Total Spesies dalam IUCN Red List dan Spesies dalam Daftar Spesies yang Dilindungi berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan [GRI 304-4]

Dalam mendukung konservasi spesies dilindungi sebagaimana tercantum dalam IUCN Red List, PT Petrokimia Gresik memiliki kawasan lingkungan yang didalamnya terdapat 2 spesies yang dilindungi, yaitu Rusa Timor (*Rusa timorensis*) dan Cannon Ball (*Couroupita guianensis*).

Rusa timor (*Cervus timorensis*) merupakan rusa asli Indonesia yang diperkirakan berasal dari Jawa dan Bali. Berdasarkan kategori dari IUCN Red List, sejak tahun 2008 Rusa Timor termasuk dalam status konservasi VU

location is not a fishing ground area for local fishermen (**not important**).

- The duration of impact and its intensity.
The intensity of the impact is relatively large and the environmental capacity shall become a concern. The duration of impact takes place throughout the construction process (**important**).
- Reversibility/irreversibility of impact. The impact is irreversible (**important**).
- Area of impact.
The sea currents in the study area are relatively small and alternating (**not important**).
- The number of environmental components affected. There are no other affected components (**not important**).
- Technology approach to manage primary source of impact is available (not important).

Based on the criteria for determining the impact, it can be concluded that this impact is an Important **Negative impact**. [GRI 103-3]

Conserved and Restored Habitats [GRI 304-3]

Support to biodiversity is realized, among others, through the development of the environment of PT Petrokimia Gresik. The environmental of the Company has 3 (three) protected species, namely the Bawean Deer (*Axis kuhlii*) and Timor Deer (*Cervus timorensis*) in the deer conservation area as well as the Bawean Red Fruit (*Diospyros blancoii*) in the surrounding areas of the Company.

Total IUCN Red List Species and Protected Species Based on Extinction Risk Level [GRI 304-4]

In supporting the conservation of protected species based on the IUCN Red List, PT Petrokimia Gresik has an environment that is home to 2 protected species, namely the Timor Deer (*Rusa timorensis*) and Cannon Ball (*Couroupita guianensis*).

Timor Deer (*Cervus timorensis*) is native to Indonesia, estimated to originate from Java and Bali Island. According to IUCN Red List, since 2008 the Timor Deer conservation status has been VU or vulnerable. Timor

(*vulnerable/rentan*). Sebelumnya, rusa timor berstatus *lower risk/least concern* (risiko rendah/kurang perhatian) sejak tahun 1996. Perubahan status ini disebabkan total populasi asli rusa timor di daerah penyebaran aslinya diperkirakan kurang dari 10.000 individu dewasa, dengan perkiraan penurunan sekurangnya 10% selama tiga generasi akibat perburuan, hilangnya habitat, dan degradasi habitat.

Cannon Ball (*Couroupita guianensis*) merupakan tanaman berbentuk pohon berukuran besar yang berasal dari Amerika Serikat ini termasuk dalam kriteria Least concern (berisiko rendah).

EMISI GAS RUMAH KACA

Dalam mengukuhkan peran dan kepatuhan PT Petrokimia Gresik terhadap isu emisi gas rumah kaca, Perseroan mendukung penuh upaya Pemerintah yang mendorong pelaku industri untuk dapat menerapkan teknologi rendah karbon dan berprinsip hijau. Komitmen tersebut telah sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca pada tahun 2030 sebesar 29% sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Paris yang disepakati negara-negara di dunia pada Negosiasi Iklim ke-21 dari Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) tahun 2015. Upaya tersebut telah diatur ke dalam sebuah pedoman bernama Standar Industri Hijau. Standar Industri Hijau memuat tata laksana dan mekanisme penerapan kegiatan bisnis berprinsip hijau.

Pada tataran industri pupuk, penerapan kegiatan usaha berprinsip hijau dapat diwujudkan melalui sejumlah alternatif, diantaranya gasifikasi batu bara sebagai alternatif bahan baku pengganti gas alam, pemasangan unit *purge gas recovery* unit untuk memulihkan sumber daya gas, pemanfaatan sisa (excess) gas sebagai bahan bakar, dan pemanfaatan biodiesel dari limbah rumah tangga untuk bahan bakar forklift.

Informasi mengenai besaran emisi gas rumah kaca yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik baik langsung dan tidak langsung ditampilkan dalam tabel berikut:

Deer previously had lower risk/least concern status since 1996. This change of status was due to the total population of Timor Deer in its original habitat that was estimated at less than 10,000 grown deer with 10% decrease in last three generations as a result of hunting, habitat loss, and habitat degradation.

Cannon Ball (*Couroupita guianensis*) is a large tree plant that originates from South America and categorized as least concern (low risk).

GREENHOUSE GAS EMISSION

To affirm the role and compliance of PT Petrokimia Gresik related to the issue of greenhouse gas emission, the Company fully supports the Government's efforts to encourage entities in the industry to implement low-carbon and green technology. Such commitment has been in accordance with the objective of the Indonesian Government to reduce greenhouse gas emission in 2030 by 29% as stated in the Paris Agreement made by world countries at the 21st Climate Negotiation of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in 2015. This effort has been stipulated in a guideline entitled Green Industry Standards. The Green Industry Standards contains the procedure and mechanism for the implementation of green business activities.

In the fertilizer industry, the implementation of green business activities can be realized through several alternatives, among others the gasification of coal as an alternative fuel to replace natural gas, installation of *purge gas recovery* unit to recycle excess gas resources as fuel, as well as the utilization of biodiesel from household waste for forklift fuel.

Information on the amount of greenhouse gas emission produced by PT Petrokimia Gresik, both directly and indirectly, is shown in the table below:



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung PT Petrokimia Gresik [GRI 305-1]

Direct Greenhouse Gas Emission of PT Petrokimia Gresik

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung Direct Greenhouse Gas Emission	Satuan / Unit	2019	2018
Total (CO ₂)	Ton / Tonnes	1.142.318	962.052,78
Total (CH ₄)	Ton / Tonnes	17,65	14,52
Total (N ₂ O)	Ton / Tonnes	7,09	6,61

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung [GRI 305-2]

Indirect Greenhouse Gas Emission

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung Direct Greenhouse Gas Emission	Satuan / Unit	2019	2018
Total (CO ₂)	Ton / Tonnes	41.956,90	72.446,09

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5]

Reduction of Greenhouse Gas Emission

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung dari Proses Produksi Amoniak (IPPU) Direct Greenhouse Gas Emission from Ammonia Production Process (IPPU)	Satuan / Unit	2019	2018
CO₂ yang Dihasilkan / CO₂ Produced			
CO ₂ Amoniak / Ammonia CO ₂	Ton / Tonnes	990.995,52	396.155,92
CO₂ yang Dimanfaatkan untuk Bahan Baku Pabrik / CO₂ Utilized as Raw Material for Plants			
Pabrik Urea / Urea Plant	Ton / Tonnes	708.118,52	331.939,05
Pabrik ZA II / ZA II Plant	Ton / Tonnes	77.674,38	58.988,82
Pabrik CO ₂ Cair/Dry / Liquid/Dry CO ₂ Plant	Ton / Tonnes	25.249,88	5.092,61
Jumlah Pemanfaatan / Total Utilization	TTon / Tonnes	811.042,79	396.020,48

EMISI UDARA

Proses dan kegiatan produksi pupuk yang dijalankan PT Petrokimia Gresik menghasilkan efluen yang dilepaskan ke udara sehingga berpotensi meningkatkan ambien udara, baik yang dihasilkan oleh unsur yang memiliki atau tidak memiliki unsur pencemar.

Menyadari hal tersebut, Perseroan memberlakukan kebijakan pengelolaan emisi udara dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup

AIR EMISSION

The fertilizer production process and activities carried out by PT Petrokimia Gresik release effluent to the air that has the potential to increase air ambience, both from non- pollutant and pollutant elements.

With awareness of this matter, the Company implements air emission management policy pursuant to Decree of the Minister of Environment No. 133 of 2004 regarding

No. 133 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Emisi bagi Kegiatan Industri Pupuk, yang meliputi:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara yang meliputi antara lain cerobong emisi yang dilengkapi dengan sarana pendukung seperti lubang pengambilan sampel, tangga, lantai kerja (*platform*) dan aliran listrik serta sarana pengendalian pencemaran udara lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor 205/Bapedal/07/1996 tentang pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak;
2. Memasang alat pemantauan kualitas emisi secara terus menerus (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) pada cerobong tertentu yang pelaksanaannya dikonsultasikan dengan Menteri dan bagi cerobong yang tidak dipasang peralatan (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) wajib dilakukan pengukuran secara manual dalam waktu 6 (enam) bulan sekali;
3. Memantau sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b).

Hasil pengukuran emisi udara tahun 2019 ditampilkan dalam tabel berikut:

Emisi Udara Tahun 2019 / Air emission measurement in 2019 [GRI 305-7]

Parameter	Jumlah (dalam Ton) / Amount (in Ton)
NO ₂	1.282,62
SO ₂	461,28
Partikulat	393,87
NH ₃	88,61
HF	11,62

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan Limbah Cair

Dalam meminimalisir dampak terhadap lingkungan, Perseroan memberlakukan pengelolaan limbah cair yang berprinsip pada kepatuhan terhadap prinsip kelestarian lingkungan. Adapun air limbah yang dihasilkan yakni bukan termasuk kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3).

Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan menambahkan kapur/soda kaustik, melakukan pengendapan di bak *equalizer*, sebelum 40% air limbah hasil *treatment*

Emission Quality Standards for Fertilizer Industry Activities, that includes:

1. Providing air pollution control facilities and infrastructure, including emission chimneys that are equipped with supporting facilities, such as sampling hole, stairs, platform, electricity, as well as other air pollution control facilities as stipulated in Decree of the Head of Environmental Impact Management Board No. 205/Bapedal/07/1996 regarding Technical Guideline on Air Pollution Control from Immovable Sources;
2. Installing Continuous Emission Monitoring (CEM) device on certain chimneys with prior consultation with the Minister. Chimneys that are not equipped with CEM shall be manually measured every 6 (six) months;
3. Monitoring air pollution control facilities and infrastructure as stated in letter (a) and (b).

Result of the air emission measurement in 2019 is shown in the table below:

WASTE MANAGEMENT

Liquid Waste Management

To minimize impact on the environment, the Company implements liquid waste management that is compliant with the environmental conservation principle. The wastewater produced does not fall under the Toxic and Hazardous Material.

Liquid waste management is carried out by adding lime/ caustic soda, allowing sedimentation in the equalizer tank before 40% of the wastewater produced from the



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

tersebut digunakan kembali untuk produksi Pabrik Pupuk Fosfat dan 60% dibuang ke laut. [GRI 306-1]

treatment is reused for Phosphate Fertilizer Plant and 60% thereof disposed to the sea. [GRI 306-1]

Jumlah air limbah yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The amount of wastewater produced by the Company is as follows:

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2019	2018
Air Limbah / Wastewater	m ³	1.365.024	1.133.184
pH	-	7,4	7,4
NH ₃	kg/ton	0,118	0,791
Fluor	kg/ton	0,00038	0,035
COD	kg/ton	0,027	0,009
TSS	kg/ton	0,046	0,073

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT

Proses produksi yang dijalankan Perseroan menghasilkan dua jenis limbah padat, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Limbah padat jenis B3 yang dihasilkan diantaranya limbah katalis bekas yang berasal dari pabrik amoniak yang mengandung oksida-oksida Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, dan Co, sedangkan limbah non B3 berupa kertas dan sampah domestik yang dihasilkan dari operasional kantor.

SOLID WASTE MANAGEMENT

The production process carried out by the Company produces two types of solid waste, namely Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-B3 waste. The B3 solid waste includes catalyst waste from ammonia plants that contains Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, and Co oxides, while non-B3 waste includes paper and domestic waste from office operations.

Perseroan memberlakukan pengolahan limbah B3 melalui recycle atau daur ulang yang dilakukan sendiri maupun dengan menunjuk pihak ketiga. Sementara itu, pengolahan limbah non B3 dilakukan dengan menggunakan petugas pengangkut sampah untuk selanjutnya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

The Company conducts B3 waste treatment through recycling that is carried out on its own or by appointing third party. Meanwhile, non-B3 waste treatment is carried out by garbage transport officers to be disposed to landfills.

Berikut rincian mengenai jumlah limbah B3 dan non B3 yang dihasilkan Perseroan.

Details on the amount of B3 and non-B3 waste produced by the Company are as follows.

Jumlah Limbah B3 dan Non B3 yang Dihasilkan PT Petrokimia Gresik [GRI 306-2]

Total B3 and Non-B3 Waste Produced by PT Petrokimia Gresik

Jenis Limbah / Waste Type	Satuan / Unit	2019	2018
Limbah B3 / B3 Waste			
Pemanfaatan daur ulang sendiri / Recycling by the Company	Ton	1.998.005	1.468.462
Daur ulang pihak ketiga / Recycling by Third Party	Ton	565	6.134
Limbah Non B3 / Non-B3 Waste			
Daur ulang / Recycling	Ton	3.840	4.798
Dibuang ke TPA / Disposal to Landfills	Ton	2.140	1.170
Jumlah / Total	Ton	2.004.550	1.480.564

JUMLAH DAN VOLUME TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2019, tidak terdapat insiden tumpahan yang terjadi selama proses pengangkutan, distribusi, maupun pengolahan. Tumpahan yang dimaksud adalah cairan pupuk yang tumpah atau bocor maupun emisi udara di luar ambang batas normal. Seluruh insiden tumpahan yang terjadi telah ditangani dan ditindaklanjuti dengan baik sehingga tidak memberikan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan. Jumlah tumpahan yang terjadi dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut: [GRI 306-3]

SIGNIFICANT SPILLAGE VOLUME

Throughout 2019, there were no incidents of spillage during transportation, distribution, or processing. The spillage in question is spilled or leaked fertilizer or air emission that is beyond the normal limit. All spillage incidents have been handled and followed up properly so as not to cause significant negative impacts to the environment. The total spillage that occurred during the last two years is presented in the table below: [GRI 306-3]

Jenis Limbah / Waste Type	Satuan / Unit	2019	2018
Pengangkutan dan Pengolahan Transportation and Processing	Ton / Tonnes	-	-

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN

PT Petrokimia Gresik secara konsisten menjalankan proses dan kegiatan bisnis yang berprinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan berlaku di bidang lingkungan. Konsistensi tersebut tercermin dari tidak terdapatnya kasus pelanggaran atau sanksi yang dijatuhkan kepada Perseroan yang disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap UU Lingkungan. [GRI 307-1]

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL REGULATIONS

PT Petrokimia Gresik consistently carries out environmentally friendly business process and activities based on sustainability principles pursuant to the applicable provisions and laws in environment. Such consistency is reflected on the absence of violation case or sanction imposed to the Company for noncompliance with the Environmental Law. [GRI 307-1]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan diatur dalam prosedur PR-02-0052 tentang Komunikasi. Selama tahun 2019, jumlah pengaduan tentang masalah lingkungan terdapat sebanyak 8 (delapan) pengaduan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani dan ditindaklanjuti hingga selesai.

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT MECHANISM

The complaint mechanism for environmental issues has been regulated in procedure PR-02-0052 regarding Communication. Throughout 2019, there were 8 (eight) complaints concerning the environment. All complaints have been handled and followed up completely.

Jumlah Pengaduan Masalah Lingkungan [GRI 103-3]

Total Environmental Issues Complaints

Pengaduan / Complaint	2019	2018
Jumlah Pengaduan / Total Complaint	8	46
Ditangani / Handled	8	46
Diselesaikan / Completed	8	46



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

The implementation of PG's social performance aims to build excellent and competent HR, create safe and comfortable working environment for every PG Personnel, meet customers' needs, and improve public welfare.





8

Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pelaksanaan kinerja sosial PG ditujukan untuk mencetak SDM yang unggul dan berkompeten, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi setiap Insan PG, memenuhi kebutuhan para pelanggan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Social Performance



MERANGKUL PERTUMBUHAN BERSAMA SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

PT Petrokimia Gresik senantiasa memposisikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sebuah faktor utama yang turut menentukan keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berfokus pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personal di seluruh unit kerja melalui sebuah sistem pengelolaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebutuhan Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan karyawan dengan menerapkan sistem *Human Capital Management* yang berhubungan langsung dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero). Penerapan sistem *Human Capital Management* yang berbasis kinerja mencakup *Organization Development*, *Human Resources Planning*, *Knowledge Management*, Remunerasu berbasis Kompetensi, serta *Talent Management & Career Planning*. Penerapan sistem

EMBRACING GROWTH WITH EXCELLENT HUMAN RESOURCES

PT Petrokimia Gresik always regards the Human Resources (HR) as a main factor that determines the success of a sustainable business. Through this understanding, the Company focuses on the fulfillment of competence and personnel requirement in all work units through a HR management system that is comprehensive and integrated with the Company's needs and compliant with the prevailing laws and regulations.

The Company has drafted and stipulated policy on employee management by implementing Human Capital Management that is directly connected with the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). The implementation of Human Capital Management system based on performance includes Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Competency-Based Remuneration, as well as Talent Management & Career Planning. The

Human Capital Management memiliki dampak jangka panjang dengan tujuan untuk mencapai *Human Capital Excellence* bagi Perusahaan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

implementation of *Human Capital Management* system has long-term impacts with the aim to achieve *Human Capital Excellence* of the Company. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik adalah 2.577 orang, turun 10 % dari tahun 2018 sebanyak 2.858 orang. Dari jumlah tersebut, 368 orang diantaranya adalah karyawan tetap. Perbedaan status ini berpengaruh pada tunjangan yang diterima karyawan sebagai berikut: [GRI 401-2]

As of December 31, 2019, the total employees of PT Petrokimia Gresik amounted to 2,577 people, down 10 % from 2018 at 2,858. From this figure, 368 are permanent employees. Such difference in status affects the allowances received by the employees as follows: [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Type of Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee		Karyawan Outsource Outsourced Employee	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Tunjangan Jabatan Position Allowance	√			√		√
Tunjangan Angkutan Transportation Allowance	√			√		√
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	√			√		√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√		√		√	

Informasi mengenai profil dan komposisi karyawan berdasarkan kontrak kerja, gender, dan tingkat pendidikan telah disajikan dalam bab Identitas Perusahaan, sub bab Skala Perusahaan.

Information on employee profile and composition based on employment contract, gender, and education level has been presented in Company Identity chapter, Company Scale sub-chapter.

REKRUTMEN KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan proses rekrutmen SDM dengan menyesuaikan kebutuhan Perusahaan akan SDM. Komposisi karyawan menjadi perhatian penting untuk Perusahaan yang senantiasa mengupayakan pengembangan dan menyiapkan kompetensi untuk menghadapi tantangan global yang kian sengit. Hal ini dikarenakan formasi karyawan memiliki pengaruh besar terhadap kinerja dan tingkat produktivitas Perusahaan. Maka, Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan tepat dan sesuai agar mampu mencetak SDM yang memberikan keunggulan optimal bagi Perusahaan.

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company carries out HR recruitment process based on the Company's needs for HR. The employee composition is an important concern for the Company as it always strives to develop and prepare competencies to face increasingly intense global challenges. This is due to the major influence of employee formation on the performance and productivity level of the Company. Therefore, the Company always manages the recruitment process appropriately in order to develop human resources that provide optimal excellence for the Company.

Proses rekrutmen pegawai PG senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk usia minimum calon karyawan. Selama PG beroperasi hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah mempekerjakan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Peraturan

The recruitment process of PG employees always refers to the applicable labor regulations, including the minimum age for prospective employees. Throughout the operation of PG, the Company has never employed employees under the age of 18. The Company Regulation



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun. Kebijakan PG terkait penghapusan pekerja anak mengacu pada perundang-undangan mengenai hak asasi manusia dan mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Sumber Daya Manusia. [GRI 408-1]

Hal yang sama juga berlaku di seluruh anak perusahaan dan mitra yang bekerja sama dengan PG. Dengan demikian selama tahun 2019, tidak terdapat pelaporan terkait pekerja di bawah umur yang dipekerjakan oleh PG maupun perusahaan dan mitra perusahaan.

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan dengan tegas menekan diskriminasi melalui berbagai upaya, seperti pemberian kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal diskriminatif lainnya. Pelaksanaan dilakukan secara transparan dan adil, dengan mengacu pada pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Proses seleksi karyawan yang diselenggarakan Perusahaan memiliki 4 (empat) tahap dalam pelaksanaannya. Tahap-tahap tersebut yakni tahap tes tertulis, tes psikologi, tes kesehatan dan wawancara user, serta wawancara Direksi.

Selama tahun 2019, jumlah rekrutmen karyawan tercatat sebanyak 160 orang dengan rincian sebagai berikut: [GRI 401-1]

affirms that the minimum age of prospective employees that will be accepted is 18 years old. PG's policy regarding the abolishment of child labor refers to laws concerning human rights and complies with the International Labor Organization (ILO) convention on Human Resources. [GRI 408-1]

The same rule applies to all subsidiaries and partners that cooperate with PG. Thus, during 2019, there were no reports regarding underage workers employed by PG or subsidiaries and partners.

In the recruitment process, the Company firmly suppresses discrimination through various efforts, such as giving equal and equivalent opportunities for everyone to work at the Company regardless of gender, religion, race or other discriminatory elements. The implementation is carried out transparently and fairly by taking account of the achievement of the Company's short-term and long-term targets and objectives. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The employee selection process carried out by the Company consists 4 (four) stages. These stages are written test, psychological test, medical test, as well as interview with user and the Board of Directors.

During 2019, 160 employees were recruited with details as follows: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Latar Pendidikan dan Penempatan (Direktorat) Tahun 2019

New Employee Composition Based on Education Background and Placement (Directorate) in 2019

Pegawai Baru / New Employee	Latar Pendidikan / Educational Background		
	S1 Bachelor's Degree	D3 Diploma	SLTA Senior High School
Utama / Main	-	4	-
Produksi / Production	-	35	31
Pemasaran / Marketing	-	30	28
Teknik dan Pengembangan / Engineering and Development	-	17	10
Keuangan, SDM dan Umum / Finance, HR and General	-	3	1
Jumlah / Total	-	90	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

New Employee Composition Based on Age Group and Gender

Pegawai Baru / New Employee	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 50 tahun / years old	698	22	720	1.139	34	1.173
45 – 50 tahun / years old	38	6	44	38	8	46
40 – 45 tahun / years old	4	1	5	4	1	5
35 – 40 tahun / years old	29	2	31	28	2	30
30 – 35 tahun / years old	300	9	309	301	9	310
25 – 30 tahun / years old	684	59	743	675	54	729
≤ 25 tahun / years old	706	19	725	560	5	565
Jumlah Pegawai Total Employee	2.459	118	2.577	2.745	113	2.858

TURNOVER KARYAWAN [GRI 401-1]

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi Perusahaan yang tercermin dari kualitas SDM. Rincian mengenai perputaran karyawan yang terjadi dalam Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

Employee turnover as a means for regeneration is carried out by the Company to maintain business continuity and improve the quality and competence of the Company as reflected on the HR quality. Details of employee turnover that occurred at the Company throughout 2019 are as follows:

Uraian Description	2019	Persentase %
Mengundurkan diri / Resigned	2	0,44%
Pensiun / Retired	451	98,47%
Meninggal Dunia / Deceased	4	0,87%
Pelanggaran Indisipliner / Disciplinary Violation	1	0,22%
Jumlah / Total	458	100%
Tingkat Turnover / Turnover Rate	2	0,44%

Komposisi Karyawan Keluar (Turnover) berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender

Composition of Outgoing Employee Turnover Based on Work Area and Gender

Pegawai Turnover Turnover employee	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat / Head Office	443	15	458	406	17	423
Kantor Daerah / Regional Office	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	443	15	458	406	17	423



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Komposisi Karyawan Keluar (Turnover) berdasarkan Usia dan Gender

Composition of Outgoing Employee Turnover Based on Age and Gender

Pegawai Baru / New Employee	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 50 tahun / years old	440	14	454	401	17	418
45 – 50 tahun / years old	-	-	-	-	-	-
40 – 45 tahun / years old	-	-	-	-	-	-
35 – 40 tahun / years old	-	-	-	-	-	-
30 – 35 tahun / years old	-	-	2	2	-	2
25 – 30 tahun / years old	1	1	2	3	-	3
≤ 25 tahun / years old	2	-	2	-	-	-
Jumlah Pegawai Total Employee	443	15	458	406	17	423

Penyebab Turnover Karyawan

Reasons of Employee Turnover

Penyebab Turnover Karyawan Reasons of Employee Turnover	2019	2018
Pensiun alami / Normal retirement	451	408
Pensiun dini / Early retirement	3	5
Meninggal Dunia / Deceased	4	10

Rasio Turnover Karyawan

Employee Turnover Ratio

Tahun / Year	Persentase Turnover / Turnover Rate
2019	0,44%
2018	14%
2017	10%

TENAGA KERJA LOKAL

Mendukung upaya pengembangan kesejahteraan masyarakat, PT Petrokimia Gresik memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan SDM Perseroan. Hal ini ditujukan untuk memberi nilai tambah pada pengembangan SDM lokal. Tenaga kerja lokal yang digunakan berasal dari wilayah Gresik dan sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Penggunaan tenaga kerja lokal secara bersamaan memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat daerah untuk berprestasi dan mendukung pembangunan

LOCAL WORKFORCE

To support the development of public welfare, PT Petrokimia Gresik prioritizes local workforce in fulfilling the HR requirements of the Company. It aims to provide added value for the development of local HR. Local workforce that are employed originate from Gresik and the surrounding areas of PG's operations.

The use of local labor simultaneously provides better access for local communities to excel and support regional development in their domicile. As of December

wilayah yang menjadi domisilinya. Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang berasal dari lokal berjumlah 660 pegawai atau 26% dari jumlah keseluruhan pegawai Perseroan. Sedangkan jumlah Manajemen Senior yang berasal dari lokal adalah sebanyak 3 orang atau 0,12% dari jumlah seluruh karyawan (Grade 1 dan Grade 2).

31, 2019, the number of employees originating from the local area amounted to 660 employees or 26% of the total employees of the Company. Meanwhile, the number of Senior Management from local area was 3 people or 0.12% of the total employees (Grade 1 and Grade 2).

Jumlah Karyawan Lokal dan Manajemen Senior Lokal Berdasarkan Wilayah Kerja

Total Local Employee and Senior Management Based on Work Area

Wilayah Unit / Unit Area	Jumlah Karyawan Seluruhnya Total Employee	Karyawan Lokal Local Employee		Manajemen Senior Lokal Local Senior Management	
		Jumlah / Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage to Total Employee	Jumlah / Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage to Total Employee
Gresik, Jawa Timur East Java	2.577	660	26 %	3	0,12%

Mekanisme perekrutan tenaga kerja lokal direalisasikan salah satunya melalui penyelenggaraan Loka Pelatihan dan Keterampilan (Lolapil). Lolapil diselenggarakan bagi siswa lulusan SMA yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Informasi mengenai jumlah perekrutan pegawai berdasarkan penyelenggaraan Lolapil sejak 7 April 1981 hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The mechanism for recruiting local workforce is realized, among others, through the implementation of Training and Skills Workshop (Lolapil). Lolapil is held for high school graduates that domicile around PG's operational area. Information on the number of employee recruitment from Lolapil implementation between April 7, 1981 to December 31, 2019 is as follows:



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Tahun Year	Angkatan Batch	Kejuruan Vocation	Jumlah Peserta / Total Participants					Keterangan Description
			Siswa Students	Bersertifikat Certified	Gugur Seleksi PG Failed PG Selection	Masuk Perusahaan Lain Joined Other Companies	Direkrut PG Recruited by PG	
	I	Las Weld	20	20	2		18	Karyawan Tetap Permanent Employee
1981	I	Bubut Lathe	21	21	5		16	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Instrumen Instrument	24	24	4		20	Karyawan Tetap Permanent Employee
1982	I	Listrik Electricity	20	20	2		18	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Pengemudi Driver	59	59	2		57	Karyawan Tetap Permanent Employee
1983	I	Analisis Kimia Chemical Analyst	39	39	2		37	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Pengemudi Driver	30	30	2		28	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Las Weld	24	24	2		22	Karyawan Tetap Permanent Employee
1984	II	Instrumen Instrument	23	23	2		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Alat Berat Heavy Equipment	35	35	1		34	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Las Weld	22	22	1		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
1985	II	Bubut Lathe	22	22	1		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Pengemudi Driver	40	40	1		39	Karyawan Tetap Permanent Employee
1986	IV	Pengemudi Driver	39	39	1		38	Karyawan Tetap Permanent Employee
1987	III	Listrik Electricity	22	22	1		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
1988 1989	II	Alat Berat Heavy Equipment	25	25	1		24	Karyawan Tetap Permanent Employee
1989 1991	V	Las Weld	30	30	2		28	Karyawan Tetap Permanent Employee
1991	III	Bubut / Lathe	30	30	-	-	-	
1992	I	Otomotif Automotive	30	30	-	-	-	
2006	I	Operator Operator	36	36	1		35	Karyawan Tetap Permanent Employee

Tahun Year	Angkatan Batch	Kejuruan Vocation	Jumlah Peserta / Total Participants					Keterangan Description
			Siswa Students	Bersertifikat Certified	Gugur Seleksi PG Failed PG Selection	Masuk Perusahaan Lain Joined Other Companies	Direkrut PG Recruited by PG	
2006	II	Operator Operator	35	35	2		33	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Operator Operator	35	35	2		33	Karyawan Tetap Permanent Employee
2007	III	Operator Operator	54	54	0		54	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Mekanik Mechanic	23	23	0		23	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Operator Operator	35	35	2		33	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Operator Operator	54	54	0		54	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Mekanik Mechanic	23	23	0		23	Karyawan Tetap Permanent Employee
2008	V	Operator Operator	52	52	0		52	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Mekanik Mechanic	53	53	0		53	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Listrik/ Instrumen Electricity/ Instrument	21	21	0		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
2009	II	Pemasaran Marketing	15	15	0		15	Karyawan Tetap Permanent Employee
	VI	Operator Operator	14	14	0		14	Karyawan Tetap Permanent Employee
2010	III	Mekanik Mechanic	14	14	0		14	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Listrik/ Instrumen Electricity/ Instrument	10	10	0		10	Karyawan Tetap Permanent Employee
2011	VII	Operator Operator	92	92	1		91	Karyawan Tetap Permanent Employee
2014 2015	VIII	Operator Operator	93	93	6		87	Karyawan Tetap Permanent Employee
2016 2017	IX	Operator Operator	119	119	0	9	110	Karyawan Tetap Permanent Employee
2018	X	Operator Operator	99	99	0	20	79	BP per Mei 2017 BP as of May 2017
Total			1.384	1.384	44	29	1.251	



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Dalam pemenuhan komposisi *senior management*, Perusahaan memiliki karyawan yang berasal dari internal perusahaan (*local community*) sebanyak 23 orang dari jumlah karyawan grade I atau setara dengan 92%. Sedangkan sisanya sebanyak 2 orang (8%) merupakan karyawan yang berasal dari *professional hire* dan mutasi perusahaan induk. [GRI 202-2]

MEMJAMIN UPAH YANG LAYAK [GRI 202-1]

PT Petrokimia Gresik senantiasa memelihara komitmennya dalam mengapresiasi loyalitas dan dedikasi seluruh karyawan melalui penyediaan skema remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Dalam mendukung kesejahteraan pegawai, Perseroan memberlakukan kebijakan gaji pokok karyawan baru yang lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) dan provinsi (UMP) dimana Perusahaan beroperasi.

Perbedaan besaran remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan jenjang jabatan, kinerja, pendidikan, dan masa kerja tanpa membeda-bedakan gender, suku, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi SARA. [GRI 405-2]

KEBIJAKAN WAKTU KERJA DAN PEMBERIAN FASILITAS CUTI

Kegiatan operasional dan manufaktur PT Petrokimia Gresik beroperasi selama 24 jam, sehingga membutuhkan pergantian *shift* kerja bagi para pegawai. Perseroan memberlakukan jam kerja pegawai sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang terbagi menjadi beberapa skema waktu kerja, yaitu waktu kerja biasa, waktu kerja *shift*, dan waktu kerja khusus.

Selain waktu kerja, Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi pegawai wanita yang sedang hamil dan akan melahirkan untuk mengambil masa istirahat sebelum dan sesudah melahirkan dengan periode paling banyak 3 (tiga) bulan. Selama masa cuti dijalankan, pegawai tetap berhak untuk mempeoleh hak-haknya tanpa terkecuali. [GRI 401-3]

Sepanjang tahun 2019, terdapat 14 pegawai yang mengambil masa cuti melahirkan.

In the fulfillment of senior management composition, the Company has 23 employees that originate from inside the Company (*local community*) from the total of grade I employees or equivalent to 92%. The remaining 2 employees (8%) are employees from professional hire or transferred from the parent company. [GRI 202-2]

GUARANTEERING REASONABLE WAGES [GRI 202-1]

PT Petrokimia Gresik continuously maintains its commitment to appreciating the loyalty and dedication of all employees through the provision of fair, reasonable, and appropriate remuneration scheme based on the applicable labor regulations while taking account of the Company's financial ability. In supporting employee welfare, the Company applies policy on new employee basic salary that is higher than the regional minimum wages (UMR) and provincial minimum wage (UMP) at the Company's operational areas.

Differences in remuneration amount takes account of the position level, education, and length of service, without differentiating based on gender, ethnicity, and race in order to avoid discrimination. [GRI 405-2]

POLICY ON WORKING HOURS AND LEAVE FACILITY

The operational and manufacture activities of PT Petrokimia Gresik take place 24 hours a day, so that work shifts are required for the employees. The Company applies employee working hours based on applicable regulations, where it is divided into several schemes, namely normal working hours, shift working hours, and special working hours.

In addition to working hours, the Company also provides maternity leave for expectant female employees to take a rest before and after giving birth for as long as 3 (three) months. During the leave, the employees are entitled to their rights without any exceptions. [GRI 401-3]

Throughout 2019, there were 14 employees that took maternity leave.

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

PT Petrokimia Gresik senantiasa memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai dalam memperbaiki performa melalui mekanisme evaluasi dan penilaian kinerja yang dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan pencapaian prestasi dan kinerja. Pelaksanaan penilaian kinerja mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memungkinkan pegawai dan manajemen dalam menyempurnakan performa di masa mendatang. Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam menentukan remunerasi dan memberikan kesempatan pengembangan karier. Sepanjang tahun 2019, terdapat 347 pegawai yang mendapatkan promosi dan 1.300 pegawai yang mengalami mutasi, dengan rincian sebagai berikut: [GRI 404-3]

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

PT Petrokimia Gresik continuously provides opportunities for all employees to improve their performance through the mechanism of periodical performance evaluation and assessment that considers their accomplishments and performance. The implementation of performance assessment gives recommendations that enable the employees and the management to improve future performance. Result of the performance assessment is one of the considerable factors in determining remuneration and providing career development opportunities. Throughout 2019, there were 347 employees that were promoted and 1,300 employees transferred, with details as follows: [GRI 404-3]

Promosi Pegawai 2019 | Employee Promotion in 2019

Grade	2019
Grade II – Grade I	2
Grade III – Grade II	14
Grade IV – Grade III	50
Grade V – Grade IV	137
Pelaksana – Grade V	144
Jumlah / Total	347

Mutasi Pegawai 2019 | Employee Transfer in 2019

Grade	2019
Grade I	3
Grade II	21
Grade III	81
Grade IV	202
Grade V	180
Pelaksana	813
Jumlah / Total	1.300



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Penghargaan Perusahaan untuk pegawai yang berprestasi telah diatur dalam Prosedur Nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 0293/TU.04.02/30/2015 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

1. Penghargaan Adhi Darma

Penghargaan ini diberikan bagi pegawai yang mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset Perusahaan dan/atau menjaga nilai-nilai Perusahaan.

2. Penghargaan Adhi Karya

Penghargaan ini ditujukan bagi pegawai yang melampaui *Key Performance Indicator* (KPI) atau Sasaran Kinerja Individu serta memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan.

3. Penghargaan Adhi Cipta

Penghargaan ini diberikan bagi pegawai yang mampu menghasilkan inovasi penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan baik dari segi keuangan, mutu, dan waktu.

KEBIJAKAN REMUNERASI PEGAWAI

Kebijakan remunerasi PT Petrokimia Gresik terbagi menjadi 3 (tiga) jenis: gaji, kesejahteraan, dan benefit. [GRI 102-35]

1. Gaji

Komponen gaji (*take home pay*) meliputi gaji pokok, tunjangan tetap berupa tunjangan jabatan, dan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan sarana.

2. Kesejahteraan

Selain gaji yang diterima bulanan, karyawan juga menerima kompensasi lain sebagai berikut:

The Company's awards for outstanding employees have been arranged in Procedure Number PR-02-0061. This procedure is prepared in accordance with Decree Number 0293/TU.04.02/30/2015 concerning Achievement Awards which include:

1. Adhi Darma Award

This award is given to employees who accomplish extraordinary achievements in saving the Company's assets and/or safeguarding the Company's values.

2. Adhi Karya Award

This award is intended for employees who surpass the Key Performance Indicator (KPI) or Individual Performance Target and provide great benefits for the Company.

3. Adhi Cipta Award

This award is given to employees who are able to innovate through the creation, discovery and development of new things (new products, new services, or new processes) and provide great benefits for the Company in terms of finance, quality and time.

EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

The remuneration policy of PT Petrokimia Gresik is divided into 3 (three) types: salary, welfare, and benefits. [GRI 102- 35]

1. Salary

The salary components (*take home pay*) include basic salary, fixed allowance in the form of position allowance, and non-fixed allowance in the form of facility allowance.

2. Welfare

In addition to the monthly salary, employees also receive other compensations as follows:

No	Jenis Kompensasi Compensation Type	Nilai Tarif & Keterangan Amount & Description
1.	Bantuan Biaya Cuti Leave Allowance	1 x THP pada akhir Desember 1 x THP at the end of December
2.	Penghargaan Bakti Kerja (Bantuan Biaya Pendidikan) Work Dedication Reward (Educational Allowance)	1 x THP pada akhir Februari 1 x THP at the end of February

No	Jenis Kompensasi Compensation Type	Nilai Tarif & Keterangan Amount & Description								
3.	Cuti Besar Grand Leave	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan yang telah bekerja 6 tahun berturut turut diberikan cuti selama 3 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 3 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 4 x THP. Employees who have worked for 6 consecutive years are given 3-month leave and 15 leave days. The 3-month leave can be compensated with 4 x THP. Selanjutnya setiap kelipatan 3 tahun berturut-turut diberikan cuti selama 1,5 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 1,5 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 2 x THP. Afterwards, every 3 consecutive years allow for a 1.5-month leave and 15 leave days. The 1.5-month leave can be compensated with 2 x THP. Kompensasi cuti wajib 15 hari bisa diambil sekaligus atau diambil maksimal 3 kali minimal 5 hari. The compensation for 15 obligatory leave days can be taken all at once or at maximum 3 times, each with a minimum of 5 days. 								
4.	Bantuan Hari Raya (BHR) Holiday Allowance	<ol style="list-style-type: none"> 1 x THP menjelang hari raya masing-masing karyawan. 1 x THP before the holiday of each employee. Voucher Belanja sebesar Rp. 1.000.000-/orang. Gift voucher amounting to Rp1.000,000/person. 								
5.	Insentif Triwulanan Quarterly Incentive	<ol style="list-style-type: none"> 1 x THP setiap 3 bulanan sesuai pencapaian kinerja. 1 x THP for every 3 months in accordance with achievement. Pencapaian kinerja triwulanan Quarterly performance achievement: <table border="1" data-bbox="699 1171 1370 1473"> <thead> <tr> <th>Pencapaian Kinerja Performance Achievement</th> <th>Besaran Insentif Incentive Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pencapaian KPI > 120% KPI Achievement > 120%</td> <td>Diberikan maksimum 120% 120% at maximum</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian KPI 80% - 120% KPI Achievement 80% - 120%</td> <td>Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI / According to KPI achievement percentage</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%</td> <td>Tidak diberikan / Not given</td> </tr> </tbody> </table> 	Pencapaian Kinerja Performance Achievement	Besaran Insentif Incentive Amount	Pencapaian KPI > 120% KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 120% 120% at maximum	Pencapaian KPI 80% - 120% KPI Achievement 80% - 120%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI / According to KPI achievement percentage	Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given
Pencapaian Kinerja Performance Achievement	Besaran Insentif Incentive Amount									
Pencapaian KPI > 120% KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 120% 120% at maximum									
Pencapaian KPI 80% - 120% KPI Achievement 80% - 120%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI / According to KPI achievement percentage									
Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given									
6.	Jasa Operasi Operational Service	<p>Sesuai dengan proporsi masa kerja yang dilewati pada periode 1 tahun anggaran dengan besaran sesuai dengan Keputusan RUPS Kinerja In accordance with the length of service proportion during the period of 1 fiscal year with amount according to GMS Resolution</p>								

3. Benefit

Dalam bentuk benefit lainnya, karyawan menerima fasilitas sebagai berikut:

- BPJS
- Cuti
- Fasilitas Kesehatan
- Pakaian Dinas Harian
- Pakaian Dinas Lapangan
- Perlengkapan Keselamatan Kerja
- Perumahan Dinas
- Rekreasi

3. Benefit

In other benefits, the employees receive the following facilities

- BPJS
- Leave
- Health Facility
- Daily Official Clothes
- Field Official Clothes
- Occupational Safety Equipment
- Official Housing
- Recreation



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

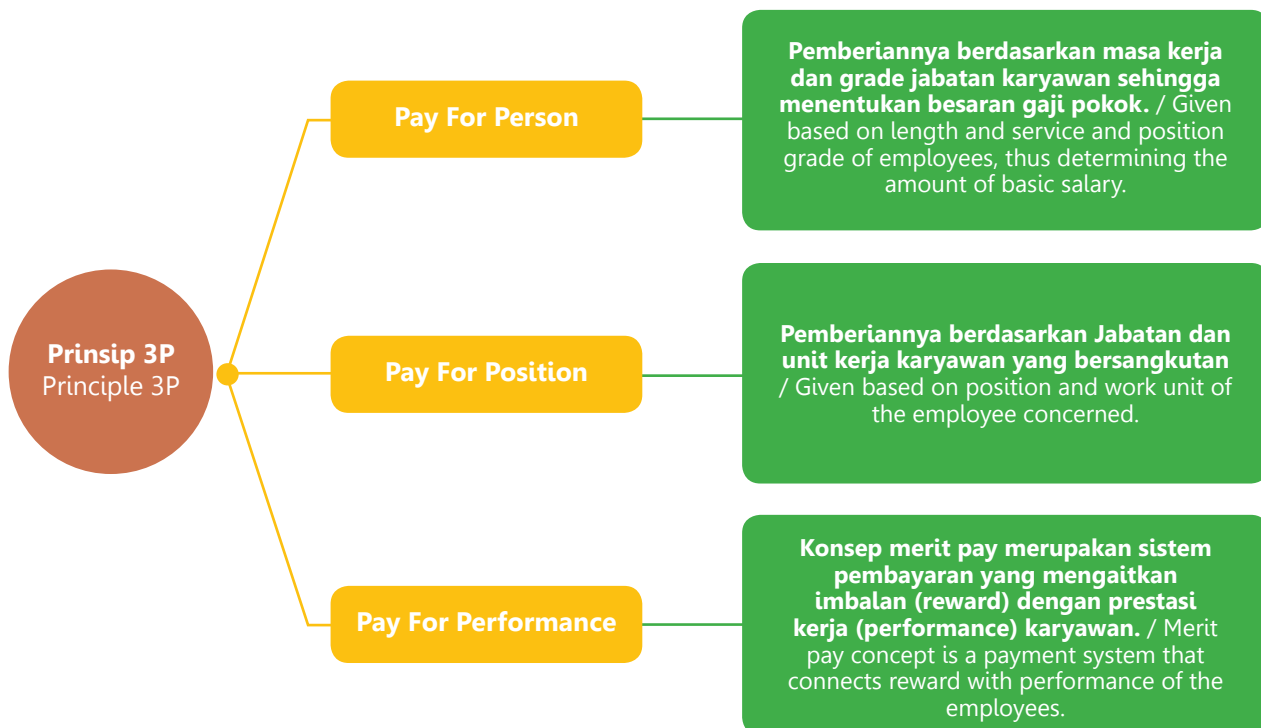
- Koperasi Karyawan
- Fasilitas Olahraga
- Fasilitas Kesenian
- Prokespen
- Natura (Beras)
- Peribadatan
- Tempat Penitipan Anak
- Employee Cooperative
- Sport Facility
- Art Facility
- Pension Health Program
- Natura (Rice)
- Religious Facility
- Daycare

PROSES PENENTUAN REMUNERASI

Penentuan remunerasi di PT Petrokimia Gresik menjadi tanggung jawab Staf Remunerasi & HRS Departemen Operasional SDM dan belum melibatkan konsultan remunerasi. PT Petrokimia Gresik telah memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan prinsip 3P sebagaimana dijelaskan di bawah ini. [GRI 102-36]

REMUNERATION DETERMINATION PROCESS

Determination of remuneration at PT Petrokimia Gresik is the responsibility of Remuneration & HRS Staff of HR Operation Department and has not involved any remuneration consultant. PT Petrokimia Gresik has provided remuneration for the employees based on 3P principles as explained below. [GRI 102-36]



Selain mempertimbangkan kebijakan dan kondisi internal yang dijelaskan dalam bagan di atas, penentuan remunerasi juga mempertimbangkan faktor eksternal, diantaranya kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan pupuk Indonesia, benchmark perusahaan atau industri sejenis, dan lingkungan ekonomi makro.

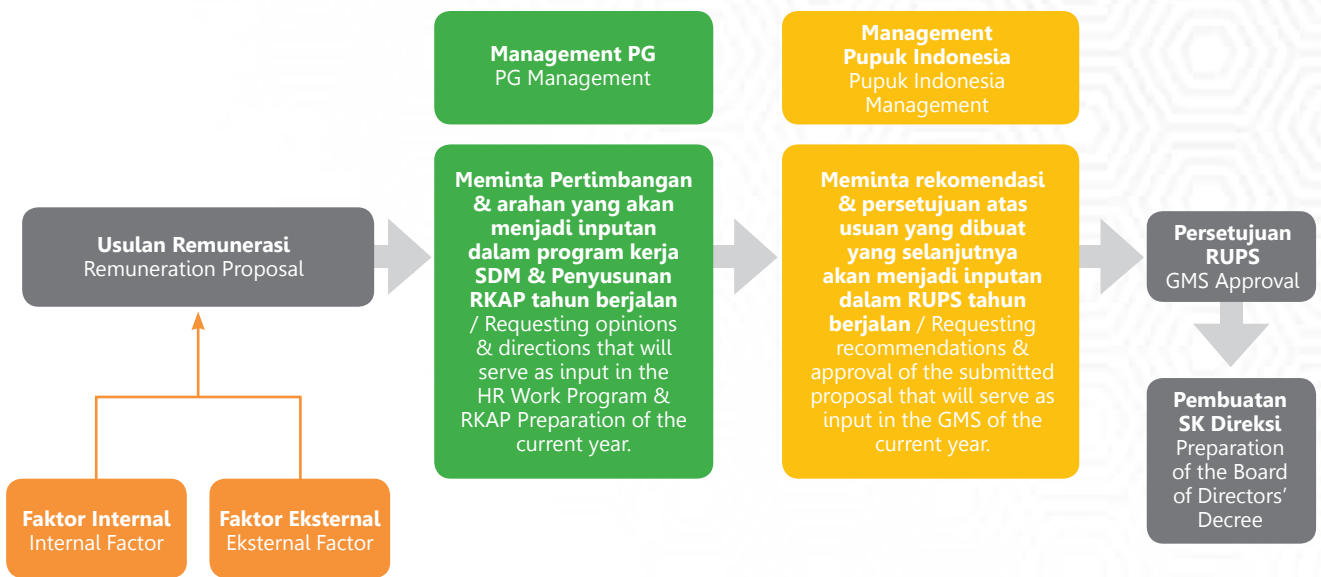
In addition to considering the policy and internal conditions explained in the diagram above, the determination of remuneration also takes account of external factors, among others the Government's policy stipulated in Law No. 13 of 2003 regarding Manpower, the policy of Pupuk Indonesia, benchmark of similar companies or industry, and macroeconomic environment.

**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
 DALAM PROSES REMUNERASI**

Alur keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses remunerasi disajikan dalam bagan sebagai berikut: [GRI 102-37]

**STAKEHOLDERS INVOLVEMENT
 IN REMUNERATION PROCESS**

The flow of stakeholders involvement in the remuneration process is presented in the diagram as follows: [GRI 102-37]



Faktor internal yang dapat memengaruhi usulan remunerasi adalah saran dari Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). Sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi usulan remunerasi adalah kebijakan PT Pupuk Indonesia. Sebelum kebijakan mengenai remunerasi dibakukan dalam Surat Keputusan Direksi tentang Penggajian Karyawan, arahan manajemen PG dan PT Pupuk Indonesia (pemegang saham) diminta dan dipertimbangkan.

Internal factor that may influence the remuneration proposal is the recommendations from the Employee Union of Petrokimia Gresik (SKPG), while the external factor is the policy of PT Pupuk Indonesia (Persero). Prior to the stipulation of remuneration policy in Decree of the Board of Directors on Employee Remuneration, directions from managements of PG and PT Pupuk Indonesia (Persero) as shareholder are requested and considered.

RASIO JUMLAH KOMPENSASI TAHUNAN

Berikut adalah perbandingan gaji karyawan (take home pay) pada setiap grade jabatan. [GRI 102-38]

ANNUAL COMPENSATION AMOUNT RATIO

The ratio of employee salary (take home pay) of each position grade is as follows. [GRI 102-38]

Jabatan Position	Pelaksana Officer	Grade V	Grade IV	Grade III	Grade II	Grade I
Rasio / Ratio	19%	32%	44%	55%	75%	100%



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

PROGRAM SOSIALISASI PENSIUN

Guna menunjang kesejahteraan ekonomi karyawan dalam jangka panjang, Perseroan menyediakan manfaat program pensiun yang ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Selain manfaat ekonomi, program pensiun juga dirancang dan dilengkapi dengan program pelatihan dan persiapan sehingga pegawai yang akan memasuki masa pensiun memiliki keahlian dalam mempersiapkan mental, memelihara kesehatan, serta mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Selama tahun 2019, terdapat 493 karyawan yang memasuki masa pensiun dan telah diberikan sosialisasi dan pelatihan Purna Tugas. [GRI 404-2]

Beberapa jenis program pensiun yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk karyawan yang memasuki masa pensiun antara lain pelatihan persiapan/pembekalan Purna Tugas. Dalam melaksanakan pembayaran premi dari program pensiun karyawan, sumbernya berasal dari iuran yang dihitung sebagai beban Perusahaan dan beban karyawan. Adapun besaran beban masing-masing pihak berbeda-beda menyesuaikan dengan jenis program yang ada.

Persiapan dan pembekalan Purna Tugas dari segi finansial antara lain pemberlakuan skema iuran pasti dan manfaat pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Sedangkan program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Selain pembekalan secara finansial, Perusahaan memberikan sosialisasi dan pelatihan persiapan Purna Tugas bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Kebijakan ini diharapkan mampu mendorong kesejahteraan dan kemandirian karyawan baik dari segi finansial, mental, dan keahlian. Pelatihan Purna Tugas terdiri dari Tahap I yang dilaksanakan selama 3 tahun menjelang masa pensiun. Materi yang diberikan terkait dengan Switch Mental dan pemeliharaan kesehatan di usia pensiun, pengelolaan keuangan, hingga pembekalan wirausaha dan risikonya. Adapun agenda Pelatihan Purna Tugas II meliputi kunjungan UKM-UKM guna memberikan gambaran usaha yang dapat dilakukan pada masa pensiun. [GRI 404-2]

PENSION DISSEMINATION PROGRAM

To support the employees' economic welfare in the long term, the Company provides pension program benefits for employees who are about to enter retirement. In addition to economic benefits, the pension program is also designed and equipped with training and preparation program so as to provide the retiring employees with skills to prepare their mental condition, maintain health, and manage finances effectively and efficiently. Throughout 2019, there were 493 employees who have retired and provided with post-employment dissemination and training. [GRI 404-2]

Types of pension program organized by the Company for retiring employees include post-employment preparation/ provision. In carrying out premium payment of the employee pension program, the funds originate from the dues paid by the Company and the employees. The amount of dues of each party is different according to the type of available programs.

Post-employment preparation and provision in terms of finance include the implementation of fixed due and fixed benefit schemes. The fixed due program requires the Company to pay a certain amount of dues to a separate entity, while the fixed benefit program determines the amount of pension benefit received by an employee at retirement by taking account of age, length of service, and compensation factors.

In addition to financial provision, the Company also provides post-employment dissemination and preparation training for retiring employees. This policy is expected to support the welfare and independence of the employee in terms of finance, mentality, and skill. The post-employment training comprises Phase I that takes place for 3 years before the retirement, where the material given concerns the Switch Mental and healthcare during retirement, financial management, as well as education on entrepreneurship and its risks, and Phase II that involves visits to SMEs to give an insight on businesses that can be carried out during retirement. [GRI 404-2]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan bisnis Perusahaan menyebabkan peningkatan kebutuhan yang semakin dinamis. Tidak semata dari segi produksi, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) turut memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan Perusahaan tersebut. Memahami hal tersebut, Perseroan terus mengupayakan pengembangan kemampuan dan kompetensi melalui peningkatan keterlibatan karyawan dalam program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan jenjang jabatan yang diduduki serta bobot kerja yang diemban.

Pengembangan kompetensi dan keahlian karyawan didukung dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan iklim inovasi dan kreativitas yang mampu mengasah kepekaan dan pemikiran kritis dalam pemecahan masalah. Selain itu, Perseroan turut mendorong budaya *sharing knowledge* guna menghadirkan pemerataan kapabilitas yang sistematis dan komprehensif.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan diberikan dengan menyesuaikan *Proficiency Level* setiap individu atau tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya. *Soft Competence* dan *Hard Competence* merupakan persyaratan proficiency level yang didasarkan pada jabatannya. Semakin tinggi tingkat jabatan yang diduduki, maka *proficiency level* yang dipersyaratkan juga meningkat. Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company's business development led to increasingly dynamic needs. Not only in terms of production, the Human Resources (HR) factor also plays an important role in meeting the needs of the Company. Understanding this, the Company continues to strive for the development of capabilities and competencies by increasing employee involvement in competency development programs that are tailored to the employees' position and workload.

The development of employee competencies and skills is supported by the Company's efforts to create a climate of innovation and creativity that is able to sharpen sensitivity and critical thinking in problem solving. In addition, the Company also encourages a culture of knowledge sharing to bring systematic and comprehensive equality of capabilities.

The implementation of employee competency development is given by adjusting to the Proficiency Level of individuals required in a position according to the job demands. Soft Competence and Hard Competence are proficiency level requirements based on position. The higher the level of position occupied, the proficiency level required also increases. The competency levels for each position are as follows:

Jabatan Position	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V	Pelaksana Office
Kompetensi Inti / Core Competencies						
<i>Stakeholder Satisfaction</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Innovation & Total Value Added</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Integrity & Ethics</i>	5	4	3	2	2	2
<i>Teamwork & Synergy</i>	6	5	4	3	3	2
Kompetensi Peran (Struktural) / Role Competencies (Structural)						
<i>Business Acument</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Strategic Thinking</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Developing Others</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Driving Execution</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Change Leadership</i>	5	4	3	2	1	0



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Jabatan Position	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V	Pelaksana Office
Kompetensi Peran (Fungsional) / Role Competencies (Functional)						
Analytical Thinking	5	4	3	2	1	0
Conceptual Thinking	5	4	3	2	1	0
Technical Expertise	5	4	3	2	1	0
Business Process Orientation	5	4	3	2	1	0
Kompetensi Pendukung / Supporting Competencies						
Information Seeking	5	4	3	2	1	1
Concern for Order	5	4	3	2	2	2
Self Confidence	4	4	3	2	2	1
Self Control	5	4	3	2	2	1
Relationship Building	5	4	3	2	2	2
Flexibility	5	4	3	2	2	1
Interpersonal Understanding	5	4	3	2	2	1
Organization Awareness	5	4	3	2	2	1

Program-program pendidikan dan pelatihan yang diberikan Perseroan kepada karyawan meliputi:

1. Diklat Induksi

Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang Perusahaan, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya. Pada program ini juga dikenalkan tentang pasar perusahaan melalui program Petro Muda Masuk Desa (PMMD).

2. Diklat Leadership dan Manajerial

Meningkatkan kemampuan *leadership* dan manajerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan *core soft competence* sesuai dengan level jabatan masing-masing *grade* untuk memperkuat keahlian kemampuan kepemimpinan dan manajerial.

3. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core*

The education and training programs provided by the Company to employees include:

1. Induction Training

Designed for prospective employees with the aim of providing an understanding of the Company, provision of knowledge, basic skills, as well as behaviors and mental resilience and discipline needed to carry out duties in their fields. This program also introduces the company's market through the Petro Muda Enter Desa (PMMD) program.

2. Leadership and Managerial Training

Enhancing leadership and managerial skills according to their job competency requirements by increasing core soft competence according to the level of each grade to strengthen leadership and managerial skills.

3. Competency Training

Training programs to improve technical capabilities (Certification & Non-Certification) in accordance with job competency requirements by enhancing individual technical competencies that focus on

Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, dan Distribution) masing-masing serta kompetensi penunjang.

4. Diklat Tugas Belajar

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

5. Diklat Purna Tugas

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas, menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat *profit* maupun *non profit*.

6. Sosialisasi Awareness

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan Perusahaan.

Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan *gender* dan level jabatan disajikan dalam tabel sebagai berikut: [GRI 404-1]

their respective Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) and supporting competencies.

4. Study Assignment Training

This training program is designed for employees appointed by the Company to take formal education of Diploma, Master, and Professional levels in the form of study assignments both at home and abroad.

5. Post-Employment Training

This training program is designed for employees who will enter retirement period, prepares them to enter retirement by providing insight and knowledge to employees concerning profit and non-profit activities.

6. Awareness Dissemination

Training program designed as a means to provide dissemination or refreshment regarding Company policies.

Average annual training hours per employee based on gender and position level are presented in the table as follows: [GRI 404-1]

Level Jabatan Position Level	2019		2018	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Grade I	217	80	2.144	88
Grade II	700	100	5.854	241
Grade III	2.000	210	18.695	781
Grade IV	5.750	236	59.862	2.464
Grade V	5.255	210	76.435	3.147
Grade VI	7.064	290	45.103	1.857
Grade VII	4.220	175	26.880	1.107
Jumlah / Total	25.206	1.301	235.243	9.684



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

PERSENTASE SELEKSI PEMASOK BERDASARKAN KRITERIA PRAKTIK KETENAGAKERJAAN [GRI 414-1]

Perseroan mendorong keterlibatan pemasok dalam menjunjung prinsip keberlanjutan melalui seleksi pemasok yang telah memenuhi kriteria sosial, diantaranya pemasok ketenagakerjaan dan pemasok barang. Dalam menyeleksi kebutuhan pemasok ketenagakerjaan tidak tetap (*outsourcing* atau magang), Perseroan memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi izin ketenagakerjaan dari Disnaker setempat, yaitu Disnaker Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2019, pemasok ketenagakerjaan yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, dan lain-lain.

Selain pemasok ketenagakerjaan, pemasok yang digunakan Perseroan di luar proses produksi, yaitu tenaga pengaman (*security*), tenaga penyedia makanan (*catering*), tenaga pelayan kebersihan (*cleaning service*), tenaga pelayan rumah tangga (*housekeeping*), tenaga pembantu operator (*helper operator*), dan tenaga pengemudi (*driver*).

Perseroan memberlakukan peraturan dan kriteria pemilihan pemasok melalui pemilihan mitra berstatus Perseroan Terbatas (PT) untuk pemasok ketenagakerjaan dan mitra berstatus Comanditaire Venotschap (CV) untuk pemasok barang.

MEKANISME PENGADUAN PEGAWAI

Kelengkapan kebijakan kepegawaian PT Petrokimia Gresik didukung oleh mekanisme pengaduan pegawai. Sistem pengaduan ditujukan bagi pegawai untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait masalah kecurangan praktik ketenagakerjaan, diskriminasi, dan/atau eksploitasi hak-hak tenaga kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hingga akhir periode pelaporan 2019, seluruh pengaduan pegawai yang masuk telah diterima, ditindaklanjuti, dan diselesaikan dengan baik. Perseroan juga tidak menemukan adanya laporan insiden diskriminasi yang dilaporkan kepada bagian hukum selama tahun 2019. [GRI 103-3, GRI 406-1, GRI 419-1]

PERCENTAGE OF SUPPLIER SELECTION BASED ON LABOR PRACTICE CRITERIA [GRI 414-1]

The Company encourages supplier involvement in upholding the principle of sustainability through the selection of suppliers that have met social criteria, including suppliers of labor and suppliers of goods. In selecting the needs for non-permanent labor suppliers (*outsourcing* or *internship*), the Company enforces regulations that require the suppliers to have employment permit from the local Manpower Office, namely the Manpower Office of Gresik Regency and East Java Province. In 2019, labor suppliers working with the Company included Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, and others.

In addition to labor suppliers, suppliers used by the Company outside the production process include security, catering, cleaning service, housekeeping staffs, operator helpers, and drivers.

The Company applies rules and criteria of supplier selection through the selection of partners that have the status of Limited Liability Company (PT) for labor suppliers and Comanditaire Venotschap (CV) for goods suppliers.

EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

The employment policy of PT Petrokimia Gresik is equipped with employee complaint mechanism. The complaint system is intended for employees to submit complaints related to fraudulent labor issues, discrimination, and/or exploitation of labor rights that occur within the Company. Until the end of the 2019 reporting period, all incoming complaints from employees have been received, followed up, and resolved properly. The Company also found no reports of discrimination incidents reported to the legal department during 2019 [GRI 103-3, GRI 406-1, GRI 419-1]

MENJUNJUNG KESETARAAN HAK ASASI MANUSIA

PT Petrokimia Gresik berkomitmen penuh terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan. Komitmen ini tidak semata ditujukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, tetapi juga berperan sebagai bentuk tanggung jawab yang sudah sepatutnya melandasi upaya Perseroan dalam menghormati hak-hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia. [GRI 103-1]

Kebijakan Anti Diskriminasi

Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi dan perilaku yang bersifat merendahkan suatu agama, gender, ras, suku, warna kulit, opini politik, asal usul sosial, dan diskriminasi lainnya. Perseroan senantiasa mendorong iklim sosial yang sehat dan menghargai sesama serta memelihara toleransi perbedaan. Konsistensi Perseroan dalam menerapkan kebijakan anti diskriminasi tercermin dari tidak adanya laporan yang diterima Perseroan terkait kasus diskriminasi yang terjadi di lingkungan PT Petrokimia Gresik. [GRI 406-1]

Pekerja Anak

Bersandar pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 International Labour Organization (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai di bawah usia legal, yaitu pegawai dengan usia di bawah 15 tahun. Hal ini terlihat dari komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia yang menunjukkan bahwa tidak ada pegawai yang dipekerjakan di bawah usia 18 tahun. Hingga akhir periode pelaporan 2018, tidak terdapat pelaporan terkait pekerja di bawah umur yang dipekerjakan PT Petrokimia Gresik. [GRI 408-1]

Kerja Paksa

PT Petrokimia Gresik menolak segala bentuk praktik kerja paksa dan perbudakan, termasuk di dalamnya pemaksaan simpanan wajib, pemberian ancaman pemecatan untuk bekerja lembur tanpa kesepakatan, dan penahanan dokumen identitas. Perseroan menerapkan jadwal kerja yang mengacu pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan peraturan mengenai karyawan yang bekerja di luar jam kerja normal telah disepakati oleh manajemen dan wakil pegawai.

UPHOLDING HUMAN RIGHTS EQUALITY

PT Petrokimia Gresik is fully committed to fulfilling Human Rights in implementing employment practices. This commitment goes beyond compliance with laws and regulations as a responsibility that underlies the Company's efforts in respecting the inherent rights in the nature and existence of human beings.

[GRI 103-1]

Anti-Discrimination Policy

The Company disapproves all forms of discrimination and degrading behavior towards any religion, gender, race, ethnicity, skin color, political opinion, social origin, and other discrimination. The Company always encourages a healthy social climate and respect and maintains tolerance for differences. The consistency of the Company in implementing an anti-discrimination policy is reflected on the absence of reports received by the Company regarding cases of discrimination that occurred within PT Petrokimia Gresik. [GRI 406-1]

Child Labor

Based on the provisions stipulated in the International Labor Organization (ILO) 138 Convention on the Minimum Age Convention and 182 on the Worst Forms of Child Labor Conventions, the Company does not employ employees under the legal age, namely employees under the age of 18 years old. This can be seen from the composition of the Company's employees based on age which shows that here are no employees under the age of 18 years old. Until the end of the 2018 reporting period, there were no reports regarding underage workers employed by PT Petrokimia Gresik. [GRI 408-1]

Forced Labor

PT Petrokimia Gresik disapproves all forms of forced labor and slavery, including coercion of obligatory deposits, overtime work without agreement with threat of dismissal, and confiscation of identity documents. The Company applies a work schedule that refers to applicable labor regulations, and regulations regarding employees who work outside normal working hours have been agreed upon by the management and employee representatives.



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Selain berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan juga mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mengacu pada Standard Operating Procedure (SOP) PT Petrokimia Gresik demi mewujudkan Health, Safety, Environmental (HSE) Excellence. [GRI 409-1]

Hubungan Industrial

PT Petrokimia Gresik memberikan akses kepada seluruh karyawan untuk memenuhi hak berserikat dan memastikan terjaminnya hak karyawan melalui pembentukan organisasi karyawan bernama Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). Kebijakan ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Buruh.

SKPG dibentuk berdasarkan Keputusan Sidang Badan Musyawarah Karyawan Organisasi Karyawan Gresik Nomor 08/04/S/BMK-1/1999 pada tanggal 6 April 1999 dan telah tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dengan bukti pencatatan No. 67/OP.SP24/DT/12/XIII/4/1999 tanggal 24 April 1999.

SKPG telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur pemberian hak dan pelaksanaan kewajiban pegawai kepada Perusahaan dan sebaliknya. PKB tersebut telah ditandatangani oleh Manajemen PT Petrokimia Gresik dan Ketua SKPG sebagai perwakilan dari karyawan PT Petrokimia Gresik. Pembahasan mengenai hak dan kewajiban antara Perusahaan dan karyawan yang diatur dalam PKB meliputi:

- Hak-hak dan kewajiban Perusahaan, SKPG selaku wakil karyawan;
- Syarat-syarat kerja, hubungan kerja, dan kondisi kerja;
- Kesejahteraan karyawan;
- Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin;
- Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial.

Selain pembentukan PKB, PG turut membentuk perjanjian dengan pemangku kepentingan lainnya yang mengatur tentang Etika Bisnis yang mengatur tentang larangan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan pihak lain. Perjanjian ini ditujukan untuk memenuhi tanggung jawab Perusahaan terhadap hak asasi manusia bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 412-3]

In addition to the compliance with laws and regulations, the Company also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects by referring to Standard Operating Procedure (SOP) of PT Petrokimia Gresik in order to realize Health, Safety, and Environmental (HSE) Excellence. [GRI 409-1]

Industrial Relations

PT Petrokimia Gresik provides access to all employees to earn their right of association and ensures the fulfillment of employee rights through the establishment of an employee organization named the Employee Union of Petrokimia Gresik (SKPG). This policy is a manifestation of compliance with Law No. 21 of 2000 regarding Labor Union. SKPG was established based on Resolution of Meeting Decision of Employee Assembly of Gresik Employee Organization No. 08/04/S/BMK-1/1999 dated April 6, 1999 and has been listed on the Manpower Office of Gresik Regency based on record No. 67/OP.SP24/DT/12/XIII/4/1999 dated April 24, 1999.

SKPG has a Collective Labor Agreement (CLA) that regulates the fulfillment of rights and implementation of responsibilities of the employees to the Company and vice versa. The CLA was signed by the Management of PT Petrokimia Gresik and the Head of SKPG as representative of the employees of PT Petrokimia Gresik. Discussion on the rights and responsibilities between the Company and employees regulated in the CLA includes:

- Rights and responsibilities of the Company, SKPG as employee representative;
- Working requirements, relations, and condition;
- Employee welfare;
- Code of conduct to maintain and improve discipline;
- Settlement procedure for dissenting opinions and industrial relations disputes.

In addition to CLA establishment, PG also established agreement with other stakeholders regarding Business Ethics that prohibit acts that may harm other parties. This agreement aims to fulfill the Company's responsibility concerning human rights to all stakeholders. [GRI 412-3]

Butir-butir yang terkandung dalam PKB senantiasa memperoleh peninjauan dan pembaharuan setiap 2 (dua) tahun sekali. Adapun anggota yang berada pada lingkup PKB merupakan seluruh karyawan tetap PT Petrokimia Gresik sehingga seluruh karyawan tetap Perseroan terjamin hak-haknya dalam PKB tersebut. [GRI 407-1]

MEWUJUDKAN IKLIM KERJA ZERO-FATALITY

Prioritas PT Petrokimia Gresik dalam memposisikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai aspek yang mendasari kegiatan operasional Perseroan menjadi sebuah mekanisme yang menjamin terciptanya operational excellence di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Komitmen Petrokimia Gresik dalam mengupayakan iklim kerja nihil kecelakaan telah dikukuhkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik, yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik dengan poin-poin sebagai berikut: [GRI 103-1, GRI 103-2]

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktifitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan melakukan identifikasi bahaya, analisis, pengendalian serta pemantauan risiko dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat
3. Melakukan pengendalian aspek dampak lingkungan dengan melaksanakan perhitungan dampak melalui kajian analisis daur hidup (*Life Cycle Assessment*) serta melakukan pengelolaan, perbaikan dan perlindungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya pengurangan pencemaran emisi konvensional dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi air dan pengurangan beban pencemaran air limbah, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) limbah padat non B3, pemanfaatan sampah serta perlindungan keanekaragaman hayati.
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan produk lainnya secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga.

The items included in the CLA are reviewed and updated every 2 (two) years. The participants covered by the CLA include all permanent employees of PT Petrokimia Gresik, so that their rights are ensured through the CLA. [GRI 407- 1]

REALIZING ZERO-FATALITY WORK CLIMATE

The priority of PT Petrokimia Gresik in placing Occupational Health and Safety (OHS) as an aspect that underlies the Company's operational activities serves as a mechanism that ensures the creation of operational excellence within PT Petrokimia Gresik. To that end, the Company continuously integrates all operational activities according to the applicable OHS rules and guidelines. The commitment of PT Petrokimia Gresik in encouraging a zero-accident working climate is affirmed in the Management System Policy of PT Petrokimia Gresik signed by the President Director of PT Petrokimia Gresik with the following contents: [GRI 103-1, GRI 103-2]

1. Regard Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) as the main priority in each activity.
2. Prevent occupational accidents and diseases and facilities and infrastructure damage by eliminating or reducing risks through analysis and control of all potential hazards as well as improvement of employee competencies so as to create a safe working culture and system.
3. Control environmental aspects by carrying out impact calculations through a life cycle analysis (*Life Cycle Assessment*) as well as carrying out continuous management, improvement and protection to prevent significant environmental pollution impacts by reducing conventional emissions and GHG emissions. water efficiency and reduction of the burden of waste water pollution, reduction and utilization of B3 waste, *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) non B3 solid waste, waste utilization and biodiversity protection.
4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and other products in the right quality, right quantity, right type, right place, right time, and right price.



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

5. Menjamin kehalalan sesuai syariat Islam dan keamanan produk pangan(kategori food grade) secara konsisten dan terus-menerus.
6. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku serta tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan, konservasi sumber daya alam, pengamanan dan efisiensi energi.
7. Meningkatkan komitmen terhadap masyarakat dan instansi terkait melalui penerapan *Responsible Care*, *International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
8. Melaksanakan prinsip Industri Hijau di dalam setiap kegiatan Perusahaan untuk menunjang efisiensi proses, energi dan bahan baku.
9. Melakukan program-program konservasi energi secara berkelanjutan dalam hal peningkatan kinerja efisiensi energi mendukung pengadaan barang dan jasa serta desain proyek baru dengan mengedepankan prinsip efisiensi energi dan aspek ekonomi.
10. Mengamankan aset Perusahaan melalui pengendalian risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui program-program pengamanan Perusahaan secara konsisten dan konsekuen sesuai standar pengamanan, menanamkan dan meningkatkan kesadaran bahwa tanggung jawab keamanan perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan
11. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung penerapan Sistem Manajemen dan proses bisnis Perusahaan.
12. Menjalani komunikasi dan konsultasi yang baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan serta memperhatikan masukan dari karyawan.

Menetapkan, menjalankan serta senantiasa melakukan peningkatan berkelanjutan melalui budaya inovasi dan berbagi pengetahuan.

5. Ensuring halal compliance with Islamic law and food product safety (food grade category) consistently and continuously.
6. Comply with and comply with legislation and other applicable requirements and are responsive to OSH, environment, natural resource conservation, security and energy efficiency issues.
7. Increase commitment to the community and related institutions through the implementation of *Responsible Care*, *International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship* and *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
8. Implement Green Industry principles in every activity of the Company to support process efficiency, energy and raw materials.
9. Carrying out energy conservation programs in a sustainable manner in terms of improving energy efficiency performance supporting the procurement of goods and services as well as the design of new projects by prioritizing the principles of energy efficiency and economic aspects.
10. Securing Company assets through risk control to create a safe work environment through the Company's security programs consistently and consistently in accordance with security standards, instilling and raising awareness that the company's security responsibilities are the responsibility of all employees
11. Providing the resources needed to support the implementation of the Management System and the Company's business processes.
12. Establish good communication and consultation with all interested parties and pay attention to input from employees.

Establish, implement and continuously make improvements through a culture of innovation and knowledge sharing.

Penerapan K3 di lingkungan PT Petrokimia Gresik mengacu kepada Peraturan Pemerintah RI No.50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian Audit resertifikasi adalah 93,37% serta juga menerapkan dan tersertifikasi ISO 45001:2008 - *Occupational Health and Safety Management System*. Penerapan ini senantiasa ditinjau dan dievaluasi secara berkala untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip K3 yang lebih baik di masa mendatang.

Integrasi implementasi prinsip-prinsip K3 dilakukan dengan pembinaan hubungan antara Perusahaan dengan karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pembahasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja yang tertuang dalam PKB meliputi: [\[GRI 403-1, GRI 403-4\]](#)

1. Pasal 57 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- a) Perusahaan menetapkan pokok-pokok kebijakan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh karyawan dengan maksud agar karyawan ikut serta mengambil bagian dalam tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, rasa aman, dan semangat kerja serta tujuan Perusahaan.
- b) Untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta PAK, Perusahaan wajib mentaati Peraturan K3.
- c) Perusahaan menyediakan perlengkapan K3 bagi Perusahaan sesuai kebutuhan di bidang/tugas masing-masing.
- d) Apabila Perusahaan tidak menyediakan perlengkapan K3, maka karyawan berhak menolak melaksanakan pekerjaan.
- e) Karyawan wajib memelihara perlengkapan K3 yang disediakan Perusahaan.

2. Pasal 58 tentang Perlengkapan dan Peralatan Kerja Karyawan

Perusahaan memberikan perlengkapan berupa pakaian kerja (Katelpak) masing-masing 3 (tiga) setel setiap tahun sekali.

OHS implementation within PT Petrokimia Gresik refers to the Republic of Indonesia Government Regulation No.50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System with the result of achieving a recertification Audit of 93.37% and also applying and certified to ISO 45001: 2008 - Occupational Health and Safety Management System. This application is constantly reviewed and evaluated periodically to improve and perfect the application of better OSH principles in the future.

Integration of OHS principles implementation is carried out by establishing relationship between the Company and the employees through the Collective Labor Agreement (CLA). Discussion on Occupational Health and Safety stated in the CLA includes: [\[GRI 403-1, GRI 403-4\]](#)

1. Article 57 on Occupational Health and Safety, OHS Aspects:

- a) The Company sets out the key policies in the field of Occupational Health and Safety to be understood, internalized, and practiced by all Employees with the intention that employees participate in the responsibilities of Occupational Health and Safety, sense of security, and morale and corporate objectives.
- b) To prevent and reduce the risk of occupational accidents and diseases, the Company is required to comply with OHS Regulations.
- c) The company provides OHS equipment for its employees as necessary in their respective fields/ duties.
- d) If the company does not provide OHS equipment, then the employee is entitled to refuse to carry out the work.
- e) Employees shall look after OHS equipment provided by the company.

2. Article 58 on Employee Work Equipment

The Company provides equipment in the form of 3 (three) sets of Wearpack each year.



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

3. Pasal 39 tentang Pemeliharaan Karyawan

- a) Perusahaan memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
- b) Fasilitas pemeliharaan kesehatan meliputi rumah sakit dan poliklinik Perusahaan atau rumah sakit dan poliklinik yang ditunjuk Perusahaan atau dalam bentuk asuransi kesehatan.
- c) Fasilitas pemeliharaan kesehatan yang dimaksud terdiri dari:
 - Pelayanan Kesehatan Kerja
 - Pelayanan medik dasar, pelayanan medik spesialisistik, dan pelayanan medik sub-spesialisistik
 - Pelayanan penunjang medik, meliputi pelayanan laboratorium, radiologi, farmasi dan gizi.
 - Pelayanan penunjang umum, meliputi pelayanan administrasi kesehatan/keuangan dan penyuluhan kesehatan.

4. Pasal 42 tentang Tambahan Pesangon

Perusahaan memberikan tambahan pesangon bagi karyawan yang mengalami PHK karena beberapa hal, salah satunya adalah meninggal dunia karena kecelakaan kerja.

5. Pasal 26 tentang Cuti Sakit

Karyawan yang cuti sakit karena kecelakaan kerja atau disebabkan oleh kerja, diberi gaji penuh sampai yang bersangkutan dinyatakan sembuh oleh Dokter Perusahaan.

Pokok-pokok kebijakan di bidang K3 disusun untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh karyawan serta kewajiban Perusahaan dalam menyediakan perlengkapan K3. Jumlah kehadiran pemeriksaan kesehatan berkala karyawan sampai dengan Desember 2019 sampai 88,82 % dari total 2.872 karyawan. Dibandingkan dengan tahun 2018, kehadiran ini lebih rendah 0,18 % dari tingkat kehadiran tercatat sebesar 89%. Penurunan tersebut disebabkan karena terdapat beberapa karyawan purna tugas belum menjalani *Medical Check Up* (MCU). [GRI 403-4]

3. Article 39 on Employee Maintenance

- a) The company provides health care facilities for employees and their families.
- b) Healthcare facilities include hospital and polyclinics of the Company or hospitals and polyclinics appointed by the Company or in the form of health insurance.
- c) Healthcare facilities in question consist of:
 - Occupational Health Services
 - Basic medical services, specialist medical services and sub-specialist medical services
 - Medical support services, including laboratory services, radiology, pharmacy and nutrition
 - General support services, including health/financial administration services and health education

4. Article 42 on Supplementary Severance

The company provides additional severance pay for employees who are laid off for several reasons, one of which is death due to occupational accident.

5. Article 26 on Sick Leave

Employees, who are on sick leave due to work/occupational accidents, are paid a full salary until the person is declared recovered by the Company's Doctors.

Core policies in OHS are prepared to be understood, lived, and practiced by all employees and it is the Company's responsibility to provide OHS equipment. Total attendance of employee periodical medical check-up until December 2018 was 89% of a total of 3,236 employees. Compared to 2017, this attendance was lower by 7% than the previous attendance rate at 96%. Such decline was due increasing number of retiring employees that have not attended the medical check-up (MCU). [GRI 403-4]

Pihak Pengelola Penerapan K3 [GRI 403-1]

Dalam menjamin efektivitas penerapan system manajemen K3, Perusahaan menunjuk Departemen Lingkungan & K3 sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam memastikan terlaksananya ketentuan terkait K3 dan kecukupan Sarana dan Prasarana K3 sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan. Departemen Lingkungan & K3 dibantu oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang didukung dengan pembentukan 12 Organisasi Sub Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SP2K3) dan Organisasi Fungsional berupa *Safety Representative* (SR) yang merupakan perwakilan dari seluruh unit kerja berjumlah 306 orang pada tahun 2019. Jumlah ini sama dengan Safety Representative (SR) tahun 2018. Anggota SR terdiri dari anggota SR tetap dan bergilir. Anggota SR tetap meliputi seluruh karyawan dari pejabat Grade I sampai dengan Grade V, sedangkan anggota bergilir ditunjuk oleh Departemen masing-masing sesuai dengan SK Direksi.

Jumlah Kecelakaan Kerja

Selama periode pelaporan 2019, PT Petrokimia Gresik tidak mendapat atau menemukan adanya kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Rincian mengenai jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dalam 2 (tahun) terakhir disajikan dalam tabel Kinerja K3 sebagai berikut: [GRI 403-9]

OHS Implementation Manager [GRI 403-1]

In ensuring the effectiveness of the implementation of the OHS management system, the Company appoints the Department of Environment & OHS as a work unit responsible for ensuring the implementation of OHS-related provisions and the adequacy of OHS Facilities and Infrastructure in accordance with the needs of the Company and provides Personal Protective Equipment (PPE) for all employees. The Department of Environment & K3 is assisted by the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) which is supported by the establishment of 12 Work Safety and Health Sub-Organizations (SP2K3) and the Functional Organization in the form of Safety Representatives (SR) which are representatives of all work units totaling 306 people in 2019. This number is the same as the Safety Representative (SR) in 2018. SR members consist of permanent and rotating SR members. SR members continue to include all employees from Grade I to Grade V officials, while rotating members are appointed by their respective Departments in accordance with the Directors' Decree.

Number of Occupational Accident

During 2019 reporting period, PT Petrokimia Gresik did not find any occupational accidents within the Company. Details on the number of occupational accidents during the last 2 (two) years are presented in the OHS Performance table as follows: [GRI 403-9]

No	Safety Performance	2019			2018		
		PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Joint	PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Joint
1	Medical Treatment	0	0	0	0	0	0
2	Restricted Work Injury	0	0	0	0	0	0
3	Lost Time Injury	0	0	0	0	0	0
4	Fatality	0	0	0	0	0	0
5	Total Recordable Injuries (Jumlah Kecelakaan)	0	0	0	0	0	0
6	Tingkat Cedera (IR) / Injury Rate (IR)	0	0	0	0	0	0
7	Tingkat Hari Hilang (LDR) / Lost Day Rate (LDR)	0	0	0	0	0	0



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

No	Safety Performance	2019			2018		
		PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Combined	PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Combined
8	FFR (Fatality Frequency Rates)	0	0	0	0	0	0
9	Tingkat PAK / Occupational Disease Rate (ODR)	0	0	0	0	0	0
10	Tingkat mangkir (AR) /Absentee Rate (AR)	0	0	0	0	0	0

Perseoran memberlakukan peraturan dimana seluruh personil Perusahaan wajib melaporkan jika terjadi kecelakaan kerja sekurang-kurangnya 2 x 24 jam kepada Perusahaan. Pelaporan disampaikan melalui form kecelakaan kerja. Hasil form tersebut selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dilakukan investigasi untuk mencari akar penyebab kecelakaan dan rekomendasi agar kejadian serupa tidak terjadi lagi.

The Company enforces a regulation that requires all Company personnel to report occupational accidents in no later than 2 x 24 hours to the Company. Reports are submitted through the occupational accident form. The forms will then be followed up and serve as recommendations and input for the Company to prevent similar occupational accidents.

Adapun terkait pekerja yang memiliki risiko tinggi terkena penyakit tertentu, data kunjungan berobat karyawan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tahun 2019 menyebutkan bahwa jenis penyakit yang paling banyak dialami oleh karyawan adalah Penyakit Pulpa & Periapikal, Diabetes Mellitus, dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Untuk mengatasi hal ini, pada rapat P2K3 maupun SP2K3 setiap bulannya selalu disampaikan terkait informasi-informasi kesehatan yang bersifat promotif dan preventif dengan mendatangkan dokter perusahaan serta dengan mengadakan seminar kesehatan bekerja sama dengan Departemen Operasional SDM dan Pihak Asuransi. Selain itu juga untuk meningkatkan minat dan partisipasi karyawan dalam berolahraga serta peningkatan derajat kesehatan karyawan dilakukan program Viral 500K dan Petro Virtual Sport. Kemudian, setiap tahun juga dilakukan medical checkup untuk mengetahui kelainan dari karyawan sejak dini sehingga pengobatan dapat dilakukan sedini mungkin sehingga tidak memperburuk keadaan. [GRI 403-3]

Regarding employees who have high risk level due to certain diseases, the medical visit data of employees at the Petrokimia Gresik Hospital in 2018 stated that the most common diseases suffered by the employees are pulp & periapical diseases, diabetes mellitus, and acute respiratory tract infection. To overcome this issue, the monthly P2K3 and SP2K3 meetings always included promotional and preventive health information delivered by the Company's doctors and by holding health seminars in collaboration with the HR Operational Department and Insurance. In addition to increasing employee interest and participation in sports and improving the health status of employees, the Viral 500K program and Petro Virtual Sport are carried out. Then, every year a medical checkup is also conducted to determine the employee's disorder early so that treatment can be done as early as possible so that it does not worsen the situation. [GRI 403-3]

Kesehatan Kerja

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang manufaktur, Perseroan memiliki eksposur risiko terhadap kejadian kecelakaan kerja atau penyakit berbahaya tinggi. Dalam meminimalisir dampak risiko tersebut bagi para pegawai, PT Petrokimia Gresik menunjang kesehatan kerja para karyawan melalui skema kesehatan kerja yang meliputi: [GRI 403-3]

1. Mengikutsertakan seluruh pegawai aktif dalam asuransi dan fasilitas kesehatan, diantaranya klinik milik Perusahaan, fasilitas kesehatan (perawatan gigi, rawat inap, pembelian kacamata, penggantian biaya bersalin), fasilitas kebugaran, dan asuransi kesehatan.
2. Melakukan pemantauan hygiene sanitasi catering untuk proses pengolahan makanan ke perusahaan sesuai dengan kaidah keamanan pangan dan sesuai dengan kebutuhan kalori tenaga kerja.
3. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan rutin lingkungan kerja yang dilakukan oleh Internal maupun oleh pihak eksternal.
4. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan di bagian produksi dan fasilitas pertolongan pertama (kotak P3K) di lingkungan kantor dan pabrik serta penyediaan klinik di dalam area Pabrik.
5. Menolak keras penggunaan obat-obatan terlarang dan bahan-bahan kimia yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Memantau penyakit yang paling banyak dialami oleh karyawan dan merumuskan langkah-langkah pencegahannya.
7. Menyampaikan informasi-informasi terkait kesehatan yang bersifat preventif dan kuratif dengan mendatangkan dokter Perusahaan.
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kesehatan pegawai, seperti senam bersama, program Run/Walk (Viral 500K – *Petro Virtual Sport (PVS)*), seminar kesehatan, dan sosialisasi kesehatan melalui majalah GEMA.

Selain inisiatif-inisiatif yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendukung kesehatan karyawan melalui pemeriksaan medis berkala (*medical check-up*), mengadakan program Pola Hidup Sehat (PHS) untuk menunjang kesehatan karyawan, mengadakan senam bersama, hingga sosialisasi pengetahuan mengenai kesehatan. [GRI 403-6]

Occupational Health

As a business entity engaging in manufacture, the Company has risk exposure to occupational accidents or fatal diseases. To minimize such risk impacts on the employees, PT Petrokimia Gresik supports the occupational health of the employees through the occupational health scheme that includes: [GRI 403-3]

1. Registering all active employees in insurance and health facilities, among others the Company's clinic, health facilities (dental care, hospitalization, glasses purchase, and childbirth reimbursement), fitness facilities, and health insurance.
2. Monitoring the hygiene of catering sanitation for food processing to the company in accordance with the rules of food safety and in accordance with the calorie requirements of the workforce.
3. Conduct regular monitoring and inspection of the work environment carried out by internal and external parties.
4. Provide Personal Protective Equipment (PPE) for employees in the production and first aid facilities (P3K boxes) in the office and factory environment and the provision of clinics in the factory area.
5. Refusing to use illegal drugs and chemicals that can interfere with occupational safety and health.
6. Monitor the diseases most experienced by employees and formulate preventive measures.
7. Conveying preventative and curative health-related information by bringing in Company doctors.
8. Carry out activities that support employee health, such as joint gymnastics, the Run / Walk program (Viral 500K - *Petro Virtual Sport (PVS)*), health seminars, and health socialization through GEMA magazine.

In addition to the aforementioned initiatives, the Company also supports the employees' health through periodical medical checkup, Healthy Lifestyle program, calisthenics, as well as dissemination of health knowledge. [GRI 403-6]



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

MEMELIHARA KEPERCAYAAN PELANGGAN

Keberadaan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong PT Petrokimia Gresik untuk terus mengupayakan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan perbaikan kualitas produk dan layanan yang lebih baik di masa kini dan masa mendatang. Berangkat dari komitmen tersebut, Perseroan menempatkan pemeliharaan keharmonisan antara Perusahaan dengan pelanggan menjadi sebuah prioritas yang harus senantiasa diperhatikan demi mewujudkan keberlanjutan usaha. Upaya Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan dibuktikan dengan implementasi aktivitas komunikasi, promosi, pemasaran dan penyebaran informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Produk dan Penilaian Dampak

Produk utama yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik adalah berbagai jenis dan merek pupuk anorganik. Pupuk anorganik ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman sehingga mampu mengoptimalkan hasil panen. Pupuk anorganik berasal dari bahan di luar ekosistem alami lahan tempat budidaya tanaman, sehingga ketidaksesuaian penggunaan pupuk anorganik berpotensi memberikan dampak negatif. Guna meminimalisir dampak negatif tersebut, Perseroan mendukung penggunaan pupuk anorganik yang tepat guna dan tepat jumlah untuk menghindari penggunaan pupuk yang berlebihan.

Dalam rangka memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada pelanggan mengenai penggunaan pupuk yang baik dan benar, Perseroan senantiasa mengadakan pembinaan dan penilaian melalui: [GRI 416-1]

1. Demplot

Demplot merupakan kegiatan percontohan penggunaan pupuk kepada petani secara tepat sehingga penurunan kesuburan tanah tidak terjadi. Kegiatan demplot paling banyak dilakukan pada tanaman padi melalui percontohan pemupukan berimbang dengan dosis 500 kg Petroganik, 300 kg NPK, dan 200 kg Urea. Selain menjaga kesuburan lahan, kegiatan demplot juga dapat meningkatkan hasil panen, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

NURTURING CUSTOMER TRUST

The presence of customers as one of the Company's stakeholders motivates PT Petrokimia Gresik to strive for the fulfillment of customer needs and better product and service quality improvement at present and in the future. Based on this commitment, the Company regards the nurturing of harmony between the Company and the customers as a priority that shall always be considered in realizing business continuity. The Company's efforts in maintaining customer trust are evident in the implementation of activities relating to communication, promotion, marketing, as well as distribution of accurate and accountable information. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Product and Impact Assessment

The main products of PT Petrokimia Gresik are various types and brands of inorganic fertilizer. The function of inorganic fertilizer is to meet the nutrient needs of plants so as to optimize harvest yield. Inorganic fertilizer uses ingredients from outside the natural ecosystem of the cultivation ground; hence improper use of inorganic fertilizer may cause negative impacts. To minimize such adverse impacts, the Company encourages appropriate inorganic fertilizer use in terms of purpose and amount in order to prevent excessive use of fertilizer.

In order to educate the customers on the proper and correct use of fertilizer, the Company carries out trainings and assessments through: [GRI 416-1]

1. Demplot

Demplot is a demonstration of proper fertilizer usage for farmers so that degradation of soil fertility does not occur. Demplot activities are mostly carried out for rice plant through the demonstration of balanced fertilizing with 500 kg of Petroganik, 300 kg of NPK, and 200 kg of Urea. In addition to maintaining soil fertility, the demplot activities can also increase harvest yield and eventually improve the welfare of farmers.

Selama tahun 2019, terdapat 314 kegiatan demplot dengan rincian hasil panen dan pembanding seperti berikut:

Throughout 2019, there were 314 demplot activities with details of harvest yield and comparison as follows:

Komoditas Commodity	Jumlah Demplot Total Demplot	Rata-rata Hasil Panen (Ton/Ha) Average Yield (Ton/Ha)		
		Demplot	Pembanding Comparison	Pembanding Increase
Padi Rice	257	7,85	6,8	1,05
Bawang Merah Red Onion	8	11,48	9,85	1,63
Cabai Chili	16	9,28	8,03	1,25
Jagung Corn	22	11,86	7,11	4,75
Kentang Potato	6	16,78	11,25	5,53
Kubis Cabbage	2	47,6	40	7,6
Semangka Watermelon	2	25,84	18	7,84
Tomat Tomato	1	30,6	15	15,6
Total	314			

2. Mobil Uji Tanah

Mobil uji tanah merupakan salah satu bentuk layanan Perusahaan kepada konsumen untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk Perusahaan. Latar belakang mobil uji tanah ini adalah maraknya permasalahan seperti pupuk palsu, kesuburan tanah, dan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan. Mobil uji tanah ini melayani uji keseimbangan unsur hara di dalam tanah, konsultasi pertanian, dan promosi produk-produk PT Petrokimia Gresik. Keberadaan mobil uji tanah diharapkan dapat menghemat biaya pengujian tanah, mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan meningkatkan akurasi hasil uji.

Perseroan memiliki 4 (empat) unit mobil uji tanah dengan cakupan wilayah pelayanan yaitu Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali NTB, dan NTT.

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah kegiatan penyuluhan cara penggunaan pupuk secara berimbang. Selama tahun 2019, Perseroan mengadakan sosialisasi sebanyak 1.466 kali dengan jangkauan peserta hingga 4.482 orang. Peserta yang mengikuti sosialisasi terdiri dari petani, petugas penyuluh pertanian, kios, dan distributor.

2. Soil Test Car

The soil test car is one of the Company's services to the consumers in order to enhance their loyalty and satisfaction with the Company's products. The background of this soil test car is the rise of problems such as fake fertilizer, soil fertility, and the effectiveness of fertilizer use in the field. This soil test car provides nutrient balance test in soil, agricultural consulting, and promotion of PT Petrokimia Gresik products. The existence of soil test car is expected to save the cost of soil testing, obtain more samples and increase the accuracy of test results.

The Company has 4 (four) units of soil test cars with service area coverage including Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, and NTT.

3. Dissemination

Dissemination is an extension activity on balanced use of fertilizer. During 2019, the Company held 1,466 disseminations with participants reaching up to 4,482 people. Participants who attended the dissemination consisted of farmers, agricultural extension officers, kiosks, and distributors.



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

No	Safety Performance	Jumlah Peserta Total Participant					Total
		Jumlah Sosialisasi Total Dissemination	Petani Farmers	Dinas PPL/ KCD Agency/ PPL/KCD	Dist. Kios Dist. Kiosks	Lain Others	
1.	Bali, Nusa Tenggara, Indonesia Timur Bali, Nusa Tenggara, Eastern Indonesia	256	4.826	594	208	284	6.168
2.	Jawa Barat, Banten West Java, Banten	35	1394	91	21	118	1.659
3.	Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta Central Java, Special Region of Yogyakarta	466	10.446	921	724	466	13.023
4.	Jawa Timur East Java	572	12.704	1.190	994	596	16.056
5.	Kalimantan	58	1.630	82	136	19	1.925
6.	Sulawesi	31	1.035	36	27	48	1.177
7.	Sumatera	48	999	8	64	0	1.119
Total		1.466	33.034	2.922	2.174	1.531	41.127

Sosialisasi produk kepada pelanggan ditujukan guna mengurangi kesalahan penggunaan produk yang dapat berakibat pada penurunan efisiensi produk serta terganggunya kelestarian lingkungan. Selain pengembangan pupuk anorganik, kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan direalisasikan melalui pengembangan pupuk organik dengan manfaat yang dihasilkan antara lain:

1. Mempererat jalinan kemitraan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) setempat untuk memproduksi pupuk organik dengan memanfaatkan sumber bahan baku lokal berupa kotoran ayam, kotoran sapi, dan blotong.
2. Menumbuhkan *multiplier effect* dimana tidak hanya berdampak positif bagi Perseroan, tetapi juga berperan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan kotoran hewan peternak.

Realisasi tanggung jawab Perseroan terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan diwujudkan melalui mekanisme *Quality Check* yang ketat terhadap seluruh produk yang dihasilkan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku. Semua produk PG telah memenuhi persyaratan pencantuman informasi pada kemasan. [GRI 417-1]

Product dissemination to the customers is intended to minimize mistakes in product usage that may lead to the decrease in product efficiency and harm to environmental conservation. In addition to inorganic fertilizer development, the Company's concern on environmental conservation is also realized through the development of organic fertilizer which has the following benefits:

1. Strengthening partnership with local Micro and Small Enterprises (SME) to produce organic fertilizer by utilizing local raw materials such as chicken manure, cattle manure, and sugarcane waste.
2. Creating multiplier effect that not only positively impacts the Company, but also improves the economy of surrounding communities through employment and utilization of livestock manure.

Realization of the Company's responsibility for customer security and safety is carried out through strict Quality Check mechanism to all products according to the applicable Standard Operating Procedure (SOP). All PG products have fulfilled the requirement of information label on the packaging. [GRI 417-1]

1. Permendag 73/M-Dag/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang mewajibkan perusahaan mencantumkan:
 - i. Nama barang;
 - ii. Merek barang;
 - iii. Jenis barang;
 - iv. Nama dan alamat produsen barang produksi dalam negeri;
 - v. Nama dan alamat importir untuk barang impor;
 - vi. Berat bersih;
 - vii. Kandungan hara;
 - viii. Kode produksi;
 - ix. Negara pembuat
2. Permentan 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk Anorganik, yang mewajibkan perusahaan mencantumkan:
 - i. Nama dagang;
 - ii. Nomor pendaftaran;
 - iii. Kandungan hara;
 - iv. Isi atau berat bersih;
 - v. Masa edar;
 - vi. Nama dan alamat produsen/importir;
 - vii. Tanggal, bulan, dan tahun produksi;
 - viii. Petunjuk penggunaan (bagi pupuk berbentuk cair)
3. Permendag 24/M-Dag/PER/4/2016 tentang Standarisasi Bidang Perdagangan terkait Pencantuman NRP (Nomor Registrasi Produk) dan logo SNI.

1. Trade Minister Regulation 73/M-Dag/PER/9/2015 regarding Mandatory Labeling of Products in Indonesian Language, which requires companies to state:
 - i. Product name;
 - ii. Product brand;
 - iii. Product type;
 - iv. Name and address of manufacturer for domestic products;
 - v. Name and address of importer for imported products;
 - vi. Net weight;
 - vii. Nutrient contents;
 - viii. Production code;
 - ix. Manufacturing country
2. Agriculture Minister Regulation 43/Permentan/SR.140/8/2011 regarding Requirements and Procedures for Inorganic Fertilizer Registration, which requires companies to state:
 - i. Trading name;
 - ii. Registration number;
 - iii. Nutrient contents;
 - iv. Contents or net weight;
 - v. Circulation period;
 - vi. Name and address of manufacturer/importer;
 - vii. Date, month, and year of production;
 - viii. Instruction for use (for liquid fertilizer)
3. Trade Minister Regulation 24/M-Dag/PER/4/2016 regarding Standardization in Trade concerning the Statement of Product Registration Number and SNI logo.

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait pelabelan produk terlihat dari tidak adanya pengaduan yang disampaikan pelanggan mengenai inkonsistensi label pada kemasan dengan isi dari produk pupuk yang dimaksud. [GRI 416-2]

The Company's compliance with applicable regulatory provisions on product labeling is evident in the absence of complaints by the customers regarding inconsistency of packaging label with the contents of the fertilizer product. [GRI 416-2]

Komunikasi dan Informasi Perusahaan

PT Petrokimia Gresik menjalankan kegiatan komunikasi dan informasi pemasaran melalui iklan, promosi, dan sponsor sebagai kegiatan penunjang proses bisnis utama dengan mematuhi dan memperhatikan regulasi dan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa menjamin keakuratan dan kebenaran informasi yang disampaikan melalui pemantauan setiap informasi yang disampaikan kepada khalayak luas. [GRI 103-1, GRI 103-1]

Company Communication and Information

PT Petrokimia Gresik carries out communication and information for marketing through advertisements, promotions, and sponsorship as supporting activities of the main business process by complying with the applicable regulations and provisions. The Company always ensures the accuracy and correctness of delivered information by monitoring information delivered to the public. [GRI 103-1, GRI 103-1]



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Hingga akhir periode pelaporan 2019, tidak terdapat pengaduan ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada PT Petrokimia Gresik terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan tentang komunikasi pemasaran dan informasi produk. [GRI 417-3]

Menggenapi tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan, PT Petrokimia Gresik menyediakan mekanisme komunikasi pelanggan berupa Pusat Layanan Pelanggan (PLP) untuk menyampaikan informasi, pertanyaan, saran, kritik, dan keluhan tentang produk dan Perusahaan. Setiap suara pelanggan yang masuk akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan unit Pusat Layanan Pelanggan serta unit kerja lain yang bersentuhan langsung dengan *end user* (Penjualan, Riset, dan Pemasaran). Media komunikasi yang disediakan yaitu:

Telepon Phone	0800-18888-777 (Bebas Pulsa) Free of Charge
SMS SMS	0811344774
Faksimili Facsimilie	(031) 3979976
Email	konsumen@petrokimia-gresik.com
Surat Mail	Jl. Jend. A. Yani Gresik 61119
Website	www.petrokimia-gresik.com

Perseroan menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan melalui penguatan customer databasing sehingga risiko penyalahgunaan informasi sensitif dapat diminimalisir. Selama tahun 2019, tidak terjadi pelanggaran privasi pelanggan berupa bocornya data pelanggan atau pelanggaran lain. [GRI 418-1]

Adapun suara keluhan pelanggan yang masuk melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) selama tahun 2019 sebanyak 20 keluhan, naik dibandingkan tahun 2018 sebanyak 17 keluhan. [GRI 418-1]

Setiap suara yang masuk akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Pusat Layanan Pelanggan (PLP) sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan suara pelanggan.

Until the end of 2019 reporting period, there were no complaints or sanctions imposed to PT Petrokimia Gresik regarding noncompliance with regulations in marketing communication and product information. [GRI 417-3]

To complete the Company's responsibility to customers, PT Petrokimia Gresik provides customer communication mechanism through the Customer Service Center (PLP) for the submission of information, inquiries, suggestions, critics, and complaints concerning products and the Company. Every input from the customers is handled and followed up by the Customer Service Center and other work units that directly engage the end user (Sales, Research, and Marketing). The communication media provided are as follows:

The Company ensures the confidentiality of customer data and identity from misappropriation by strengthening customer database in order to minimize misappropriation of sensitive information. Throughout 2019, there were no breaches of customer privacy through customer data leakage or other violations. [GRI 418-1]

The customer complaints received by the Customer Service Center throughout 2019 amounted to 17 complaints, decreased from 2017 at 21 complaints. [GRI 418-1]

Every input is handled and followed up by the Customer Service Center as the party directly responsible for the management of customer input.

Seluruh suara pelanggan yang masuk turut menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Perseroan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

All incoming customer input serve as evaluation material and consideration for the Company to improve performance in the future.

Survei Kepuasan Pelanggan [GRI 103-3]

Secara berkala, PT Petrokimia Gresik melakukan penilaian kepuasan pelanggan untuk produk pupuk subsidi, produk non-subsidi, dan produk non-pupuk dengan menggunakan parameter pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan. Variabel yang digunakan dalam Indeks Kepuasan Pelanggan yaitu pengukuran tingkat kepentingan (importance) dan kepuasan (satisfaction). Semakin kecil selisih antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi pula nilai IKP. Adapun variabel yang diuji meliputi 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, dan Tepat Tempat.

Customer Satisfaction Survey [GRI 103-3]

Periodically, PT Petrokimia Gresik conducts customer satisfaction assessment for subsidized fertilizer, non-subsidized fertilizer, and non-fertilizer products using the Customer Satisfaction Index as measurement parameter. The variables used in the Customer Satisfaction Index are the level of importance and satisfaction. The smaller the difference between importance and satisfaction, the higher the CSI value. The variables tested include 6 (six) Rights, namely the Right Quality, Right Price, Right Amount, Right Type, and Right Place.

Adapun metode survei kepuasan pelanggan dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner yang disebar di beberapa wilayah strategis. Hasil survei kepuasan pelanggan akan menghasilkan rekomendasi dan bahan bagi unit kerja terkait untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kualitas kinerja ke depannya. Metode, variabel, dan periode penilaian kepuasan pelanggan disajikan dalam tabel berikut:

The customer satisfaction survey is carried out through quantitative method by interviewing respondents and distributing questionnaires in several strategic areas. The customer satisfaction survey produces recommendations and material for related work units to evaluate and improve the performance quality going forward. The methods, variables, and periods of customer satisfaction assessment are presented in the following table:

Metode / Method	Pelanggan Customer	Variabel / Variable	Periode Period
Produk Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct Interview and Questionnaire	End user	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mutu / Right quality • Ketepatan harga / Right price • Ketepatan waktu / Right time • Ketepatan jumlah / Right amount • Ketepatan jenis / Right type • Ketepatan tempat / Right place 	Setahun One Year
	Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mutu / Right quality • Ketepatan harga / Right price • Ketepatan waktu / Right time • Ketepatan jumlah / Right amount • Ketepatan jenis / Right type • Ketepatan tempat / Right place 	Setahun One Year



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Metode / Method	Pelanggan Customer	Variabel / Variable	Periode Period
Produk Pupuk Non-Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct Interview and Questionnaire	<i>End user dan Intermediate Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik butiran / Physical granules • Kemasan / Packaging • Kesesuaian berat / Weight conformity • Kesesuaian kandungan hara / Nutrient conformity • Ketepatan waktu / Punctuality • <i>Handling</i> barang / Product handling • Kesesuaian harga dengan mutu produk Price conformity with product quality • Kemudahan untuk melakukan pesanan / Ease of order • Kecepatan proses pemesanan barang Speed of ordering process • Penanganan keluhan / Complaint handling • Pelayanan oleh produsen/distributor Service by manufacturer/ distributor • Informasi/panduan produk Product information/instruction 	Setahun One Year
Produk Kimia Non-Pupuk / Non-Fertilizer Chemical Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct Interview and Questionnaire	<i>End user dan Intermediate Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian spesifikasi produk Product specification conformity • Tampilan fisik produk/warna/kejernihan/batasan <i>impurities</i> / Product physical quality/color/ clarity/ impurities threshold • Ketersediaan sarana bongkar muat Availability of loading and unloading facilities • Ketersediaan angkutan dan peralatan <i>safety</i> Availability of transportation and safety equipment • Ketepatan jumlah / Amount accuracy • Ketepatan waktu pengiriman / Delivery punctuality • Informasi perubahan harga / Price change information • Respon staf penjualan / Sales staff response • Kecepatan penyelesaian keluhan Complaint settlement speed • Layanan Administrasi /Administration Service • Layanan Lapangan / Field Services 	Setahun One Year

Kajian dilakukan pada 4 (empat) kategori produk/pelanggan, yaitu Pupuk Subsidi, Pupuk Non Subsidi, Produk Non-Pupuk, dan Produk Benih. Untuk survei pupuk subsidi dilakukan di 11 (sebelas) provinsi sentra pertanian di Indonesia, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Lampung, NTB, Sulawesi Selatan, Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Lampung dan Sumatera Utara. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2019 menurut masing-masing segmen produk adalah sebagai berikut :

Study was carried out for 4 (four) categories of product/customers, namely Subsidized Fertilizer, Non-Subsidized Fertilizer, Non-Fertilizer Products, and Seed Products. The subsidy fertilizer survey was conducted in 11 (eleven) provinces of agricultural centers in Indonesia, namely East Java, Central Java, West Java, Lampung, NTB, South Sulawesi, Aceh, West Sumatra, Riau, Jambi, Lampung and North Sumatra. The results of the customer satisfaction survey in 2019 according to each product segment are as follows:

No	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Customer Satisfaction Index (CSI) Value	Kategori Produk/Pelanggan Product/ Customer Category
1	Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	
	a. Petani (<i>End user</i>) Farmer (End user)	82,44 (Sangat Puas Very Satisfied)
	b. Kios Kiosk	82,56 (Sangat Puas Very Satisfied)
2	Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer	
	a. Petani (<i>End user</i>) Farmer (End user)	86,39 (Sangat Puas Very Satisfied)
	b. Kios Kiosk	81,26 (Sangat Puas Very Satisfied)
3	Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Products	
	a. Industri (<i>End user</i>) Industry (End user)	76,18 (Puas Satisfied)
	b. Distributor (<i>Trader</i>)	82,84 (Sangat Puas Very Satisfied)
4	Produk Benih Seed Products	
	a. Petani (<i>End user</i>) Farmer (End user)	73,76 (Puas Satisfied)
	b. Kios Kiosk	79,16 (Puas Satisfied)

Antisipasi Pemalsuan dan Penyelewengan Produk

PT Petrokimia Gresik senantiasa melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan atas produk-produknya melalui inisiatif-inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Penerapan kantong bersama pupuk Urea, Phonska, dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Penambahan *bag code* pada kantong pupuk anorganik;
3. Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik;
4. Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk yang asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Melakukan koordinasi secara rutin dengan KP3 Provinsi dan Kabupaten;
6. Kerjasama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personel TNI AD;
7. Pewarnaan pupuk ZA bersubsidi (Orange) dan Urea bersubsidi (Pink);
8. Sistem penembusan pupuk menggunakan Sistem Informasi Penembusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3);
9. Pemasangan stiker pada truk pengangkutan pupuk bersubsidi;
10. Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PT Petrokimia Gresik dan Asisten;
11. Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan, dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.

Anticipation of Product Falsification and Misappropriation

PT Petrokimia Gresik carries out efforts to anticipate misappropriation of its products through the following strategic initiatives:

1. Implementation of collective bags for Urea, Phonska, and Petroganik fertilizers by PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Addition of bag code on inorganic fertilizer bags;
3. Addition of production partner code and manufacturer name on organic fertilizer bags;
4. Publication of recommendation to use original fertilizer products in print media as instructed by PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Regular coordination with KP3 of Province and Regency;
6. Supervision cooperation in subsidized fertilizer distribution with Army personnel;
7. Coloring of subsidized ZA fertilizer (orange) and subsidized Urea fertilizer (pink);
8. Fertilizer redemption system using the Fertilizer Redemption and Distribution Information System (SIP3);
9. Application of stickers on subsidized fertilizer transport trucks;
10. Supervision of fertilizer distribution by field officers of PT Petrokimia Gresik and assistant;
11. Establishment of Handling Team for Fertilizer Falsification, Embezzlement, Theft, Mixing, and Delivery Fraud.



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

KINERJA SOSIAL

Hakikat keberadaan PT Petrokimia Gresik sebagai entitas usaha yang beroperasi di tengah publik senantiasa mendefinisikan kehadiran masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap nilai keberlanjutan Perusahaan. Keyakinan ini bergerak dari pemahaman bahwa tolak ukur keberhasilan usaha sebuah perusahaan tidak hanya terbatas pada keberhasilan dalam meraih keuntungan ekonomis (*profit*), tetapi juga keberhasilan dalam melestarikan lingkungan (*planet*) dan menyejahterakan masyarakat (*people*).

PT Petrokimia Gresik dalam hal ini mengintegrasikan seluruh upaya timbal balik kepada masyarakat demi mewujudkan dan memelihara hubungan yang harmonis sehingga Perseroan mampu mengoptimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini direalisasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). [GRI 103-1]

Kegiatan CSR menjadi sebuah rutinitas yang dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar. Perseroan menempatkan program CSR sebagai sebuah investasi kepada masyarakat yang mampu memberikan dampak positif tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. [GRI 103-2]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-1]

Bidang Pendidikan

Wujud timbal balik Perseroan salah satunya direalisasikan melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat lokal melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. PT Petrokimia Gresik memiliki program pelatihan dan pendidikan khusus bernama Loka Pelatihan dan Keterampilan (LOLAPIL) yang diadakan secara berkala dengan peserta minimal lulusan SLTA dari lingkungan masyarakat sekitar. Tujuan pelaksanaan LOLAPIL antara lain:

1. Mengembangkan kemampuan yang meliputi pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang operator industri kimia serta menumbuhkan etos/sikap kerja sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
2. Meningkatkan efektivitas proses Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja untuk mencapai Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi sebagai operator Industri Kimia.
3. Memberikan pengalaman keahlian dan keterampilan kepada tenaga muda agar menjadi tenaga kerja siap pakai sebagai operator industri kimia.

SOCIAL PERFORMANCE

PT Petrokimia Gresik as a business entity that operates in the midst of the public always defines the community as one of the stakeholders that contributes to the Company's sustainability value. This belief stems from the understanding that the benchmark of a company's business success is not only limited to economic gains (*profit*), but also achievements in conserving the environment (*planet*) and creating public welfare (*people*).

PT Petrokimia Gresik in this case integrates all reciprocal efforts to the community in order to realize and maintain harmonious relations so that the Company is able to optimize added value for all stakeholders. This is realized through the Corporate Social Responsibility program. [GRI 103-1]

CSR activities are periodically carried out by taking account of the needs of surrounding communities. The Company regards the CSR program as an investment in the community that is able to provide indirect positive impacts to the Company's business continuity. [GRI 103-1]

LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT [GRI 413-1]

Education

The Company's mutualism is manifested among others in the development of knowledge and skills of the local community through various education and training programs. PT Petrokimia Gresik has a special training and education program titled Training and Skills Workshop (LOLAPIL) that is carried out periodically by involving high school graduates from the surrounding community. The objectives of LOLAPIL implementation are as follows:

1. Developing capabilities that include knowledge and skills, especially for chemical industry operators and foster work ethics/attitudes in accordance with the work field requirements.
2. Increasing the effectiveness of the Employee Education and Training process to achieve Human Resources that have high competence as Chemical Industry operators.
3. Providing expertise and skills experience to young people to become ready workforce as chemical industry operators.

Selain pelaksanaan LOLAPIL, program pengembangan masyarakat di bidang pendidikan disalurkan melalui pemberian bantuan pendidikan (beasiswa), baik beasiswa untuk siswa berprestasi hingga beasiswa di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi. Kontribusi Perseroan terhadap pendidikan juga mendukung program Kementerian Industri dalam program link & match industri, dimana perseroan memberikan bantuan alat praktikum di SMK sekitar perusahaan. Hingga akhir periode pelaporan 2019, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp5,38 miliar untuk bantuan pendidikan.

BIDANG KESEHATAN

Kontribusi Perseroan di bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Program pengembangan masyarakat di bidang kesehatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 antara lain Program Kampung Sehat, Khitanan Massal, bantuan terapi Anak Berkebutuhan Khusus dan program peningkatan masyarakat lainnya. Perseroan merealisasikan dana di bidang kesehatan sebesar Rp 1,63 miliar.

PENILAIAN DAMPAK [GRI 103-3]

PT Petrokimia Gresik sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan dan proses produksi Perseroan memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam memenuhi tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, Perseroan secara berkala mengadakan Survei Kepuasan Lingkungan yang dilaksanakan setiap setahun sekali untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan dan kebermanfaatan Perusahaan. Pada tahun 2019, Survei Kepuasan Lingkungan dilaksanakan pada tanggal 7 November 2019 dengan melibatkan 180 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar Perusahaan. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Tim Pengawas PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Muspika Kecamatan Gresik dan Manyar.

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan tahun 2019 menunjukkan bahwa masyarakat merasa "sangat puas" dengan keberadaan dan kebermanfaatan Perusahaan dengan perolehan skor sebesar 86,01.

INSIDEN PELANGGARAN YANG MELIBATKAN HAK-HAK MASYARAKAT ADAT [GRI 411-1]

Keberadaan PT Petrokimia Gresik di tengah masyarakat tak memberikan legitimasi bagi Perseroan untuk

In addition to the implementation of LOLAPIL, community development programs in the education sector are channeled through the provision of educational assistance (scholarships), both scholarships for outstanding students to scholarships at various levels of education, ranging from elementary to tertiary institutions. The Company's contribution to education also supports the Ministry of Industry's program in the industry link & match program, where the company provides practical tools in vocational schools around the company. Until the end of the 2019 reporting period, the Company realized funds amounting to Rp5.38 billion for educational assistance.

HEALTH

The Company's contribution in the health sector is focused on improving the quality of life of the surrounding community and improving clean and healthy living behavior. Community development programs in the health sector carried out during 2018 include the Healthy Village Program, Mass Circumcision, therapy assistance for Children with Special Needs and other community improvement programs. The company realized funds in the health sector amounting to Rp 1.63 billion.

IMPACT ASSESSMENT [GRI 103-3]

PT Petrokimia Gresik is fully aware that the Company's production activities and processes have an impact both directly and indirectly on the environment and surrounding communities. In fulfilling the Company's responsibilities to the community, the Company periodically conducts Community Satisfaction Survey annually to measure the level of community satisfaction with the existence and usefulness of the Company. In 2019, the Community Satisfaction Survey was held on November 7, 2019 involving 180 respondents from 8 Sub-Districts/ Villages in Ring I around the Company. This activity was also attended by the Supervisory Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Leadership Assembly of Gresik and Manyar Districts.

The results of the 2019 Community Satisfaction Survey show that the community feels "very satisfied" with the existence and usefulness of the Company with a score of 86.01.

INCIDENTS OF VIOLATIONS INVOLVING RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES [GRI 411-1]

The presence of PT Petrokimia Gresik in the community does not legitimate the Company to lessen its compliance



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN Sustainable Environmental Performance

mengurangi kepatuhannya dalam menghormati hak-hak masyarakat, terutama masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan. Perseroan secara berkala mengevaluasi kepatuhan terhadap pemenuhan hak-hak masyarakat sekitar tersebut melalui mekanisme Survei Kepuasan Lingkungan dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pemantauan dan identifikasi. Selama tahun 2019, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang dilakukan Perseroan terhadap hak-hak masyarakat adat. Hal tersebut terlihat dari hasil Survei Kepuasan Lingkungan yang menunjukkan bahwa masyarakat “sangat puas” dengan kebermanfaatannya Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

OPERASI YANG BERPOTENSI BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-2]

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan 2019 menyatakan bahwa kegiatan operasi Perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Survei Kepuasan Lingkungan 2019 ini diselenggarakan pada tanggal 7 November 2019 dengan melibatkan 180 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar PG. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Tim Pengawas PT Pupuk Indoensia (Persero) dan Muspika Kecamatan Gresik dan Manyar. Ditinjau dari segi keberadaan dan kebermanfaatannya Perusahaan, PT Petrokimia Gresik memperoleh skor sebesar 86,01 dengan predikat “sangat puas”.

DAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL [GRI 414-2]

Dampak negatif yang mungkin timbul dalam perekrutan tenaga kerja non organik dengan pemasok adalah masalah kesenjangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Selain itu, yang paling mungkin adalah munculnya pemaksaan kehendak tenaga kerja non-organik agar dijadikan karyawan tetap. Hal ini bisa menjadi beban bagi para pemasok tenaga kerja rekanan PT Petrokimia Gresik. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dibuatlah peraturan yang harus disepakati sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yakni Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Penyerahan Pelaksanaan Pekerja kepada Perusahaan Lain, yang dalam hal ini adalah PT Petrokimia Gresik bekerja sama dengan rekanan pemasok ketenagakerjaan.

in respecting community rights, particularly the communities around the Company's operational locations. The Company periodically evaluates compliance with the fulfillment of the rights of the surrounding community through the mechanism of the Community Satisfaction Survey by involving the surrounding community in the monitoring and identification process. During 2019, there were no incidents of non-compliance by the Company towards the rights of indigenous peoples. This can be seen from the results of the Community Satisfaction Survey which shows that the community is “very satisfied” with the Company's usefulness towards the surrounding community.

OPERATIONS WITH POTENTIAL NEGATIVE IMPACTS ON LOCAL COMMUNITIES [GRI 413-2]

The results of the 2019 Community Satisfaction Survey stated that the Company's operations do not cause negative impacts on the surrounding community. The 2019 Community Satisfaction Survey was held on November 7, 2019 with 180 respondents from 8 Sub-Districts/Villages in Ring I around PG. This activity was also attended by the Supervisory Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Leadership Assembly of Gresik and Manyar Districts. In terms of the existence and usefulness of the Company, PT Petrokimia Gresik received a score of 86.01 with the predicate of “very satisfied”.

NEGATIVE IMPACTS ON COMMUNITIES IN THE SUPPLY CHAIN AND ACTIONS TAKEN [GRI 414-2]

The negative impact that may arise in the recruitment of non-organic labor with suppliers is the problem of inequality related to welfare. In addition, it is very likely that non-organic labor demands to be made permanent employees. This can be a burden for the labor suppliers of PT Petrokimia Gresik. To anticipate this, a regulation must be agreed upon through the provisions of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 19 of 2012 concerning the Delegation of Employment to Other Companies, where in this case PT Petrokimia Gresik cooperates with labor suppliers partners.



REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"

"Core" GRI Disclosure Standards Cross Reference [GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 101: Landasan 2019 Foundation 2019			
Disclosure Umum / General Disclosure			
GRI 102	Profil Organisasi / Organizational Profile		
	GRI 102-1	Nama Perusahaan / Name of Company	58
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services	58-68-70
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	58
	GRI 102-4	Lokasi operasi / Location of operations	59
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	59-90
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	94
	GRI 102-7	Skala Perusahaan / Company Scale	97
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pegawai lain / Information on employees and other workers	97
	GRI 102-9	Rantai pasokan / Supply chain	99-192
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	102
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	197
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	28-107
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	102
	Strategi / Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	33
	GRI 102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	33-142
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity			
GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	67-143-153	
GRI 102-17	Mekanisme pengaduan saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	152	



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**

"Core" Gri Disclosure Standards Cross Reference

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 102	Tata Kelola / Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	88-110
	GRI 102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya The composition of the highest governance body and its commitment	127
	GRI 102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	111
	GRI 102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial / Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	142
	GRI 102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	142
	GRI 102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics	142
	GRI 102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan Highest governance body's role in sustainability reporting	38-39
	GRI 102-35	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	138-224
	GRI 102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	138-226
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	52-53
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	98
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	52-53
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	52-53
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	52-53

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 102	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	44-90
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	45-46
	GRI 102-47	Daftar topik material / List of material topics	47-48
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	50
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	50
	GRI 102-50	Periode pelaporan / Reporting period	43
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	43
	GRI 102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	43
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	54
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	44
	GRI 102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	44
GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	51	
Topik Material Material Topics Standar Topik Spesifik Topic-Specific Standards			
Ekonomi / Economics			
Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	160
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	160
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	161-163
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	162
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	163



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**

"Core" Gri Disclosure Standards Cross Reference

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	162
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Keberadaan Pasar / Market Presence		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	196
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	196
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12
	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	222
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management from local community	222
	GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	
GRI 103-1		Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	160
GRI 103-2		Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	160
	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	168-173
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	168
	Anti Korupsi / Anti-Corruption		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	47-164
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	164
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	165

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 105 Anti-Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	149-164
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	165
Perilaku Anti-Persaingan / Anti-Competitive Behavior			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	47
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	168
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	168
GRI 206 Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	GRI 206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	168
Lingkungan / Environment			
Material / Materials			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	196-197
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	196-197
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	211
GRI 301 Material / Materials	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	198
	GRI 301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	198
Energi / Energy			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	47-196 197-199
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	196-197
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	211



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**

"Core" Gri Disclosure Standards Cross Reference

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 302 Energi / Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	200
	GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	204
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	201
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Air / Water		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	47-197
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	197
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	211
GRI 303 Air / Water	GRI 303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	204
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	205
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	205
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	206
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	205
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	205
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	206
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	206

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Emisi / Emissions		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	47
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	196
GRI 305 Emisi / Emissions	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	196
	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	208
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	208
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	208
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya / Nitrogen oxide (NOx), sulfur oxide (SOx), and other significant air emissions	209
	Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	47
GRI 306 Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	196-197
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	196-197
	GRI 306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	210
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	210
	GRI 306-3	Tumpahan yang signifikan / Significant Spills	211
	Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	196-197
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	196-197
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	211



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**

"Core" Gri Disclosure Standards Cross Reference

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	211
Sosial / Social			
	Kepegawaian / Employment		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	215
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	215
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-232
GRI 401 Kepegawaian Employment	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	216-217
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	215
	GRI 401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	222
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	47-235
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	235
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-232
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)	GRI 403-1	Sistem manajemen K3 / OHS management system	237
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	240-241
	GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 Worker participation, consultation, and communication on OHS	237
	GRI 403-6	Dukungan terhadap kesehatan pekerja Promotion of worker health	241
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	239

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	215
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	232
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	231
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	228
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	223
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-223
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	223
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-223
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	222
	Non-Diskriminasi / Non-Discrimination		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-223
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	223
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-223
GRI 406 Non-Diskriminasi Non-Discrimination	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	232-233



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**

"Core" Gri Disclosure Standards Cross Reference

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	223
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	223
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-223
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	144-235
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Pekerja Anak / Child Labor		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	216
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	216
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	216
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	233
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	233
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	233
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-233
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	234

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
	Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	233
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	233
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-233
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples	GRI 411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	251
	Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	233
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	233
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	12-233
GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment	GRI 412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia / Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or those that have gone through human rights screening	234
	Masyarakat Lokal / Local Communities		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-250
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	250
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	251
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	250-251
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	252



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**

"Core" Gri Disclosure Standards Cross Reference

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-250
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	250
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	250
	GRI 414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	232
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	GRI 414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	252
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-251
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	251
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	247-249
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	242
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	245
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-242
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	242
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	247-249
	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	244

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	246
	Privasi Pelanggan / Customer Privacy		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-242-245
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	242-245
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	247
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	246
	Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	48-250
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	250
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	251
GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	232

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2019

Response To Sustainability Report 2019 Form [GRI 102-53]

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik Tahun 2019. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PT Petrokimia Gresik serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik 2019. To improve the quality of Sustainability Report and transparency of sustainability performance of PT Petrokimia Gresik and as input for the preparation of Sustainability Report 2020, we would like to ask your suggestion and response to this report:

No	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. Information presented in this Report meet your expectations.		
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. Data is presented transparently, trusted, and balanced.		
3.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful in decision-making.		
4.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban Answer	Tidak / No
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. Other suggestions related to this Sustainability Report.		

Profil Pembaca / Reader Profile

Jenis Kelamin / Gender

Usia / Age

Pendidikan Terakhir / Last Education

Pekerjaan / Occupation

Nama Institusi / Name of Institution

Bidang Usaha / Field of Work

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada:
We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:

PT Petrokimia Gresik

Kantor Pusat / Head Office:

Jalan Jend. A. Yani

Gresik 61119

Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200

Fax. (62-31) 3981722, 3892272

Email : sesper@petrokimia-gresik.com

20
19

**Menuju
Keunggulan dan
Pertanian
Berkelanjutan**

20
19

**Leading Towards
Excellence and
Sustainable
Agriculture**